

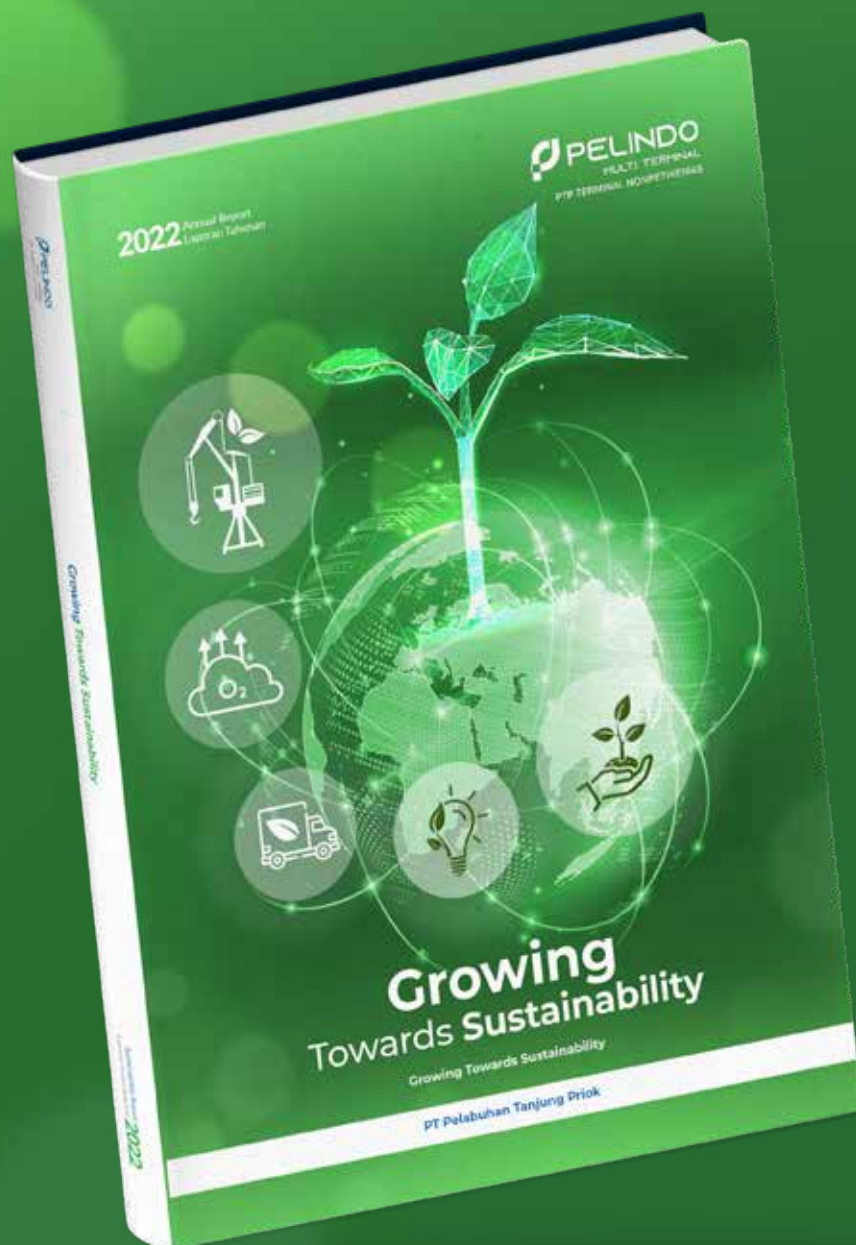


Growing Towards Sustainability

Growing Towards Sustainability

PENJELASAN TEMA

THEME EXPLANATION



Growing Towards Sustainability

Growing Towards Sustainability

Keberhasilan Indonesia menangani pandemi COVID-19 dan mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan pada tahun 2022 merupakan momentum bagi PT Pelabuhan Tanjung Priok atau PTP Nonpetikemas untuk bangkit. Di sepanjang tahun, segenap insan Perseroan bersinergi untuk melaksanakan rencana strategis terpilih, serta bersama-sama melangkah untuk menghadapi berbagai tantangan seperti melemahnya kurs rupiah terhadap dolar, inflasi yang lebih tinggi dari asumsi awal, dan sebagainya.

Selaras dengan keberhasilan dalam mengatasi berbagai tantangan, PTP Nonpetikemas mampu mencatatkan kinerja optimal, termasuk dalam mewujudkan target dan kinerja yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Bagi Perseroan, pencapaian kinerja tahun 2022 sangat bermakna. Tak sekadar menjadi bukti bahwa Perseroan sehat secara bisnis, pencapaian tersebut sekaligus merupakan pondasi yang kuat bagi PTP Nonpetikemas untuk terus bertumbuh dan mewujudkan usaha yang berkelanjutan.

Di tengah tuntutan untuk memberikan layanan yang paripurna, PTP Nonpetikemas senantiasa melakukan pembenahan dan peningkatan kualitas guna mewujudkan harapan para pengguna jasa. Perseroan optimistis, berbagai upaya tersebut akan menjadi tahapan yang sangat bermakna guna mencapai visi "Menjadi Operator Terminal Multipurpose yang Terdepan Untuk Maritime Gateway di Indonesia".

Indonesia's success in handling the COVID-19 pandemic and realizing sustainable economic growth in 2022 is a momentum for PT Pelabuhan Tanjung Priok or PTP Nonpetikemas to rise. Throughout the year, all of the Company's people worked together to implement the selected strategic plans, and jointly stepped up to face various challenges such as the weakening of the rupiah exchange rate against the dollar, inflation that was higher than the initial assumption, and so on.

In line with the success in overcoming various challenges, PTP Nonpetikemas was able to record optimal performance, including in realizing the targets and performance that have been set in the Company's Work Plan and Budget (RKAP). For the Company, achieving performance in 2022 was very meaningful. Not only is it proof that the Company is healthy in business, this achievement is also a strong foundation for PTP Nonpetikemas to continue growing and realizing a sustainable business.

In the midst of demands to provide a complete service, PTP Nonpetikemas always makes improvements and quality improvements to realize the expectations of service users. The company is optimistic that these various efforts will be very meaningful stages to achieve the vision of "Becoming the Leading Multipurpose Terminal Operator for Maritime Gateways in Indonesia".

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

2 Penjelasan Tema
Theme Explanation

4 Daftar Isi
Table of Content

01

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE

8 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Tahun 2020-2022
Summary of Sustainability Performance 2020-2022

02

LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS REPORT

12 Laporan Direksi
Board of Directors Report

03

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT

24 Tentang Laporan Keberlanjutan
About the Sustainability Report

04

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

32 Informasi Umum dan Identitas Perusahaan
General Information and Company Identity

34 Sekilas Perusahaan
Company Overview

37 Filosofi Logo Perusahaan
Company Logo Philosophy

38 Bidang Usaha
Line of Business

44 Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasi
Business Network and Operating Area

46 Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan
Vision, Mission, and Corporate Culture

50 Skala Perusahaan
Company Scale

51 Informasi Mengenai Karyawan
Information About Employees

52 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

52 Rantai Pasokan
Supply Chain

54 Perubahan Signifikan Pada Organisasi atau Rantai Pasokan
Significant Changes in Organization or Supply Chain

54 Pendekatan atau Prinsip Pencegahan
Prevention Approach or Principle

55 Inisiatif Eksternal
External Initiatives

56 Penghargaan
Award

58 Keanggotaan Asosiasi
Association Membership

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY CORPORATE GOVERNANCE

62 Komitmen Penerapan GCG
GCG Implementation Commitment

64 Struktur Tata Kelola
Governance Structure

65 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

66 Dewan Komisaris
General Meeting of Shareholders

67 Direksi
Board of Commissioners

68 Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan
Competency Development Related to Sustainable Finance

- 70** **Manajemen Risiko**
Risk Management
- 73** **Kode Etik**
Code of Conduct
- 75** **Whistleblowing System**
Whistleblowing System
- 77** **Pelibatan Pemangku Kepentingan**
Stakeholder Engagement
- 79** **Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan**
Problems with the Implementation of Sustainable Finance

06

KINERJA EKONOMI KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE ECONOMIC PERFORMANCE

- 82** **Sekilas Ekonomi Global dan Nasional**
Overview of the Global and National Economy
- 83** **Kinerja Lapangan Usaha Transportasi Tahun 2022**
Performance of the Transportation Business Line in 2022
- 85** **Kinerja Ekonomi PTP Nonpetikemas**
Non-container PTP Economic Performance
- 96** **Distribusi Nilai Ekonomi**
Distribution of Economic Value
- 98** **Dampak Ekonomi Tidak Langsung**
Indirect Economic Impacts

07

LINGKUNGAN KEBERLANJUTAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

- 105** **Komitmen dan Konteks Keberlanjutan**
Sustainability Commitment and Context
- 106** **Landasan Kebijakan Pengelolaan Lingkungan**
Policy Basis of Environmental Management
- 107** **Dampak Lingkungan Kegiatan Pelabuhan**
Environmental Impact of Port Activities

- 108** **Pengelolaan Energi**
Energy Management
- 109** **Pengelolaan Emisi**
Emissions Management
- 112** **Pengelolaan Air**
Water Management
- 112** **Pengelolaan Limbah**
Waste Management
- 117** **Pengelolaan Penggunaan Kertas**
Management of Paper Usage
- 118** **Keanekaragaman Hayati**
Biodiversity
- 118** **Biaya Lingkungan**
Environmental Costs
- 119** **Pengaduan Masalah Lingkungan**
Environmental Problem Complaints

08

KINERJA SOSIAL KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

- 123** **Landasan Kebijakan**
Policy Basis
- 125** **Pengelolaan Kepegawaian**
Employees Management
- 140** **Kesehatan dan Keselamatan Kerja**
Occupational Health and Safety
- 145** **Tanggung Jawab Produk**
Product Responsibility
- 149** **Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen**
Written Verification from Independent Parties
- 150** **Lembar Umpan Balik**
Feedback Sheet
- 152** **Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya**
Response to the Previous Year's Report Feedback
- 152** **Daftar Pengungkapan POJK 51/POJK.03/2017**
List of Disclosures POJK 51/POJK.03/2017
- 156** **Indeks Konten GRI Standard 2021**
GRI Standard Content Index 2021

01

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Penggabungan keempat entitas usaha tersebut merupakan terobosan bisnis pelabuhan yang sebelumnya bersifat regional, kini bertransformasi menjadi skala nasional. Dengan membentuk 4 (empat) korporasi *subholding* setara BUMN yaitu, *Subholding Pelindo Terminal Peti Kemas*, *Subholding Pelindo Multi Terminal*, *Subholding Pelindo Jasa Maritim*, dan *Subholding Pelindo Solusi Logistik*.

The merger of the four business entities is a breakthrough in a port business that was previously regional in nature, to be transformed on a national scale. By establishing 4 (four) SOE-equivalent subholding corporations, Pelindo Terminal Peti Kemas Subholding, Pelindo Multi Terminal Subholding, Pelindo Jasa Maritim Subholding, and Subholding Pelindo Solusi Logistik Subholding.





IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN TAHUN 2020-2022

SUMMARY OF SUSTAINABILITY PERFORMANCE 2020-2022

Deskripsi Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Aspek Ekonomi [OJK B.1] Economic Aspect [OJK B.1]				
Total operasi Total operation	Unit kantor office units	1 Kantor Pusat 11 Kantor Cabang 1 Head Office 11 Branch Offices	1 Kantor Pusat 11 Kantor Cabang 1 Head Office 11 Branch Offices	1 Kantor Pusat 10 Kantor Cabang 1 Head Office 10 Branch Offices
Kuantitas produksi atau jasa yang dijual The quantity of production or services sold	Jenis produk Types of products	4 (Pelayanan Bongkar Muat Kargo Curah Cair, Kargo Curah Kering, General Cargo, dan lain-lain) 4 (Service for loading and unloading of liquid bulk cargo, dry bulk cargo, general cargo, etc.)	4 (Pelayanan Bongkar Muat Kargo Curah Cair, Kargo Curah Kering, General Cargo, dan lain-lain) 4 (Service for loading and unloading of liquid bulk cargo, dry bulk cargo, general cargo, etc.)	4 (Pelayanan Bongkar Muat Kargo Curah Cair, Kargo Curah Kering, General Cargo, dan lain-lain) 4 (Service for loading and unloading of liquid bulk cargo, dry bulk cargo, general cargo, etc.)
Produk ramah lingkungan Eco-friendly product	Jenis produk Types of products	5 (Program Kali Bersih/ Prokasih, Program Penghijauan, Program Kampung Hijau, Program Bersih Laut, Program Pelatihan Komposting & Daur Ulang Sampah 5 (Clean/Prokasih River Program, Greening Program, Green Village Program, Clean Ocean Program, Composting & Waste Recycling Training Program	5 (Program Kali Bersih/ Prokasih, Program Penghijauan, Program Kampung Hijau, Program Bersih Laut, Program Pelatihan Komposting & Daur Ulang Sampah 5 (Clean/Prokasih River Program, Greening Program, Green Village Program, Clean Ocean Program, Composting & Waste Recycling Training Program	5 (Program Kali Bersih/ Prokasih, Program Penghijauan, Program Kampung Hijau, Program Bersih Laut, Program Pelatihan Komposting & Daur Ulang Sampah 5 (Clean/Prokasih River Program, Greening Program, Green Village Program, Clean Ocean Program, Composting & Waste Recycling Training Program
Pendapatan Operasi Operating Revenue	Jutaan Rupiah Million Rupiah	1.853.993	1.630.270	1.312.855
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profit (Loss) for the Year	Jutaan Rupiah Million Rupiah	168.374	253.533	(137.881)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Jutaan Rupiah Million Rupiah	803.159	887.484	4.477.462
Jumlah Ekuitas Total Equity	Jutaan Rupiah Million Rupiah	443.373	398.827	195.295
Jumlah Aset Total Assets	Jutaan Rupiah Million Rupiah	1.246.532	1.286.312	4.672.757
Pelibatan pihak lokal yang Berkaitan dengan Proses Bisnis Keuangan Berkelanjutan Involvement of local parties related to the Sustainable Finance Business Process	Jumlah pemasok lokal/nasional Number of local/ national suppliers	58 (100%)	71 (100%)	72 (100%)
Aspek Lingkungan [OJK B.2] Environmental Aspect [OJK B.2]				
Penggunaan BBM Fuel Usage	Liter Liter	1.433.478	1.687.739	1.304.758
	Gigajoule Gigajoules	49.025	57.721	44.623
Penggunaan listrik Penggunaan listrik	kWh kWh	7.844.536	7.802.518	7.182.680
	Gigajoule Gigajoules	28.240	28.089	25.858

Deskripsi Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Penggunaan air PDAM Use of PDAM water	Meter kubik Cubic meter	26.940	24.354	18.036
Emisi GRK langsung (Cakupan 1) dari penggunaan BBM Direct (Scope 1) GHG emissions from fuel use	KgCO2eq	3.823.328	4.500.896	3.477.183
Penambahan (Pengurangan) Emisi GRK langsung (Cakupan 1) dari penggunaan BBM Addition (Reduction) of direct GHG emissions (Scope 1) from the use of Fuel	KgCO2eq	(677.568)	1.023.713	-
Emisi GRK tidak langsung (Cakupan 2) dari penggunaan listrik Indirect (Scope 2) GHG emissions from electricity use	KgCO2eq	7.326.797	7.287.551	6.708.623
Penambahan (Pengurangan) Emisi GRK langsung (Cakupan 2) dari penggunaan listrik Increase (Reduction) Direct (Scope 2) GHG emissions from electricity use	KgCO2eq	(39.246)	578.928	-
Penambahan (Pengurangan) limbah berbahaya yang dihasilkan Addition (Reduction) of hazardous waste generated	Ton	359	530	-
Pelestarian keanekaragaman hayati Biodiversity preservation	Jenis Kegiatan type of activity	Penghijauan Taman Teluk Bayur Greening of Teluk Bayur Park	-	-
Biaya lingkungan Environmental costs	Jutaan Rupiah Million Rupiah	958	813	580
Aspek Sosial [OJK B.3] Social Aspect [OJK B.3]				
Total pegawai organik/tetap Total organic/permanent employees	Orang Persons	350	363	359
Biaya pendidikan dan pelatihan pegawai Employee education and training costs	Jutaan Rupiah Million Rupiah	4.072	2.051	179
Dana CSR CSR Funds	Jutaan Rupiah Million Rupiah	1.218	1.226	2.216
Kinerja K3 (Cedera berat dan Fatal) K3 Performance (Severe and Fatal Injury)	Kasus Case	Nihil Nothing	Nihil Nothing	Nihil Nothing
Insiden diskriminasi Incidents of discrimination	Kasus Case	Nihil Nothing	Nihil Nothing	Nihil Nothing

02

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT

Untuk menghadapi dan merespons berbagai tantangan tahun 2022, PT Pelabuhan Tanjung Priok telah merumuskan berbagai kebijakan strategis dan secara konsisten menerapkannya. Selain meraih target secara optimal, Perseroan berhasil menerapkan efisiensi dengan menurunkan berbagai beban dan pengeluaran lain.

To face and respond the various challenges in 2022, PT Pelabuhan Tanjung Priok has formulated various strategic policies and consistently implemented them. In addition to achieving optimal targets, the Company has succeeded in implementing efficiency by reducing various expenses and other expenses.





LAPORAN DIREKSI [GRI 2-22] [OJK D.1]

BOARD OF DIRECTORS REPORT [GRI 2-22] [OJK D.1]



Rino Wisnu Putro

Direktur Utama merangkap
Plt. Direktur Komersial dan
Pengembangan Usaha

President Director concurrently
Acting Director of Commerce and
Business Development

Pemegang saham dan para pemangku kepentingan yang terhormat,

Dear shareholders and stakeholders,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas kehendak-Nya, PT Pelabuhan Tanjung Priok atau PTP Nonpetikemas dapat melalui tahun 2022 yang penuh tantangan dengan membukukan kinerja yang baik. Tantangan yang dihadapi antara lain kenaikan harga minyak dunia yang cukup signifikan dibandingkan dengan tahun 2021. Kondisi tersebut menyebabkan naiknya harga bahan bakar minyak industri yang sangat memengaruhi kinerja Perseroan.

Tantangan yang lain, realisasi kurs yang digunakan pada laporan keuangan Desember 2022 adalah kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal pelaporan, yaitu Rp15.731 per USD di mana nilai mata uang Rupiah secara aktual melemah dibandingkan dengan kurs asumsi RKAP tahun 2022 yaitu Rp14.650 per USD. Adapun realisasi kurs tahun 2021 sebesar Rp14.278 per USD. Tingkat inflasi menjadi tantangan berikutnya. Pada Desember 2022 tingkat inflasi tercatat sebesar 5,51% (yoy) lebih tinggi dari asumsi inflasi RKAP 2022 sebesar 4,00% (yoy). Adapun tingkat inflasi Desember 2021 sebesar 1,87%. Secara bulanan (mtm), bulan Desember mencatatkan inflasi sebesar 0,66%.

Untuk menghadapi dan merespons tantangan tersebut, Perseroan telah merumuskan berbagai kebijakan strategis dan secara konsisten menerapkannya selama tahun 2022. Selain meraih pencapaian target secara optimal, upaya tersebut membawa hasil dengan kemampuan Perseroan meningkatkan pendapatan operasi dibandingkan tahun sebelumnya. Di sisi lain, Perseroan juga berhasil mengimplementasikan efisiensi antara lain ditandai dengan menurunnya beban pokok pendapatan, beban umum dan administrasi, dan beban operasi lainnya.

Pencapaian Perseroan dengan mencatatkan kinerja optimal di tengah berbagai tantangan tersebut tak lepas dari komitmen, konsistensi, dan sinergi seluruh insan PTP Nonpetikemas untuk memberikan hasil terbaik. Melalui laporan keberlanjutan inilah, kami melaporkan berbagai pencapaian dan dinamika yang dihadapi Perseroan selama tahun pelaporan. Penerbitan laporan ini sekaligus merupakan manifestasi akuntabilitas dan transparansi atas dampak yang ditimbulkan oleh operasional PTP Nonpetikemas terhadap ekonomi, lingkungan dan sosial di sekitarnya. Dalam konteks pembangunan berkelanjutan di Indonesia, laporan ini merupakan media yang menyajikan informasi terkait kontribusi Perseroan terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

Our gratitude goes to the presence of God Almighty because by His will, PT Pelabuhan Tanjung Priok or PTP Nonpetikemas can pass full of challenges year of 2022 by recording good performance. The challenges faced included a significant increase in world oil prices compared to 2021. These conditions led to an increase in industrial fuel oil prices which greatly affected the Company's performance.

Another challenge is the realized exchange rate used in the December 2022 financial statements is Bank Indonesia's middle rate at the reporting date, which is IDR15,731 per USD where the actual value of the Rupiah currency weakens compared to the 2022 RKAP assumption rate of IDR14,650 per USD. The actual exchange rate for 2021 is IDR14,278 per USD. The inflation rate is the next challenge. In December 2022 the inflation rate was recorded at 5.51% (yoy), higher than the 2022 RKAP inflation assumption of 4.00% (yoy). The December 2021 inflation rate is 1.87%. On a monthly basis (mtm), December recorded inflation of 0.66%.

To face and respond to these challenges, the Company has formulated various strategic policies and consistently implemented them throughout 2022. In addition to achieving optimal targets, these efforts have resulted in the Company's ability to increase operating revenue compared to the previous year. On the other hand, the Company has also succeeded in implementing efficiency, among others marked by a decrease in cost of revenue, general and administrative expenses, and other operating expenses.

The Company's achievement by recording optimal performance in the midst of these challenges cannot be separated from the commitment, consistency, and synergy of all PTP Nonpetikemas personnel to provide the best results. Through this sustainability report, we report various achievements and dynamics faced by the Company during the reporting year. The publication of this report is at the same time a manifestation of accountability and transparency of the impacts caused by PTP Nonpetikemas operations on the surrounding economy, environment and society. In the context of sustainable development in Indonesia, this report is a medium that presents information regarding the Company's contribution to achieving the Sustainable Development Goals/SDGs.

PTP NONPETIKEMAS DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Pembangunan berkelanjutan, yaitu pembangunan untuk memenuhi kebutuhan masa kini tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka, merupakan *spirit* global yang diadopsi oleh banyak negara, termasuk Indonesia. Komitmen untuk menerapkan pembangunan berkelanjutan di Indonesia antara lain termasuk dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024. Selain menegaskan pentingnya pembangunan tanpa mengorbankan generasi masa depan untuk memenuhi kebutuhan mereka, peraturan ini juga menfokuskan tentang perlunya mengedepankan kesejahteraan tiga dimensi, yaitu sosial, ekonomi dan lingkungan.

Lebih lanjut ditegaskan bahwa pembangunan berkelanjutan pada dasarnya merupakan alat dan sarana untuk mencapai agenda pembangunan nasional yang mensyaratkan partisipasi dan kolaborasi semua pihak. Pembangunan berkelanjutan mencakup 17 (tujuh belas) tujuan yang saling terkait, yang dirumuskan dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Dalam konteks inilah, PTP Nonpetikemas berkomitmen untuk berpartisipasi dan berkontribusi dalam mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia.

Langkah nyata yang diambil Perseroan antara lain dengan menyelenggarakan operasional perusahaan dengan berpedoman pada prinsip kegiatan berkelanjutan (*sustainable operation*) yaitu kegiatan operasional usaha dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan hidup dan sosial. Merujuk prinsip tersebut, Perseroan berupaya semaksimal mungkin untuk meraih keuntungan dengan tetap memperhatikan dampak operasional terhadap aspek lingkungan dan sosial. Sebab itu, selain menetapkan target kinerja ekonomi beserta kebijakan strategis untuk mewujudkannya, Perseroan mengimbangnya dengan menjalankan operasional yang ramah lingkungan, serta mengalokasikan sejumlah dana untuk membiayai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan melalui Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*).

RENCANA STRATEGIS TAHUN 2022

Kontribusi dan dukungan PTP Nonpetikemas terhadap pembangunan berkelanjutan akan sangat dipengaruhi oleh keberhasilan Perseroan dalam melaksanakan kegiatan berkelanjutan, terkhusus pada aspek ekonomi. Tercapainya target-target ekonomi niscaya akan memperkuat dan memperbesar peluang bagi Perseroan untuk menunaikan

PTP NONPETIKEMAS AND SUSTAINABLE DEVELOPMENT

Sustainable development, namely development to meet the needs of the present without compromising the ability of future generations to meet their needs, is a global spirit adopted by many countries, including Indonesia. The commitment to implementing sustainable development in Indonesia is included in the Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 18 of 2020 concerning the 2020-2024 National Medium-Term Development Plan. Apart from emphasizing the importance of development without sacrificing future generations to meet their needs, this regulation also focuses on the need to prioritize three dimensions of welfare, namely social, economic and environmental.

It was further emphasized that sustainable development is basically a tool and means to achieve the national development agenda which requires the participation and collaboration of all parties. Sustainable development includes 17 (seventeen) interrelated goals, which are formulated in the Sustainable Development Goals (SDGs) or Sustainable Development Goals (TPB). It is in this context that PTP Nonpetikemas is committed to participating and contributing to realizing the Sustainable Development Goals in Indonesia.

Concrete steps taken by the Company include carrying out company operations guided by the principles of sustainable operations, namely business operational activities by considering economic, environmental and social aspects. Referring to this principle, the Company makes every effort to gain profits while still paying attention to operational impacts on environmental and social aspects. Therefore, in addition to setting economic performance targets along with strategic policies to achieve them, the Company compensates for them by running environmentally friendly operations, as well as allocating a number of funds to finance Social and Environmental Responsibility programs through Corporate Social Responsibility (CSR) Programs.

STRATEGIC PLAN FOR 2022

PTP Nonpetikemas's contribution and support for sustainable development will be greatly influenced by the Company's success in carrying out sustainable activities, especially in the economic aspect. The achievement of economic targets will undoubtedly strengthen and increase opportunities for the Company to fulfill its commitment to environmental

komitmennya terhadap aspek lingkungan hidup dan sosial. Berkaitan dengan aspek kinerja ekonomi, Perseroan setiap tahun menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang di dalamnya antara lain memuat tentang inisiatif dan rencana strategis, kegiatan/program kerja yang akan dilakukan, serta target dan sasaran yang hendak dicapai pada tahun pelaporan.

Untuk mewujudkan target RKAP Tahun 2022, serta mewujudkan kegiatan usaha yang berkelanjutan, Perseroan telah menetapkan rencana strategis sebagaimana tergambar pada diagram Rumah Strategi yang diatur dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2021-2025. Secara garis besar, Perseroan telah merumuskan Tiga Pilar Strategis yaitu *Unlock Terminal Capacity*: rencana strategi yang dilakukan dalam rangka meningkatkan dan mengoptimalkan kualitas layanan, kualitas kinerja, serta pengembangan bisnis sesuai dengan visi perusahaan yaitu menjadi professional operator terminal; *Expand Terminal Business*: Rencana strategi yang akan dilakukan dalam rangka memperluas layanan bisnis pelabuhan di dalam dan di luar wilayah kerja IPC; *Leading Independent Indonesia Terminal Operator*: rencana strategi yang akan dilakukan untuk memperkuat dan mengukuhkan posisi perusahaan, baik di dalam maupun di luar wilayah kerja dan bisnis induk melalui kerja sama dengan pihak lain yang berada dalam satu rantai logistik. [OJK A.1]

Selanjutnya, untuk menopang tiga pilar strategis, Perseroan menetapkan *Key Enabler*, yaitu *Technology & Process Integration and Development*, *Human Capital Capabilities Development*, *Develop Sustainable Innovation Management*, serta *Innovation and Change Management*.

PENCAPAIAN KINERJA TAHUN 2022

Selama tahun 2022, selain melakukan sosialisasi, manajemen dengan dukungan segenap karyawan telah mengimplementasikan rencana strategis secara komprehensif untuk mewujudkan target dalam RKAP Tahun 2022. Implementasi strategi tersebut selalu dimonitor dan dievaluasi sehingga Perseroan bisa mencari solusi, bahkan revisi, apabila terdapat deviasi, hambatan atau perkembangan lain di lapangan. Melalui proses seperti itulah, Perseroan berhasil membukukan kinerja yang optimal pada tahun 2022.

Keberhasilan tersebut semakin bermakna dengan adanya apresiasi dari pemangku kepentingan eksternal berupa pemberian penghargaan kepada Perseroan. Selama tahun 2022, penghargaan yang diterima Perseroan antara lain *Zero Accident Awards* dari Kementerian Ketenagakerjaan, *The Best Environmental* dalam *CSR Excellence Awards* dari *First Magazine*, Stars #4 dalam Top GRC 2022 dari Top GRC, Stars #4 dalam Top CSR 2022 dari *Top Business*, dan lain-lain.

and social aspects. With regard to aspects of economic performance, the Company annually prepares a Work Plan and Corporate Budget (RKAP) which includes, among other things, initiatives and strategic plans, work activities/programs to be carried out, as well as targets and goals to be achieved in the reporting year.

In order to realize the 2022 RKAP targets, as well as realize sustainable business activities, the Company has established a strategic plan as illustrated in the Strategic House diagram which is regulated in the Company's Long-Term Plan (RJPP) 2021-2025. Broadly speaking, the Company has formulated Three Strategic Pillars, namely *Unlock Terminal Capacity*: strategic plans carried out in order to improve and optimize service quality, performance quality, and business development in accordance with the company's vision, namely to become a professional terminal operator; *Expand Terminal Business*: Strategic plans to be carried out in order to expand port business services inside and outside the IPC work area; *Leading Independent Indonesia Terminal Operator*: a strategic plan that will be carried out to strengthen and strengthen the company's position, both inside and outside the work area and main business through cooperation with other parties in the logistics chain. [OJK A.1]

Furthermore, to support the three strategic pillars, the Company establishes Key Enablers, namely *Technology & Process Integration and Development*, *Human Capital Capabilities Development*, *Develop Sustainable Innovation Management*, and *Innovation and Change Management*.

ACHIEVEMENT OF PERFORMANCE IN 2022

During 2022, apart from conducting socialization, management with the support of all employees has implemented a comprehensive strategic plan to realize the targets in the 2022 RKAP. Implementation of this strategy is always monitored and evaluated so that the Company can find solutions, even revisions, if there are deviations, obstacles or developments others in the field. Through such a process, the Company managed to record optimal performance in 2022.

This success is even more meaningful with the appreciation from external stakeholders in the form of awarding the Company. During 2022, the awards received by the Company included *Zero Accident Awards* from the Ministry of Manpower, *The Best Environmental* in *CSR Excellence Awards* from *First Magazine*, Stars #4 in Top GRC 2022 from Top GRC, Stars #4 in Top CSR 2022 from *Top Business*, and others.

Pencapaian Perseroan selengkapnya atas implementasi rencana strategis selama tahun 2022 pada aspek ekonomi, sosial maupun lingkungan adalah sebagai berikut:

- Kinerja Aspek Ekonomi

Perekonomian global tahun 2022 masih diwarnai dengan ketidakpastian dan penuh tantangan, yang bermula dengan terjadinya perlambatan pertumbuhan ekonomi dibanding tahun sebelumnya. Mengacu pada *World Economic Outlook* yang dirilis akhir Januari 2023, International Monetary Fund (IMF) mempertahankan *outlook* pertumbuhan ekonomi global melambat menjadi 3,4 persen pada 2022 dibanding pencapaian tahun 2021 sebesar 5,9%.

Di tengah perlambatan perekonomian global tahun 2022, kondisi sebaliknya justru terjadi dengan Indonesia. Pada tahun 2022, Indonesia mencatatkan pertumbuhan ekonomi yang signifikan. Menurut Badan Pusat Statistik, ekonomi Indonesia pada tahun 2022 tumbuh 5,31%, naik dibanding tahun 2021, yang tercatat sebesar 3,69% (*year on year / y-on-y*). Pada tahun 2022, semua lapangan usaha mengalami pertumbuhan, termasuk Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar 19,87%, bahkan lapangan usaha ini menduduki peringkat pertama atau pertumbuhan tertinggi.

PTP Nonpetikemas sebagai perusahaan penyedia dan/atau pelayanan jasa kapal, penumpang dan barang turut terdampak atas pertumbuhan ekonomi berkelanjutan yang berhasil diraih Indonesia pada tahun 2022, terkhusus bertumbuhnya sektor transportasi yang di dalamnya termasuk transportasi laut. Dampak tersebut antara lain tercermin dalam kinerja ekonomi Perseroan sebagaimana disampaikan dalam laporan keuangan tahun pelaporan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik

Per 31 Desember 2021, Pendapatan Usaha tercatat sebesar Rp1,85 triliun, atau 13,72% di atas realisasi tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp1,63 triliun. EBITDA (*Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization*) tahun 2022 sebesar Rp233,97 miliar atau 64,96% di bawah realisasi tahun 2021, yang mencapai Rp667,75 miliar. Angka tersebut merupakan 96,89% dari target RKAP tahun 2022 sebesar Rp241,47 miliar. Penurunan disebabkan karena penerapan PSAK 73 pada tahun 2021.

Sementara itu, Beban Usaha tahun 2022 tercatat sebesar Rp1,66 triliun atau 2,05% di bawah realisasi tahun 2021 sebesar Rp1,70 triliun. Pencapaian tersebut 12,24% di bawah target RKAP 2022 sebesar Rp1,89 triliun. Setelah dikurangi beban pajak dan kewajiban lain, Perseroan

The complete achievements of the Company regarding the implementation of strategic plans for 2022 in the economic, social and environmental aspects are as follows:

- Economic Aspect Performance

The global economy in 2022 was still filled with uncertainty and full of challenges, which results in a slowdown in economic growth compared to the previous year. Referring to the *World Economic Outlook* released at the end of January 2023, the International Monetary Fund (IMF) maintains the outlook for global economic growth to slow down to 3.4 percent in 2022 compared to the 2021 achievement of 5.9%.

In the midst of a global economic slowdown in 2022, the opposite is true for Indonesia. In 2022, Indonesia will record significant economic growth. According to the Central Bureau of Statistics, Indonesia's economy in 2022 will grow 5.31%, an increase compared to 2021, which was recorded at 3.69% (*year on year / y-on-y*). In 2022, all business line will experience growth, including the Transportation and Warehousing Business line by 19.87%, even this business line is ranked first or has the highest growth.

PTP Nonpetikemas as a provider and/or service company for ships, passengers and goods is also affected by the sustainable economic growth that Indonesia has achieved in 2022, especially the growth of the transportation sector which includes sea transportation. This impact is reflected in the Company's economic performance as presented in the financial statements for the reporting year that have been audited by a Public Accounting Firm.

As of 31 December 2021, Operating Revenues were recorded at IDR1.85 trillion, or 13.72% above the realization in 2021 which was recorded at IDR1.63 trillion. EBITDA (*Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization*) in 2022 amounted to IDR233.97 billion or 64.96% below the realization in 2021, which reached IDR667.75 billion. This figure represents 96.89% of the 2022 RKAP target of IDR241.47 billion. The decrease was due to the implementation of PSAK 73 in 2021.

Meanwhile, Operating Expenses in 2022 were recorded at IDR1.66 trillion or 2.05% below the 2021 realization of IDR1.70 trillion. This achievement was 12.24% below the 2022 RKAP target of IDR1.89 trillion. After deducting tax expense and other obligations, the Company earned

meraih laba tahun berjalan sebesar Rp168.374 juta atau 100,35% dari RKAP tahun 2022 sebesar Rp167.788 juta. Raihan tersebut merupakan 66,41% di bawah realisasi tahun 2021 yang mencapai Rp253.533 juta.

- Kinerja Aspek Lingkungan

Perseroan menyadari bahwa operasional usaha yang dijalankan turut memberikan dampak terhadap lingkungan. Oleh karena itu, sebagai bentuk tanggung jawab dan komitmen untuk mendukung terwujudnya lingkungan yang lebih baik, Perseroan senantiasa menaati berbagai regulasi terkait lingkungan. Selaras dengan itu, Perseroan juga berupaya semaksimal mungkin untuk menjalankan operasional usaha yang ramah lingkungan dengan mengelola energi, emisi, air, air limbah, limbah padat/cair/bahan berbahaya dan beracun (B3)/non-B3 dengan sebaik-baiknya. Dalam penerapannya, antara lain, Perseroan menerapkan prinsip 3R (*Reduce, Reuse & Recycle*). Namun demikian, jika dalam laporan ini terdapat kenaikan pemanfaatan sumber daya terkait lingkungan, hal itu terjadi bukan karena kegagalan dalam menerapkan prinsip 3R, melainkan karena adanya penambahan waktu operasional usaha dan karyawan selaras dengan keberhasilan penanganan pandemi COVID-19 pada tahun pelaporan.

Per 31 Desember 2022, Perseroan mencatat adanya kenaikan penggunaan air dari 24.354 meter kubik pada tahun 2021 menjadi 26.940 m³; kenaikan penggunaan listrik dari 7.802.518 kWh pada tahun 2021 menjadi 7.844.536 kWh pada tahun 2022. Kenaikan ini berdampak dengan meningkatnya emisi gas rumah kaca tidak langsung (cakupan 2) dari penggunaan listrik dari 7.326.797 kgCO₂eq pada tahun 2021 menjadi 7.844.536 kgCO₂eq pada tahun 2022. Selain karena bertambahnya waktu operasional, penambahan penggunaan listrik terjadi sejalan dengan program elektrifikasi peralatan yang dijalankan Perseroan.

Di sisi lain, program elektrifikasi berhasil menurunkan volume penggunaan Bahan Bakar Minyak dari 1.687.739 liter pada tahun 2021 menjadi 1.433.478 liter pada tahun 2022. Penurunan ini otomatis mengurangi emisi gas rumah kaca langsung (cakupan 1) dari 4.500.896 kgCO₂eq pada tahun 2021 menjadi 3.823.328 kgCO₂eq pada tahun 2022. Untuk mengurangi emisi gas rumah kaca, Perseroan juga melaksanakan program CSR berupa penanaman pohon melalui Program Penghijauan Taman Teluk Bayur.

a profit for the year of IDR168,374 million or 100.35% of the 2022 RKAP of IDR167,788 million. This achievement was 66.41% below the realization in 2021 which reached IDR253,533 million.

- Environmental Aspect Performance

The Company realizes that the business operations it carries out also have an impact on the environment. Therefore, as a form of responsibility and commitment to support the realization of a better environment, the Company always complies with various regulations related to the environment. In line with that, the Company also makes every effort to carry out environmentally friendly business operations by managing energy, emissions, water, waste water, solid/liquid waste/hazardous and toxic materials (B3)/non-B3 as well as possible. In its application, among others, the Company applies the 3R principle (Reduce, Reuse & Recycle). However, if in this report there is an increase in the use of resources related to the environment, this is not due to a failure to apply the 3R principles, but due to the addition of business and employee operational hours in line with the successful handling of the COVID-19 pandemic in the reporting year.

As of 31 December 2022, the Company recorded an increase in water use from 24,354 cubic meters in 2021 to 26,940 m³; increase in electricity use from 7,802,518 kWh in 2021 to 7,844,536 kWh in 2022. This increase has an impact on increasing indirect greenhouse gas emissions (scope 2) from electricity use from 7,326,797 kgCO₂eq in 2021 to 7,844,536 kgCO₂eq in 2022. Apart from increasing operational time, the additional electricity usage is in line with the equipment electrification program implemented by the Company.

On the other hand, the electrification program has succeeded in reducing the volume of use of fuel oil from 1,687,739 liters in 2021 to 1,433,478 liters in 2022. This reduction automatically reduces direct greenhouse gas emissions (scope 1) from 4,500,896 kgCO₂eq in 2021 to 3,823,328 kgCO₂eq in 2022. To reduce greenhouse gas emissions, the Company also implements a CSR program in the form of tree planting through the Teluk Bayur Park Greening Program.

Langkah nyata kontribusi Perseroan terhadap lingkungan juga diwujudkan dengan mengalokasikan biaya lingkungan yang digunakan untuk berbagai keperluan terkait lingkungan. Pada tahun 2022, biaya lingkungan tercatat sebesar Rp957.999.923, naik dibandingkan tahun 2021 yang mencapai Rp860.175.000. Komitmen terhadap lingkungan juga ditandai dengan tidak adanya pengaduan lingkungan yang ditujukan kepada Perseroan selama tahun pelaporan.

- Kinerja Aspek Sosial

Pencapaian aspek sosial diraih PTP Nonpetikemas melalui pemenuhan tanggung jawab terhadap para pemangku kepentingan, baik internal yaitu karyawan dan manajemen, maupun pemangku kepentingan eksternal antara lain konsumen/pelanggan/pengguna jasa, regulator, kreditor, pemasok, masyarakat di sekitar lokasi perusahaan beroperasi dan lain-lain.

Pada tahun pelaporan, Perseroan berhasil mewujudkan hubungan industrial yang harmonis sehingga tidak ada pengaduan atau sengketa perburuhan. Selain itu, juga tidak tercatat adanya insiden diskriminasi dan pelanggaran hak-hak normatif karyawan lainnya, seperti kerja paksa dan pekerja anak. Lebih dari itu, Perseroan berhasil mewujudkan lingkungan kerja yang aman dan sehat, bahkan meraih penghargaan *Zero Accident Awards* dari Kementerian Ketenagakerjaan.

Untuk menghadirkan sumber daya manusia yang berkualitas dan kompeten di bidangnya, Perseroan telah menyelenggarakan pengembangan kompetensi melalui tiga jenis program pendidikan dan pelatihan teknis, *soft skill*, dan umum. Selama tahun pelaporan, tercatat 569 pegawai mengikuti berbagai pelatihan tersebut. Untuk membiayai berbagai program pendidikan dan pelatihan tersebut, PTP Nonpetikemas mengeluarkan biaya sebesar Rp4.071.867.616 naik dibandingkan tahun 2021, yang mencapai Rp2.050.534.637.

Terkhusus untuk pengguna jasa, Perseroan memenuhi tanggung jawab antara lain dengan memenuhi hak-hak mereka sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen. Di antara hak tersebut adalah menyampaikan pengaduan apabila kualitas dan layanan Perseroan tidak sesuai dengan harapan konsumen. Selama tahun 2022, PTP Multipurpose menerima pengaduan sebanyak 73 kasus, berkurang signifikan dibanding tahun 2021 yang mencapai 107 kasus. Dari jumlah pengaduan tersebut, per 31 Desember 2022, sebanyak 69 pengaduan atau 94,52% sudah diselesaikan dengan baik dan 4 pengaduan atau 5,48% masih dalam proses penyelesaian.

The concrete steps of the Company's contribution to the environment are also realized by allocating environmental costs that are used for various purposes related to the environment. In 2022, environmental costs are recorded at IDR957,999,923 increase compared to 2021 which reached IDR860,175,000. Commitment to the environment is also marked by the absence of environmental complaints addressed to the Company during the reporting year.

- Social Aspect Performance

The achievement of the social aspect was achieved by PTP Nonpetikemas through fulfilling responsibilities towards stakeholders, both internal, namely employees and management, as well as external stakeholders, including consumers/customers/service users, regulators, creditors, suppliers, communities around the company's location of operations and others. other.

In the reporting year, the Company succeeded in realizing harmonious industrial relations so that there were no complaints or labor disputes. In addition, there were also no recorded incidents of discrimination and other violations of employee normative rights, such as forced labor and child labour. More than that, the Company succeeded in creating a safe and healthy work environment, and even won the Zero Accident Award from the Ministry of Manpower.

To present qualified and competent human resources in their fields, the Company has implemented competency development through three types of technical, soft skills, and general education and training programs. During the reporting year, it was recorded that 569 employees participated in these various trainings. To finance these various education and training programs, PTP Nonpetikemas incurs costs of IDR4,071,867,616 increase compared to 2021, which reached IDR2,050,534,637.

Particularly for service users, the Company fulfills its responsibilities, among others by fulfilling their rights as stipulated in Law Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection. Among these rights is submitting a complaint if the Company's quality and services do not meet consumer expectations. During 2022, PTP Multipurpose received 73 complaints, significantly reduced compared to 2021 which reached 107 cases. Of the total complaints, as of December 31 2022, 69 complaints or 94.52% had been properly resolved and 4 complaints or 5.48% were still in the process of being resolved.

Komitmen memberikan pelayanan terbaik kepada pengguna jasa berdampak positif dengan meningkatnya hasil Survei Kepuasan Pelanggan tahun 2022 dengan skor 4,70 dari skala 5, meningkat 0,01 dibanding tahun 2021 dengan skor 4,69.

Adapun kepada masyarakat, Perseroan memenuhi tanggung jawab dengan mengeluarkan dana Program CSR sebesar Rp1.218.197.255 yang dialokasikan ke dalam 6 program besar CSR, yaitu PTP Peduli Pendidikan, PTP Peduli Lingkungan, PTP Peduli Kesehatan, PTP Peduli Sesama, PTP Bina UMKM, dan Bantuan Sosial. Jumlah tersebut naik dibandingkan tahun 2021, yang mencapai Rp1.204.504.286. Selain melalui Program CSR, tanggung jawab terhadap masyarakat juga dilakukan dengan membuka kesempatan kepada warga/penduduk di sekitar perusahaan untuk menjadi karyawan atau pemasok barang/jasa setelah memenuhi persyaratan yang ditentukan.

PROSPEK DAN PELUANG

Keberhasilan pemerintah mengendalikan pandemi COVID-19, sekaligus mencatatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,31% pada tahun 2022, merupakan modal penting untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan pada tahun 2023. Walau demikian, pemerintah tetap perlu menerapkan prinsip kehati-hatian karena tahun 2023, sebagaimana disampaikan Dana Moneter Internasional (IMF), pertumbuhan ekonomi Indonesia diprediksi akan melambat pada kisaran 4,8% pada tahun 2023.

Prediksi perlambatan ekonomi Indonesia tersebut sejalan dengan adanya sejumlah risiko yang membayangi perekonomian global, seperti belum pulihnya Tiongkok dari dampak pandemi COVID-19 dan efek perang Rusia-Ukraina. Oleh karena itu, IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi global tahun 2023 turun menjadi 2,9% dibanding pertumbuhan tahun 2022, yang mencapai 3,4%. Menyikapi prediksi perekonomian global 2023 yang diwarnai ketidakpastian, Presiden Joko Widodo dan sejumlah menteri telah mengungkapkan kesiapannya. Walau tidak mudah, pemerintah optimistis ekonomi Indonesia tetap kuat dan tumbuh positif.

Komitmen dan keyakinan pemerintah tersebut menjadi salah satu pondasi bagi PTP Nonpetikemas untuk menyusun target-target yang lebih tinggi dalam RKAP Tahun 2023. Untuk mewujudkan target tersebut, Perseroan telah pula menyusun rencana strategis dan meyakini bisa menerapkannya di sepanjang tahun 2023.

Commitment to provide the best service to service users has a positive impact by increasing the results of the 2022 Customer Satisfaction Survey with a score of 4.70 on a scale of 5, an increase of 0.01 compared to 2021 with a score of 4.69.

As for the community, the Company fulfills its responsibilities by disbursing CSR Program funds of IDR1,218,197,255 which are allocated to 6 major CSR programs, namely PTP Cares for Education, PTP Cares for the Environment, PTP Cares for Health, PTP Cares for Others, PTP Bina UMKM, and Social Assistance. This amount has increased compared to 2021, which reached IDR1,204,504,286. In addition to the CSR Program, responsibility to the community is also carried out by opening opportunities for residents/residents around the company to become employees or suppliers of goods/services after fulfilling the specified requirements.

PROSPECTS AND OPPORTUNITIES

The government's success in controlling the COVID-19 pandemic, as well as recording economic growth of 5.31% in 2022, is an important asset for realizing sustainable economic growth in 2023. However, the government still needs to apply the precautionary principle because 2023, as stated by the International Monetary Fund (IMF), Indonesia's economic growth is predicted to slow down to around 4.8% in 2023.

The prediction of Indonesia's economic slowdown is in line with a number of risks that overshadow the global economy, such as China's yet to recover from the impact of the COVID-19 pandemic and the effects of the Russia-Ukraine war. Therefore, the IMF estimates that global economic growth in 2023 will fall to 2.9% compared to growth in 2022, which will reach 3.4%. Responding to the global economic predictions for 2023 which are colored by uncertainty, President Joko Widodo and a number of ministers have expressed their readiness. Although it is not easy, the government is optimistic that the Indonesian economy will remain strong and grow positively.

The government's commitment and belief is one of the foundations for PTP Nonpetikemas to set higher targets in the 2023 RKAP. To realize this target, the Company has also prepared a strategic plan and convinced can implement it throughout 2023.

PENUTUP

Pencapaian kinerja PTP Nonpetikemas merupakan cerminan atas ketepatan rencana strategis yang diambil dan diimplementasikan selama tahun 2022. Lebih dari itu, pencapaian tersebut juga diraih karena kuatnya dukungan para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, terhadap operasional Perseroan. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah melakukan pengawasan dan memberikan arahan sehingga Direksi dapat menjalankan strategi dengan baik. Ungkapan yang sama kami sampaikan kepada pemegang saham, PT Pelindo Multi Terminal dan PT Pelabuhan Investama yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk mengelola PTP Nonpetikemas selama tahun pelaporan. Secara khusus, kepada seluruh karyawan, kami berterima kasih atas kerja keras, dedikasi dan loyalitas yang diberikan selama ini sehingga Perseroan berhasil mencatatkan peningkatan kinerja dibanding tahun sebelumnya.

Apresiasi juga kami sampaikan kepada segenap mitra/pemasok, pelanggan/pengguna jasa, pemerintah, regulator, kreditur, maupun masyarakat yang tak pernah putus memberikan dukungan untuk keberlangsungan Perseroan. Kami berharap dukungan dan kepercayaan tersebut tetap diberikan agar PTP Nonpetikemas semakin maju dan berkembang untuk mewujudkan visi "Menjadi Pemimpin Operator Terminal Non Petikemas di Indonesia."

CLOSING

PTP Nonpetikemas performance achievement reflects the accuracy of the strategic plan taken and implemented for 2022. More than that, this achievement was also achieved due to the strong support of stakeholders, both internal and external, for the Company's operations. For this reason, we thank the Board of Commissioners for supervising and providing direction so that the Board of Directors can carry out the strategy properly. We convey the same expression to our shareholders, PT Pelindo Multi Terminal and PT Pelabuhan Investama who have entrusted us to manage Non-containerized PTP during the reporting year. In particular, to all employees, we thank you for the hard work, dedication and loyalty that have been given so far that the Company has managed to record an increase in performance compared to the previous year.

We also express our appreciation to all partners/suppliers, customers/service users, the government, regulators, creditors, and the public who have never stopped providing support for the sustainability of the Company. We hope that this support and trust will continue to be given so that PTP Nonpetikemas can progress and develop to realize the vision of "Become Non Container Terminal Operator Leader in Indonesia."

Jakarta, 19 Juni 2023
Jakarta, June 19, 2023

Atas Nama Direksi
On behalf of the Board of Directors
PT Pelabuhan Tanjung Priok



Rino Wisnu Putro
Direktur Utama
President Director



03

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT

Pada Laporan Keberlanjutan tahun 2022 tidak terdapat perubahan topik material dibanding tahun sebelumnya. Penetapan dilakukan setelah Perseroan melakukan peninjauan terhadap topik material tahun 2021 dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.

There are no material topic changes in the 2022 Sustainability Report compared to the previous year. The determination was made after the Company conducted a review of material topics for 2021 by involving internal and external stakeholders.





FDI

IPC
PTP MULTIPURPOSE TERMINAL



TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT



PT Pelabuhan Tanjung Priok (PTP Nonpetikemas) berkomitmen untuk mengukuhkan transparansi dalam menjalankan operasional usaha, termasuk menyampaikan dampak yang ditimbulkannya, baik dari aspek ekonomi, lingkungan maupun sosial. Salah satu langkah nyata untuk mewujudkan transparansi itu adalah Perseroan menerbitkan Laporan Keberlanjutan PT Pelabuhan Tanjung Priok (PTP Nonpetikemas) Tahun 2022.

Kami menerbitkan laporan ini sebagai bagian dari penegakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yakni Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian, Kewajaran, dan Terpercaya. Selaras dengan itu, penerbitan laporan ini juga merupakan upaya Perseroan memenuhi ketentuan Pasal 66 ayat 2c, Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT), yang mewajibkan Perusahaan menyampaikan laporan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, menurut Pasal 1 Undang-Undang No.40 Tahun 2007, adalah "Komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya."

Data keuangan dalam laporan ini menggunakan nominasi Rupiah, kecuali diindikasikan lain. Untuk menopang validitas, data keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik untuk keperluan Laporan Tahunan Perseroan. Laporan dibuat dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Data kuantitatif dalam laporan ini disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (*comparability*) dalam tiga

PT Pelabuhan Tanjung Priok (PTP Nonpetikemas) is committed to strengthening transparency in carrying out business operations, including conveying the impact it causes, both from economic, environmental and social aspects. One of the concrete steps to realize this transparency is that the Company publishes the 2022 PT Pelabuhan Tanjung Priok (PTP Nonpetikemas) Sustainability Report.

We publish this report as part of upholding the principles of Good Corporate Governance, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, Fairness and Trustworthiness. In line with that, the issuance of this report is also the Company's effort to comply with the provisions of Article 66 paragraph 2c, Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (PT), which requires companies to submit reports on the implementation of Social and Environmental Responsibility (TJSL). Social and Environmental Responsibility, according to Article 1 of Law No. 40 of 2007, is "The Company's commitment to participate in sustainable economic development in order to improve the quality of life and the environment that is beneficial, both for the Company itself, the local community, and society in general."

Financial data in this report uses Rupiah nominations, unless otherwise indicated. To support validity, financial data has been audited by a Public Accounting Firm for the purposes of the Company's Annual Report. Reports are made in two languages, namely Indonesian and English. Quantitative data in this report are presented using the principle of comparability for three consecutive years. Thus, report users

tahun berturut-turut. Dengan demikian, pengguna laporan dapat melakukan analisis tren tentang kinerja Perseroan.

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah, kami menyediakan Lembar Umpan Balik di bagian akhir laporan ini. Dengan lembar tersebut, segenap pemangku kepentingan dapat memberikan tanggapan, usulan, kritik dan saran yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan

PRINSIP PELAPORAN

Laporan kami disusun dengan merujuk pada delapan prinsip pelaporan sebagaimana ditentukan dalam GRI 1: Landasan 2021 sebagai berikut:

1. Akurasi:
Perseroan melaporkan informasi yang benar dan cukup terperinci agar dapat dilakukan penilaian dampak organisasi.
2. Keseimbangan:
Perseroan melaporkan informasi dengan cara netral dan menyediakan gambaran yang seimbang tentang dampak negatif dan positif organisasi.
3. Kejelasan:
Perseroan menyajikan informasi dengan cara yang dapat diakses dan dapat dipahami.
4. Keterbandingan:
Perseroan memilih, menyusun, dan melaporkan informasi secara konsisten agar mereka dapat melakukan analisis mengenai perubahan dalam dampak organisasi seiring waktu dan analisis dampak ini yang berkaitan dengan dampak organisasi lain.
5. Kelengkapan
Perseroan menyediakan informasi yang memadai agar penilaian dampak organisasi dapat dilakukan selama periode pelaporan.
6. Konteks keberlanjutan:
Perseroan melaporkan informasi tentang dampak mereka dalam konteks yang lebih luas dari pembangunan berkelanjutan.
7. Ketepatan waktu:
Perseroan melaporkan informasi secara rutin dan menyediakan informasi tersebut secara tepat waktu bagi pengguna informasi untuk mengambil keputusan.
8. Keterverifikasian:
Perseroan mengumpulkan, mencatat, menyusun, dan menganalisis informasi dengan cara sedemikian rupa sehingga informasi tersebut dapat diteliti untuk menentukan kualitasnya.

SIKLUS, PERIODE PELAPORAN DAN PERNYATAAN PENGGUNAAN

Sebagai bagian dari Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2022, laporan ini terbit setahun sekali. Laporan sebelumnya yaitu

can perform trend analysis on the Company's performance.

To realize two-way communication, we provide a Feedback Sheet at the end of this report. With this sheet, all stakeholders can provide comments, suggestions, criticisms and suggestions that are very useful for improving the quality of reporting in the future

Reporting Principles

Our report is prepared by referring to the eight reporting principles as specified in GRI 1: Foundation 2021 as follows:

1. Accuracy:
The Company reports information that is correct and detailed enough to allow an organizational impact assessment to be carried out.
2. Balance:
The Company reports information in a neutral manner and provides a balanced picture of the negative and positive impacts of the organization.
3. Clarity:
The Company presents information in an accessible and understandable manner.
4. Comparability:
The Company selects, compiles and reports information consistently so that they can carry out an analysis of changes in an organization's impact over time and an analysis of this impact in relation to the impact of other organizations.
5. Completeness
The Company provides sufficient information so that an organizational impact assessment can be carried out during the reporting period.
6. Context of sustainability:
Companies report information about their impact in the broader context of sustainable development.
7. Timeliness:
The Company reports information regularly and provides this information in a timely manner for information users to make decisions.
8. Verifiability:
The Company collects, records, compiles and analyzes information in such a way that the information can be examined to determine its quality.

CYCLE, REPORTING PERIOD AND STATEMENT OF USAGE

As part of the Company's 2022 Annual Report, this report is published once a year. The previous report, namely the

laporan tahun buku 2021 terbit pada 9 Mei 2022. Selain kegiatan Kantor Pusat, isi laporan mencakup berbagai kegiatan ekonomi, lingkungan dan sosial beserta dampaknya dari kantor-kantor cabang Perseroan. [GRI 2-2, 2-3]

Pelaporan tentang ketiga aspek kinerja tersebut sekaligus merupakan upaya kami dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), yang telah diadopsi Indonesia menjadi SDGs Indonesia. (<http://sdgsindonesia.or.id/>). PT Pelabuhan Tanjung Priok (PTP Nonpetikemas) telah melaporkan informasi yang dikutip pada indeks konten GRI untuk periode dari 1 Januari-31 Desember 2022 dengan merujuk kepada Standar GRI. [GRI 2-2, 2-3]

RUJUKAN LAPORAN

Laporan ini disusun berdasarkan POJK No.51/POJK.03/2017, SEOJK Nomer 16/SEOJK.04/2021 dan GRI Universal Standards 2021 (Standar GRI) yang diterbitkan oleh *Global Sustainability Standards Board* (GSBB) lembaga yang dibentuk oleh *Global Reporting Initiative* (GRI) untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan. Selaras dengan komitmen untuk menyelenggarakan kegiatan berkelanjutan, PTP Nonpetikemas berupaya untuk menyampaikan semua informasi dan data yang diminta oleh panduan. Untuk memudahkan pembaca menemukan informasi yang sesuai dengan panduan, kami menyertakan penanda khusus berupa huruf dan angka sesuai Lampiran II POJK No.51/2017 dan SEOJK Nomer 16/SEOJK.04/2021, atau pencantuman angka pengungkapan Standar GRI di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Data lengkap kecocokan isi laporan dengan kedua rujukan disajikan di bagian belakang laporan ini. [GRI 2-3]

PERUBAHAN TERKAIT LAPORAN

Pada Laporan Keberlanjutan tahun 2022 tidak terdapat perubahan topik material dibanding tahun sebelumnya. Penetapan tidak adanya perubahan topik material dilakukan setelah Perseroan melakukan peninjauan terhadap topik material tahun 2021 dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal antara lain konsultan dan pengguna laporan sesuai panduan *GRI Standards Universal* Tahun 2021. Melalui peninjauan tersebut, selain mengidentifikasi dan menilai dampak secara berkesinambungan, sekaligus Perseroan dapat memastikan bahwa topik material dalam laporan ini mewakili dampak paling signifikan selama tahun pelaporan. Peninjauan topik material dilakukan dalam *kick off meeting* secara *online* pada Rabu, 8 Maret 2023. [GRI 3-1]

2021 financial year report, was published on May 9, 2022. In addition to the activities of the Head Office, the contents of the report cover various economic, environmental and social activities and their impacts from the Company's branch offices. [GRI 2-2, 2-3]

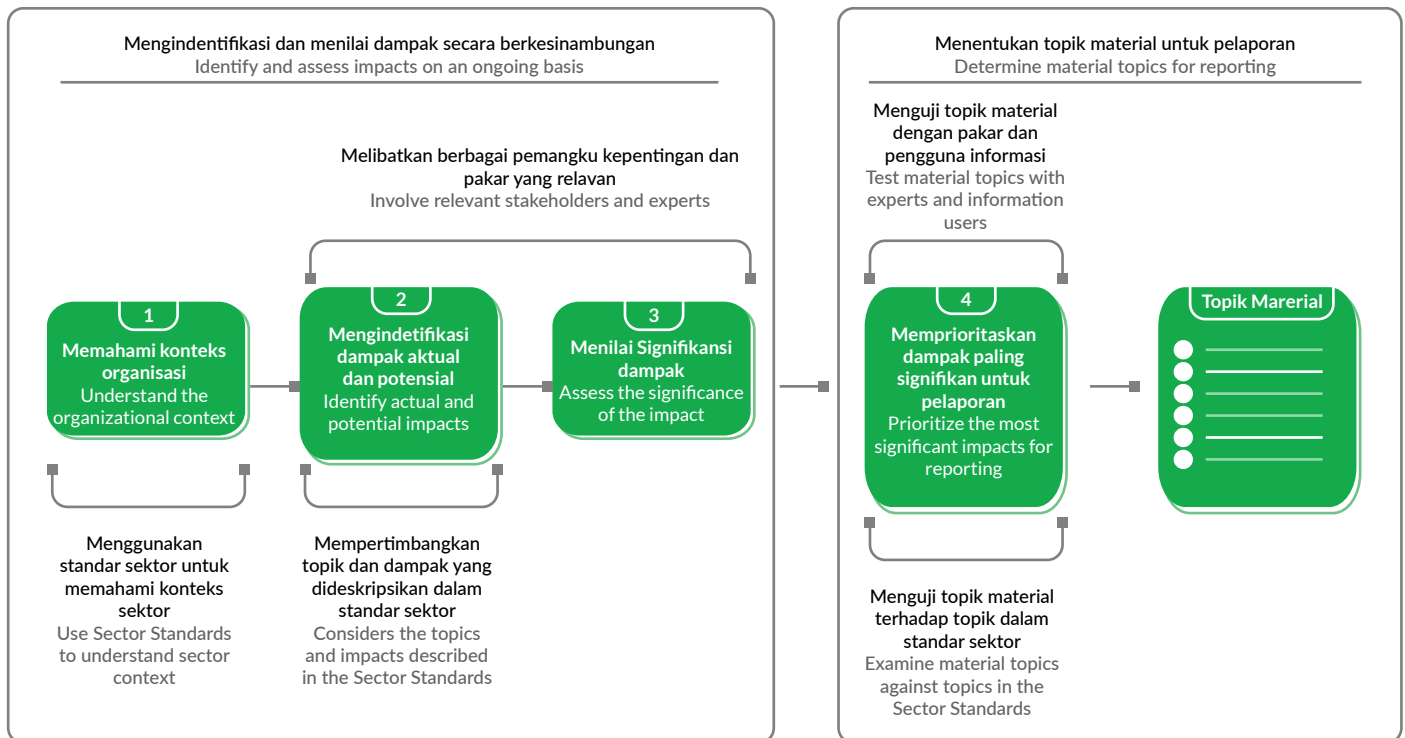
Reporting on these three aspects of performance is at the same time our effort in supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), which Indonesia has adopted as SDGs Indonesia. (<http://sdgsindonesia.or.id/>). PT Pelabuhan Tanjung Priok (PTP Nonpetikemas) has reported the information quoted on the GRI content index for the period from January 1 to December 31 2022 with reference to the GRI Standards. [GRI 2-2, 2-3]

REPORT REFERENCE

This report was prepared based on POJK No.51/POJK.03/2017, SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021 and GRI Universal Standards 2021 (GRI Standards) issued by the *Global Sustainability Standards Board* (GSBB) an institution formed by the *Global Reporting Initiative* (GRI) to handle the development of sustainability reporting standards. In line with the commitment to carry out sustainable activities, PTP Nonpetikemas strives to convey all the information and data requested by the guide. To make it easier for readers to find information according to the guidelines, we include special markers in the form of letters and numbers in accordance with Appendix II POJK No.51/2017 and SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021, or include the GRI Standard disclosure number behind the sentence or paragraph that relevant. Complete data on the compatibility of the contents of the report with the two references is presented at the back of this report. [GRI 2-3]

CHANGES REGARDING REPORTS

There are no material topic changes in the 2022 Sustainability Report compared to the previous year. Determination of no changes to material topics was made after the Company conducted a review of material topics for 2021 by involving internal and external stakeholders, including consultants and report users according to the *GRI Standards Universal* guidelines for 2021. Through this review, in addition to identifying and assessing impacts on an ongoing basis, at the same time The Company can ensure that the material topics in this report represent the most significant impact during the reporting year. A review of material topics is carried out through an online Focus Group Discussion (FGD) in an online *kick off meeting* on Wednesday, March 8, 2023. [GRI 3-1]



Dengan adanya penetapan bahwa topik material laporan tahun 2022 adalah sama dengan tahun 2021, maka laporan ini terdiri dari sembilan topik material. Daftar topik material laporan tahun 2022 hasil peninjauan pemangku kepentingan internal dan eksternal tersebut telah disetujui oleh Direksi. Daftar topik material Laporan Keberlanjutan Perseroan Tahun 2022 selengkapnya adalah sebagai berikut: [GRI 3-2, 2-14]

With the determination that the material topics for the 2022 report are the same as for 2021, this report consists of nine material topics. The list of material topics for the 2022 report which was reviewed by internal and external stakeholders has been approved by the Board of Directors. The complete list of material topics for the Company's 2022 Sustainability Report is as follows: [GRI 3-2, 2-14]

Daftar Topik Material dan *Boundary* Tahun 2022

List of Material Topics and Boundaries for 2022

Topik Material Material Topics	Kenapa Topik Ini Material Why is this topic material	Nomor Pengungkapan GRI Standards Disclosure Number GRI Standards	Batasan (<i>Boundary</i>) Topik Topic Boundary	
			Di dalam Perseroan Within the Company	Di Luar Perseroan Outside the Company
Topik Ekonomi Economic Topics				
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Menggambarkan pencapaian dan kinerja Perseroan selama tahun pelaporan Describes the achievements and performance of the Company during the reporting year	201-1	✓	✓
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	Menggambarkan manfaat atas keberadaan Perseroan bagi masyarakat di sekitarnya Describe the benefits of the existence of the Company for the surrounding community	203-1, 203-2	✓	✓

Daftar Topik Material dan *Boundary* Tahun 2022
List of Material Topics and Boundaries for 2022

Topik Material Material Topics	Kenapa Topik Ini Material Why is this topic material	Nomor Pengungkapan GRI Standards Disclosure Number GRI Standards	Batasan (<i>Boundary</i>) Topik Topic Boundary	
			Di dalam Perseroan Within the Company	Di Luar Perseroan Outside the Company
Praktik Pengadaan Procurement Practices	Menggambarkan komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan pemasok lokal/nasional sebagai mitra untuk memenuhi kebutuhan barang dan jasa Describes the Company's commitment to the sustainability of local/national suppliers as partners to meet the demand for goods and services	204-1	✓	✓
Topik Lingkungan Environmental Topics				
Energi Energy	Menggambarkan kepedulian Perseroan terhadap pengelolaan energi tak terbarukan yang ketersediannya kian terbatas Describes the Company's concern for the management of non-renewable energy whose availability is increasingly limited	302-1, 302-4,	✓	✓
Air dan Air Limbah (Efluen) Water and Wastewater (Effluent)	Menggambarkan kepedulian Perseroan terhadap pengelolaan sumber daya air bersih yang ketersediannya kian terbatas Describes the Company's concern for the management of clean water resources whose availability is increasingly limited	303-5	✓	✓
Emisi Emission	Menggambarkan kepedulian Perseroan terhadap emisi gas rumah kaca yang berdampak besar terhadap perubahan iklim Describes the Company's concern for greenhouse gas emissions which have a major impact on climate change	305-1, 305-2,	✓	✓
Topik Sosial Social Topics				
Kepegawaian Employees	Menggambarkan komitmen Perseroan tentang pentingnya pengelolaan pegawai/SDM Describes the Company's commitment to the importance of managing employees/HR	401-1, 401-2	✓	
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Menggambarkan komitmen Perseroan tentang pentingnya mewujudkan lingkungan kerja yang sehat dan aman Describes the Company's commitment to the importance of creating a healthy and safe work environment	403-2, 403-5	✓	
Pelatihan dan pendidikan Training and education	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam upaya meningkatkan kompetensi pekerja Describes the Company's commitment in efforts to improve employee competence	404-1, 404-2	✓	

PERNYATAAN ULANG INFORMASI

Untuk mendukung validitas isi laporan, apabila terdapat pernyataan ulang informasi yang diberikan dalam laporan sebelumnya, kami memberi tanda *disajikan kembali. Pada laporan ini, penyajian kembali antara lain berkaitan dengan nilai aset dan liabilitas tahun 2021 dan 2020 merujuk Laporan Keuangan Audited per 31 Desember 2022. [GRI 2-4]

VERIFIKASI OLEH PIHAK INDEPENDEN

GRI merekomendasikan penggunaan *external assurance* oleh pihak ketiga yang independen untuk memastikan kualitas dan keandalan informasi yang disampaikan dalam laporan ini. Walau Perseroan belum melakukan penjaminan terhadap laporan ini, namun kami menjamin keabsahan dan kebenaran seluruh pengungkapan informasi dalam laporan ini. [GRI 2-5]

AKSESIBILITAS DAN UMPAN BALIK

Selain edisi cetak, kami mengundang para pembaca dan pemangku kepentingan untuk mengakses dan mengunduh laporan keberlanjutan melalui *website*: <https://ptp.co.id/>

Kami menyambut baik komentar, ide, masukan, dan kritik dari para pembaca demi perbaikan kualitas laporan kami berikutnya. Tanggapan dan masukan mohon disampaikan kepada kami melalui: [GRI 2-3]

Sekretaris Perusahaan
Gedung Pelindo Tower Lt. 16
Jl. Yos Sudarso No. 9
Jakarta Utara 14230, Indonesia
Hotline : +62 811 933 2345
Email : ptpnonpetikemas@ptp.co.id
Situs Web : <https://ptp.co.id/>

RESTATEMENT OF INFORMATION

To support the validity of the contents of the report, if there is a restatement of the information provided in the previous report, we mark * restated. In this report, the restatement relates to, among other things the value of assets and liabilities in 2021 and 2020 refers to the Audited Financial Statements as of December 31, 2022. [GRI 2-4]

VERIFICATION BY INDEPENDENT PARTY

GRI recommends using external assurance by an independent third party to ensure the quality and reliability of the information presented in this report. Although the Company has not guaranteed this report, we guarantee the validity and correctness of all information disclosures in this report. [GRI 2-5]

ACCESSIBILITY AND FEEDBACK

In addition to the print edition, we invite readers and stakeholders to access and download the sustainability report through the website: <https://ptp.co.id/>

We welcome comments, ideas, input, and criticism from readers for the sake of improving the quality of our next report. Feedback and input please convey to us via: [GRI 2-3]

Corporate Secretary
Pelindo Tower Building Lt. 16
Jl. Yos Sudarso No. 9
North Jakarta 14230, Indonesia
Hotline : +62 811 933 2345
Email : ptpnonpetikemas@ptp.co.id
Website : <https://ptp.co.id/>

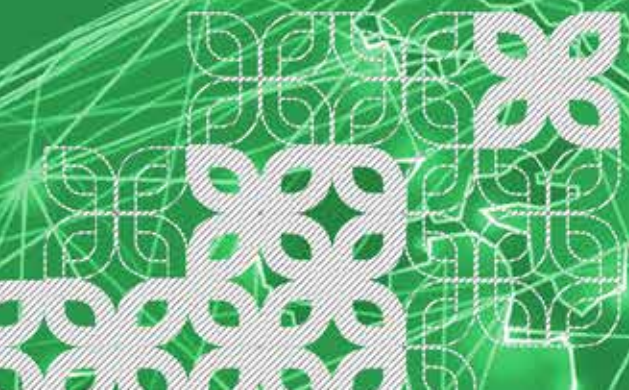
04

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

PT Pelabuhan Tanjung Priok berusaha seoptimal mungkin menghadirkan pelayanan yang profesional dengan dukungan fasilitas modern, termasuk fokus pada operasional dan layanan yang andal. Perseroan juga terus mengutamakan pelayanan yang berkualitas, fleksibel, cepat, dan fokus dalam efisiensi biaya operasi.

PT Pelabuhan Tanjung Priok makes every effort to provide professional services supported by modern facilities, including focusing on reliable operations and services. The Company also continues to prioritize quality, flexible, fast service, and focuses on operating cost efficiency.





INFORMASI UMUM DAN IDENTITAS PERUSAHAAN

GENERAL INFORMATION AND COMPANY IDENTITY

NAMA PERUSAHAAN [GRI 2-1]

Company Name [GRI 2-1]



PT Pelabuhan Tanjung Priok

NAMA BRAND [GRI 2-1]

Brand Name [GRI 2-1]



“PTP Nonpetikemas”

TANGGAL PENDIRIAN

Date of Establishment



10 Juli 2013
July 10, 2013

TAHUN BEROPERASI KOMERSIAL

Year of Commercial Operation



1 November 2014
November 1, 2014

DASAR HUKUM PENDIRIAN

Legal Entity Establishment



Akta Pendirian PT Pelabuhan Tanjung Priok No. 27 tanggal 10 Juli 2013 yang dibuat oleh dan di hadapan Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai keputusan No. AHU-42024.AH.01.01 tahun 2013 tanggal 1 Agustus 2013 tentang Pengesahan Badan Hukum Perseroan.

Deed of Establishment of PT Pelabuhan Tanjung Priok No. 27 dated July 10, 2013 made by and in the presence of Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn. Notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia according to Decree No. AHU-42024.AH.01.01 of 2013 dated August 1, 2013 concerning Ratification of Company Legal Entities.

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Pelabuhan Tanjung Priok No. 76 tanggal 14 Maret 2014 yang dibuat oleh dan di hadapan Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai keputusan No. AHU-13799 AH.01.02 Tahun 2014 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

Deed of Statement of Extraordinary Shareholders' Resolutions of Limited Liability Company PT Pelabuhan Tanjung Priok No. 76 dated March 14, 2014 made by and in the presence of Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn. Notary in Jakarta who has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia according to decision No. AHU-13799 AH.01.02 of 2014 concerning Approval of Amendments to the Company's Articles of Association.

Berita Acara Kesepakatan Direksi PT Pelabuhan Tanjung Priok No. UM. 339/3/11/2/PTP-14 tanggal 3 November 2014 tentang Pengoperasian PT Pelabuhan Tanjung Priok.

Minutes of Agreement of the Board of Directors of PT Pelabuhan Tanjung Priok No. UM. 339/3/11/2/PTP-14 dated November 3, 2014 concerning the Operation of PT Pelabuhan Tanjung Priok.

IZIN USAHA

Business License

Badan Usaha Pelabuhan berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan No. KP 818 Tahun 2014, tanggal 29 September 2014.

Port Business Entities based on the Decree of the Minister of Transportation No. KP 818 of 2014, September 29, 2014.

BIDANG USAHA [GRI 2-6]

Lines of Business [GRI 2-6]

1. Penyediaan dan pelayanan jasa kepelabuhan
Provision and service of port services
2. Penyediaan dan pelayanan jasa terkait dengan kepelabuhan
Provision and services related to ports

KEPEMILIKAN SAHAM [GRI 2-1]

Share Ownership [GRI 2-1]



PT Pelindo Multi Terminal (99,00%)
PT Pelindo Multi Terminal (99.00%)

PT Pelabuhan Indonesia Investama (01,00%)
PT Pelabuhan Indonesia Investama (01.00%)

PRODUK DAN JASA LAYANAN [GRI 2-6]

Products and Services [GRI 2-6]

Pelayanan Bongkar Muat Kargo Curah Cair, Kargo Curah Kering, *General Cargo* dan lain-lain
Loading and unloading services for Liquid Bulk Cargo, Dry Bulk Cargo, General Cargo and others

MODAL DASAR

Authorized Capital



Rp100.000.000.000,00 terbagi atas **100.000** lembar saham, masing-masing saham dengan nilai nominal **Rp1.000.000,00**.

IDR100,000,000,000.00 divided into 100,000 shares, each share with a nominal value of IDR1,000,000.00.

MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH

Issued and fully paid-up capital



Rp25.000.000.000,00 terbagi atas **25.000** lembar saham
IDR 25,000,000,000.00 divided into 25,000 shares

JUMLAH KARYAWAN

Total Employees



350 orang (per 31 Desember 2022)
350 people (as of December 31, 2022)

ALAMAT KANTOR PUSAT [GRI 2-1] [OJK C.2]

Head Office Address [GRI 2-1] [OJK C.2]

Gedung Pelindo Tower Lt. 16
Jl. Yos Sudarso No. 9 Jakarta Utara 14230

Kontak Pelayanan Pelanggan | Customer Service Contact: 081113307704
Email : ptpnonpetikemas@ptp.co.id
Situs Web : https://ptp.co.id/



KONTAK PERUSAHAAN

Company Contact



Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Email : ptpnonpetikemas@ptp.co.id

MEDIA SOSIAL

Social media



LinkedIn : PTP Nonpetikemas
Facebook : PTP Nonpetikemas
Twitter : @PTPNonpetikemas
Youtube : PTP Nonpetikemas
Instagram : @ptpnonpetikemas

HOTLINE: +62 811 933 2345

PENGADUAN GRATIFIKASI : +62 811 933 2345
Gratification Reporting

WHISTLEBLOWING SYSTEM:

[HTTPS://IPCBERSIH.WHISTLEBLOWING.LINK/](https://ipcbersih.whistleblowing.link/)

TOTAL ASET

Total Assets

Rp1.246.531.962

JARINGAN USAHA [GRI 2-6]

Business Network [GRI 2-6]



- 1 Kantor Pusat
- 11 Kantor Cabang
- PTP Nonpetikemas Cabang Tanjung Priok
- PTP Nonpetikemas Cabang Banten
- PTP Nonpetikemas Cabang Panjang
- PTP Nonpetikemas Cabang Bengkulu
- PTP Nonpetikemas Cabang Jambi
- PTP Nonpetikemas Cabang Teluk Bayur
- PTP Nonpetikemas Cabang Palembang
- PTP Nonpetikemas Cabang Cirebon
- PTP Nonpetikemas Cabang Pangkal Balam
- PTP Nonpetikemas Cabang Pontianak
- PTP Nonpetikemas Cabang Tanjung Pandan



SEKILAS PERUSAHAAN

COMPANY OVERVIEW



PT Pelabuhan Tanjung Priok (PTP Nonpetikemas) merupakan operator terminal *multipurpose* pertama di Indonesia dan berpengalaman dalam menangani kegiatan bongkar muat kargo curah cair, curah kering, *general cargo* dan lain-lain. [OJK C.4]

PTP Nonpetikemas telah beroperasi di 11 cabang pelabuhan yang tersebar di seluruh wilayah strategis Indonesia yaitu Cabang Pelabuhan Tanjung Priok, Banten, Cirebon, Panjang-Lampung, Bengkulu, Palembang, Jambi, Teluk Bayur-Padang, Tanjung Pandan dan Pontianak.

PTP Nonpetikemas didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan Nomor 27 tanggal 10 Juli 2013 yang dibuat dihadapan Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Nomor AHU.42024.AH.01.01.

Tahun 2013 tanggal 01 Agustus 2013, sebagaimana telah diubah dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. 76 tanggal 14 Maret 2014 yang dibuat dihadapan Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-13799.AH.01.02. Tahun 2014 tanggal 17 April 2014, dan telah beberapa kali diubah terakhir dengan Akta nomor 5 tanggal 15 Januari 2020 yang dibuat di hadapan Julia Fitri Yani S.H., Notaris Pengganti dari Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., dari M.Kn Notaris di Jakarta.

PTP Nonpetikemas adalah salah satu anak perusahaan dari PT Pelindo Multi Terminal (Persero) yang merupakan salah

PT Pelabuhan Tanjung Priok (PTP Nonpetikemas) is the first multipurpose terminal operator in Indonesia and has experience in handling the loading and unloading of liquid bulk cargo, dry bulk, general cargo and others. [OJK C.4]

PTP Nonpetikemas has operated in 11 port branches spread throughout Indonesia's strategic areas, namely the Ports of Tanjung Priok, Banten, Cirebon, Panjang-Lampung, Bengkulu, Palembang, Jambi, Teluk Bayur-Padang, Tanjung Pandan and Pontianak.

PTP Nonpetikemas was established based on Company Establishment Deed Number 27 dated July 10, 2013 made before Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta which has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree Number AHU.42024.AH.01.01.

Year 2013 dated August 1, 2013, as amended by Deed of Amendment to the Company's Articles of Association No. 76 dated March 14 2014 made before Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-13799.AH.01.02. Tahun 2014 dated April 17, 2014, and has been amended several times, most recently by Deed number 5 dated January 15, 2020 made before Julia Fitri Yani S.H., Alternate Notary of Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., from M.Kn Notary in Jakarta.

PTP Nonpetikemas is a subsidiary of PT Pelindo Multi Terminal (Persero) which is one of the subholdings of PT

satu *subholding* PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dengan kepemilikan saham sebesar 99% dan PT Pelabuhan Investama Indonesia sebesar 1%.

Pada 1 November 2014, setelah memperoleh Izin Usaha sebagai Badan Usaha Pelabuhan berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan No. KP 818 Tahun 2014 tanggal 29 September 2014, PT Pelabuhan Tanjung Priok resmi beroperasi secara komersial dengan kegiatan usaha, yaitu pelayanan kapal, pelayanan barang, dan pelayanan jasa lain di Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta Utara. Sementara wilayah operasional yang dikelola Perseroan terdiri dari 3 (tiga) terminal utama, yaitu Terminal 1, Terminal 2, dan Terminal 3, kemudian area Lini Dua, serta area yang dikelola oleh Divisi Properti PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). Luas wilayah kerja Perseroan mencapai 197 hektare, membentang dari Jalan Raya Ancol Baru di sebelah barat hingga Pos 9 Pelabuhan Tanjung Priok di sebelah timur.

Pendirian Perseroan selanjutnya diperkuat dengan penandatanganan Berita Acara Kesepakatan Direksi PT Pelabuhan Tanjung Priok No. UM.339/3/11/2/PTP 14 tanggal 3 November 2014 tentang Pengoperasian PT Pelabuhan Tanjung Priok.

Pada tahun 2016, terjadi reaktivasi Cabang Pelabuhan Tanjung Priok, dimana Direktur Utama PT Pelabuhan Tanjung Priok tidak lagi merangkap jabatan sebagai *General Manager* Cabang Pelabuhan Tanjung Priok. Pada tahun ini pula, berdasarkan kebijakan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) selaku Pemegang Saham, ditetapkan zonasi yang mengakibatkan berubahnya wilayah operasi dan kegiatan usaha Perseroan.

Pada tahun 2018, terjadi perubahan yang cukup signifikan, di mana Perseroan mulai melakukan transformasi atau melakukan perubahan fokus kegiatan usaha utama Perseroan yang semula adalah Terminal Operator Tanjung Priok menjadi Terminal Operator *Multipurpose*.

Perubahan fokus bisnis Perseroan mengakibatkan bertambahnya wilayah operasi dari sebelumnya hanya di Tanjung Priok menjadi di Tanjung Priok, Banten, Panjang, Jambi, dan Bengkulu, serta kegiatan usaha Perseroan yang sebelumnya sebagai Terminal Operator peti kemas dan non-petikemas menjadi Terminal Operator *multipurpose* yang menangani kargo *multipurpose* (kargo kemasan, perlengkapan proyek, hasil ternak *livestock*, dan kargo umum lainnya), curah cair, dan curah kering.

Melalui transformasi ini, Perseroan membidik pengembangan bisnis secara organik dan non-organik, dengan terus melakukan pengembangan layanan yang berfokus pada bisnis kargo *multipurpose* di seluruh Wilayah Indonesia (Nusantara) hingga ke Luar Negeri (regional dan Internasional).

Pelabuhan Indonesia (Persero) with 99% share ownership and PT Pelabuhan Investama Indonesia of 1%.

On November 1, 2014, after obtaining a Business License as a Port Business Entity based on the Decree of the Minister of Transportation No. KP 818 of 2014 dated September 29 2014, PT Pelabuhan Tanjung Priok officially operates commercially with business activities, namely ship services, goods services, and other services at Tanjung Priok Port, North Jakarta. While the operational areas managed by the Company consist of 3 (three) main terminals, namely Terminal 1, Terminal 2 and Terminal 3, then the Line Two area, as well as areas managed by the Property Division of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). The Company's working area reaches 197 hectares, stretching from Jalan Raya Ancol Baru in the west to Post 9 Tanjung Priok Port in the east.

The establishment of the Company was further strengthened by the signing of the Minutes of Agreement of the Board of Directors of PT Pelabuhan Tanjung Priok No. UM.339/3/11/2/PTP 14 dated November 3, 2014 regarding the Operation of PT Pelabuhan Tanjung Priok.

In 2016, there was reactivation of the Tanjung Priok Port Branch, in which the Main Director of PT Pelabuhan Tanjung Priok no longer held concurrent positions as General Manager of the Tanjung Priok Port Branch. Also this year, based on the policy of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) as the Shareholder, zoning was determined which resulted in changes to the Company's operational area and business activities.

In 2018, there was a significant change, in which the Company began to transform or change the focus of the Company's main business activities, which was originally the Tanjung Priok Terminal Operator to become a Multipurpose Terminal Operator.

The change in the Company's business focus resulted in an increase in the operational area from previously only in Tanjung Priok to Tanjung Priok, Banten, Panjang, Jambi and Bengkulu, as well as the Company's business activities from previously being a container and non-container Terminal Operator to becoming a multipurpose Terminal Operator that handles cargo. *multipurpose* (packaged cargo, project equipment, livestock products, and other general cargo), liquid bulk, and dry bulk.

Through this transformation, the Company is aiming at organic and non-organic business development, by continuing to develop services that focus on the multipurpose cargo business throughout Indonesia (Archipelago) to Overseas (regional and international).

PTP Nonpetikemas berusaha seoptimal mungkin menghadirkan pelayanan yang profesional dengan dukungan fasilitas modern, termasuk fokus pada operasional dan layanan yang andal. PTP Nonpetikemas juga terus mengutamakan pelayanan kepelabuhanan yang berkualitas, fleksibel, cepat, dan fokus dalam efisiensi biaya operasi. Perseroan meyakini bawah transformasi tersebut merupakan langkah strategis yang tepat untuk memantapkan langkah menjadi operator *smart terminal* kelas dunia berbasis *platform* yang merupakan pilihan pertama pelanggan.

PTP Nonpetikemas pun menjadi operator terminal *multipurpose* pertama di Indonesia yang berpengalaman dalam menangani kegiatan bongkar muat kargo curah cair, curah kering, *general cargo* dan lain-lain.

Selaras dengan perubahan fokus bisnis Perseroan, terdapat perubahan pula pada logo/*branding* Perseroan dari semula PT Pelabuhan Tanjung Priok menjadi PTP Multipurpose Terminal di mana keseluruhan logo simbol adalah representasi dari Visi dan Misi Perseroan.

Pada tahun 2021, di tengah Pandemi COVID-19 yang belum berakhir, kembali terjadi perubahan besar dalam komposisi Pemegang Saham Perseroan. Perubahan komposisi Pemegang Saham Utama Perseroan terkait dengan upaya merger seluruh Badan Usaha Milik Negara bidang kepelabuhanan, yaitu PT Pelabuhan Indonesia I – IV (Persero) menjadi satu entitas usaha yaitu PT Pelabuhan Indonesia (Persero) atau Pelindo, oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) selaku entitas pemilik akhir dari Perseroan.

Dengan adanya penggabungan seluruh BUMN bidang kepelabuhanan menjadi satu entitas, maka Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan yang semula adalah PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) menjadi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dengan kepemilikan saham sebesar 99,00% dan PT Pelabuhan Indonesia Investama dengan kepemilikan saham sebesar 01,00%.

Hingga akhir tahun 2022, kinerja PTP Nonpetikemas mengoperasikan 11 cabang Pelabuhan yang tersebar di seluruh wilayah strategis Indonesia meliputi Cabang Pelabuhan Tanjung Priok, Banten, Cirebon, Panjang-Lampung, Bengkulu, Palembang, Jambi, Teluk Bayur-Padang, Tanjung Pandan, Pontianak dan Pangkal Balam serta memiliki luas area usaha mencapai 86,09 hektare.

INFORMASI PERUBAHAN NAMA

Sejak awal didirikan pada tahun 2013, PT Pelabuhan Tanjung Priok tidak pernah melakukan perubahan atau pergantian nama perusahaan.

PTP Nonpetikemas tries as optimally as possible to provide professional services with the support of modern facilities, including a focus on reliable operations and services. PTP Nonpetikemas also continues to prioritize port services that are quality, flexible, fast, and focus on operating cost efficiency. The company believes that this transformation is the right strategic step to strengthen its steps to become a world-class platform-based smart terminal operator which is the customer's first choice.

PTP Nonpetikemas is also the first multipurpose terminal operator in Indonesia with experience in handling unloading activities load liquid bulk cargo, dry bulk, general cargo and others.

In line with the change in the Company's business focus, there has also been a change in the Company's logo/*branding* from previously PT Pelabuhan Tanjung Priok to PTP Multipurpose Terminal where the entire logo symbol is a representation of the Company's Vision and Mission.

In 2021, in the midst of the unfinished COVID-19 Pandemic, another major change occurred in the composition of the Company's Shareholders. The change in the composition of the Company's Major Shareholders is related to the merger of all State-Owned Enterprises in the port sector, namely PT Pelabuhan Indonesia I – IV (Persero) into one business entity, namely PT Pelabuhan Indonesia (Persero) or Pelindo, by the Ministry of State-Owned Enterprises (SOE).) as the ultimate owner entity of the Company.

With the merger of all SOEs in the port sector into one entity, the Company's Major and Controlling Shareholders which were originally PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) became PT Pelabuhan Indonesia (Persero) with 99.00% share ownership and PT Pelabuhan Indonesia Investama with ownership shares of 01.00%.

Until the end of 2022, PTP Nonpetikemas performance operates 11 Port branches spread throughout Indonesia's strategic areas including Tanjung Priok Port Branch, Banten, Cirebon, Panjang-Lampung, Bengkulu, Palembang, Jambi, Bayur-Padang Bay, Tanjung Pandan, Pontianak and Pangkal Balam and has a business area of 86.09 hectares.

INFORMATION ON CHANGE OF NAME

Since its inception in 2013, PT Pelabuhan Tanjung Priok has never made changes or changed the name of the company.

FILOSOFI LOGO PERUSAHAAN

COMPANY LOGO PHILOSOPHY



Implementasi *brand architecture* pada Perusahaan di bawah *Subholding* menggunakan konsep *monolithic* (mengikuti logo induk Perusahaannya/*Subholding*).

- *Brand name* diletakkan di bawah logo *Subholding*. *Brand name* menggambarkan bisnis inti Perusahaan dengan menggunakan Bahasa Indonesia atau berisi singkatan Perusahaan.
- Logo di atas merupakan logo *full colour* yang digunakan di atas dasar materi berwarna putih atau berwarna terang.
- Warna biru menggambarkan warna laut Indonesia, yang sangat dekat dengan Pelindo. Warna ini melambangkan stabilitas, kepercayaan, integritas, profesionalisme, dan pengabdian. Warna ini juga melambangkan simbolisasi dari upaya Pelindo, sebagai bagian dari BUMN untuk senantiasa memberikan yang terbaik bagi seluruh *stakeholders*.
- Warna merah melambangkan aksi, antusiasme, kecepatan, keberanian, dan bagian dari warna simbol negara Indonesia. Merepresentasikan Perusahaan yang kuat, berkomunikasi secara terbuka, serta mampu memberikan semangat persatuan dan energi antar Perusahaan-perusahaan di Pelindo *Group*.

The implementation of brand architecture in companies under subholding uses a monolithic concept (following the logo of the main company/subholding).

- The brand name is placed under the Subholding logo. The brand name describes the Company's core business using Indonesian or contains the Company's abbreviation.
- The logo above is a full color logo used on a white or light colored material basis.
- The blue color represents the color of the Indonesian sea, which is very close to Pelindo. This color symbolizes stability, trust, integrity, professionalism and devotion. This color also symbolizes the symbolization of Pelindo's efforts, as part of BUMN, to always provide the best for all stakeholders.
- The red color represents action, enthusiasm, speed, courage, and is part of the colors of the Indonesian state symbol. Representing a strong company, communicating openly, and being able to provide a spirit of unity and energy between companies in the Pelindo Group.

BIDANG USAHA [GRI 2-6] [OJK C.4]

LINE OF BUSINESS [GRI 2-6] [OJK C.4]

MAKSUD DAN TUJUAN PERUSAHAAN

Sesuai dengan pasal 3 ayat 1 Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir mengalami perubahan dan disahkan melalui Akta Pendirian PT Pelabuhan Tanjung Priok No. 27 tanggal 10 Juli 2013 yang dibuat oleh dan di hadapan Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai keputusan No. AHU-42024.AH.01.01 tahun 2013 tanggal 1 Agustus 2013 tentang Pengesahan Badan Hukum Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah menyediakan kepelabuhanan di pelabuhan.

KEGIATAN USAHA BERDASARKAN ANGGARAN DASAR

Untuk melaksanakan maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha yaitu, penyediaan dan pelayanan jasa kapal, penumpang dan barang, serta jasa yang berkaitan dengan kepelabuhanan.

Maksud dan Tujuan PTP Nonpetikemas Sesuai Anggaran Dasar

COMPANY PURPOSE AND OBJECTIVES

In accordance with article 3 paragraph 1 of the Company's Articles of Association, which was most recently amended and ratified through the Deed of Establishment of PT Pelabuhan Tanjung Priok No. 27 dated July 10, 2013 made by and in the presence of Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn. Notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia according to Decree No. AHU-42024.AH.01.01 of 2013 dated August 1, 2013 concerning Ratification of the Company's Legal Entity, the purpose and objective of the Company is to provide a port at the port.

BUSINESS ACTIVITIES BASED ON THE ARTICLES OF ASSOCIATION

To carry out the aims and objectives mentioned above, the Company can carry out business activities, namely, the provision and service of ships, passengers and goods, as well as services related to ports.

Purpose and Objectives of PTP Nonpetikemas According to the Articles of Association

Maksud dan Tujuan PTP Multipurpose
Sesuai Anggaran Dasar

PTP Multipurpose Purpose and Objectives
In accordance with the Articles of Association



Penyediaan dan pelayanan jasa kapal, penumpang dan barang
Provision and service of ships, passengers and goods



Jasa yang berkaitan dengan kepelabuhanan
Services related to ports

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN

Kegiatan usaha berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan yang telah dijalankan dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

BUSINESS ACTIVITIES UNDERTAKEN

Business activities based on the Company's Articles of Association that have been carried out can be explained in the following table:

Kegiatan Usaha Business activities	Telah/Belum Dijalankan Running/ Not Yet Running	Keterangan Information
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyedia dan/atau pelayanan jasa kapal, penumpang dan barang meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Penyedia dan/atau pelayanan jasa dermaga untuk bertambat; b. Penyedia dan/atau pelayanan pengisian bahan bakar dan pelayanan air bersih; c. Penyedia dan/atau fasilitas naik turun penumpang dan/atau kendaraan; d. Penyedia dan/atau pelayanan jasa dermaga untuk pelaksanaan kegiatan bongkar muat dan petikemas; e. Penyedia dan/atau pelayanan jasa gudang dan tempat penimbunan barang, alat bongkar muat, serta peralatan pelabuhan; f. Penyedia dan/atau pelayanan jasa terminal petikemas, curah cair, curah kering dan ro-ro; g. Penyedia dan/atau pelayanan jasa bongkar muat barang; h. Penyedia dan/atau pelayanan pusat distribusi dan konsolidasi barang. 1. Providers and/or services for ships, passengers and goods include: <ol style="list-style-type: none"> a. Providers and/or mooring pier services; b. Provision and/or refueling services and clean water services; c. Providers and/or facilities for boarding and dropping passengers and/or vehicles; d. Providers and/or dock services for carrying out loading and unloading activities and containers; e. Providers and/or warehouse services and places for storing goods, loading and unloading equipment, and port equipment; f. Provider and/or container terminal services, liquid bulk, dry bulk and ro-ro; g. Provider and/or service for loading and unloading of goods; h. Provider and/or service center for distribution and consolidation of goods. 	v	<p>PT Pelabuhan Tanjung Priok telah menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan Akta Pendirian Perusahaan Nomor 27 tanggal 10 Juli 2013 yang dibuat di hadapan Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Nomor: AHU.42024.AH.01.01. Tahun 2013 tanggal 01 Agustus 2013, dan telah beberapa kali diubah terakhir dengan Akta Nomor 368 tanggal 18 November 2020 yang dibuat di hadapan R.R.E.Y. Handayani S.H., Notaris di Jakarta.</p> <p>PT Pelabuhan Tanjung Priok has carried out its business activities in accordance with the Deed of Establishment Number 27 dated July 10, 2013 made before Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta which has received approval from the Minister of Law and Human Rights People of the Republic of Indonesia based on Decree Number: AHU.42024.AH.01.01. 2013 dated Auguts 1, 2013, and has been amended several times, most recently by Deed Number 368 dated November 18, 2020 made before R.R.E.Y. Handayani S.H., Notary in Jakarta.</p>

Kegiatan Usaha Business activities	Telah/Belum Dijalankan Running/ Not Yet Running	Keterangan Information
<p>2. Jasa berkaitan dengan kepelabuhan, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Penyediaan fasilitas penampungan limbah; Penyediaan depo peti kemas; Penyediaan pergudangan; Jasa pembersihan dan pemeliharaan gedung kantor; Instalasi air bersih dan listrik; Pelayanan pengisian air tawar dan minyak; Penyediaan perkantoran untuk kepentingan pengguna jasa pelabuhan; Penyediaan fasilitas gudang pendingin; Pengemasan dan pelabelan; Fumigasi dan pembersihan/pbaikan kontainer; Angkutan umum dari dan ke pelabuhan; Tempat tunggu kendaraan bermotor; Kegiatan industri tertentu, dan/atau; Kegiatan perdagangan. <p>2. Services related to ports, including:</p> <ol style="list-style-type: none"> Provision of waste storage facilities; Provision of container depots; Provision of warehousing; Office building cleaning and maintenance services; Clean water and electricity installations; Fresh water and oil filling services; Provision of offices for the benefit of port service users; Provision of cold storage facilities; Packaging and labeling; Fumigation and cleaning/repair of containers; Public transportation to and from the port; otorized vehicle waiting area; Certain industrial activities, and/or; Trading activity. 	v	<p>PT Pelabuhan Tanjung Priok telah menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan Akta Pendirian Perusahaan Nomor 27 tanggal 10 Juli 2013 yang dibuat di hadapan Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Nomor: AHU.42024.AH.01.01. Tahun 2013 tanggal 01 Agustus 2013, dan telah beberapa kali diubah terakhir dengan Akta Nomor 368 tanggal 18 November 2020 yang dibuat di hadapan RR.E.Y. Handayani S.H., Notaris di Jakarta.</p> <p>PT Pelabuhan Tanjung Priok has carried out its business activities in accordance with the Deed of Establishment Number 27 dated July 10, 2013 made before Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta which has received approval from the Minister of Law and Human Rights People of the Republic of Indonesia based on Decree Number: AHU.42024.AH.01.01. 2013 dated August 1, 2013, and has been amended several times, most recently by Deed Number 368 dated November 18, 2020 made before RR.E.Y. Handayani S.H., Notary in Jakarta.</p>

v = telah dijalankan
 x = belum dijalankan
 v = running
 x = not yet running

PRODUK DAN JASA LAYANAN [GRI 2-6]

Berdasarkan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha yang dilakukan, Perseroan mengembangkan jasa dan layanan yang meliputi jasa *stevedoring*, jasa *cargodoring*, gudang penumpukan, *receiving/delivery*, lapangan dan penumpukan, dan pelayanan lainnya.

PRODUCTS AND SERVICES [GRI 2-6]

Based on the aims and objectives as well as the business activities carried out, the Company develops services and services which include stevedoring services, cargodoring services, warehouse stacking, receiving/delivery, field and stacking, and other services.

Jasa dan Layanan PTP Nonpetikemas

PTP Nonpetikemas Services and Services



Stevedoring

Kegiatan membongkar barang dari kapal ke dermaga/ tongkang/truk atau memuat barang dari dermaga/ tongkang/ truk ke dalam kapal.

Cargodoring

Kegiatan memindahkan barang dari dermaga ke gudang/ lapangan penumpukan, selanjutnya menyusun di gudang/ lapangan atau sebaliknya.

Gudang Penumpukan

Suatu bangunan atau tempat tertutup yang digunakan untuk menyimpan barang-barang yang berasal dari kapal atau yang akan dimuat ke kapal.

Receiving/Delivery

Kegiatan memindahkan barang dari timbunan/tempat penumpukan di gudang/lapangan penumpukan dan menyerahkan sampai tersusun di atas kendaraan di pintu gudang/lapangan penumpukan atau sebaliknya.

Lapangan dan Penumpukan

Sebuah lahan terbuka di dalam area terminal yang digunakan untuk menempatkan atau barang yang disusun secara berencana baik barang yang akan dimuat ke kapal ataupun barang setelah dibongkar dari kapal.

Layanan Pengangkutan

Usaha pengiriman dan/atau pengepakan barang dalam volume besar, melalui angkutan kereta api, angkutan darat, angkutan laut maupun angkutan udara.

Pelayanan Lainnya

Penyewaan alat-alat pelabuhan dan Penyediaan dan/atau pelayanan konsolidasi barang.

Stevedoring

The activity of unloading goods from the ship to the wharf/ barge/truck or loading goods from the wharf/ barge/truck onto the ship.

Cargodoring

The activity of moving goods from the wharf to the warehouse/ stacking yard, then stacking them in the warehouse/ yard or vice versa.

Stockpiling Warehouse

A building or enclosed place used to store goods coming from ships or to be loaded onto ships.

Receiving/Delivery

The activity of moving goods from the stockpile/stacking place to the warehouse/stockpiling yard and handing them over to the vehicles at the warehouse/stockpiling yard door or vice versa.

Field and Stacking

An open area within the terminal area that is used to place or plan goods that are to be loaded onto ships or goods after being unloaded from ships.

Freight Services

The business of sending and/or packing goods in large volumes, through rail, land, sea and air transportation.

Other Services

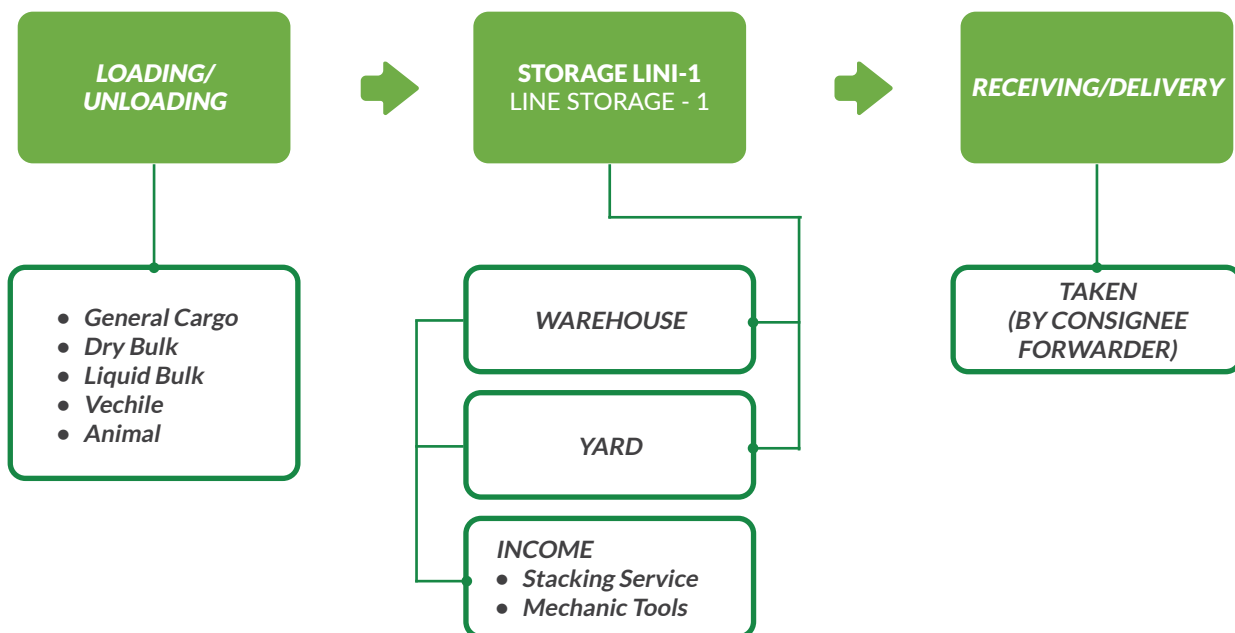
Rental of port equipment and provision and/or goods consolidation services.

PROSES BISNIS

Untuk menjamin kelancaran arus barang, meningkatkan efektivitas kinerja operasional di pelabuhan dan untuk mengetahui tingkat kinerja pelayanan pengoperasian di pelabuhan serta sebagai dasar pertimbangan dalam memperhitungkan tarif jasa kepelabuhanan, Perseroan telah memiliki proses bisnis. Proses bisnis telah sesuai dengan Standar Kinerja Pelayanan Operasional Pelabuhan pada Pelabuhan Tanjung Priok yang ditetapkan oleh Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok.

BUSINESS PROCESS

To ensure the smooth flow of goods, increase the effectiveness of operational performance at ports and to determine the level of operating service performance at ports as well as a basis for consideration in calculating port service rates, the Company has a business process. The business process complies with the Port Operational Service Performance Standards at Tanjung Priok Port stipulated by the Tanjung Priok Main Port Authority.





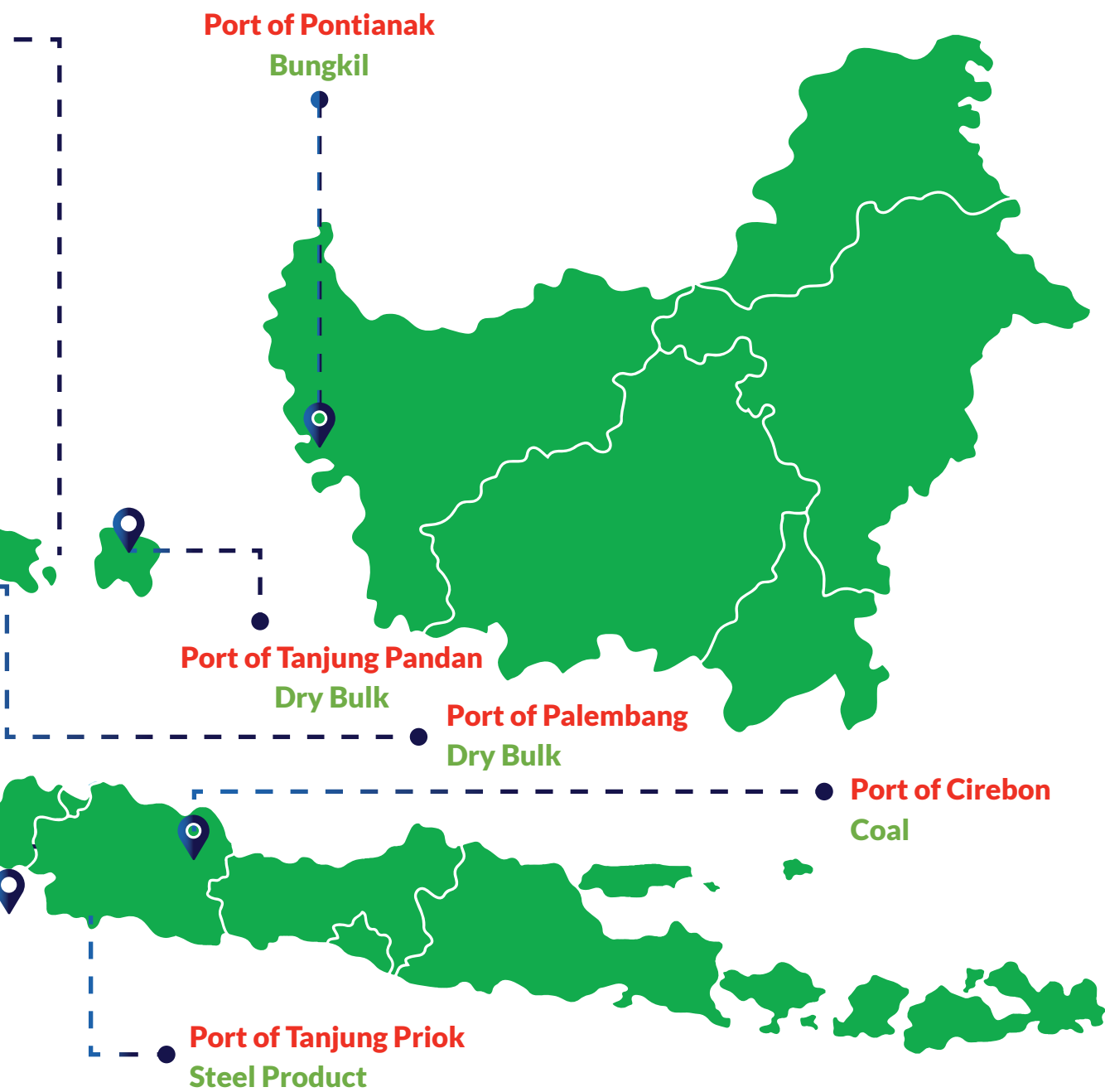
JARINGAN BISNIS DAN WILAYAH OPERASI [GRI 2-6] [OJK C.3]

BUSINESS NETWORK AND OPERATING AREA [GRI 2-6] [OJK C.3]

PTP Nonpetikemas memiliki 11 cabang yang tersebar di 12 wilayah strategis Indonesia dan beroperasi menangani berbagai aktivitas layanan perusahaan sebagai berikut:

PTP Nonpetikemas has 11 branches spread across 12 strategic areas of Indonesia and operates to handle various company service activities as follows:





VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN [GRI 2-23] [OJK C.1]

VISION, MISSION, AND CORPORATE CULTURE [GRI 2-23] [OJK C.1]



Penjabaran Visi:

PTP menjalankan pelayanan jasa operator terminal non petikemas (*multipurpose*, curah cair, dan curah kering) yang mengutamakan kebutuhan pelanggan melalui pelayanan efektif dan efisien dengan teknologi digital, peralatan modern. Selain hal tersebut, PTP juga melakukan fungsi *leading* bagi terminal operator dan perusahaan sejenis sebagai salah satu bentuk kolaborasi antar *stakeholders* di dalam industri maritim.



“Menjadi Pemimpin Operator Terminal Non Petikemas di Indonesia.”

“Become Non Container Terminal Operator Leader in Indonesia”

Vision description:

PTP provides non-container terminal operator services (multipurpose, liquid bulk and dry bulk) that prioritize customer needs through effective and efficient services with digital technology and modern equipment. In addition, PTP also performs a leading function for terminal operators and similar companies as a form of collaboration between stakeholders in the maritime industry.



Penjabaran Misi:

1. Pelanggan & Mitra: Menyediakan layanan terminal secara berkelanjutan, terintegrasi, berkualitas, dan modern untuk memenuhi kebutuhan dan melampaui harapan pelanggan dan mitra.
2. Karyawan: Menerapkan budaya perusahaan yang dapat meningkatkan kenyamanan kerja dan profesionalitas karyawan.
3. Pemegang Saham: Menumbuhkan Nilai perusahaan secara berkelanjutan bagi pemegang saham dengan memenuhi aspek-aspek tata kelola perusahaan yang baik.
4. Masyarakat dan Negara: Mewujudkan *logistic* ekosistem yang efisien, ramah lingkungan, berkepedulian sosial mampu meningkatkan ekonomi makro, serta menjadi kebanggaan bangsa dan Negara.



“Menyediakan pelayanan terintegrasi yang kompetitif dan berkelanjutan guna mendukung ekosistem logistik dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional”

“Providing competitive and sustainable integrated services to support the logistics ecosystem in order to increase national economic growth”

Mission description:

1. Customers & Partners: Providing sustainable, integrated, quality and modern terminal services to meet the needs and exceed the expectations of customers and partners.
2. Employees: Implementing a corporate culture that can improve employee comfort and professionalism.
3. Shareholders: Growing corporate value on an ongoing basis for shareholders by fulfilling aspects of good corporate governance.
4. Community and State: Realizing efficient ecosystem logistics, environmentally friendly, socially concerned, able to improve the macro economy, and become the pride of the nation and the State.

STRATEGI PENCAPAIAN VISI DAN MISI DI TAHUN 2022 [OJK A.1]

Selama tahun 2022, strategi pencapaian visi dan misi Perusahaan yang diterapkan PTP Nonpetikemas adalah strategi Fokus Bisnis *Operation & Maintenance* yang berisi 6 (enam) poin penting, yaitu:

1. Digitalisasi proses bisnis;
2. Standardisasi peralatan dan optimalisasi performansi serta *availability*;
3. Optimalisasi fasilitas pelabuhan;
4. Efektifitas biaya modal;
5. Optimalisasi modal kerja;
6. Penerapan budaya Inovasi dan *Enterpreurial* disertai kompetensi yang memadai.

BUDAYA PERUSAHAAN

Perseroan terus berupaya menginternalisasi tata nilai perusahaan sesuai dengan arahan dari Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang sudah menetapkan AKHLAK sebagai nilai-nilai utama, sekaligus pembentukan karakter di seluruh lingkungan BUMN. Sejak tanggal 29 Desember 2020, nilai-nilai AKHLAK BUMN telah diadopsi dan diterapkan seutuhnya dan menjadi kerangka acuan umum bagi seluruh insan Perseroan dalam memaknai dan memegang teguh nilai-nilai yang telah ditanamkan. AKHLAK adalah Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif sebagai standar nilai perilaku yang menjadi pedoman dalam berbudaya kerja dalam mewujudkan *spirit* "BUMN Untuk Indonesia". Dengan mentransformasi nilai AKHLAK ke dalam Budaya Perusahaan diharapkan dapat menuntun segenap insan Perseroan untuk lebih optimal dan berjalan lebih terarah di masa depan.

STRATEGY FOR ACHIEVING THE VISION AND MISSION IN 2022 [OJK A.1]

Throughout 2022, PTP Nonpetikemas' strategy for achieving its vision and mission is the Operation & Maintenance Business Focus strategy, which contains the following 6 (six) important points:

1. Business process digitization
2. Optimized standard performance equipment and availability
3. Optimizing port facilities
4. Effective capital costs
5. Optimal working capital cycle
6. Innovative and entrepreneurial culture with strong competence

CORPORATE CULTURE

The company continues to strive to internalize the company's values in accordance with the directions from the Ministry of State-Owned Enterprises (SOE) which has established AKHLAK as the main values, as well as character building throughout the SOE environment. Since December 29, 2020, the SOE AKHLAK values have been fully adopted and implemented and have become a general framework of reference for all Company personnel in interpreting and upholding the values that have been instilled. AKHLAK is Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, and Collaborative as a standard of behavior values that become a guideline in a work culture in realizing the spirit of "BUMN for Indonesia". By transforming the AKHLAK values into the Corporate Culture, it is expected to be able to guide all of the Company's people to be more optimal and to run more purposefully in the future.



Panduan Perilaku AKHLAK AKHLAK Behavioral Guide

Core Value	Definisi Definition	Panduan Perilaku Code of Conduct
Amanah Trustworthy	Memegang teguh kepercayaan yang diberikan. Hold fast to the trust given.	<ul style="list-style-type: none"> a. Memenuhi janji dan komitmen; b. Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan; c. Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika. <ul style="list-style-type: none"> a. Fulfill promises and commitments; b. Be responsible for the tasks, decisions and actions taken; c. Stick to moral and ethical values.
Kompeten Competent	Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas. Continue to learn and develop capabilities.	<ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah; b. Membantu orang lain belajar; c. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik. <ul style="list-style-type: none"> a. Increase self-competence to respond to ever-changing challenges; b. Help others learn; c. Completing tasks of the highest quality.
Harmonis Harmonious	Saling peduli dan menghargai perbedaan. Caring for each other and respecting differences.	<ul style="list-style-type: none"> a. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya; b. Suka menolong orang lain; c. Membangun lingkungan kerja yang kondusif. <ul style="list-style-type: none"> a. Appreciate everyone regardless of background; b. Likes to help others; c. Build a conducive work environment.
Loyal Loyal	Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara Dedicated and prioritizing the interests of the Nation and the State	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara; b. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar; c. Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika. <ul style="list-style-type: none"> a. Maintain the good name of fellow employees, leaders, SOEs and the State; b. Willing to make sacrifices to achieve a greater goal; c. Obey the leadership as long as it does not conflict with law and ethics.
Adaptif Adaptive	Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan. Continue to innovate and be enthusiastic in moving or facing change.	<ul style="list-style-type: none"> a. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik; b. Terus menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi; c. Bertindak proaktif. <ul style="list-style-type: none"> a. Quickly adjust to become better; b. Continuously make improvements following technological developments; c. Act proactively.
Kolaboratif Collaborative	Membangun kerja sama yang sinergis. Building synergistic cooperation.	<ul style="list-style-type: none"> a. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi; b. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah; c. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama. <ul style="list-style-type: none"> a. Provide opportunities for various parties to contribute; b. Be open in working together to produce added value; c. Mobilizing the use of various resources for common goals.

SOSIALISASI DAN INTERNALISASI BUDAYA PERUSAHAAN [OJK F.1]

Perseroan senantiasa melaksanakan program sosialisasi dan internalisasi Nilai Inti Perusahaan dalam rangka memberikan pengetahuan (*knowing*) dan menanamkan serta meningkatkan pemahaman (*understanding*) seluruh insan Perseroan mengenai nilai inti Perusahaan. Agar Budaya Perseroan menyatu dengan perilaku Insan Perseroan dalam kegiatan usaha sehari-hari, maka Perseroan melakukan sosialisasi dan internalisasi Budaya Perseroan dengan Program Budaya Internalisasi Akhlak yang meliputi:

1. PTP Care

Suatu program budaya Harmonis yang diimplementasikan di lingkungan PT Pelabuhan Tanjung Priok yang meliputi Kantor Pusat dan cabang-cabang dengan tujuan untuk meringankan beban pegawai/*security*/OB yang sedang terkena musibah.

2. PTP Innovation

Suatu program budaya Adaptif dan Kompeten yang berbentuk *Innovation Management System* (IMS), bertujuan untuk menyediakan wadah bagi para pegawai yang mampu menciptakan inovasi dengan memberikan nilai tambah terbaik dari sisi produk/layanan, formulasi kebijakan serta perbaikan proses kerja. Ide pemenang kompetensi inovasi akan diimplementasikan di dalam perusahaan.

3. PTP Go Digital

Suatu program budaya Adaptif dan Kompeten dengan tujuan untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi dalam era digital, sehingga dapat mengembangkan kompetensi diri serta mengoptimalkan digitalisasi dalam kegiatan operasional di lingkungan PT Pelabuhan Tanjung Priok.

4. The Meetings (Workshop Analisa Keuangan, Operasi, Pemasaran dan Mutu)

Suatu program budaya Kolaboratif dan Kompeten dengan tujuan untuk meningkatkan *awareness* mengenai kinerja keuangan cabang serta upaya untuk pencapaian RKM dan RKAP Perusahaan tahun 2022, sehingga dapat meningkatkan *knowledge* kolaborasi kerja Kantor Pusat dan Cabang serta pemahaman bidang keuangan, penataan operasi, pemasaran dan mutu.

DISSEMINATION AND INTERNALIZATION OF CORPORATE CULTURE [OJK F.1]

The Company always carries out socialization and internalization programs of the Company's Core Values in order to provide knowledge (*knowing*) and instill and increase understanding (*understanding*) of all Company personnel regarding the Company's core values. In order for the Company's Culture to integrate with the behavior of the Company's Personnel in daily business activities, the Company conducts socialization and internalization of the Company's Culture with the Moral Internalization Culture Program which includes:

1. PTP Care

A Harmonious cultural program implemented within the PT Pelabuhan Tanjung Priok environment which includes the Head Office and branches with the aim of alleviating the burden on employees/*security*/OB who are currently affected by a disaster.

2. PTP Innovation

An Adaptive and Competent cultural program in the form of an Innovation Management System (IMS), aims to provide a forum for employees who are able to create innovations by providing the best added value in terms of products/services, policy formulation and work process improvement. The innovation competency winning idea will be implemented within the company.

3. PTP Go Digital

An Adaptive and Competent cultural program with the aim of adapting to technological developments in the digital era, so as to develop self-competence and optimize digitalization in operational activities within PT Pelabuhan Tanjung Priok.

4. The Meetings (Financial, Operations, Marketing and Quality Analysis Workshop)

A Collaborative and Competent cultural program with the aim of increasing awareness regarding the branch's financial performance as well as efforts to achieve the Company's 2022 RKM and RKAP, so as to increase knowledge of the work collaboration of the Head Office and Branches as well as understanding in finance, operational management, marketing and quality.

SKALA PERUSAHAAN [GRI 2-6] [OJK C.3]

COMPANY SCALE [GRI 2-6] [OJK C.3]

Deskripsi Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Total karyawan organik/tetap Total organic/permanent employees	Orang People	350	363	359
Total Operasi Total Operations	Unit Units	1 Kantor Pusat 11 Kantor Cabang 1 Head Office 11 Branch Offices	1 Kantor Pusat 11 Kantor Cabang 1 Head Office 11 Branch Offices	1 Kantor Pusat 10 Kantor Cabang 1 Head Office 10 Branch Offices
Pendapatan Operasi Operating Revenue	Jutaan Rupiah Millions of Rupiah	1.853.993	1.630.270	1.312.855
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the year	Jutaan Rupiah Millions of Rupiah	168.374	253.533	(137.881)
Aset Asset	Jutaan Rupiah Millions of Rupiah	1.246.532	1.212.484*	4.598.929*
Ekuitas Equity	Jutaan Rupiah Millions of Rupiah	443.373	324.999*	121.466
Liabilitas Liabilities	Jutaan Rupiah Millions of Rupiah	803.159	887.484	4.477.462
Jumlah Produk/Jasa yang Disediakan Total Products/Services Provided	Jenis Produk Types of products	4 (Pelayanan Bongkar Muat Kargo Curah Cair, Kargo Curah Kering, <i>General Cargo</i> dan lain-lain) 4 (Service for loading and unloading of Liquid Bulk Cargo, Dry Bulk Cargo, General Cargo and others)	4 (Pelayanan Bongkar Muat Kargo Curah Cair, Kargo Curah Kering, <i>General Cargo</i> dan lain-lain) 4 (Service for loading and unloading of Liquid Bulk Cargo, Dry Bulk Cargo, General Cargo and others)	4 (Pelayanan Bongkar Muat Kargo Curah Cair, Kargo Curah Kering, <i>General Cargo</i> dan lain-lain) 4 (Service for loading and unloading of Liquid Bulk Cargo, Dry Bulk Cargo, General Cargo and others)
Kepemilikan Saham Share Ownership	Persen Percent	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)-99,00% PT Pelabuhan Indonesia Investama-1,00%	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)-99,00% PT Pelabuhan Indonesia Investama-1,00%	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)-99,00% PT Pelabuhan Indonesia Investama-1,00%

*Disajikan kembali
*Restated

INFORMASI MENGENAI KARYAWAN [GRI 2-7] [OJK C.3]

INFORMATION ABOUT EMPLOYEES [GRI 2-7] [OJK C.3]

Per 31 Desember 2022, jumlah pegawai tetap Perseroan sebanyak 350 orang, berkurang 4% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebanyak 363 orang. Informasi selengkapnya tentang demografi karyawan berdasarkan jenis kelamin, level jabatan, jenjang pendidikan, status kepegawaian, rentang usia, wilayah penempatan, dan masa kerja disampaikan dalam Bab Profil Laporan Tahunan Perseroan halaman 190-199.

As of December 31, 2022, the number of permanent employees of the Company was 350 people, a decrease of 4% compared to the previous year of 363 people. Complete information on employee demographics based on gender, position level, education level, employment status, age range, placement area, and years of service is presented in the Profile Chapter of the Company's Annual Report page 190-199.

PEKERJA YANG BUKAN PEKERJA LANGSUNG [GRI 2-8]

Selain membagi tenaga kerja dengan kategorisasi di atas, Perseroan juga memiliki pekerja yang bukan pekerja langsung, yaitu mereka yang melakukan pekerjaan untuk PTP Nonpetikemas tetapi tidak memiliki hubungan kerja langsung dengan PTP Nonpetikemas. Tenaga kerja yang masuk kategori ini antara lain pekerja alih daya dan magang. Informasi tentang pekerja yang bukan pekerja langsung disajikan dalam tabel berikut:

WORKERS WHO ARE NOT DIRECT WORKERS [GRI 2-8]

In addition to dividing the workforce with the above categorization, the Company also has workers who are not direct workers, namely those who do work for PTP Nonpetikemas but does not have a direct working relationship with PTP Nonpetikemas. Workers who fall into this category include outsourced workers and apprentices. Information about workers who are not direct workers is presented in the following table:

Komposisi Pekerja yang Bukan Pekerja Langsung Tahun 2020-2022
Composition of Non-Direct Workers 2020-2022

Uraian Description	2022		2021		2020	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Pekerja alih daya Outsourcing workers	716	46	734	44	675	41
Pekerja magang Apprentice	26	27	12	24	2	2
Sub-jumlah Sub-total	742	73	746	68	677	43
Jumlah Total		815		814		720

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM [GRI 2-1]

SHAREHOLDERS COMPOSITION [GRI 2-1]

Kepemilikan Saham PTP Nonpetikemas per 31 Desember 2022 PTP Nonpetikemas Share Ownership as of December 31, 2022

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Number of shares (share)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) Issued and fully paid-up capital (IDR)	Persentase (%) Percentage (%)
Kepemilikan Saham 5% atau Lebih Share Ownership of 5% or More			
PT Pelindo Multi Terminal	24.750	24.750.000.000,00	99,00
Kepemilikan di bawah 5% Share Ownership below 5%			
PT Pelabuhan Indonesia Investama	250	250.000.000,00	1,00
Jumlah	25.000	25.000.000.000,00	100,00

DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

Sampai dengan 31 Desember 2022, Perseroan tidak memiliki Entitas Anak atau Entitas Asosiasi. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait nama entitas anak, entitas asosiasi, perusahaan patungan dan *Special Purpose Vehicle*, persentase kepemilikan saham, keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi, keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).

LIST OF SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES

As of December 31, 2022, the Company does not have Subsidiaries or Associated Entities. Thus, there is no information regarding the names of subsidiaries, associated entities, joint ventures and Special Purpose Vehicles, the percentage of share ownership, information about the line of business of subsidiaries and/or associated entities, information on the operating status of subsidiaries and/or associated entities (already in operation). or not operational).

RANTAI PASOKAN [GRI 2-6]

SUPPLY CHAIN [GRI 2-6]

PTP Nonpetikemas menjalin kerja sama dengan pemasok/vendor untuk memenuhi berbagai kebutuhan barang dan jasa guna menopang operasional usaha. Dalam menjalin kerja sama, Perseroan senantiasa berpatokan pada ketentuan dan peraturan yang berlaku sehingga kerja sama tersebut saling menguntungkan. Sebagai salah satu anak Badan Usaha Milik Negara (BUMN), pengadaan barang dan jasa di PTP Nonpetikemas mengikuti regulasi/ketentuan terbaru dari Kementerian Badan Usaha Milik Negara, di antaranya Surat Edaran No. SE-1 O/MBU/08/2020 tentang Peningkatan Peran Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dalam Pengadaan Barang dan Jasa di Badan Usaha Milik Negara. Selain itu, Perusahaan juga merujuk pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-08/MBU/12/2019 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Badan Usaha Milik Negara, serta Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-07/MBU/04/2021 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-03/MBU/08/2017 Tentang Pedoman Kerja Sama Badan Usaha Milik Negara. [GRI 3-3]

PTP Nonpetikemas only works with suppliers/vendors to meet various needs for goods and services to support business operations. In establishing cooperation, the Company always adheres to the applicable rules and regulations so that the cooperation is mutually beneficial. As one of the subsidiaries of State-Owned Enterprises (BUMN), the procurement of goods and services at PTP Nonpetikemas follows the latest regulations/provisions from the Ministry of State-Owned Enterprises, including Circular Letter No. SE-1 O/MBU/08/2020 concerning Increasing the Role of Micro, Small and Medium Enterprises in the Procurement of Goods and Services in State-Owned Enterprises. In addition, the Company also refers to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-08/MBU/12/2019 concerning General Guidelines for the Implementation of Procurement of Goods and Services for State-Owned Enterprises, as well as Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-07/MBU/04/2021 Concerning the Second Amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-03/MBU/08/2017 Concerning Guidelines for Cooperation with State Owned Enterprises. [GRI 3-3]

Selanjutnya, secara spesifik, Perseroan menerbitkan kebijakan terkait Pengadaan Barang dan Jasa yaitu Peraturan Direksi PT Pelabuhan Tanjung Priok Nomor HK.55/18/18/1/PTP-2022 tanggal 18 Maret 2022 tentang Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa di Lingkungan PT Pelabuhan Tanjung Priok. Selain memuat hak dan kewajiban pemasok, peraturan ini juga berisi pedoman pengadaan barang dan jasa yang menerapkan prinsip-prinsip efisien, efektif, kompetitif, transparan, adil dan wajar, akuntabel. [GRI 3-3]

Sesuai dengan *spirit* dan regulasi yang menjadi pedoman dalam pengadaan barang dan jasa, Perseroan berupaya semaksimal mungkin untuk mengutamakan dan memberdayakan pemasok nasional, yaitu pemasok yang menjalankan usaha dan berdomisili di Indonesia, yang terdiri dari BUMN, swasta maupun UMKM. Melalui pemberdayaan serupa itu, maka pemasok nasional akan semakin maju dan berkembang, yang pada gilirannya akan membuat perekonomian mereka semakin kuat. Selain pemasok nasional, Perseroan juga membuka peluang untuk menjalin kerja sama dengan pemasok internasional, yakni pemasok yang menjalankan usaha dan berdomisili di luar negeri. Kerja sama dengan pemasok internasional dilakukan apabila barang dan jasa yang diperlukan Perseroan tidak dapat dipenuhi oleh pemasok nasional atau karena pertimbangan tertentu yang diputuskan oleh manajemen.

Berdasarkan pedoman dan kategorisasi di atas, jumlah pemasok dan nilai kontrak selengkapnya disajikan dalam tabel berikut: [GRI 204-1]

Furthermore, specifically, the Company issued a policy related to the Procurement of Goods and Services, namely the Regulation of the Board of Directors of PT Pelabuhan Tanjung Priok Number HK.55/18/18/1/PTP-2022 dated March 18, 2022 concerning Guidelines for Procurement of Goods and Services in the Environment of PT Pelabuhan Tanjung Priok. In addition to containing the rights and obligations of suppliers, this regulation also contains guidelines for the procurement of goods and services that apply the principles of efficiency, effectiveness, competition, transparency, fairness and reasonableness, accountability. [GRI 3-3]

In accordance with the spirit and regulations that guide the procurement of goods and services, the Company makes every effort to prioritize and empower national suppliers, namely suppliers who run businesses and are domiciled in Indonesia, which consist of BUMN, private sector and MSMEs. Through such empowerment, national suppliers will progress and develop, which in turn will make their economy stronger. In addition to national suppliers, the Company also opens opportunities to collaborate with international suppliers, namely suppliers who run businesses and are domiciled abroad. Cooperation with international suppliers is carried out if the goods and services required by the Company cannot be fulfilled by national suppliers or due to certain considerations decided by management.

Based on the guidelines and categorization above, the full number of suppliers and contract values are presented in the following table: [GRI 204-1]

Jumlah Pemasok Barang Number of Goods Suppliers

Keterangan Information	Jumlah Pemasok Barang Number of Goods Suppliers			Nilai Kontrak Pekerjaan (Jutaan Rupiah) Work Contract Value (Million Rupiah)		
	2022	2021	2020	2022	2021	2020
Nasional National	7	5	4	12.699	2.626	17.186
Internasional International	0	0	0	0	0	0
Jumlah Total	7	5	4	12.699	2.626	17.186

Jumlah Pemasok Jasa Number of Service Suppliers

Keterangan Information	Jumlah Pemasok Jasa Number of Goods Suppliers			Nilai Kontrak Pekerjaan (Jutaan Rupiah) Work Contract Value (Million Rupiah)		
	2022	2021	2020	2022	2021	2020
Nasional National	51	66	68	138.727	193.896	98.808
Internasional International	0	0	0	0	0	0
Jumlah Total	51	66	68	138.727	193.896	98.808

PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA ORGANISASI ATAU RANTAI PASOKAN [GRI 2-6] [OJK C.6]

SIGNIFICANT CHANGES IN ORGANIZATION OR SUPPLY CHAIN [GRI 2-6] [OJK C.6]

Pada tahun 2022 terdapat perubahan signifikan di PTP Nonpetikemas antara lain berpindahnya alamat kantor pusat sebagai berikut:

Alamat kantor lama:
PT Pelabuhan Tanjung Priok
Gedung Pusat PT Pelabuhan Tanjung Priok
Jl. Raya Pelabuhan No. 9 Tanjung Priok
Jakarta Utara 14310, Indonesia

Alamat kantor baru:
Gedung Pelindo Tower Lt. 16
Jl. Yos Sudarso No. 9 Jakarta Utara 14230
Email : ptpnonpetikemas@ptp.co.id
Situs Web : <https://ptp.co.id/>

Sementara itu, pada rantai pasokan terjadi perubahan dengan adanya pengurangan jumlah pemasok barang dan jasa, yaitu dari 71 pemasok pada tahun 2021 menjadi 58 pemasok pada tahun 2022. Perubahan tersebut diikuti dengan terjadinya penambahan nilai kontrak pekerjaan naik dari Rp115.994 juta pada tahun 2021 menjadi Rp151.426 juta pada tahun 2022. Perubahan tersebut berdampak signifikan terhadap upaya Perseroan mewujudkan target dalam RKAP 2022.

In 2022 there were significant changes at PTP Nonpetikemas, including the change of head office address as follows:

Former office address:
PT Pelabuhan Tanjung Priok
Head Office of PT Pelabuhan Tanjung Priok
Jl. Raya Pelabuhan No. 9 Tanjung Priok
North Jakarta 14310, Indonesia

New office address:
Pelindo Tower Building Lv. 16
Jl. Yos Sudarso No. 9 North Jakarta 14230
Email : ptpnonpetikemas@ptp.co.id
Website : <https://ptp.co.id/>

Meanwhile, there has been a change in the supply chain by reducing the number of suppliers of goods and services, from 71 suppliers in 2021 to 58 suppliers in 2022. This change was followed by an increase in the value of work contracts, which increased from IDR115,994 million in 2021 to IDR151,426 million in 2022. This change has a significant impact on the Company's efforts to realize the targets in the 2022 RKAP.

PENDEKATAN ATAU PRINSIP PENCEGAHAN [GRI 2-23]

PREVENTION APPROACH OR PRINCIPLE [GRI 2-23]

PTP Nonpetikemas menyadari bahwa dalam menjalankan bisnis akan menghadapi berbagai risiko yang berpotensi menghambat kinerja dan pencapaian target-target yang ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Untuk meminimalkan dampak, bahkan mencegah dampak yang timbul dari berbagi risiko tersebut, Perseroan menerapkan Sistem Manajemen Risiko. Profil risiko dan mitigasi tahun 2022 disampaikan lebih lengkap di laporan ini pada Sub Bab Manajemen Risiko pada Bab Tata Kelola Keberlanjutan.

PTP Nonpetikemas realizes that in running the business will face various risks that have the potential to hinder the performance and achievement of the targets set in the Company's Work Plan and Budget (RKAP). To minimize the impact, and even prevent the impact arising from sharing these risks, the Company implements a Risk Management System. The risk profile and mitigation for 2022 are presented in more detail in this report in the Risk Management Sub-Chapter in the Sustainability Governance Chapter.

INISIATIF EKSTERNAL

EXTERNAL INITIATIVES

Untuk mewujudkan usaha yang berkelanjutan, PTP Nonpetikemas mengikuti dan mendukung beberapa prinsip dan inisiatif yang dikembangkan oleh organisasi/lembaga lain, baik berupa sertifikasi atau standar-standar untuk bidang-bidang tertentu, yang diakui secara nasional maupun internasional. Implementasi atas berbagai sertifikasi dan standar tersebut oleh Perseroan telah mendapatkan berbagai pengakuan dan apresiasi dari pihak luar berupa penghargaan. Daftar sertifikasi/standar yang masih berlaku pada tahun 2022 dan penghargaan yang diterima Perseroan adalah sebagai berikut:

To realize a sustainable business, PTP Nonpetikemas follows and supports several principles and initiatives developed by other organizations/institutions, either in the form of certification or standards for certain fields, which are recognized nationally and internationally. The implementation of these various certifications and standards by the Company has received various recognitions and appreciations from outside parties in the form of awards. The list of certifications/standards that are still valid in 2022 and the awards received by the Company are as follows:

Sertifikat

Certificate

Sertifikasi yang Masih Berlaku Hingga Tahun 2022 Certifications Valid During 2022

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Date of Certificate Issuance	Jenis Sertifikat Type of Certificate	Badan atau Lembaga yang Memberikan Providing Agency or Institution	Masa Berlaku Hingga Validity Until
5 Februari 2021 February 5, 2021	ISO 14001 : 2015 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) ISO 14001 : 2015 Occupational Health and Safety Management System (SMK3)	PT SGS Indonesia	02 September 2023 September 02, 2023
12 April 2021 April 12, 2021	ISO 45001 : 2018 Sistem Manajemen Lingkungan ISO 45001 : 2018 Environmental Management System	PT SGS Indonesia	12 April 2024 April 12, 2024
22 April 2022 April 22, 2022	ISO 14001:2015 Pengoperasian Terminal untuk Penanganan Kargo dan Pergudangan di wilayah Nusantara 1, wilayah Ambon dan Area Pombo, Dukungan Teknis, dan Kegiatan Perkantoran ISO 14001:2015 Terminal Operation for Cargo Handling and Warehousing in the Nusantara 1 region, Ambon area and Pombo Area, Technical Support, and Office Activities	PT SGS Indonesia	02 September 2023 September 02, 2023
8-9 & 20 Desember 2022 December 8-9 & 20, 2022	ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP)	PT SGS Indonesia	04 Maret 2023 March 04, 2023

PENGHARGAAN

AWARD

Nasional
 National


Tanggal
Date
27 Februari 2022
February 27, 2022

Nama Institusi
Awarding Institution
Economic Review

Acara Penghargaan
Awarding Event
The Best IT for Subsidiary of SOE's Company

Nama Penghargaan
Award Name
The Best IT

Kategori Juara
Champion Category
Gold Award



Tanggal
Date
11 Maret 2022
March 11, 2022

Nama Institusi
Awarding Institution
First Magazine

Acara Penghargaan
Awarding Event
CSR Excellence Awards

Nama Penghargaan
Award Name
The Best Environmental

Kategori Juara
Champion Category
The Best Environmental



Tanggal
Date
11 Maret 2022
March 11, 2022

Nama Institusi
Awarding Institution
First Magazine

Acara Penghargaan
Awarding Event
Excellence Initiative & Innovative in Community Health or Safety Program at CSR Excellence Awards by First Magazine

Nama Penghargaan
Award Name
Excellence Initiative & Innovative in Community Health or Safety Program

Kategori Juara
Champion Category
Excellence Initiative & Innovative



Tanggal
Date
5 April 2022
April 5, 2022

Nama Institusi
Awarding Institution
Top Business

Acara Penghargaan
Awarding Event
Top CSR 2022

Nama Penghargaan
Award Name
Stars #4

Kategori Juara
Champion Category
Top CSR



Tanggal
Date
5 April 2022
April 5, 2022

Nama Institusi
Awarding Institution
Top Business

Acara Penghargaan
Awarding Event
Top CSR 2022

Nama Penghargaan
Award Name
Top Leader

Kategori Juara
Champion Category
CSR Commitment 2022



Tanggal
Date
31 Maret 2022
March 31, 2022

Nama Institusi
Awarding Institution
PRIA

Acara Penghargaan
Awarding Event
PRIA Awards 2022

Nama Penghargaan
Award Name
The best e-magazine

Kategori Juara
Champion Category
The best e-magazine



Tanggal
Date
13 Mei 2022
May 13, 2022

Nama Institusi
Awarding Institution
*Minister of Manpower
of the Republic of Indonesia*

Acara Penghargaan
Awarding Event
*(Zero Accident
Awards)*

Penghargaan
Award
Zero Accident

Kategori Juara
Champion Category
*Zero Accident Award for the Period of
(January 1, 2018-December 31, 2021)*



Tanggal
Date
6 September 2022
September 6, 2022

Nama Institusi
Awarding Institution
Top GRC

Acara Penghargaan
Awarding Event
Top GRC 2022

Penghargaan
Award
Stars #4

Kategori Juara
Champion Category
Top GRC



Tanggal
Date
30 November 2022
November 30, 2022

Nama Institusi
Awarding Institution
*SNI Awards
2022*

Acara Penghargaan
Awarding Event
SNI Awards 2022

Penghargaan
Award
Silver

Kategori Juara
Champion Category
Big Service Organization

Internasional
International



Tanggal
Date
27 Februari 2022
February 27, 2022

Nama Institusi
Awarding Institution
LACP

Acara Penghargaan
Awarding Event
*Competition 2021 LACP (League of
American Communication Professional)*

Penghargaan
Award
2020/21 Vision Awards

Kategori Juara
Champion Category
Gold Award pada Annual Report



Tanggal
Date
27 Februari 2022
February 27, 2022

Nama Institusi
Awarding Institution
LACP

Acara Penghargaan
Awarding Event
*Competition 2021 LACP (League of
American Communication Professional)*

Penghargaan
Award
2020/21 Vision Awards

Kategori Juara
Champion Category
Rank #95 Top 100 Reports Worldwide



Tanggal
Date
27 Februari 2022
February 27, 2022

Nama Institusi
Awarding Institution
LACP

Acara Penghargaan
Awarding Event
*Competition 2021 LACP (League of
American Communication Professional)*

Penghargaan
Award
2020/21 Vision Awards

Kategori Juara
Champion Category
Technical Achievement Award

KEANGGOTAAN ASOSIASI [GRI 2-28] [OJK C.5]

ASSOCIATION MEMBERSHIP [GRI 2-28] [OJK C.5]

Di tahun 2022, Perseroan tidak bergabung dalam keanggotaan asosiasi apapun. Dengan demikian tidak terdapat informasi mengenai keikutsertaan Perseroan dalam keanggotaan asosiasi apapun.

In 2022, the Company did not join any association membership. Thus there is no information regarding the Company's participation in any association membership.





05

TATA KELOLA PERUSAHAAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY CORPORATE GOVERNANCE

Implementasi GCG sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku, serta merujuk pada *standar best practice* dari korporasi-korporasi unggulan, akan membuat PT Pelabuhan Tanjung Priok mampu menjawab tantangan dan tuntutan dari pemangku kepentingan (*stakeholder*) dan pemegang saham (*shareholder*).

GCG implementation in accordance with applicable laws and regulations, as well as referring to best practice standards from leading corporations, will enable PT Pelabuhan Tanjung Priok to be able to respond the challenges and demands from stakeholders and shareholders.





PELINDO

EVL 25 TON 03

KALI MOP

KALI MOP

KALI MOP

KALI MOP

KOMITMEN PENERAPAN GCG

GCG IMPLEMENTATION COMMITMENT

Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan fondasi bagi operasional usaha PTP Nonpetikemas. Keberadaannya menjadi perhatian utama pemegang saham menyamai kinerja finansial dan pertumbuhan bisnis. Dengan posisinya yang begitu sentral, maka penerapan GCG di Perseroan merupakan hal yang mutlak, tak sekedar memenuhi ketentuan regulasi yang berlaku di Indonesia.

Sebagaimana harapan pemegang saham, sekaligus merujuk pada visi dan misi perusahaan, PTP Nonpetikemas menerapkan GCG secara konsisten dan persisten. Melalui penerapan seperti itu, Perseroan akan mampu mewujudkan keseimbangan dalam pengendalian perusahaan, sekaligus meminimalkan risiko terjadinya kesalahan dalam pengelolaan perusahaan. Penerapan GCG juga akan berdampak positif terhadap penciptaan nilai tambah yang optimal bagi Perseroan.

Hal yang tak kalah penting, implementasi GCG sesuai dengan ketentuan dan perundangan-undangan yang berlaku, serta merujuk pada standar *best practice* dari korporasi-korporasi unggulan, akan membuat PTP Nonpetikemas mampu menjawab tantangan dan tuntutan dari pemangku kepentingan (*stakeholder*) dan Pemegang Saham (*shareholder*). Berbekal semua itu, Perseroan optimistik akan mencatatkan kinerja terbaik secara berkesinambungan.

Untuk meraih hasil terbaik, dalam menerapkan GCG, Perseroan senantiasa mengikuti dan menyesuaikan terhadap perubahan peraturan perundang-undangan dan praktik terbaik (*best practice*) atas tata kelola perusahaan. Sebagai anak perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), rujukan utama penerapan GCG adalah Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor : PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor Per-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara. Selain itu, Perseroan juga merujuk pada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Untuk mewujudkan dan menerapkan GCG di semua lini, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah menandatangani "Deklarasi Komitmen Dewan Komisaris dan Direksi PT Pelabuhan Tanjung Priok" sebagai berikut:

Good Corporate Governance (GCG) is the foundation for PTP Nonpetikemas business operations. Its existence is the main concern of shareholders to match financial performance and business growth. With such a central position, the implementation of GCG in the Company is absolute, not only fulfilling the provisions of regulations that apply in Indonesia.

As expected by the shareholders, as well as referring to the company's vision and mission, PTP Nonpetikemas implements GCG consistently and persistently. Through such implementation, the Company will be able to realize a balance in corporate control, while minimizing the risk of errors occurring in the management of the company. GCG implementation will also have a positive impact on creating optimal added value for the Company.

Equally important, the implementation of GCG is in accordance with applicable laws and regulations, and refers to best practice standards from leading corporations, will enable PTP Nonpetikemas to be able to respond to challenges and demands from stakeholders and shareholders). Armed with all of that, the Company is optimistic that it will record the best performance on an ongoing basis.

To achieve the best results, in implementing GCG, the Company always follows and adapts to changes in laws and regulations and best practices for corporate governance. As a subsidiary of State-Owned Enterprises (BUMN), the main reference for implementing GCG is the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-09/MBU/2012 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number Per-01/MBU/2011 regarding the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises. In addition, the Company also refers to the Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises Number: PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organs for the Board of Commissioners/Supervisory Board for State-Owned Enterprises.

To realize and implement GCG in all lines, the Company's Board of Commissioners and Directors have signed the "Declaration of Commitment of the Board of Commissioners and Directors of PT Pelabuhan Tanjung Priok" as follows:

Pernyataan Komitmen Penerapan GCG Dewan Komisaris dan Direksi PT Pelabuhan Tanjung Priok
Statement of Commitment to Implementation of GCG for the Board of Commissioners and Directors of PT Pelabuhan Tanjung Priok



**DEKLARASI KOMITMEN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK**

Direksi dan Dewan Komisaris memiliki komitmen yang tinggi terhadap penerapan Good Corporate Governance dalam menjalankan kegiatan Perusahaan, Direksi dan Dewan Komisaris PT Pelabuhan Tanjung Priok berkomitmen menjadikan:

- a. Pedoman Good Corporate Governance PT Pelabuhan Tanjung Priok;
- b. Pedoman Tata Laksana Kerja Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual) PT Pelabuhan Tanjung Priok;
- c. Pedoman Kode Etik Bisnis (Code of Conduct) PT Pelabuhan Tanjung Priok;
- d. Pedoman Pengelolaan Gratifikasi, Anti Money Laundering, Anti Penyuaan (Anti Bribery), Pelaporan Pungutan Liar dan Penerapan Whistle Blowing System PT Pelabuhan Tanjung Priok.

Sebagai bentuk komitmen dalam penerapan Good Corporate Governance sehingga dapat menjadi panduan kerja bagi direksi dan Dewan Komisaris secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten agar tatanan pengelolaan Perusahaan yang berdasarkan Good Corporate Governance.

Jakarta, 18 Oktober 2022

DEWAN KOMISARIS

1. OGI RULINO
Komisaris Utama

2. SABRI SAIMAN
Komisaris Independen

3. MARTA HARDISARWONO
Komisaris

4. LUKLIANTO
Komisaris

DIREKSI

1. RINO WISNU PUTRO
Direktur Utama

2. RINO WISNU PUTRO
Plt. Direktur Komersial & Pengembangan Usaha

3. DWI RAHMAD TOTO S.
Direktur Operasi

4. BAMBANG SAKTI
Direktur Keuangan dan SDM



STRUKTUR TATA KELOLA [GRI 2-9]

GOVERNANCE STRUCTURE [GRI 2-9]

Berdasarkan Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, infrastruktur keorganisasian sebuah Perseroan Terbatas mencakup kepentingan pemegang saham yang dituangkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); Direksi dengan tugasnya untuk mengelola; serta Dewan Komisaris yang berfungsi melakukan pengawasan. Sistem kepengurusan Perseroan Terbatas menganut model 2 (dua) badan atau *two tier system*, yaitu Dewan Komisaris dan Direksi dengan kewenangan dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam peraturan dan perundang-undangan serta Anggaran Dasar. Namun demikian, keduanya mempunyai tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, Dewan Komisaris dan Direksi harus memiliki kesamaan persepsi terhadap visi, misi dan nilai-nilai Perseroan.

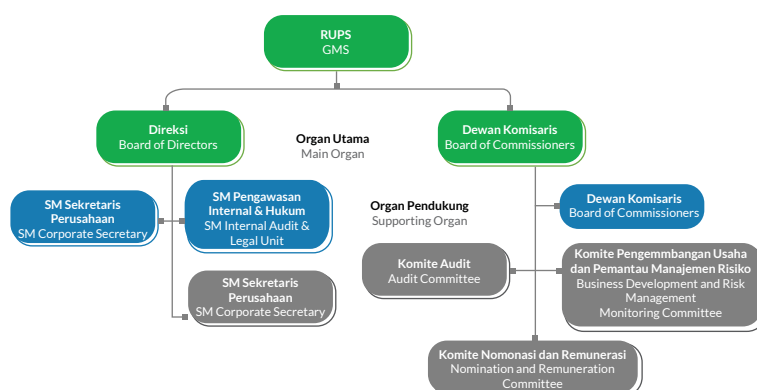
Dalam melaksanakan kepengurusan PTP Nonpetikemas, Dewan Komisaris didukung oleh organ penunjang, yaitu Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Pengawasan Mutu dan Manajemen Risiko dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Sedangkan Direksi didukung oleh struktur manajemen yang efektif. Pada tahun pelaporan, Perseroan belum secara spesifik menunjuk organ pendukung Dewan Komisaris dan Direksi sebagai organ yang bertanggung jawab untuk mengambil keputusan mengenai topik-topik ekonomi, lingkungan, dan sosial. Untuk itu, pembahasan dan keputusan mengenai topik ekonomi, lingkungan dan sosial dilakukan sesuai dengan topik yang dihadapi, sekaligus menentukan penanggung jawab untuk melaksanakan keputusan yang diambil Perusahaan. [GRI 2-13]

Di sisi lain, dalam statusnya bukan sebagai emiten dan perusahaan publik, PTP Nonpetikemas tidak memiliki pegawai, pejabat atau unit kerja yang secara definitif ditunjuk sebagai penanggung jawab penerapan keuangan/kegiatan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Lampiran II, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Laporan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan. [OJK E.1]

Based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the organizational infrastructure of a Limited Liability Company includes the interests of shareholders as outlined in the General Meeting of Shareholders (GMS); Directors with their duties to manage; as well as the Board of Commissioners whose function is to supervise. The management system of a Limited Liability Company adheres to a 2 (two) body model or two tier system, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors with clear authorities and responsibilities according to their respective functions as mandated in laws and regulations and the Articles of Association. However, both of them have the responsibility to maintain the Company's business continuity in the long term. Therefore, the Board of Commissioners and the Board of Directors must have the same perception of the Company's vision, mission and values.

In carrying out the management of Non-container PTP, the Board of Commissioners is supported by supporting organs, namely the Secretary to the Board of Commissioners, the Audit Committee, the Quality Monitoring and Risk Management Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Meanwhile, the Board of Directors is supported by an effective management structure. In the reporting year, the Company has not specifically appointed supporting organs for the Board of Commissioners and Board of Directors as the organs responsible for making decisions on economic, environmental and social topics. For this reason, discussions and decisions regarding economic, environmental and social topics are carried out in accordance with the topics at hand, as well as determining the person in charge to carry out the decisions taken by the Company. [GRI 2-13]

On the other hand, in its status as not an issuer and a public company, PTP Nonpetikemas does not have employees, officials or work units that are definitively appointed as the person in charge of implementing sustainable finance/activities as stipulated in Appendix II, Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Financial Reporting for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies or POJK Sustainable Finance. [OJK E.1]



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi di dalam struktur GCG perusahaan yang berperan sebagai forum untuk mengambil keputusan di antara para Pemegang Saham. RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris. Meski demikian, RUPS tidak dapat mengintervensi tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris serta Direksi dalam menjalankan kegiatan pengelolaan atau kepengurusan Perseroan dengan tidak mengurangi kewenangan RUPS sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Keputusan yang diambil dalam RUPS harus didasarkan pada kepentingan Perseroan dalam jangka waktu yang panjang maupun jangka pendek.

Jenis-Jenis RUPS

Penyelenggaraan RUPS berdasarkan ketentuan dan Anggaran Dasar Perseroan terdiri dari:

1. RUPS Tahunan untuk mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang diadakan paling lambat 30 hari setelah tahun anggaran berjalan;
2. RUPS Tahunan untuk menyetujui Laporan Tahunan diadakan paling lambat bulan Juni setelah penutupan tahun buku berakhir;
3. RUPS Luar Biasa dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan atas permintaan Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham.

Selain RUPS di atas, Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pasal 91, juga mengatur mengenai Keputusan RUPS Sirkuler, yang berbunyi, "Pemegang Saham dapat juga mengambil keputusan yang mengikat di luar RUPS dengan syarat semua pemegang saham dengan hak suara yang tertulis dengan usul yang bersangkutan."

RUPS Sirkuler atau Pengambilan Keputusan Sirkuler para Pemegang Saham merupakan pengambilan keputusan yang dilakukan tanpa diadakan RUPS secara fisik, tetapi keputusan diambil dengan cara mengirimkan secara tertulis usul yang akan diputuskan kepada semua pemegang saham dan usul tersebut disetujui secara tertulis oleh seluruh pemegang saham.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, Perseroan melaksanakan RUPS sebanyak 6 (enam) kali, yakni 1 (satu) kali RUPS Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2022, 1 (satu) kali RUPS Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2021, 2 (dua) kali

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the company's GCG structure which acts as a forum for making decisions among Shareholders. The GMS has powers that are not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners. However, the GMS cannot intervene in the duties, functions and powers of the Board of Commissioners and the Board of Directors in carrying out management or management activities of the Company without reducing the authority of the GMS in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. Decisions taken at the GMS must be based on the long term and short term interests of the Company.

Types of GMS

The implementation of the GMS based on the provisions and the Company's Articles of Association consists of:

1. Annual GMS to approve the Company Work Plan and Budget (RKAP) which is held no later than 30 days after the current budget year;
2. The Annual General Meeting of Shareholders to approve the Annual Report is held no later than June after the end of the financial year;
3. Extraordinary GMS can be held at any time based on the need for the benefit of the Company at the request of the Board of Commissioners and/or Shareholders.

In addition to the GMS above, Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Article 91, also regulates Circular GMS Resolutions, which reads, "Shareholders may also make binding decisions outside the GMS provided that all shareholders with voting rights are in writing with the proposal concerned."

Circular GMS or Circular Decision Making for Shareholders is a decision making that is carried out without holding a physical GMS, but decisions are taken by sending in writing a proposal to be decided upon to all shareholders and the proposal is approved in writing by all shareholders.

Implementation of the 2022 GMS

Throughout 2022, the Company held 6 (six) GMS, namely 1 (one) GMS on Approval of the 2022 Work Plan and Corporate Budget (RKAP), 1 (one) GMS on Approval of the Annual Report and Ratification of the 2021 Financial Statements, 2 (two) Extraordinary GMS namely regarding

RUPS Luar Biasa yakni tentang Persetujuan atas Perubahan Logo Perusahaan dan Perubahan Susunan Pengurus PT Pelabuhan Tanjung Priok dan Perubahan Susunan Pengurus PT Pelabuhan Tanjung Priok serta 2 (dua) keputusan RUPS Sirkuler.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan Perseroan melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) pada seluruh tingkatan dan jenjang organisasi. Selain itu, pengawasan Dewan Komisaris kepada Direksi adalah memastikan bahwa pengelolaan Perseroan selalu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Masa Jabatan

Masa jabatan Anggota Dewan Komisaris ditetapkan 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan. Anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu dapat diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya.

Komposisi dan Susunan Keanggotaan Dewan Komisaris Tahun 2022

Dewan Komisaris yang menjabat adalah yang telah dinyatakan lulus *fit and proper test*. Di tahun 2022, terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris, dengan demikian komposisi dan susunan anggota Dewan Komisaris per 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Ogi Rulino	Komisaris Utama President Commissioner	Keputusan RUPS Sirkuler No. KP.03/13/5/1/MTA/UT/PI.II-2020 dan No. SK-003/PII/D1-1/V/2020 tanggal 13 Mei 2020 Circular GMS Resolution No. KP.03/13/5/1/MTA/UT/PI.II-2020 and No. SK-003/PII/D1-1/V/2020 dated May 13, 2020	2020-2025
Sabri Saiman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS Sirkuler No. SK.03/25/10/1/PBI/UT/PI.II-18 dan HK.476/25/10/1/MTI-18 tanggal 25 Oktober 2018 Circular GMS Resolution No. SK.03/25/10/1/PBI/UT/PI.II-18 and HK.476/25/10/1/MTI-18 dated October 25, 2018	2018-2023
Marta Hardisarwono	Komisaris Commissioner	Keputusan Para Pemegang Saham PT Pelabuhan Tanjung Priok No. KP.03/21/6/1/MTA/UT/PI.II-21 dan SK-002/PII-SK.D1/VI/2021 tanggal 21 Juni 2021 Decision of the Shareholders of PT Pelabuhan Tanjung Priok No. KP.03/21/6/1/MTA/UT/PI.II-21 and SK-002/PII-SK.D1/VI/2021 dated June 21, 2021	2021-2026
Lukijanto	Komisaris Commissioner	Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham (Keputusan Sirkuler Pemegang Saham) PT Pelabuhan Tanjung Priok Nomor SK.03/26/4/1/PAPS/DIRU/PLMT-22 tanggal 26 April 2022 Resolution of Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders (Shareholders Circular Resolution) PT Pelabuhan Tanjung Priok Number SK.03/26/4/1/PAPS/DIRU/PLMT-22 dated April 26, 2022	2022 - 2027

the Approval of Changes in the Company Logo and Changes in the Management Composition of PT Pelabuhan Tanjung Priok and Changes in the Composition of the Management of PT Pelabuhan Tanjung Priok as well as 2 (two) Circular GMS resolutions.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is the organ of the Company which has collective duties and responsibilities for supervising and providing advice to the Board of Directors and ensuring that the Company implements the principles of Good Corporate Governance (GCG) at all levels and levels of the organization. In addition, the supervision of the Board of Commissioners to the Board of Directors is to ensure that the management of the Company is always in accordance with the provisions of the Articles of Association and GMS Resolutions, as well as the applicable laws and regulations.

Term of Office

The term of office for Members of the Board of Commissioners is set at 5 (five) years and can be reappointed for 1 (one) term of office. Members of the Board of Commissioners can be dismissed at any time based on a GMS Resolution by stating the reasons.

Composition and Structure of Membership of the Board of Commissioners for 2022

The Board of Commissioners in office are those who have passed the fit and proper test. In 2022, there is a change in the composition of the Board of Commissioners, thus the Composition and Structure of the members of the Board of Commissioners as of December 31, 2022, are as follows:

DIREKSI

Direksi merupakan organ tata kelola Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan. Sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Masa Jabatan Direksi

1. Masa jabatan Anggota Direksi ditetapkan 5 (lima) tahun dan sesudahnya dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan;
2. Jabatan Anggota Direksi berakhir apabila:
 - a. Meninggal dunia;
 - b. Masa jabatannya berakhir;
 - c. Diberhentikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - e. Mengundurkan diri.

Komposisi dan Susunan Direksi Tahun 2022

PTP Nonpetikemas memiliki Direksi yang jumlahnya telah disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan. Komposisi Direksi Perseroan terdiri dari atas lebih dari 1 (satu) orang anggota Direksi, seorang di antaranya diangkat sebagai Direktur Utama. Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Ketentuan mengenai komposisi dan keanggotaan Direksi Perseroan, adalah sebagai berikut:

1. Jumlah Direksi paling sedikit 1 (satu) orang dan disesuaikan dengan kebutuhan, tingkat kompleksitas dan rencana strategis Perseroan;
2. Dalam hal Direksi terdiri lebih dari 1 (satu) orang anggota, maka salah seorang Anggota Direksi diangkat sebagai Direktur Utama;
3. Komposisi dan pembagian tugas serta wewenang Direksi berdasarkan struktur organisasi Perseroan ditetapkan oleh RUPS. Apabila pembagian tugas Direksi tidak ditetapkan oleh RUPS maka pembagian tugas dan wewenang di antara Anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi;
4. Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is an organ of corporate governance that is authorized and fully responsible for managing the Company for the benefit of the Company. In accordance with the aims and objectives of the Company and representing the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of laws and regulations, the Articles of Association and/or Resolutions of the General Meeting of Shareholders.

Term of Office of the Board of Directors

1. The term of office for members of the Board of Directors is set at 5 (five) years and after that they can be reappointed for 1 (one) term of office;
2. The position of a Member of the Board of Directors ends when:
 - a. Die;
 - b. The term of office ends;
 - c. Dismissed based on the decision of the General Meeting of Shareholders;
 - d. No longer fulfills the requirements as a member of the Board of Directors based on the provisions of the Articles of Association and the applicable laws and regulations;
 - e. Resign.

Composition and Structure of the Board of Directors in 2022

PTP Nonpetikemas has a Board of Directors whose number has been adjusted to the needs of the Company. The composition of the Board of Directors of the Company consists of more than 1 (one) member of the Board of Directors, one of whom is appointed as President Director. Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders.

Provisions regarding the composition and membership of the Board of Directors of the Company are as follows:

1. The number of Directors is at least 1 (one) person and adjusted to the needs, level of complexity and the Company's strategic plan;
2. In the event that the Board of Directors consists of more than 1 (one) member, then one member of the Board of Directors is appointed as President Director;
3. The composition and distribution of duties and authorities of the Board of Directors based on the Company's organizational structure is determined by the GMS. If the division of duties of the Board of Directors is not determined by the GMS, then the division of duties and authorities among members of the Board of Directors is determined based on the decision of the Board of Directors;
4. Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS.

Di tahun 2022, terdapat perubahan komposisi Direksi, dengan demikian komposisi dan susunan anggota Direksi per 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut:

In 2022, there is a change in the composition of the Board of Directors, thus the Composition and Structure of the members of the Board of Directors as of December 31, 2022 are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Rino Wisnu Putro	Direktur Utama President director Plt. Direktur Komersial dan Pengembangan Usaha Acting Director of Commerce and Business Development	Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan PT Pelabuhan Tanjung Priok Nomor: SK.03/2/6/2/PAPS/DIRU/PLMT-22 dan Nomor: SK-001/PII-SK.D/VI/2022 tanggal 02 Juni 2022. Decision of PT Pelabuhan Tanjung Priok Shareholders Number: SK.03/2/6/2/PAPS/DIRU/PLMT-22 and Number: SK-001/PII-SK.D/VI/2022 dated June 02, 2022.	2022 - 2027
Dwi Rahmad Toto Sugiarto	Direktur Operasi Director of Operations	Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan PT Pelabuhan Tanjung Priok Nomor: SK.03/2/6/2/PAPS/DIRU/PLMT-22 dan Nomor: SK-001/PII-SK.D/VI/2022 tanggal 02 Juni 2022. Decision of PT Pelabuhan Tanjung Priok Shareholders Number: SK.03/2/6/2/PAPS/DIRU/PLMT-22 and Number: SK-001/PII-SK.D/VI/2022 dated June 02, 2022.	2022 - 2027
Bambang Sakti	Direktur Keuangan & SDM Director of Finance & HR	Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan PT Pelabuhan Tanjung Priok Nomor: SK.03/2/6/2/PAPS/DIRU/PLMT-22 dan Nomor: SK-001/PII-SK.D/VI/2022 tanggal 02 Juni 2022. Decision of PT Pelabuhan Tanjung Priok Shareholders Number: SK.03/2/6/2/PAPS/DIRU/PLMT-22 and Number: SK-001/PII-SK.D/VI/2022 dated June 02, 2022.	2022 - 2027

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT KEUANGAN BERKELANJUTAN [GRI 2-17][OJK E.2]

Tantangan yang dihadapi PTP Nonpetikemas dalam menjalankan usaha kian kompleks. Terlebih lagi, situasi dan kondisi ekonomi, sosial dan masyarakat Indonesia belum sepenuhnya pulih akibat pandemi COVID-19 yang berkepanjangan. Untuk itu, Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa meningkatkan kompetensinya dengan mengikuti berbagai kegiatan, seperti seminar, *workshop* dan sebagainya, termasuk di dalamnya yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan. Kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

COMPETENCY DEVELOPMENT RELATED TO SUSTAINABLE FINANCE [GRI 2-17][OJK E.2]

The challenges faced by PTP Nonpetikemas in running their business are increasingly complex. What's more, Indonesia's economic, social and social situation and conditions have not fully recovered due to the prolonged COVID-19 pandemic. For this reason, the Board of Commissioners and the Board of Directors always improve their competence by participating in various activities, such as seminars, workshops and so on, including those related to the implementation of sustainable finance. Competency development activities participated in by the Board of Commissioners and Directors during 2022 are as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Subject of Education and Training	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organized By
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Ogi Rulino (Komisaris Utama) President Commissioner	Workshop	Risk Awareness 2022	Jakarta, 19 Oktober 2022 Jakarta, October 19, 2022	CRMS
Marta Hardisarwono (Komisaris) Commissioner	Workshop	Risk Awareness 2022	Jakarta, 19 Oktober 2022 Jakarta, October 19, 2022	CRMS
Lukijanto (Komisaris) Commissioner	Workshop	Risk Awareness 2022	Jakarta, 19 Oktober 2022 Jakarta, October 19, 2022	CRMS
Sabri Saiman (Komisaris Independen) Independent Commissioner	Workshop	Risk Awareness 2022	Jakarta, 19 Oktober 2022 Jakarta, October 19, 2022	CRMS
Direksi Board of Directors				
	Workshop	Accelerated Leadership Program for Pelabuhan Indonesia (ALPI) BOD-1, BOD-2 dan BOD-3 Accelerated Leadership Program for Pelabuhan Indonesia (ALPI) BOD-1, BOD-2 and BOD-3	Online, 17-29 Januari 2022 Online, January 17-29, 2022	Group Head Pengelolaan SDM Group Head of HC Management
Rino Wisnu Putro (Direktur Utama) President Director	Workshop	Accelerated Leadership Program for Pelabuhan Indonesia (ALPI) BOD-1 Batch 1, BOD-2, BOD-3 Batch 1 dan Batch 2 Accelerated Leadership Program for Pelabuhan Indonesia (ALPI) BOD-1 Batch 1, BOD-2, BOD-3 Batch 1 and Batch 2	, 11 April - 21 Juni 2022 Online, April 11 - June 21, 2022	IPC
Plt. Direktur Komersial dan Pengembangan Usaha Acting Director of Commerce and Business Development	Workshop	Workshop Media Handling Jembatan Strategi Komunikasi Workshop on Media Handling Communication Strategy Bridge	Jakarta, 01 & 02 Agustus 2022 Jakarta, August 01 & 02, 2022	TEMPO
	Workshop	Risk Awareness 2022	Jakarta, 19 Oktober 2022 Jakarta, October 19, 2022	CRMS
Dwi Rahmad Toto Sugiarto (Direktur Operasi) Director of Operations	Workshop	Risk Awareness 2022	Jakarta, 19 Oktober 2022 Jakarta, October 19, 2022	CRMS
	Workshop	Workshop Media Handling Jembatan Strategi Komunikasi Workshop on Media Handling Communication Strategy Bridge	Jakarta, 01 & 02 Agustus 2022 Jakarta, August 01 & 02, 2022	TEMPO
Bambang Sakti (Direktur Keuangan & SDM) Director of Finance & HC	Workshop	Risk Awareness 2022	Jakarta, 19 Oktober 2022 Jakarta, October 19, 2022	CRMS

MANAJEMEN RISIKO [GRI 2-23] [OJK E.3]

RISK MANAGEMENT [GRI 2-23] [OJK E.3]

Untuk menjalankan kegiatan usaha secara berkelanjutan, Perseroan senantiasa menerapkan sistem manajemen risiko yang menyeluruh. Penerapan sistem manajemen risiko yang komprehensif diharapkan membantu Perseroan mengidentifikasi risiko-risiko yang mungkin timbul seiring berkembangnya usaha sehingga langkah preventif yang dinilai tepat dapat sesegera mungkin diambil.

Struktur Manajemen Risiko

Pengelolaan manajemen risiko perusahaan secara formal dilaksanakan oleh Senior Manager Pengawasan Internal & Hukum berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. HK.55/31/3/4/PTP-21 tanggal 31 Maret 2021 Tentang Struktur Organisasi, Nama Nilai Kelas Jabatan dan Uraian Jabatan Pada Kantor Pusat PT Pelabuhan Tanjung Priok

Kebijakan dan Kerangka Kerja Manajemen Risiko

Melalui Peraturan Direksi PT Pelabuhan Tanjung Priok No. HK.55/22/3/2/PTP-21 tanggal 22 Maret 2021 tentang Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko PT Pelabuhan Tanjung Priok, Perseroan telah menetapkan proses pengelolaan manajemen risiko sebagai berikut:

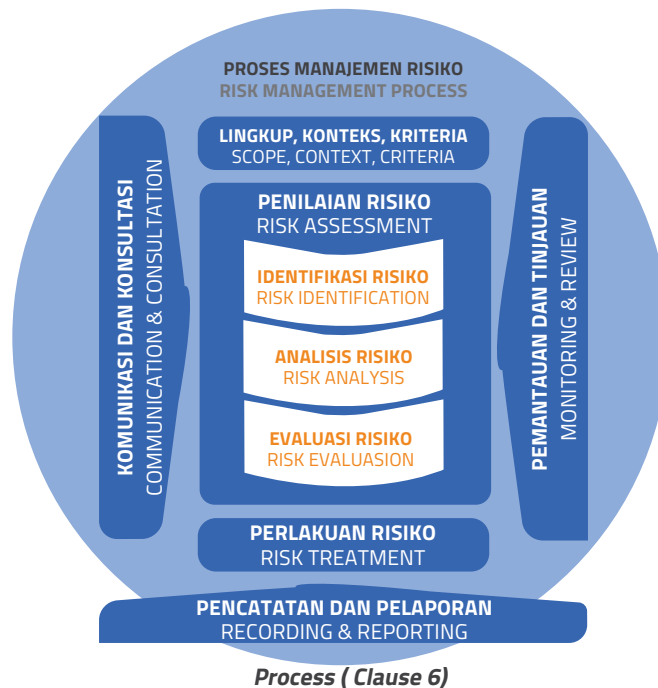
To carry out business activities in a sustainable manner, the Company always implements a comprehensive risk management system. The implementation of a comprehensive risk management system is expected to help the Company identify risks that may arise as the business develops so that appropriate preventive steps can be taken as soon as possible.

Risk Management Structure

Management of corporate risk management is formally carried out by the Senior Manager of Internal & Legal Supervision based on the Decree of the Board of Directors No. HK.55/31/3/4/PTP-21 dated March 31, 2021 Concerning Organizational Structure, Names, Grades, Positions and Job Descriptions at the Head Office of PT Pelabuhan Tanjung Priok

Risk Management Policy and Framework

Through the Regulation of the Board of Directors of PT Pelabuhan Tanjung Priok No. HK.55/22/3/2/PTP-21 dated March 22, 2021 concerning Guidelines for Risk Management Policy of PT Pelabuhan Tanjung Priok, the Company has established a risk management process as follows:



Risiko Perusahaan dan Upaya Mitigasi

Objek risiko perusahaan mencakup seluruh aktivitas bisnis di lingkungan Perseroan. Berdasarkan hasil identifikasi dan evaluasi atas 10 (sepuluh) risiko, Perseroan telah menetapkan 10 (sepuluh) risiko signifikan di lingkungan PT Pelabuhan Tanjung Priok sebagai berikut:

Corporate Risk and Mitigation Efforts

The company's risk objects cover all business activities within the Company. Based on the identification and evaluation results of the 10 (ten) risks, the Company has determined 10 (ten) significant risks within PT Pelabuhan Tanjung Priok as follows:

No	Risiko Risk	Mitigasi Mitigation
1	Aset tidak tercatat dalam daftar aset dan tidak ada bukti kepemilikan <i>asset</i> sehingga <i>asset</i> tidak dapat dipasarkan secara optimal Assets are not recorded in the register of assets and there is no proof of ownership of assets so that assets cannot be marketed optimally	Telah dilakukan pengumpulan data aset dan dalam proses pengecekan di lapangan. Asset data collection has been carried out and is in the process of checking in the field.
2	Tidak optimalnya implementasi internalisasi tata nilai & karakter perusahaan (AKHLAK) Not optimal implementation of corporate values & character internalization (AKHLAK)	<ol style="list-style-type: none"> Telah dibuat laporan hasil Survey Implementasi AKHLAK tahun 2021. Dalam proses penyusunan <i>draft Roadmap</i> program budaya tahun 2022. <ol style="list-style-type: none"> A report on the results of the 2021 AKHLAK Implementation Survey has been prepared. In the process of drafting the Roadmap for the 2022 cultural program.
3	Penurunan kinerja bongkar muat dan <i>throughput</i> curah cair. Decrease in loading and unloading performance and liquid bulk throughput.	Telah dilakukan <i>assessment/evaluasi</i> awal rencana pembangunan TCC (Terminal Curah Cair) PTP Cabang Jami dan PTP Cabang Bengkulu. An initial assessment/evaluation of the TCC (Liquid Bulk Terminal) development plan for PTP Jami Branch and PTP Bengkulu Branch has been carried out.
4	Rendahnya tingkat utilitas Fasilitas & Peralatan bongkar muat. Low utility rates of loading and unloading Facilities & Equipment.	Telah dilakukan <i>assessment/evaluasi</i> awal rencana pembangunan TCC (Terminal Curah Cair) PTP Cabang Jami dan PTP Cabang Bengkulu. An initial assessment/evaluation of the TCC (Liquid Bulk Terminal) development plan for PTP Jami Branch and PTP Bengkulu Branch has been carried out.
5	Infrastruktur IT di Cabang PT Pelabuhan Tanjung Priok belum memadai. The IT infrastructure at the PT Pelabuhan Tanjung Priok Branch is inadequate.	<ol style="list-style-type: none"> Telah dilakukan <i>survey</i> dan <i>assessment</i> untuk kebutuhan perangkat IT di PTP Cabang Banten, Panjang dan Pontianak. Dalam proses penyusunan RAB dan RKS pengadaan perangkat IT untuk kebutuhan PTP di gedung MMI. <ol style="list-style-type: none"> A survey and assessment has been carried out for the need for IT equipment at PTP Banten, Panjang and Pontianak Branches. In the process of preparing the RAB and RKS for procuring IT equipment for PTP needs in the MMI building.
6	Penularan dan Penyebaran COVID-19. Transmission and Spread of COVID-19.	Sebagai pencegahan dan penyebaran COVID-19 telah dilakukan: <ol style="list-style-type: none"> Vaksin <i>booster</i> untuk karyawan PTP. Menerapkan pemeriksaan suhu dan <i>scan barcode</i> peduli lindungi untuk masuk ke Gedung PTP. Dilakukan penyemprotan <i>disinfectan</i> secara rutin/periodik. As prevention and spread of COVID-19 have been carried out: <ol style="list-style-type: none"> Booster vaccine for PTP employees. Implement temperature check and barcode scan care protect to enter PTP Building. Regular/periodic spraying of disinfectants is carried out.
7.	<i>Brand</i> Perusahaan tidak dikenal oleh <i>Stakeholder</i> , masyarakat dan pelaku bisnis. The Company's Brand is not recognized by Stakeholders, the public and business people.	<ol style="list-style-type: none"> Telah meng-<i>upload</i> pemberitaan di berbagai <i>channel social media</i>, yaitu Instagram, linkedin, youtube, facebook, twitter, tiktok. Telah meningkatkan reputasi Perusahaan melalui pemberitaan di media <i>online</i>. Telah memenangkan 9 <i>Award</i> per Maret 2022. <ol style="list-style-type: none"> Have uploaded news on various social media channels, namely Instagram, linkedin, youtube, facebook, twitter, tiktok. Has increased the Company's reputation through online media coverage. Has won 9 awards as of March 2022.

No	Risiko Risk	Mitigasi Mitigation
8.	Tidak tercapainya target pendapatan. Not achieving revenue targets.	<p>Sebagai upaya peningkatan pangsa pasar telah dilakukan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Revisi <i>draft project charter</i> terkait peningkatan pangsa pasar dengan <i>Self Operated</i> di wilayah Pelabuhan Tanjung Priok. 2. Kajian Pengembangan dan Implementasi bisnis baru, pada tahap: <ol style="list-style-type: none"> a. Permintaan arahan kepada SPMT atas pengembangan wilayah PTP di luar Regional 2. b. Dalam proses administrasi kerja sama dengan Regional 2 Cabang Pontianak. c. Telah dilakukan RFI dan inventarisasi data pada cabang-cabang PTP. 4. PTP telah mengirimkan kepada <i>Holding</i> untuk ditunjuk sebagai Terminal Operator di Pelabuhan Kijing. <p>As an effort to increase market share, the following have been carried out:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Revision of the draft project charter regarding increasing self-operated market share in the Tanjung Priok Port area. 2. Study of the Development and Implementation of a new business, at the following stages: <ol style="list-style-type: none"> a. Request for direction from SPMT regarding the development of the PTP area outside Regional 2. b. In the administrative process of cooperation with Regional 2 Pontianak Branch. c. RFI and data inventory have been carried out at PTP branches. 4. PTP has sent it to Holding to be appointed as Terminal Operator at Kijing Port.
9.	Ketidaksesuaian pembayaran pajak. Tax payment discrepancies.	<p>Telah dilakukan hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pengecekan saldo-saldo laporan keuangan yang dianggap tidak sesuai. 2. Melakukan Pelaporan Fisik ke KPP jika sistem DJP sedang terganggu. 3. Rekonsiliasi antara GL dengan CSV pajak. 4. Sosialisasi perpajakan terhadap admin pajak cabang. 5. Secara aktif meminta SSP Wapu kepada <i>customer</i> BUMN. 6. Secara aktif meminta PPN masukan kepada vendor <i>via email</i> dan telepon. 7. Menyusun dan mengajukan perhitungan permohonan pengurangan PPH pasal 25 ke Dirjen Pajak 8. Untuk penyusunan <i>Tax Planning</i> Perusahaan, telah dibuat Laporan awal <i>Tax Review</i> Pelabuhan Tanjung Priok. <p>The following have been carried out:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Checking financial statement balances that are considered inappropriate. 2. Perform physical reporting to the KPP if the DGT system is disrupted. 3. Reconciliation between GL and tax CSV. 4. Socialization of taxation to branch tax admins. 5. Actively request SSP Wapu to SOE customers. 6. Actively request VAT input from vendors via email and telephone. 7. Compile and submit calculations for PPH article 25 deduction applications to the Director General of Taxes 8. For the preparation of the Company's Tax Planning, the Tanjung Priok Port Initial Tax Review Report has been prepared.
10.	Pelaksanaan audit internal belum optimal. Implementation of internal audit is not optimal.	<p>Telah dibuat permohonan alokasi anggaran untuk pekerjaan Pembangunan Sistem Audit <i>Management</i> Tahap II.</p> <p>An application for budget allocation has been made for the construction of the Phase II Audit Management System.</p>

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perseroan

Dalam menerapkan manajemen risiko, PTP Nonpetikemas telah memiliki pedoman manajemen risiko yang dibuat dengan tujuan sebagai acuan dalam pengelolaan dan pengendalian risiko di lingkungan Perusahaan, serta memberikan gambaran mengenai fungsi, peran, prinsip-prinsip, kerangka dan pengelolaan manajemen risiko Perusahaan.

Dalam menerapkan manajemen risiko, Perusahaan telah mengidentifikasi 10 (sepuluh) risiko signifikan yang berdampak pada target capaian kinerja Perusahaan. Selanjutnya, berdasarkan laporan hasil pemantauan risiko sampai akhir tahun 2022 telah dilakukan mitigasi risiko dengan melakukan penurunan terhadap risiko signifikan.

Pernyataan atas Kecukupan Manajemen Risiko Perseroan

PTP Nonpetikemas telah menerapkan manajemen risiko di Perusahaan secara terintegrasi dengan keseluruhan aktivitas perusahaan dengan pendekatan yang terstruktur dan komprehensif, sehingga memberikan hasil yang konsisten serta dapat menyesuaikan dengan konteks eksternal dan internal perusahaan. Penerapan manajemen risiko juga dilaksanakan secara inklusif dan dinamis, serta memperhatikan faktor manusia dan budaya. Penerapan manajemen risiko secara berkesinambungan terus ditingkatkan melalui proses pembelajaran.

Review of the Effectiveness of the Company's Risk Management System

In implementing risk management, PTP Nonpetikemas has developed risk management guidelines with the aim of being a reference in managing and controlling risk within the Company, as well as providing an overview of the functions, roles, principles, framework and management of the Company's risk management.

In implementing risk management, the Company has identified 10 (ten) significant risks that have an impact on the Company's performance achievement targets. Furthermore, based on the report on the results of risk monitoring until the end of 2022, risk mitigation has been carried out by reducing significant risks.

Statement on the Adequacy of the Company's Risk Management

PTP Nonpetikemas has implemented risk management in the Company in an integrated manner with all company activities with a structured and comprehensive approach, so as to provide consistent results and be able to adapt to the external and internal context of the company. The application of risk management is also carried out in an inclusive and dynamic manner, and takes into account human and cultural factors. The application of risk management is continuously being improved through a learning process.

KODE ETIK [GRI 2-23]

CODE OF CONDUCT [GRI 2-23]

Dalam berperilaku sehari-hari, seluruh Insan Perseroan wajib berpedoman pada Kode Etik Bisnis atau *Code of Conduct* sebagai salah satu perangkat yang bertujuan untuk meningkatkan pelaksanaan GCG di lingkungan Perseroan demi terciptanya organisasi yang solid dan beretika. Penerapan Kode Etik Bisnis diharapkan mampu meningkatkan citra Perseroan di mata publik dan memberikan nilai tambah bagi kelangsungan proses bisnis, kebutuhan pemangku kepentingan, serta kepentingan para pemegang saham.

Pedoman Kode Etik Bisnis terakhir diperbarui pada tahun 2022 melalui Peraturan Direksi PT Pelabuhan Tanjung Priok Nomor HK.55/28/10/1/PTP-22 tentang Pedoman Kode Etik Bisnis (*Code of Conduct*) di Lingkungan PT Pelabuhan Tanjung Priok. Informasi selengkapnya Kode Etik Bisnis bisa diakses melalui <https://ptp.co.id/wp-content/uploads/2023/02/Perdir-dan-Pedoman-Kode-Etik-Bisnis-Code-of-Conduct-281022-fix.pdf>

In behaving daily, all Company personnel must be guided by the Code of Business Conduct or Code of Conduct as one of the tools aimed at improving the implementation of GCG within the Company in order to create a solid and ethical organization. The implementation of the Code of Business Conduct is expected to be able to improve the Company's image in the public eye and provide added value for the continuity of business processes, the needs of stakeholders, and the interests of shareholders.

The Code of Business Conduct Guidelines were last updated in 2022 through the Directors Regulation of PT Pelabuhan Tanjung Priok Number HK.55/28/10/1/PTP-22 concerning Guidelines for the Code of Conduct in PT Pelabuhan Tanjung Priok Environment. Complete information on the Code of Business Conduct can be accessed via <https://ptp.co.id/wp-content/uploads/2023/02/Perdir-dan-Pedoman-Kode-Etik-Bisnis-Code-of-Conduct-281022-fix.pdf>

Pemberlakuan Kode Etik bagi Seluruh Level Organisasi

Sebagai wujud komitmen dan kesungguhan Perseroan dalam meningkatkan kualitas penerapan GCG di segala lini bisnis dan operasional, maka Perseroan menegaskan bahwa Kode Etik Bisnis diberlakukan kepada semua Insan PTP Nonpetikemas dan wajib menandatangani Surat Pernyataan Pakta Integritas dan Kepatuhan Kode Etik setiap tahun oleh Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh Karyawan PTP Nonpetikemas untuk menaati dan melaksanakan isi pedoman secara konsisten dan bertanggung jawab.

Sanksi Kode Etik

Tingkat Sanksi Sanction Level	Jenis Sanksi Types of Sanctions
Disiplin Ringan Light Discipline	<ul style="list-style-type: none"> Teguran Secara Tertulis dari Atasan Langsung; atau Pernyataan Tidak Puas dari Perseroan. Written Reprimand from Direct Superior; or Statement of Dissatisfaction from the Company.
Disiplin Sedang Moderate Discipline	<ul style="list-style-type: none"> Denda Pemotongan Penghasilan Sebesar 10% Per Bulan untuk Jangka Waktu Selama 3 (Tiga) Bulan; atau Denda Pemotongan Penghasilan Sebesar 20% Per Bulan untuk Jangka Waktu Selama 3 (Tiga) Bulan. Income Withholding Penalty of 10% Per Month for a Period of 3 (Three) Months; or Income Withholding Penalty of 20% Per Month for a Period of 3 (Three) Months.
Disiplin Berat Weight Discipline	<ul style="list-style-type: none"> Penurunan Kelas Jabatan setingkat Lebih Rendah dari Kelas Jabatan Sebelumnya; Penurunan Kelas Jabatan 2 (dua) Tingkat Lebih Rendah dari Kelas Jabatan Sebelumnya; Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) dengan Hormat tidak atas Permintaan Sendiri; Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) Tidak dengan Hormat; Pemutusan Hubungan Kerja dengan Kualifikasi Mengundurkan Diri. Demotion to a lower level of position than the previous position class; Demotion to 2 (two) levels lower than the previous position class; Termination of Employment (PHK) with Respect not at their own request; Disrespectful Termination of Employment (PHK); Termination of Employment with Resignation Qualification.

Sosialisasi Kode Etik Bisnis

Perseroan senantiasa melakukan sosialisasi, internalisasi, dan pemantauan atas Kode Etik atau *Code of Conduct* kepada seluruh pegawai PTP Nonpetikemas dengan tujuan agar setiap individu memahami, mengerti, dan mengimplementasikan dengan baik. Adapun sosialisasi dilakukan melalui internal portal maupun *website* PTP Nonpetikemas dengan alamat <http://www.ptp.co.id/>.

Pemberlakuan dan Penegakan Kode Etik Bisnis

Pedoman Kode Etik Bisnis (*Code of Conduct*) PT Pelabuhan Tanjung Priok yang telah ditetapkan berlaku bagi seluruh level organisasi Perseroan. Seluruh Insan PTP Nonpetikemas wajib membaca, memahami dan menandatangani pernyataan komitmen pribadi setelah membaca Pedoman Perilaku Perseroan. Dalam melaksanakan tugas-tugas Perseroan, Pedoman Perilaku ini menjadi pedoman dalam bersikap dan

Enforcement of the Code of Conduct for All Organizational Levels

As a manifestation of the Company's commitment and seriousness in improving the quality of GCG implementation in all lines of business and operations, the Company emphasizes that the Code of Business Conduct applies to all PTP Nonpetikemas Personnel and is required to sign a Statement of Integrity Pact and Code of Conduct Compliance annually by the Board of Commissioners, Directors and all PTP Nonpetikemas Employees to obey and implement the contents of the guidelines consistently and responsibly.

Code of Conduct Sanctions

Dissemination of Code of Business Conduct

The Company always socializes, internalizes, and monitors the Code of Conduct to all PTP Nonpetikemas employees with the aim that each individual understands, understands, and implements it properly. The socialization is carried out through internal portals and PTP Nonpetikemas websites with addresses <http://www.ptp.co.id/>.

Enforcement and Enforcement of the Code of Business Conduct

The guidelines for the Business Ethics Code (*Code of Conduct*) of PT Pelabuhan Tanjung Priok which have been stipulated apply to all levels of the Company's organization. All PTP Nonpetikemas Personnel are required to read, understand and sign a statement of personal commitment after reading the Company's Code of Conduct. In carrying out the Company's duties, this Code of Conduct serves

bertindak. Setiap pelanggaran terhadap pedoman perilaku dan ketentuan-ketentuan pelanggaran disiplin Perseroan yang berlaku, secara langsung maupun tidak langsung yang dapat mengakibatkan kerugian finansial maupun non-finansial bagi Perseroan, merupakan tindakan indiscipliner sehingga patut dikenakan sanksi sesuai tingkat pelanggarannya.

Selama tahun 2022, tidak terdapat pelanggaran Kode Etik Bisnis sehingga tidak ada sanksi yang diberikan atas pelanggaran Kode Etik Bisnis oleh Perseroan .

as a guideline for attitude and action. Any violation of the Code of Conduct and applicable provisions for disciplinary violations of the Company, directly or indirectly which can result in financial or non-financial losses for the Company, is an disciplinary action and therefore should be subject to sanctions according to the level of the violation.

During 2022, there were no violations of the Code of Business Conduct so that no sanctions were given for violations of the Code of Business Conduct by the Company.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sebagai komitmen menerapkan prinsip akuntabilitas serta menciptakan iklim usaha yang kondusif, Perseroan memiliki *Whistleblowing System* yang merupakan sarana penyampaian informasi sistematis dari *stakeholder* terkait dengan penyelenggaraan Perseroan sehingga informasi tersebut dapat dikelola dan ditindaklanjuti dengan berpedoman pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Penerapan *Whistleblowing System* mengacu pada WBS Pelindo Group. Perseroan mendorong Dewan Komisaris, Direksi, pegawai/karyawan tetap/tidak tetap, *outsourcing* dan seluruh *stakeholder* untuk mendukung program Pelindo bersih dengan memanfaatkan *Whistleblowing System* untuk melaporkan setiap tindakan pelanggaran kode etik atau pelanggaran kepatuhan disertai dengan bukti yang dapat dipertanggungjawabkan.

Setiap Insan Perseroan atau *stakeholder* yang melaporkan adanya pelanggaran kode etik maupun pelanggaran kepatuhan akan mendapatkan perlindungan, baik dalam hal kerahasiaan identitas maupun dari kemungkinan tindakan balasan oleh si terlapor. Penerapan WBS di lingkup Perseroan telah disahkan berdasarkan Pedoman Pencegahan Gratifikasi, *Anti Money Laundering*, Pelaporan Pungutan Liar dan Penerapan *Whistleblowing System* di Lingkungan PT Pelabuhan Tanjung Priok melalui No. UM.330/5/12/2/PTP-18.

Informasi selengkapnya tentang *Whistleblowing System* telah diunggah Perseroan dalam situs resmi <https://pelindobersih.whistleblowing.link/>, yang di dalamnya bisa diakses Tentang Pelindo Bersih, Mekanisme Pelaporan, Jenis Pelanggaran dan Definisi, Pertanyaan dan Jawaban, media penyampaian dan sebagainya,

As a commitment to implementing the principle of accountability and creating a conducive business climate, the Company has a Whistleblowing System which is a means of conveying systematic information from stakeholders related to the implementation of the Company so that this information can be managed and followed up by referring to the provisions of the applicable laws and regulations. The implementation of the Whistleblowing System refers to the WBS Pelindo Group. The Company encourages the Board of Commissioners, Directors, employees/permanent/non-permanent employees, outsourcers and all stakeholders to support the clean Pelindo program by utilizing the Whistleblowing System to report any acts of violation of the Code of Conduct or compliance violations accompanied by accountable evidence.

Every Company employee or stakeholder who reports a violation of the Code of Conduct or a violation of compliance will receive protection, both in terms of confidentiality of identity and from possible retaliation by the reported party. The application of WBS within the scope of the Company has been approved based on the Guidelines for Gratification Prevention, Anti-Money Laundering, Reporting of Illegal Fees and Implementation of the Whistleblowing System in the Environment of PT Pelabuhan Tanjung Priok through No. UM.330/5/12/2/PTP-18.

Complete information about the Whistleblowing System has been uploaded by the Company on the official website <https://pelindobersih.whistleblowing.link/>, where you can access About Pelindo Clean, Reporting Mechanisms, Types of Breach and Definitions, Questions and Answers, delivery media and so on,

PIHAK PENGELOLA PENGADUAN

Melalui Surat Keputusan Direksi No. UM.338/3/1/1/PTP-18 tanggal 3 Januari 2018 tentang Pembentukan Tim Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) pada Pelaksanaan dan Penanggulangan Gratifikasi di Lingkungan PT Pelabuhan Tanjung Priok, Perseroan membentuk Tim Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) sekaligus memberikan tanggung jawab pengelolaan *Whistleblowing System* kepada tim tersebut.

Adapun tugas yang dilakukan Tim Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) yaitu menampung dan mengolah pengaduan yang muncul dari saluran pelaporan yang telah disediakan. Sekretaris Perseroan menjadi penanggung jawab atas tim tersebut. Di samping itu, Perseroan melalui Pelindo Group memiliki Komite Pelindo Bersih yang ditugaskan dalam pelaksanaan manajemen anti tindak kejahatan dan penerapan WBS di Lingkungan Pelindo dan Perseroan. Alur komunikasi Tim UPG dan Komite Pelindo Bersih didasarkan pada hubungan koordinasi terkait laporan yang masuk melalui *Whistleblowing System* hasil analisis dari Pihak Independen. Laporan/pengaduan yang masuk akan dianalisis oleh Tim Pelindo Bersih untuk ditindaklanjuti oleh Tim UPG apabila laporan tersebut berkaitan dengan Perseroan. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir dampak atas tindakan kecurangan, pencurian, korupsi, pemerasan, pungutan liar dan pelanggaran etika atau pelanggaran kepatuhan yang terjadi.

SOSIALISASI WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sosialisasi program WBS dilaksanakan bersama dengan sosialisasi Aksi Pelabuhan Bersih di lingkungan PTP Nonpetikemas melalui media sosial dan media digital Perseroan.

JUMLAH PENGADUAN YANG MASUK DAN DIPROSES SERTA SANKSI/TINDAK LANJUT ATAS PENGADUAN YANG TELAH SELESAI DIPROSES PADA TAHUN 2022

Selama tahun 2022, tidak terdapat pelaporan atas kejadian yang terindikasi pelanggaran melalui saluran pelaporan yang dimiliki Perseroan. Melalui Nota Dinas yang disampaikan Sekretaris Perusahaan selaku penanggung jawab Tim UPG, telah dilaporkan tidak adanya pelaporan dan pengaduan yang masuk melalui mekanisme dan saluran WBS Perseroan. [OJK F.24]

COMPLAINT MANAGEMENT

Through Directors Decree No. UM.338/3/1/1/PTP-18 dated January 3, 2018 concerning the Formation of a Gratification Control Unit (UPG) Team for the Implementation and Handling of Gratification in the Environment of PT Pelabuhan Tanjung Priok, the Company forms a Gratification Control Unit Team (UPG) while simultaneously assigning responsibilities responsible for managing the Whistleblowing System to the team.

The tasks carried out by the Gratification Control Unit (UPG) Team are to accommodate and process complaints that arise from the reporting channels that have been provided. The Corporate Secretary is in charge of the team. In addition, the Company through the Pelindo Group has a Clean Pelindo Committee which is tasked with implementing anti-crime management and WBS implementation within Pelindo and the Company. The communication flow of the UPG Team and the Pelindo Clean Committee is based on a coordination relationship regarding reports that come through the Whistleblowing System as a result of analysis from Independent Parties. Incoming reports/complaints will be analyzed by the Pelindo Clean Team to be followed up by the UPG Team if the report is related to the Company. This is done to minimize the impact of fraud, theft, corruption, extortion, extortion and ethical violations or compliance violations that occur.

DISSEMINATION OF THE WHISTLEBLOWING SYSTEM

The socialization of the WBS program was carried out together with the socialization of the Clean Port Action in the PTP Nonpetikemas environment through the Company's social media and digital media.

NUMBER OF COMPLAINTS RECEIVED AND PROCESSED AND SANCTIONS/FOLLOW-UP ON COMPLAINTS THAT HAVE BEEN COMPLETELY PROCESSED IN 2022

During 2022, there were no reports of incidents that indicated violations through the Company's reporting channels. Through the Office Note submitted by the Corporate Secretary as the person in charge of the UPG Team, it has been reported that there have been no reports and complaints coming through the Company's WBS mechanisms and channels. [OJK F.24]

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [OJK E.4]

Pencapaian kinerja terbaik yang diraih PTP Nonpetikemas pada tahun 2022 tak lepas dari dukungan dan kerja sama dengan segenap pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Hubungan Perseroan dengan para pemangku bersifat timbal balik dan saling membutuhkan. Dalam laporan ini, pemangku kepentingan didefinisikan sebagai individu/kelompok yang terpengaruh oleh kegiatan, produk, dan jasa Perseroan. Di sisi lain, keberadaan mereka juga memengaruhi Perseroan dalam mewujudkan keberhasilan penerapan strategi dan pencapaian tujuan. Oleh karena kedudukan pemangku kepentingan yang begitu penting, maka Pelindo berusaha secara optimal untuk melibatkan mereka sesuai dengan kepentingan masing-masing.

Perseroan menetapkan pemangku kepentingan merujuk pada *AA1000 Stakeholder Engagement Standard (SES)* tahun 2015 yang dikeluarkan oleh konsultan global, *AccountAbility*. Standar ini menjadi acuan karena mampu mendukung Perseroan dalam upaya menilai, merancang, dan menerapkan pendekatan terpadu untuk keterlibatan pemangku kepentingan, sekaligus untuk berkomunikasi secara adil dan akurat dengan mereka.

AA1000 SES menyebutkan lima atribut dalam memetakan pemangku kepentingan, yaitu:

1. *Dependency (D)* / Ketergantungan
Jika Perseroan memiliki ketergantungan langsung maupun tidak langsung kepada individu/kelompok, atau sebaliknya.
2. *Responsibility (R)* / Tanggung jawab
Jika Perseroan memiliki tanggung jawab legal, komersial atau etika terhadap individu/kelompok.
3. *Tension (T)* / Perhatian
Jika individu/kelompok membutuhkan perhatian Perseroan sehubungan dengan masalah keuangan, ekonomi, sosial atau lingkungan.
4. *Influence (I)* / Pengaruh
Jika individu/kelompok memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan strategis atau operasional Perseroan atau pemangku kepentingan lain.
5. *Diverse Perspective (DP)* / Keberagaman Pandangan
Jika individu/kelompok memiliki pandangan berbeda yang dapat mempengaruhi situasi dan mendorong adanya aksi yang tidak ada sebelumnya.

Sesuai dengan rujukan AA1000 SES, pemangku kepentingan Perseroan beserta metode pelibatan dan topik-topik yang dibahas adalah sebagai berikut: [GRI 2-29]

STAKEHOLDER ENGAGEMENT [OJK E.4]

The achievement of the best performance achieved by PTP Nonpetikemas in 2022 could not have been separated from the support and cooperation of all stakeholders, both internal and external. The relationship between the Company and stakeholders is reciprocal and requires each other. In this report, stakeholders are defined as individuals/groups affected by the Company's activities, products and services. On the other hand, their existence also influences the Company in realizing the success of strategy implementation and achieving goals. Because the position of stakeholders is so important, Pelindo is trying optimally to involve them in accordance with their respective interests.

The company determines stakeholders referring to the 2015 AA1000 Stakeholder Engagement Standard (SES) issued by a global consultant, AccountAbility. This standard is a reference because it is able to support the Company in its efforts to assess, design, and implement an integrated approach to stakeholder engagement, as well as to communicate fairly and accurately with them.

AA1000 SES mentions five attributes in mapping stakeholders, namely:

1. *Dependency (D)* / dependency
If the Company has direct or indirect dependence on individuals/groups, or vice versa.
2. *Responsibility (R)* / Responsibility
If the Company has legal, commercial or ethical responsibilities to individuals/groups.
3. *Tension (T)* / Attention
If an individual/group requires the Company's attention regarding financial, economic, social or environmental issues.
4. *Influence (I)* / Influence
If an individual/group has influence over the strategic or operational decision making of the Company or other stakeholders.
5. *Diverse Perspective (DP)* / Diversity of Views
If individuals/groups have different views that can influence the situation and encourage action that did not exist before.

In accordance with the AA1000 SES reference, the Company's stakeholders and their methods of engagement and topics discussed are as follows: [GRI 2-29]

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Penetapan Assignment Base	Metode/ Frekuensi Pelibatan Method/Frequency of Engagement	Frekuensi Pelibatan Engagement Frequency	Topik dan Isu Utama Key Topics and Issues
Pelanggan Customer	<i>Dependency (D), Responsibility (R)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Customer Gathering</i> di masing-masing cabang 2. Pertemuan langsung dengan Pelanggan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Minimal 1 (satu) tahun 1 (satu) kali di tiap cabang Pelabuhan • Sesuai kebutuhan • Minimum 1 (one) year 1 (one) time in each branch Harbor • As needed 	Hubungan komersial/ <i>customer retention/</i> kualitas layanan Commercial relations/ customer retention/ quality of service
Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investors	<i>Dependency (D), Responsibility (R), Influence (I)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rapat Umum 2. Pemegang Saham 	<p>1 (satu) tahun 1 (satu) kali</p> <p>1 (one) year 1 (one) time</p>	Dividen/ pengembangan usaha/ tata kelola/manajemen Dividends/business development/ governance/ management
Pegawai Employee	<i>Dependency (D), Tension (T), Diverse Perspective (DP), Proximity (P)</i>	Pertemuan dengan Serikat Pekerja Meeting with Labor union	Minimal 4 (empat) kali dalam 1 (satu) tahun Minimum 4 (four) times in 1 (one) year	Ketenagakerjaan/ kesejahteraan Employment/welfare
Pemerintah Government	<i>Responsibility (R), Influence (I)</i>	Pelaporan Kinerja Performance Reporting	Dilakukan sepanjang tahun sesuai dengan undangan dari pemerintah terkait Conducted throughout the year in accordance with the invitation from the relevant government	<i>Development/</i> pengembangan usaha/ investasi Development/ business development/ investment
Mitra Kerja Work partners	<i>Proximity (P)</i>	Proses Operasional Operational Process	Sepanjang tahun Throughout the year	Hubungan komersial Commercial relationship
Media Massa Mass media	<i>Proximity (P)</i>	Konferensi Pers/Siaran Pers/Keterbukaan Informasi Press Conference/ Release Press/Disclosure Information	Sepanjang tahun Throughout the year	Kinerja usaha/tata kelola/keterbukaan informasi performance/ governance/ information disclosure
Masyarakat Public	<i>Responsibility (R), Tension (T), Proximity (P)</i>	Penerapan CSR dan TJSL Implementation of CSR and TJSL	Sepanjang tahun Throughout the year	Pelaksanaan program Program implementation

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [OJK E.5]

Dalam statusnya bukan sebagai Perusahaan Publik dan Emiten, PTP Nonpetikemas tidak terkena kewajiban untuk menerapkan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Namun demikian, Perseroan mendukung implementasi keuangan/kegiatan berkelanjutan sebagai upaya menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Sesuai dengan pasal 8 peraturan tersebut, dukungan Perseroan terhadap keuangan berkelanjutan, antara lain, dilakukan dengan mengalokasikan sebagian dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) untuk menyelenggarakan program atau kegiatan yang selaras dengan keuangan berkelanjutan. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan Perseroan, selama tahun pelaporan, Perseroan tidak menghadapi masalah signifikan dalam menjalankan program-program TJSL.

PROBLEMS WITH THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE [OJK E.5]

In its status as not a Public Company and an Issuer, PTP Nonpetikemas is not required to implement POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies. However, the Company supports the implementation of sustainable finance/activities as an effort to create sustainable economic growth by aligning economic, social and environmental interests. In accordance with article 8 of the regulation, the Company's support for sustainable finance, among other things, is carried out by allocating a portion of Social and Environmental Responsibility (TSJL) funds to carry out programs or activities that are aligned with sustainable finance. Based on the evaluation conducted by the Company, during the reporting year, the Company did not face any significant problems in carrying out TJSL programs.



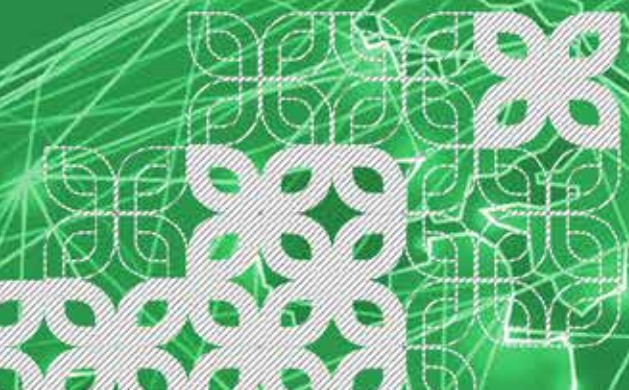
06

KINERJA EKONOMI KEBERLANJUTAN

SUSTAINABLE ECONOMIC PERFORMANCE

Pendapatan Usaha tahun 2022 sebesar Rp1,85 triliun, 13,72% di atas realisasi tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp1,63 triliun. Adapun Laba (Rugi) Setelah Pajak tercatat sebesar Rp168,37 miliar atau 100,35% dari RKAP Tahun 2022 sebesar Rp167,79 miliar.

Operating Revenues in 2022 amounted to IDR1.85 trillion, 13.72% above the realization in 2021 which was recorded at IDR1.63 trillion. The Profit (Loss) After Tax was recorded at IDR168.37 billion or 100.35% of the 2022 RKAP of IDR167.79 billion.



RHUEKAMP INDONESIA
Management System and Engineering Consultant

Pelatihan Penanganan Kargo Barang Berbahaya di Pelabuhan *Cargo Handling of Dangerous Goods in Port*

Rabu-Kamis, 2-3 Februari 2022

Panjang - Bandar Lampung



SEKILAS EKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL

OVERVIEW OF THE GLOBAL AND NATIONAL ECONOMY



Perekonomian global tahun 2022 masih diwarnai dengan ketidakpastian dan penuh tantangan, yang bermuara dengan terjadinya perlambatan pertumbuhan ekonomi dibanding tahun sebelumnya. Sejumlah faktor menjadi penyebab di balik perlambatan ekonomi dunia tersebut. Antara lain, inflasi yang lebih tinggi dari perkiraan, kondisi keuangan yang semakin ketat, perang Rusia melawan Ukraina yang tak kunjung selesai, pandemi COVID-19 berkepanjangan – bahkan tidak bisa diprediksi kapan berakhir, serta terciptanya ketidaksesuaian antara penawaran dan permintaan di pasar global.

Berdasarkan situasi dan kondisi seperti itu, IMF menahan proyeksi pertumbuhan ekonomi global untuk periode 2022 dan 2023. Mengacu pada *World Economic Outlook* yang dirilis akhir Januari 2023, lembaga internasional tersebut mempertahankan *outlook* pertumbuhan ekonomi global kemungkinan melambat menjadi 3,4 persen pada 2022 dibanding pencapaian tahun 2021 sebesar 5,9%. Sebelumnya, pada Januari 2022, pertumbuhan ekonomi tahun 2022 sempat diproyeksikan mencapai 4,4 persen. Adapun pertumbuhan ekonomi dunia pada tahun 2023 diperkirakan mencapai 2,9%, lebih tinggi dibandingkan proyeksi terakhir yang disampaikan IMF pada Oktober 2022 yang memperkirakan pertumbuhan ekonomi global hanya 2,7%.

Di tengah perlambatan perekonomian global tahun 2022, kondisi sebaliknya justru terjadi dengan Indonesia. Pada tahun 2022, Indonesia mencatatkan pertumbuhan ekonomi yang signifikan. Menurut Badan Pusat Statistik, ekonomi Indonesia pada tahun 2022 tumbuh 5,31%, naik dibanding tahun 2021, yang tercatat sebesar 3,69% (*year on year /y-on-y*). Pertumbuhan ekonomi Indonesia tersebut sesuai dengan prediksi sejumlah lembaga ekonomi dunia, antara lain, Dana Moneter Internasional (IMF) seperti disampaikan dalam *World Economic Outlook* (WEO) edisi Januari 2023, dengan menyebut angka pertumbuhan di kisaran 5,3% pada 2022.

The global economy in 2022 was still filled with uncertainty and full of challenges, which results in a slowdown in economic growth compared to the previous year. A number of factors were behind the global economic slowdown. Among other things, higher-than-expected inflation, tighter financial conditions, the never-ending war between Russia and Ukraine, the prolonged COVID-19 pandemic – it is even impossible to predict when it will end, and the creation of a mismatch between supply and demand in global markets.

Based on such circumstances, IMF hampered the global economic growth projections for the 2022 and 2023 periods. Referring to the *World Economic Outlook* released at the end of January 2023, the international institution maintains that the outlook for global economic growth is likely to slow down to 3.4 percent in 2022 compared to the achievement in 2021 by 5.9%. Previously, in January 2022, economic growth in 2022 was projected to reach 4.4 percent. The world economic growth in 2023 is estimated to reach 2.9%, higher than the last projection submitted by the IMF in October 2022 which estimated global economic growth of only 2.7%.

In the midst of a global economic slowdown in 2022, the opposite is true for Indonesia. In 2022, Indonesia will record significant economic growth. According to the Central Bureau of Statistics, Indonesia's economy in 2022 will grow 5.31%, an increase compared to 2021, which was recorded at 3.69% (*year on year/y-on-y*). Indonesia's economic growth is in accordance with the predictions of a number of world economic institutions, including the International Monetary Fund (IMF) as stated in the January 2023 edition of the *World Economic Outlook* (WEO), which states that the growth rate will be around 5.3% in 2022.

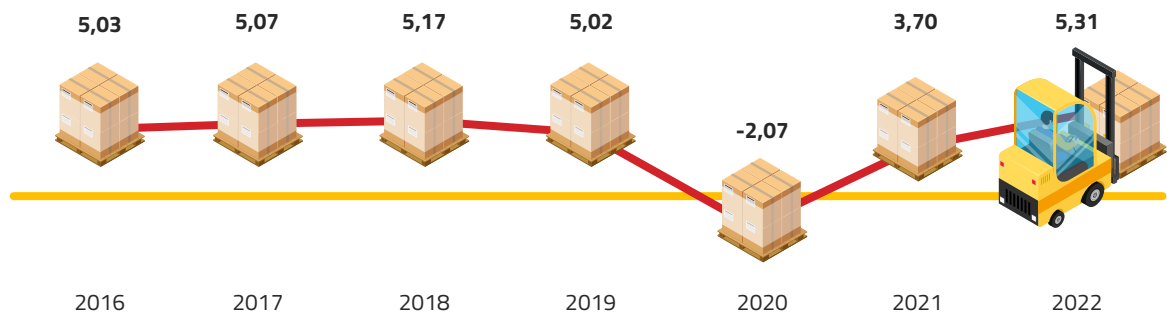
KINERJA LAPANGAN USAHA TRANSPORTASI TAHUN 2022

PERFORMANCE OF THE TRANSPORTATION BUSINESS LINE IN 2022

Pertumbuhan ekonomi Indonesia disusun BPS berdasarkan tingkat pertumbuhan 17 lapangan usaha yang dilaporkan setiap triwulan. Selama tahun 2022, semua lapangan usaha mengalami pertumbuhan, termasuk Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar 19,87%, bahkan lapangan usaha ini menduduki peringkat pertama atau pertumbuhan tertinggi. Pertumbuhan kedua dan ketiga ditempati oleh Lapangan Usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 11,97%, serta Jasa Lainnya sebesar 9,47%.

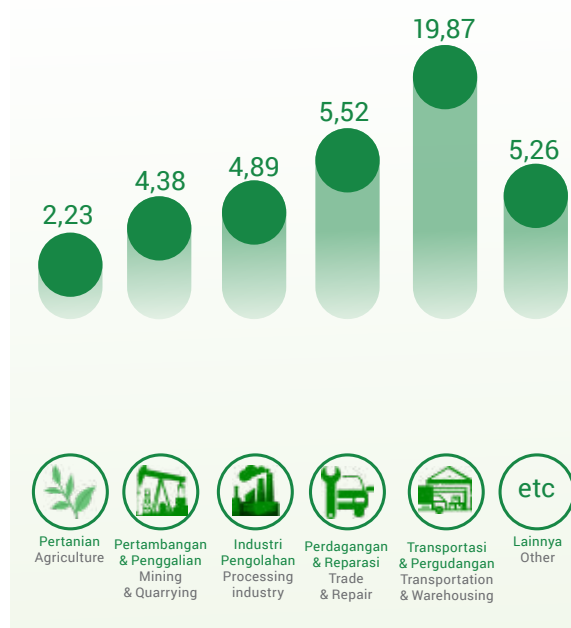
Indonesia's economic growth is compiled by BPS based on the growth rates of 17 Business Lines which are reported quarterly. During 2022, all Business Lines experienced growth, including the Transportation and Warehousing Business Line by 19.87%, even this Business Line was ranked first or had the highest growth. The second and third growth was occupied by the Accommodation and Food and Drink Provision Business Lines by 11.97%, and Other Services by 9.47%.

Pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) 2016-2022 (Persen)
Gross Domestic Product (GDP) Growth 2016-2022 (Percent)

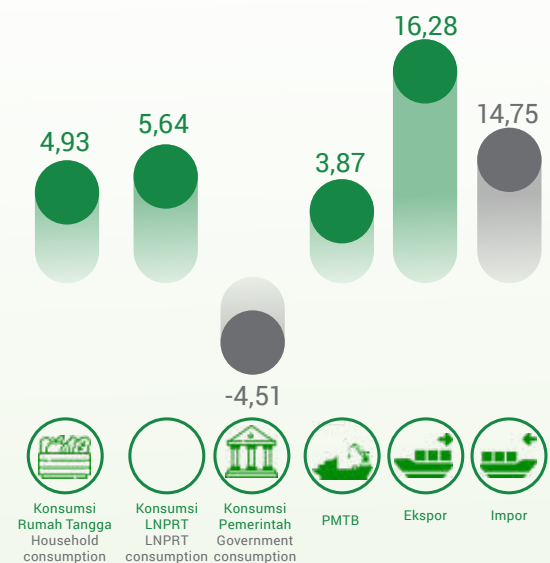


Sumber: Berita Resmi Statistik BPS, 6 Februari 2023
Source: BPS Statistics Official News, 6 February 2023

Pertumbuhan PDB Menurut Lapangan Usaha 2022 %
GDP Growth By Business Line 2022 %



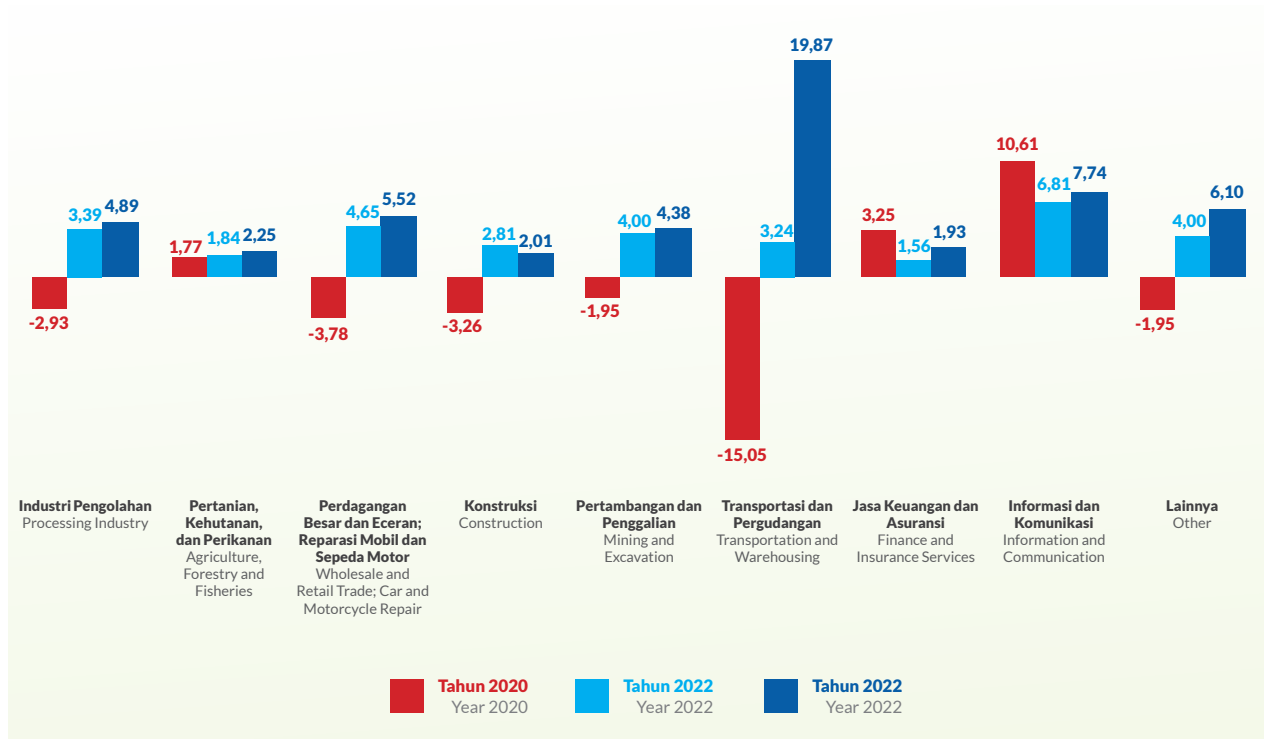
Pertumbuhan PDB Menurut Pengeluaran 2022 %
GDP Growth By Cost 2022 %



Sumber: Berita Resmi Statistik BPS, 6 Februari 2023
Source: BPS Statistics Official News, 6 February 2023

Pertumbuhan lapangan usaha atau sektor transportasi pada tahun 2022 sangat bermakna dibandingkan tahun sebelumnya, yang mencapai 3,24%, terlebih lagi jika dibandingkan dengan tahun 2020 dimana sektor ini mengalami pertumbuhan negatif, sebagaimana tabel berikut:

The growth in the Business Line or transportation sector in 2022 is very significant compared to the previous year, which reached 3.24%, especially when compared to 2020 where this sector experienced negative growth, as shown in the following table:



Pertumbuhan signifikan sektor transportasi merupakan dampak langsung dari pelonggaran kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) sejalan dengan keberhasilan pemerintah menangani pandemi COVID-19, bahkan kemudian kebijakan ini dicabut pada akhir tahun 2022. Pelonggaran PPKM secara faktual telah membuat kegiatan dan mobilitas masyarakat meningkat. Mereka lebih leluasa bepergian ke kantor, tempat wisata, pembelanjaan maupun ke tempat-tempat lain dengan memanfaatkan berbagai moda transportasi, termasuk transportasi laut.

The significant growth in the transportation sector is a direct result of the easing of the Community Activity Restrictions (PPKM) policy in line with the government's success in dealing with the COVID-19 pandemic, even then this policy was revoked at the end of 2022. The easing of PPKM has in fact made people's activities and mobility increase. They have more freedom to travel to offices, tourist attractions, shopping and other places by using various modes of transportation, including sea transportation.

KINERJA EKONOMI PTP NONPETIKEMAS

NON-CONTAINER PTP ECONOMIC PERFORMANCE

PTP Nonpetikemas sebagai perusahaan penyedia dan/atau pelayanan jasa kapal, penumpang dan barang turut terdampak atas pertumbuhan ekonomi berkelanjutan yang berhasil diraih Indonesia pada tahun 2022, terkhusus bertumbuhnya sektor transportasi yang di dalamnya termasuk transportasi laut. Dampak tersebut antara lain tercermin dalam kinerja ekonomi Perseroan sebagaimana disampaikan dalam laporan keuangan tahun pelaporan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik

Selain faktor eksternal, kinerja positif yang diraih Perseroan pada tahun 2022 merupakan cerminan atas ketepatan kebijakan strategis yang ditetapkan PTP Nonpetikemas untuk mewujudkan target dan kinerja terbaik dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2022. Rencana tersebut disusun berdasarkan evaluasi atas kondisi perekonomian Indonesia tahun 2021 dan prediksi dari berbagai lembaga terhadap perekonomian tahun 2022 yang bernada optimis.

Untuk mewujudkan target tersebut, Perseroan telah menentukan serangkaian kebijakan dan rencana strategis guna mendukung kegiatan usaha yang dijalankan perusahaan. Rencana strategis diimplementasikan dengan mengalokasikan sumber daya yang dimiliki, baik sumber daya manusia, tata kelola perusahaan, ketersediaan alat produksi, sistem informasi dan komunikasi yang dimiliki, maupun sistem manajemen dan keuangan yang modern dalam rangka mencapai tujuan usahanya.

Selama tahun pelaporan, Perseroan melakukan sosialisasi kebijakan dan rencana strategis tersebut kepada para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Sosialisasi tersebut sekaligus merupakan bagian dari upaya PTP Nonpetikemas membangun budaya keberlanjutan di lingkungan Perseroan.

Kebijakan dan rencana strategis Perseroan tahun 2022 tergambar pada diagram Rumah Strategi yang diatur dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2020-2024 sebagai berikut: [\[GRI 3-3\]](#)

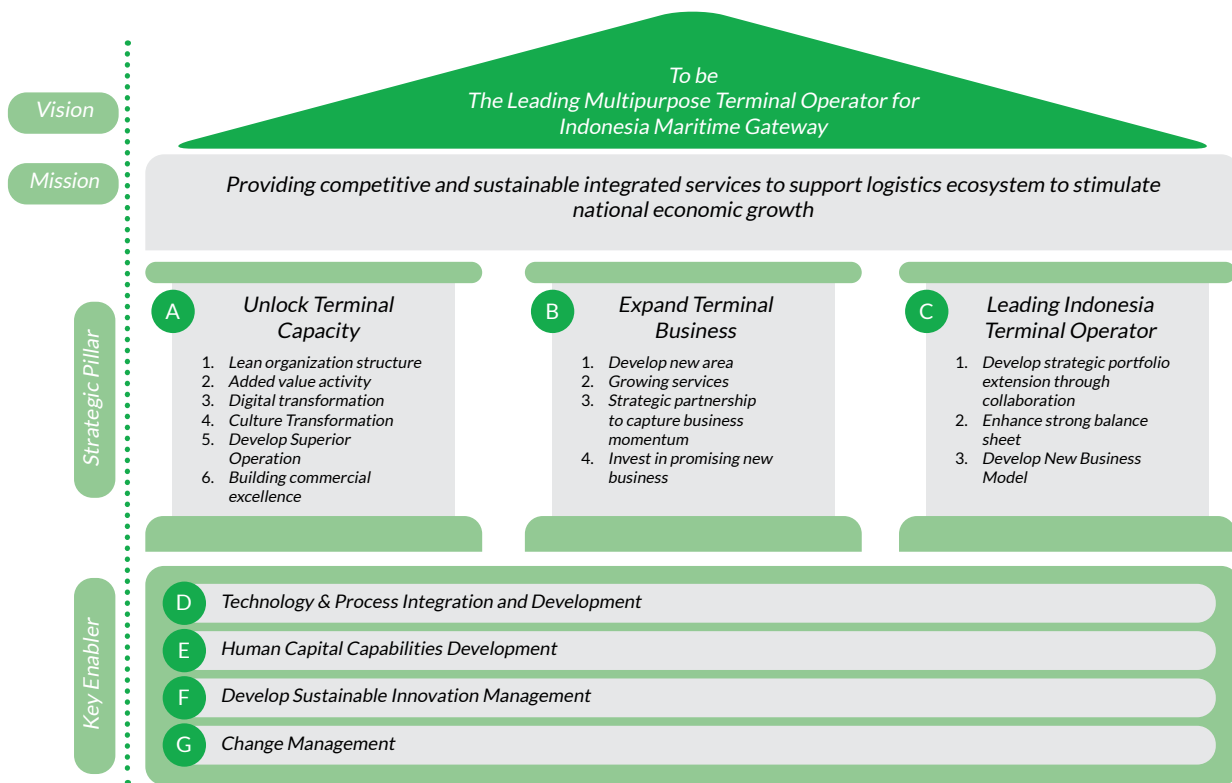
PTP Non-container as a provider and/or service company for ships, passengers and goods is also affected by the sustainable economic growth that Indonesia has achieved in 2022, especially the growth of the transportation sector which includes sea transportation. This impact is reflected in the Company's economic performance as presented in the financial statements for the reporting year that have been audited by a Public Accounting Firm.

In addition to external factors, the positive performance achieved by the Company in 2022 is a reflection of the accuracy of the strategic policies set by Non-container PTP to achieve the best targets and performance in the 2022 Corporate Work Plan and Budget (RKAP). The plan was prepared based on an evaluation of Indonesia's economic conditions in 2021 and predictions from various institutions for the economy in 2022 which are optimistic.

To realize this target, the Company has determined a series of policies and strategic plans to support the company's business activities. The strategic plan is implemented by allocating its own resources, both human resources, corporate governance, availability of production equipment, information and communication systems, as well as modern management and financial systems in order to achieve its business objectives.

During the reporting year, the Company disseminated these policies and strategic plans to stakeholders, both internal and external. This socialization is also part of PTP Non-container efforts to build a culture of sustainability within the Company.

The Company's policies and strategic plans for 2022 are illustrated in the Strategic House diagram which is regulated in the Company's Long Term Plan (RJPP) 2020-2024 as follows: [\[GRI 3-3\]](#)



Penjelasan detail dari masing-masing komponen dalam rumah strategi tersebut diuraikan sebagai berikut:

Strategic Pillar

1. Unlock Terminal Capacity

Merupakan rencana strategi yang dilakukan dalam rangka meningkatkan dan mengoptimalkan kualitas layanan, kualitas kinerja, serta pengembangan bisnis sesuai dengan visi perusahaan yaitu menjadi professional operator terminal. Aktivitas atau tindakan yang disiapkan dalam rangka *Unlock Terminal Capacity* meliputi perencanaan struktur bisnis perusahaan, penambahan nilai tambah pelayanan, transformasi digital dan budaya, serta peningkatan kapasitas operasional dan komersial.

2. Expand Terminal Business

Merupakan Rencana Strategi yang akan dilakukan dalam rangka memperluas layanan bisnis pelabuhan di dalam dan di luar wilayah kerja IPC. Strategi ini sejalan dengan visi perusahaan menuju professional terminal operator dimana memiliki pelayanan prima yang didukung dengan fasilitas yang lengkap serta kerja sama usaha yang sinergi. Aktivitas atau tindakan yang disiapkan dalam rangka implementasi *strategic pillar* ini meliputi pengembangan area baru, peningkatan pelayanan, kerja sama usaha strategis, dan investasi bisnis baru.

A detailed explanation of each component in the strategy house is described as follows:

Strategic Pillars

1. Unlock Terminal Capacity

This is a strategic plan carried out in order to improve and optimize service quality, performance quality, and business development in accordance with the company's vision, namely to become a professional terminal operator. Activities or actions prepared in the context of *Unlock Terminal Capacity* include planning the company's business structure, adding value added services, digital and cultural transformation, as well as increasing operational and commercial capacity.

2. Expand Terminal Business

It is a Strategic Plan that will be carried out in order to expand port business services inside and outside the IPC work area. This strategy is in line with the company's vision to become a professional terminal operator which has excellent service supported by complete facilities and synergistic business cooperation. Activities or actions prepared in the context of implementing this strategic pillar include developing new areas, improving services, strategic business cooperation, and new business investments.

3. *Leading Independent Indonesia Terminal Operator*
Merupakan rencana strategi yang akan dilakukan dalam rangka memperkuat dan mengukuhkan posisi perusahaan baik di dalam maupun di luar wilayah kerja dan bisnis induk melalui kerja sama dengan pihak lain yang berada dalam satu rantai logistik. Sehingga Perseroan menjadi pionir dalam pengelolaan terminal didukung dengan usaha logistik terkait. Aktivitas atau tindakan yang mendukung rencana strategi ini adalah pengembangan strategi bisnis, penguatan permodalan perusahaan, pengembangan model bisnis baru, kerja sama 3PL *logistic*, dan kerja sama operasi.

Key Enabler

1. *Technology & Process Integration and Development*
Merupakan aktivitas atau tindakan yang dilakukan untuk memadukan antara kebutuhan proses kerja dan standar operasi yang diharapkan dengan tren teknologi dan *best practices* yang berkembang di industri. Inisiatif-inisiatif yang direncanakan sebagai bagian dari *enable* ini di antaranya pengembangan IT *Infrastructure* dan Sistemisasi Proses Bisnis.
2. *Human Capital Capabilities Development*
Merupakan aktivitas atau tindakan yang dilakukan untuk mempersiapkan *Human Capital* yang unggul dan adaptif untuk dapat memasuki era bisnis yang semakin luas sebagai terminal operator yang profesional.
3. *Develop Sustainable Innovation Management*
Merupakan aktivitas atau tindakan yang dilakukan untuk membangun suatu tata kelola inovasi yang berkelanjutan dengan tujuan meningkatkan efisiensi, efektivitas, ataupun keunggulan bersaing dalam setiap proses kerja maupun model bisnis perusahaan.
4. *Innovation and Change Management*
Merupakan rencana kerja strategi yang disusun untuk mempersiapkan, melengkapi, dan mendukung unit kerja maupun individu dalam perusahaan untuk dapat mengadopsi setiap perubahan-perubahan yang dihadapi dalam perjalanannya mencapai visi dan misi perusahaan.

Berebral kebijakan dan strategi yang tepat, serta didukung dan komitmen bersama untuk mengimplementasikannya di sepanjang tahun 2022, PTP Nonpetikemas berhasil mencatatkan kinerja positif pada tahun 2022. Pada tahun pelaporan, Perseroan berhasil mencapai sejumlah target yang ditetapkan dalam RKAP Tahun 2022, yang selengkapnya disajikan dalam tabel berikut: [\[GRI 3-3\]](#) [\[OJK F.2\]](#)

3. *Leading Independent Indonesia Terminal Operator*
This is a strategic plan that will be carried out in order to strengthen and strengthen the company's position both inside and outside the work area and main business through cooperation with other parties in the logistics chain. So that the Company becomes a pioneer in terminal management supported by related logistics businesses. Activities or actions that support this strategic plan are developing business strategies, strengthening company capital, developing new business models, 3PL logistics cooperation, and operating cooperation.

Key Enabler

1. *Technology & Process Integration and Development*
Merupakan aktivitas atau tindakan yang dilakukan untuk memadukan antara kebutuhan proses kerja dan standar operasi yang diharapkan dengan tren teknologi dan *best practices* yang berkembang di industri. Inisiatif-inisiatif yang direncanakan sebagai bagian dari *enable* ini di antaranya pengembangan IT *Infrastructure* dan Sistemisasi Proses Bisnis.
2. *Human Capital Capabilities Development*
Merupakan aktivitas atau tindakan yang dilakukan untuk mempersiapkan *Human Capital* yang unggul dan adaptif untuk dapat memasuki era bisnis yang semakin luas sebagai terminal operator yang profesional.
3. *Develop Sustainable Innovation Management*
Merupakan aktivitas atau tindakan yang dilakukan untuk membangun suatu tata kelola inovasi yang berkelanjutan dengan tujuan meningkatkan efisiensi, efektivitas, ataupun keunggulan bersaing dalam setiap proses kerja maupun model bisnis perusahaan.
4. *Innovation and Change Management*
It is a strategic work plan prepared to prepare, equip, and support work units and individuals within the company to be able to adopt any changes encountered in their journey to achieve the company's vision and mission.

Armed with the right policies and strategies, as well as the support and joint commitment to implement them throughout 2022, Non-container PTP managed to record positive performance in 2022. In the reporting year, the Company succeeded in achieving a number of targets set in the 2022 RKAP, which are fully presented in the table following: [\[GRI 3-3\]](#) [\[OJK F.2\]](#)

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Laporan Laba (Rugi) Tahun 2022
Table of Comparison of Targets and Realization of Profit (Loss) Statement for 2022

Uraian Description	Realisasi 2022 (Rp-juta) Realization 2022 (Rp-million)	Target 2022 (Rp-juta) 2022 targets (Rp-million)	Pencapaian Realisasi terhadap Target 2022 Achievement of Realization of the 2022 Target (%)
	(1)	(2)	(3=1:2)
LABA (RUGI) PROFIT AND (LOSS)			
PENDAPATAN USAHA OPERATING REVENUES			
Pelayanan Jasa Kapal Ship Services	-	-	-
Pelayanan Jasa Barang Goods Services	-	-	-
Pengusahaan Alat Tool Business	45.909	46.435	98,87
Pelayanan Terminal Terminal Services	1.678.957	2.027.732	82,92
Pelayanan Terminal Petikemas Container Terminal Services	11.073	-	-
Pengusahaan Tanah, bangunan, air, listrik (TBAL) Exploitation of land, buildings, water, electricity (TBAL)	22.544	4.884	461,56
Fasilitas Rupa-Rupa Usaha Miscellaneous Business Facilities	95.511	42.731	223,52
Kerja Sama dengan Mitra Usaha Cooperation with Business Partners	-	-	-
Jumlah Pendapatan Total Revenue	1.853.993	2.118.782	87,50
BEBAN USAHA OPERATING EXPENSES			
Beban Pegawai Employee Expenses	200.140	221.669	90,29
Beban Bahan Bakar Fuel Expenses	73.079	83.287	87,74
Beban Pemeliharaan Maintenance Expenses	90.093	113.959	79,06
Beban Penyusutan Depreciation Expenses	26.224	17.754	147,71
Beban Asuransi Insurance Expense	10.409	10.140	102,66
Beban Kerja Sama Mitra Usaha (KSMU) Business Partner Cooperation Expense (KSMU)	1.143.035	1.273.585	90,17
Beban Administrasi Kantor Office Administration Expenses	9.592	19.332	49,62
Beban Umum General Expenses	20.472	155.339	67,74
Jumlah Beban Usaha Total Operating Expenses	1.663.095	1.895.064	87,76
LABA (RUGI) USAHA OPERATING PROFIT (LOSS).	207.722	223.717	92,85

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Laporan Laba (Rugi) Tahun 2022
Table of Comparison of Targets and Realization of Profit (Loss) Statement for 2022

Uraian Description	Realisasi 2022 (Rp-juta) Realization 2022 (Rp-million)	Target 2022 (Rp-juta) 2022 targets (Rp-million)	Pencapaian Realisasi terhadap Target 2022 Achievement of Realization of the 2022 Target (%)
	(1)	(2)	(3=1:2)
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAINNYA OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES			
Pendapatan Operasi Lainnya Other Operating Income	20.084	-	-
Beban Operasi Lainnya Other Operating Expenses	(3.260)	-	-
Selisih Pendapatan dan Beban di Luar Usaha Difference between Income and Expenses outside of Business	16.824	-	-
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Profit (Loss) Before Income Tax	220.246	223.717	98,45
Beban Pajak Kini Current Tax Expense	(53.096)	(55.929)	94,93
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan Deferred Tax Expenses (Benefits).	1.224	-	-
Laba (Rugi) Setelah Pajak Profit (Loss) After Tax	168.374	167.788	100,35
BOPO BOPO	89,70	89,44	100,29
EBITDA EBITDA	233.970	241.471	96,89
EBITDA MARGIN EBITDA MARGINS	12,62	11,40	110,73

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Laporan Laba (Rugi) Tahun 2021
Table of Comparison of Targets and Realization of Profit (Loss) Reports for 2021

Uraian Description	Realisasi 2022 (Rp-juta) Realization 2022 (Rp-million)	Target 2022 (Rp-juta) 2022 targets (Rp-million)	Pencapaian Realisasi terhadap Target 2022 Achievement of Realization of the 2022 Target (%)
	(1)	(2)	(3=1:2)
LABA (RUGI) PROFIT AND (LOSS)			
PENDAPATAN USAHA OPERATING REVENUES			
Pelayanan Jasa Kapal Ship Services	-	-	-
Pelayanan Jasa Barang Goods Services	-	-	-
Pengusahaan Alat Tool Business	38.419	45.568	84,31%
Pelayanan Terminal Terminal Services	1.576.742	1.726.005	91,35%

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Laporan Laba (Rugi) Tahun 2021
Table of Comparison of Targets and Realization of Profit (Loss) Reports for 2021

Uraian Description	Realisasi 2022 (Rp-juta) Realization 2022 (Rp-million)	Target 2022 (Rp-juta) 2022 targets (Rp-million)	Pencapaian Realisasi terhadap Target 2022 Achievement of Realization of the 2022 Target (%)
	(1)	(2)	(3=1:2)
Pelayanan Terminal Petikemas Container Terminal Services	8.526	-	-
Pengusahaan Tanah, bangunan, air, listrik (TBAL) Exploitation of land, buildings, water, electricity (TBAL)	6.583	4.635	142,01%
Fasilitas Rupa-Rupa Usaha Miscellaneous Business Facilities	-	23.639	-
Kerja Sama dengan Mitra Usaha Cooperation with Business Partners	-	-	-
Jumlah Pendapatan Total Revenue	1.630.270	1.799.848	90,58%
BEBAN USAHA OPERATING EXPENSES			
Beban Pegawai Employee Expenses	196.520	207.944	94,51%
Beban Bahan Bakar Fuel Expenses	58.877	59.255	99,36%
Beban Pemeliharaan Maintenance Expenses	102.435	107.191	95,56%
Beban Penyusutan Depreciation Expenses	294.400	16.571	1776,56%
Beban Asuransi Insurance Expense	8.491	17.430	48,71%
Beban Kerja Sama Mitra Usaha (KSMU) Business Partner Cooperation Expense (KSMU)	911.312	971.604	93,79%
Beban Administrasi Kantor Office Administration Expenses	17.134	15.667	109,37%
Beban Umum General Expenses	108.705	107.487	101,13%
Jumlah Beban Usaha Total Operating Expenses	1.697.873	1.503.150	112,95%
LABA (RUGI) USAHA OPERATING PROFIT (LOSS).	(67.603)	296.699	-22,79%
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAINNYA OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES			
Pendapatan Operasi Lainnya Other Operating Income	464.289	-	-
Beban Operasi Lainnya Other Operating Expenses	80.779	-	-
Selisih Pendapatan dan Beban di Luar Usaha Difference between Income and Expenses outside of Business	383.510	-	-

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Laporan Laba (Rugi) Tahun 2021
Table of Comparison of Targets and Realization of Profit (Loss) Reports for 2021

Uraian Description	Realisasi 2022 (Rp-juta) Realization 2022 (Rp-million)	Target 2022 (Rp-juta) 2022 targets (Rp-million)	Pencapaian Realisasi terhadap Target 2022 Achievement of Realization of the 2022 Target (%)
	(1)	(2)	(3=1:2)
Lab a (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Profit (Loss) Before Income Tax	315.907	296.898	106,47%
Beban Pajak Kini Current Tax Expense	74.175	27.391	36,93%
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan Deferred Tax Expenses (Benefits).	34.983	-	-
Lab a (Rugi) Setelah Pajak Profit (Loss) After Tax	253.533	222.524	113,93%
BOPO BOPO	104,15%	83,52%	124,70%.
EBITDA EBITDA	667.746	313.270	213,15%.
EBITDA MARGIN EBITDA MARGINS	40,96%	17,41%	235,33%

Sesuai tabel di atas, Pendapatan Usaha tahun 2022 sebesar Rp1,85 triliun, 13,72% di atas realisasi tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp1,63 triliun. EBITDA (*Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization*) tahun 2022 sebesar Rp233,97 miliar atau 64,96% di bawah realisasi tahun 2021, yang mencapai Rp667,75 miliar. Angka tersebut merupakan 96,89% dari target RKAP tahun 2022 sebesar Rp241,47 miliar. Penurunan disebabkan karena penerapan PSAK 73 pada tahun 2021.

Bila dibandingkan dengan target yang tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2022, maka Pendapatan Usaha tahun 2022 mencapai target sebesar 87,50% dari RKAP Tahun 2022 sebesar Rp2,12 triliun atau 13,72% di atas realisasi tahun 2021 sebesar Rp1,63 triliun. Pencapaian tersebut dipengaruhi oleh: **[GRI 3-3]**

1. Pendapatan Pengusahaan Alat tahun 2022 terealisasi sebesar Rp45,91 miliar atau 19,49% di atas realisasi tahun 2021 sebesar Rp38,42 miliar. Hal ini disebabkan antara lain karena meningkatnya utilisasi alat bongkar muat di PTP Cabang Tanjung Priok.
2. Pendapatan Terminal Tahun 2022 terealisasi sebesar Rp1,68 triliun atau 6,48% di atas realisasi tahun 2021 sebesar Rp1,58 triliun. Hal ini antara lain dipengaruhi oleh:
 - a. Meningkatnya kegiatan bongkar muat *general cargo* di PTP Cabang Tanjung Priok
 - b. Meningkatnya permintaan ekspor ke Eropa atas produk turunan minyak sawit dan permintaan *molasses* ke negara Asia Timur di PTP Cabang Panjang.

According to the table above, Operating Revenues for 2022 amounted to IDR1.85 trillion, 13.72% above the realization in 2021 which was recorded at IDR1.63 trillion. EBITDA (*Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization*) in 2022 amounted to IDR233.97 billion or 64.96% below the realization in 2021, which reached IDR667.75 billion. This figure represents 96.89% of the 2022 RKAP target of IDR241.47 billion. The decrease was due to the implementation of PSAK 73 in 2021.

When compared with the targets set out in the 2022 Company Work Plan and Budget (RKAP), the 2022 Operating Revenues reached the target of 87.50% of the 2022 RKAP of IDR2.12 trillion or 13.72% above the 2021 realization of IDR1.63 trillion. This achievement was influenced by: **[GRI 3-3]**

1. Revenue from Equipment Operations in 2022 was realized in the amount of IDR45.91 billion or 19.49% above the realization in 2021 of IDR38.42 billion. This is due, among other things, to the increased utilization of loading and unloading equipment at PTP Tanjung Priok Branch.
2. Terminal revenue for 2022 was realized at IDR1.68 trillion or 6.48% above the 2021 realization of IDR1.58 trillion. This is influenced by:
 - a. Increased general cargo loading and unloading activities at PTP Tanjung Priok Branch
 - b. Increased demand for exports to Europe for palm oil derivative products and demand for molasses to East Asian countries at PTP Long Branch.

- c. Meningkatnya pelayanan barang *carbon mix* dan semen *bag* di PTP Cabang Banten
4. Pendapatan Terminal Petikemas tahun 2022 terealisasi sebesar Rp11,07 miliar atau 29,87% di atas realisasi tahun 2021 sebesar Rp8,53 miliar Hal ini disebabkan karena Perusahaan masih melayani kapal kombo.
5. Pendapatan Pengusahaan Tanah, Air dan Bangunan (TBAL) tahun 2022 terealisasi sebesar Rp22,54 miliar atau 242,47% di atas realisasi tahun 2021 sebesar Rp6,58 miliar. Hal ini antara lain disebabkan oleh adanya kerja sama pemanfaatan lahan di PTP Cabang Jambi serta proyek *slow moving* dan proyek Kangean di Banyuwangi.
6. Pendapatan Rupa-rupa Usaha tahun 2022 terealisasi sebesar Rp95,51 miliar. Hal ini disebabkan antara lain oleh adanya realisasi pendapatan *revenue sharing* di PTP Cabang Jambi, Bengkulu, Palembang, dan Teluk Bayur sebesar Rp68,42 miliar sebagai dampak *switching nota* pendapatan ke SPMT.

Pendapatan Usaha tahun 2022 sebesar Rp1,85 triliun atau 12,50% di bawah RKAP tahun 2022 sebesar Rp2,12 triliun. Hal itu dipengaruhi oleh:

1. Pendapatan Pengusahaan Alat tahun 2022 terealisasi sebesar Rp45,91 miliar atau 1,13% di bawah RKAP Tahun 2022 sebesar Rp46,43 miliar. Hal ini disebabkan antara lain belum optimalnya pengusahaan alat bongkar muat yang dimiliki PTP Cabang Bengkulu.
2. Pendapatan Terminal Tahun 2022 terealisasi sebesar Rp1,68 triliun atau 17,08% di bawah RKAP Tahun 2022 sebesar Rp2,02 triliun. Hal ini antara lain disebabkan oleh:
 - a. Penurunan arus barang *bag cargo* karena adanya silo Semen Padang di PTP Cabang Bengkulu
 - b. Menurunnya kegiatan bongkar muat kargo curah kering di PTP Cabang Cirebon
3. Pendapatan Pengusahaan Tanah, Air dan Bangunan (TBAL) tahun 2022 terealisasi sebesar Rp22,54 miliar atau 361,56% di atas RKAP Tahun 2022 sebesar Rp4,88 miliar. Hal ini antara lain disebabkan oleh adanya kerja sama pemanfaatan lahan di PTP Cabang Jambi serta proyek *slow moving* dan proyek Kangean di Banyuwangi
4. Pendapatan Rupa-rupa Usaha tahun 2022 terealisasi sebesar Rp95,51 miliar atau 123,52% di atas RKAP Tahun 2022 sebesar Rp42,73 miliar. Hal ini disebabkan antara lain oleh adanya realisasi pendapatan *revenue sharing* di PTP Cabang Jambi, Bengkulu, Palembang, dan Teluk Bayur sebesar Rp68,42 miliar sebagai dampak *switching nota* pendapatan ke SPMT.

Beban Usaha tahun 2022 tercatat sebesar Rp1,66 triliun atau 2,05% di bawah realisasi tahun 2021 sebesar Rp1,70 triliun. Hal itu terjadi karena: **[GRI 3-3]**

1. Beban Pegawai
Realisasi Beban Pegawai tahun 2022 sebesar Rp200,14 miliar atau 1,84% di atas tahun 2021 sebesar Rp196,52 miliar. Hal ini antara lain disebabkan karena

- c. Increased service of carbon mix goods and cement bags at PTP Banten Branch
4. Container terminal revenues in 2022 were realized in the amount of IDR11.07 billion or 29.87% above the realization in 2021 of IDR8.53 billion. This was because the Company was still serving combo vessels.
5. Land, Water and Building Exploitation Revenue (TBAL) in 2022 was realized in the amount of IDR22.54 billion or 242.47% above the realization in 2021 of IDR6.58 billion. This is partly due to land use cooperation at PTP Jambi Branch as well as slow moving projects and the Kangean project in Banyuwangi.
6. Revenue from Miscellaneous Businesses in 2022 was realized in the amount of IDR95.51 billion. This was due, among other things, to the realization of revenue sharing revenue at PTP Jambi, Bengkulu, Palembang and Teluk Bayur Branches amounting to IDR68.42 billion as a result of switching revenue notes to SPMT.

Operating Revenues in 2022 amounted to IDR1.85 trillion or 12.50% below the 2022 RKAP of IDR2.12 trillion. It is influenced by:

1. Revenue from Equipment Operations in 2022 was realized at IDR45.91 billion or 1.13% below the 2022 RKAP of IDR46.43 billion. This is due, among other things, to the not optimal operation of loading and unloading equipment owned by PTP Bengkulu Branch.
2. Terminal revenue for 2022 was realized at IDR1.68 trillion or 17.08% below the 2022 RKAP of IDR2.02 trillion. This is among others caused by:
 - a. The decrease in the flow of bag cargo goods was due to the Semen Padang silo at PTP Bengkulu Branch
 - b. The decrease in loading and unloading activities for dry bulk cargo at PTP Cirebon Branch
3. Land, Water and Building Exploitation Revenue (TBAL) in 2022 was realized in the amount of IDR22.54 billion or 361.56% above the 2022 RKAP of IDR4.88 billion. This is partly due to land use cooperation at PTP Jambi Branch as well as slow moving projects and the Kangean project in Banyuwangi
4. Miscellaneous Business Income in 2022 was realized in the amount of IDR95.51 billion or 123.52% above the 2022 RKAP of IDR42.73 billion. This was due, among other things, to the realization of revenue sharing revenue at PTP Jambi, Bengkulu, Palembang and Teluk Bayur Branches amounting to IDR68.42 billion as a result of switching revenue notes to SPMT.

Operating expenses in 2022 were recorded at IDR1.66 trillion or 2.05% below the 2021 realization of IDR1.70 trillion. This happened because: **[GRI 3-3]**

1. Employee Expenses
Realization of Personnel Expenses in 2022 amounted to IDR200.14 billion or 1.84% above 2021 of IDR196.52 billion. This was partly due to the increase in the value of

meningkatnya nilai jasa produksi sesuai capaian kinerja keuangan Perusahaan.

2. **Beban Bahan**
Realisasi Beban Bahan tahun 2022 sebesar Rp73,08 miliar atau 24,12% di atas realisasi tahun 2021 sebesar Rp58,88 miliar. Hal ini antara lain disebabkan oleh meningkatnya realisasi bahan bakar dan listrik seiring dengan kenaikan pendapatan serta kenaikan harga BBM industri.
3. **Beban Pemeliharaan**
Realisasi Beban pemeliharaan tahun 2022 tercatat sebesar Rp90,09 miliar atau 12,05% di bawah realisasi tahun 2021 sebesar Rp102,43 miliar. Hal ini disebabkan oleh turunnya nilai realisasi beban pemeliharaan peralatan TI dan pemeliharaan jalan dan bangunan di cabang-cabang PTP.
4. **Beban Penyusutan**
Realisasi Beban penyusutan tahun 2022 tercatat sebesar Rp26,22 miliar atau 91,09% di bawah realisasi tahun 2021 sebesar Rp294,40 miliar. Hal ini dikarenakan karena tahun 2021 Perusahaan menerapkan PSAK 73 15 tahun atas sewa aset di PTP Cabang Tanjung Priok.
5. **Beban Asuransi**
Realisasi Beban Asuransi tahun 2022 sebesar Rp10,41 miliar atau 22,59% di atas realisasi tahun 2021 sebesar Rp8,49 miliar. Hal ini disebabkan oleh adanya reklasifikasi pencatatan beban pegawai tunjangan THT ke asuransi tenaga kerja di tahun 2022.
6. **Beban KSMU**
Realisasi Beban Sewa tahun 2022 sebesar Rp1,15 triliun atau 26,01% di atas realisasi tahun 2021 sebesar Rp911,32 miliar. Hal ini disebabkan antara lain oleh adanya perubahan mekanisme pola operasi di tahun 2022 yang menggunakan *revenue sharing* dan meningkatnya beban KSMU Terminal seiring dengan kenaikan pendapatan.
7. **Beban Administrasi Kantor**
Realisasi Beban Administrasi Kantor tahun 2022 sebesar Rp9,59 miliar atau 44,02% di bawah realisasi tahun 2021 sebesar Rp17,13 miliar. Hal ini antara lain dikarenakan oleh menurunnya beban ruangan dan peralatan rapat akibat reklasifikasi pencatatan beban hotel ke beban perjalanan dinas di tahun 2022.
8. **Beban Umum**
Realisasi Beban umum tahun 2022 sebesar Rp105,23 miliar atau 3,20% di bawah realisasi tahun 2021 sebesar Rp108,70 miliar. Hal ini antara lain dikarenakan menurunnya nilai imbalan pasca-kerja pensiun sesuai dengan penurunan jumlah pegawai organik.

Sementara itu, Beban Usaha tahun 2022 tercatat sebesar Rp1,66 triliun atau 12,24% di bawah target RKAP 2022 sebesar Rp1,89 triliun. Adapun penjelasan terhadap Beban Usaha antara lain: [\[GRI 3-3\]](#)

production services according to the Company's financial performance.

2. **Material Expense**
Realization of Material Expenses in 2022 amounted to IDR73.08 billion or 24.12% above the 2021 realization of IDR58.88 billion. This was partly due to the increase in the realization of fuel and electricity in line with the increase in revenue and the increase in industrial fuel prices.
3. **Maintenance Expenses**
Realization of maintenance expenses in 2022 was recorded at IDR90.09 billion or 12.05% below the realization in 2021 of IDR102.43 billion. This was due to a decrease in the realized value of IT equipment maintenance expenses and road and building maintenance at PTP branches.
4. **Depreciation Expense**
Realization of depreciation expense in 2022 was recorded at IDR26.22 billion or 91.09% below the 2021 realization of IDR294.40 billion. This is because in 2021 the Company applies PSAK 73 15 years for leasing assets at PTP Tanjung Priok Branch.
5. **Insurance Expenses**
Realization of Insurance Expenses in 2022 amounted to IDR10.41 billion or 22.59% above the realization in 2021 of IDR8.49 billion. This is due to the reclassification of recording THT allowance employee expenses to labor insurance in 2022.
6. **KSMU expenses**
Realization of Rent Expenses in 2022 amounted to IDR1.15 trillion or 26.01% above the realization in 2021 of IDR911.32 billion. This is due to, among other things, the change in the operating pattern mechanism in 2022 which uses revenue sharing and the increase in KSMU Terminal expenses in line with the increase in revenue.
7. **Office Administration Expenses**
Realization of Office Administration Expenses in 2022 amounted to IDR9.59 billion or 44.02% below the realization in 2021 of IDR17.13 billion. This was partly due to a decrease in meeting room and equipment expenses due to the reclassification of recording hotel expenses to business travel expenses in 2022.
8. **General Expenses**
Realization of general expenses in 2022 amounted to IDR105.23 billion or 3.20% below the realization in 2021 of IDR108.70 billion. This is partly due to the decrease in the value of post-retirement benefits in accordance with the decrease in the number of organic employees.

Meanwhile, Operating Expenses in 2022 were recorded at IDR1.66 trillion or 12.24% below the 2022 RKAP target of IDR1.89 trillion. The explanation of Operating Expenses includes: [\[GRI 3-3\]](#)

1. **Beban Pegawai**
Beban Pegawai tahun 2022 sebesar Rp200,14 miliar atau terserap di bawah anggaran sebesar 9,71% dari RKAP Tahun 2022 sebesar Rp221,67 miliar. Hal ini antara lain disebabkan oleh masih adanya beberapa posisi SDM yang belum terpenuhi.
 2. **Beban Bahan**
Realisasi Beban Bahan tahun 2022 sebesar Rp73,08 miliar atau 12,26% di bawah RKAP tahun 2022 sebesar Rp83,29 miliar. Hal ini disebabkan antara lain rendahnya serapan perlengkapan di cabang-cabang PTP, serta rendahnya serapan belanja jaringan dan koneksi data.
 3. **Beban Pemeliharaan**
Beban pemeliharaan tahun 2022 tercatat sebesar Rp90,09 miliar atau terserap di bawah anggaran sebesar 20,94% dari RKAP tahun 2022 sebesar Rp113,96 miliar. Hal ini disebabkan rendahnya realisasi pemeliharaan alat faspel dan pemeliharaan peralatan TI di cabang-cabang PTP.
 4. **Beban Penyusutan**
Beban penyusutan tahun 2022 tercatat sebesar Rp26,22 miliar atau terserap di atas anggaran sebesar 47,71% dari RKAP Tahun 2022 sebesar Rp17,75 miliar. Hal ini dikarenakan adanya penambahan aset peralatan Teknologi Informasi dan Alat Fasilitas Pelabuhan terkait pembelian GLC dari MTI dan penerapan PSAK 73 atas sewa ruangan di Pelindo Tower.
 5. **Beban Asuransi**
Beban Asuransi tahun 2022 sebesar Rp10,41 miliar atau 2,66% di atas RKAP tahun 2022 sebesar Rp10,14 miliar. Hal ini disebabkan oleh adanya reklasifikasi pencatatan beban pegawai tunjangan THT ke asuransi tenaga kerja di tahun 2022.
 6. **Beban KSMU**
Beban Sewa tahun 2022 sebesar Rp1,15 triliun atau terserap di bawah anggaran sebesar 9,83% dari RKAP Tahun 2022 sebesar Rp1,27 triliun. Hal ini disebabkan antara lain oleh rendahnya serapan KSMU alat-alat faspel karena ada pembelian alat MTI di PTP Cabang Banten serta beban kompensasi non tanah dan bangunan (*revenue sharing*) sebagai dampak *switching* nota.
 7. **Beban Administrasi Kantor**
Beban Administrasi Kantor tahun 2022 sebesar Rp9,59 miliar atau terserap di bawah anggaran sebesar 50,38% dari RKAP tahun 2022 sebesar Rp19,33 miliar. Hal ini antara lain dikarenakan oleh rendahnya serapan penanganan perkara, dokumentasi, kertas dan alat tulis, serta materai.
 8. **Beban Umum**
Beban umum tahun 2022 sebesar Rp105,23 miliar atau terserap di bawah anggaran sebesar 32,26% dari RKAP tahun 2022 sebesar Rp155,34 miliar. Hal ini antara lain dikarenakan rendahnya serapan biaya kontribusi kepada pihak lain sesuai dengan capaian pendapatan serta
1. **Employee Expenses**
Employee Expenses in 2022 amounted to IDR200.14 billion or was absorbed below the budget of 9.71% of the 2022 RKAP of IDR221.67 billion. This is partly due to the fact that there are still several HR positions that have not been filled.
 2. **Material Expense**
Realization of Material Expenses in 2022 amounted to IDR73.08 billion or 12.26% below the 2022 RKAP of IDR83.29 billion. This is due, among other things, to low uptake of equipment at PTP branches, as well as low uptake of network Cost and data connections.
 3. **Maintenance Expenses**
Maintenance expenses in 2022 were recorded at IDR90.09 billion or absorbed under the budget of 20.94% of the 2022 RKAP of IDR113.96 billion. This is due to the low realization of maintenance of faspel equipment and maintenance of IT equipment at PTP branches.
 4. **Depreciation Expense**
Depreciation expense in 2022 was recorded at IDR26.22 billion or absorbed above the budget of 47.71% of the 2022 RKAP of IDR17.75 billion. This is due to the addition of Information Technology equipment assets and Port Facility Tools related to the purchase of GLC from MTI and the implementation of PSAK 73 for space leases at Pelindo Tower.
 5. **Insurance Expenses**
Insurance expenses in 2022 amounted to IDR10.41 billion or 2.66% above the 2022 RKAP of IDR10.14 billion. This is due to the reclassification of recording THT allowance employee expenses to labor insurance in 2022.
 6. **KSMU expenses**
Rent expenses in 2022 amounted to IDR1.15 trillion or was absorbed under the budget of 9.83% of the 2022 RKAP of IDR1.27 trillion. This is caused partly by the low absorption of KSMU Faspel equipment because there was a purchase of MTI equipment at PTP Banten Branch as well as non-land and building compensation expenses (*revenue sharing*) as a result of switching notes.
 7. **Office Administration Expenses**
Office Administration Expenses in 2022 amounted to IDR9.59 billion or was absorbed under the budget of 50.38% of the 2022 RKAP of IDR19.33 billion. This is partly due to the low absorption of case handling, documentation, paper and stationery, and stamp duty.
 8. **General Expenses**
General expenses in 2022 amounted to IDR105.23 billion or was absorbed under the budget of 32.26% of the 2022 RKAP of IDR155.34 billion. This is partly due to the low uptake of contribution costs to other parties in accordance with revenue achievements and the low

rendahnya serapan beban promosi karena sebagian besar pertemuan dengan *stakeholder* dilakukan secara *online*.

PEMBIAYAAN ATAU INVESTASI YANG SEJALAN DENGAN KEUANGAN/KEGIATAN BERKELANJUTAN [OJK F.3]

PTP Nonpetikemas tidak termasuk emiten dan perusahaan publik sehingga tidak wajib menerapkan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Peraturan tersebut antara lain mengatur tentang perlunya emiten dan perusahaan publik menyelenggarakan program pembiayaan atau investasi pada instrumen atau proyek yang sejalan dengan keuangan/kegiatan berkelanjutan. Adapun kriteria program pembiayaan atau investasi yang sejalan dengan keuangan/kegiatan berkelanjutan adalah sebagai berikut:

1. mengutamakan upaya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan;
2. mencegah/membatasi/mengurangi/memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem, dan ketidakadilan/kesenjangan sosial; atau
3. memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim.

Walau tidak termasuk emiten atau perusahaan publik, PTP Nonpetikemas telah melakukan berbagai program yang memenuhi rujukan tersebut antara lain elektrifikasi peralatan yang semula menggunakan bahan bakar minyak (BBM). Program ini berhasil menurunkan penggunaan BBM sehingga mengurangi emisi gas rumah kaca langsung (cakupan 1) sebagai penyebab pemanasan global dan perubahan iklim. Selain itu, Perseroan juga telah menyelenggarakan program pembiayaan atau investasi untuk mengurangi kesenjangan sosial, sekaligus pemberdayaan masyarakat, melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

uptake of promotional expenses because most of the meetings with stakeholders are conducted online.

FINANCING OR INVESTMENT IN LINE WITH SUSTAINABLE FINANCE/ACTIVITIES [OJK F.3]

PTP Nonpetikemas does not include issuers and public companies, so they are not required to apply POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies. These regulations, among other things, stipulate the need for issuers and public companies to organize financing or investment programs in instruments or projects that are in line with sustainable finance/activities. The criteria for financing or investment programs that are in line with sustainable finance/activities are as follows:

1. prioritizing efficiency and effectiveness in the use of natural resources in a sustainable manner;
2. preventing/limiting/reducing/repairing environmental damage, increased pollution, waste, ecosystem damage, and social inequality/inequity; or
3. provide solutions for communities facing the impacts of climate change.

Even though it does not include issuers or public companies, PTP Nonpetikemas has carried out various programs that meet these references, including the electrification of equipment that originally used fuel oil (BBM). This program succeeded in reducing the use of fuel thereby reducing direct greenhouse gas emissions (scope 1) as a cause of global warming and climate change. In addition, the Company has also implemented a financing or investment program to reduce social inequality, as well as community empowerment, through the Social and Environmental Responsibility (TJSL) program.

DISTRIBUSI NILAI EKONOMI

DISTRIBUTION OF ECONOMIC VALUE



Berdasarkan performa dan kinerja seperti di atas, maka distribusi nilai ekonomi PTP Nonpetikemas, yaitu nilai ekonomi langsung yang dihasilkan, nilai ekonomi yang didistribusikan, dan nilai ekonomi yang ditahan, dapat dihitung. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan adalah sejumlah pendapatan yang diperoleh dari hasil kegiatan bisnis Perseroan. Sedangkan nilai ekonomi yang didistribusikan merupakan sejumlah pengeluaran yang didistribusikan sebagai bentuk kontribusi Perseroan dalam meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan para pemangku kepentingan, seperti pembayaran gaji, pajak, dividen, pembayaran untuk pemasok, maupun realisasi dana untuk masyarakat sebagai salah satu bentuk perwujudan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), yang diimplementasikan melalui berbagai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*). Adapun nilai ekonomi yang disimpan adalah selisih antara nilai ekonomi yang dihasilkan dikurangi dengan nilai ekonomi yang didistribusikan, yang digunakan untuk pengembangan usaha Perseroan [GRI 201-1]

Based on the performance and performance as above, the distribution of the non-containerized PTP economic value, namely the direct economic value generated, the economic value distributed, and the economic value retained, can be calculated. The direct economic value generated is the amount of income derived from the results of the Company's business activities. While the economic value distributed is a number of expenditures distributed as a form of the Company's contribution in increasing the rate of economic growth and welfare of stakeholders, such as payment of salaries, taxes, dividends, payments to suppliers, as well as the realization of funds for the community as a form of social responsibility. and the Environment (TJSL), which is implemented through various Corporate Social Responsibility (CSR) programs. The Economic Value Retained is the difference between the economic value generated minus the economic value distributed, which is used for the development of the Company's business [GRI 201-1]

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan (Ribuan Rupiah) Direct Economic Value Generated and Distributed (Thousands of Rupiah)

Deskripsi Description	2022	2021	2020
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Economic Value Generated			
Pendapatan operasi Operating income	1.853.992.972	1.630.270.115	1.312.855.182
Pendapatan operasi lainnya Other operating income	20.084.033	446.246.574	40.177.988
Pendapatan keuangan Financial income	15.362.643	16.438.140	24.634.655
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Total Economic Value Generated	1.889.439.648	2.092.954.829	1.377.667.825

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan (Ribuan Rupiah)
Direct Economic Value Generated and Distributed (Thousands of Rupiah)

Deskripsi Description	2022	2021	2020
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed			
Beban pokok pendapatan (termasuk di dalamnya gaji dan kesejahteraan karyawan) Cost of revenue (including employee salaries and benefits)	(1.570.590.977)	(1.593.313.130)	(1.370.537.096)
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	(92.504.184)	(104.559.847)	(87.370.395)
Beban operasi lainnya Other operating expenses	(3.259.525)	(4.646.164)	(3.191.733)
Beban keuangan Financial expense	(521.102)	(72.352.071)	(72.686.500)
Beban pajak final Final tax expense	(2.318.029)	(2.176.176)	(1.069.824)
Manfaat (Beban) pajak penghasilan badan: Corporate income tax benefits (expenses):			
• Kini Current	(53.095.698)	(27.391.253)	(13.564.001)
• Tangguhan Deferred	1.223.806	(34.983.288)	32.870.580
Pembayaran dividen Dividend payment	(500.000)	(170.294.747)	(147.270.332)
Investasi sosial untuk masyarakat (CSR/TJSL) Social investment for the community (CSR/TJSL)	(1.218.197)	(1.226.004)	(2.216.345)
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Economic Value Distributed	(1.722.783.906)	(2.010.942.680)	(1.665.035.646)
Nilai Ekonomi yang Disimpan Economic Value Retained	166.655.742	82.012.149	(287.367.821)

Berdasarkan tabel di atas, nilai ekonomi yang dihasilkan PTP Nonpetikemas, pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp1,89 triliun, turun dibandingkan tahun 2021 yang mencapai Rp2,09 triliun. Penurunan dipengaruhi oleh turunnya pendapatan operasi lainnya yang sangat signifikan. Sementara itu, nilai ekonomi yang didistribusikan turun 14% dari Rp2,01 triliun pada tahun 2021 menjadi Rp1,72 triliun pada tahun 2022. Dengan kinerja tersebut, nilai ekonomi yang disimpan pada tahun 2022 terbilang sebesar Rp166,66 miliar, naik dibandingkan tahun 2021, yang mencapai Rp82,01 miliar.

Kinerja ekonomi selengkapnya disampaikan pada Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2022 Bab Analisa dan Pembahasan Manajemen halaman 216-327.

Based on the table above, the economic value generated by Non-containerized PTP, in 2022 was recorded at IDR 1.89 trillion, a decrease compared to 2021 which reached IDR 2.09 trillion. The decrease was influenced by a very significant decrease in other operating income. Meanwhile, the distributed economic value decreased by 14% from IDR 2.01 trillion in 2021 to IDR 1.72 trillion in 2022. With this performance, the Economic Value Retained in 2022 was IDR 166.66 billion, an increase compared to 2021, which reached IDR 82.01 billion.

Complete economic performance is presented in the Company's 2022 Annual Report Chapter Management Analysis and Discussion page 216-327.

DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG

INDIRECT ECONOMIC IMPACTS

Keberadaan PTP Nonpetikemas sebagai anak perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) tidak sekadar mencari laba sebesar-besarnya, namun terdapat nilai-nilai luhur di dalamnya. Nilai-nilai itu antara lain turut berkontribusi dalam memberdayakan masyarakat di sekitar perusahaan beroperasi. Selaras dengan itu, Kementerian BUMN menerbitkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-6/MBU/09/2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara (TJSL BUMN). Regulasi tentang TJSL BUMN mengukuhkan kewajiban Perusahaan tentang pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. WW40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. TJSL adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. Pelaksanaan TJSL sekaligus merupakan dukungan Perseroan terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang saat ini sedang dilaksanakan pemerintah. [GRI 3-3]

Pada tahun 2022, seperti disampaikan dalam Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) Divisi Sekretaris Perusahaan Tahun 2022, Perseroan mengalokasikan dana TJSL untuk membiayai berbagai kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) sebesar Rp1.978.560.004. Adapun realisasi per 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp1.218.197.255 yang dialokasikan ke dalam 6 program besar CSR, yaitu PTP Peduli Pendidikan, PTP Peduli Lingkungan, PTP Peduli Kesehatan, PTP Peduli Sesama, PTP Bina UMKM, dan Bantuan Sosial. Rincian kegiatan CSR tahun 2022 dan tautannya dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) selengkapnya adalah sebagai berikut: [GRI 203-1, 203-2] [OJK 23, F.25]

The existence of Non-container PTP as a subsidiary of a State-Owned Enterprise (BUMN) is not just seeking maximum profit, but there are noble values in it. These values, among others, contribute to empowering the communities in which the company operates. In line with that, the Ministry of SOEs issued Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-6/MBU/09/2022 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-05/MBU/04/2021 concerning the Social and Environmental Responsibility Program for State-Owned Enterprises (TJSL BUMN). The regulation regarding SOE TJSL confirms the Company's obligations regarding the implementation of Social and Environmental Responsibility (TJSL), as stipulated in Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. TJSL is the Company's commitment to participate in sustainable economic development in order to improve the quality of life and a beneficial environment, both for the Company itself, the local community, and society in general. The implementation of TJSL is at the same time the Company's support for achieving the Sustainable Development Goals (TPB) which the government is currently implementing. [GRI 3-3]

In 2022, as stated in the Corporate Secretary Division's 2022 Corporate Budget Work Plan (RKAP), the Company has budgeted TJSL funds to finance various Corporate Social Responsibility (CSR) activities in the amount of IDR 1,978,560,004. The realization as of December 31, 2022 was recorded at IDR 1,218,197,255 which was allocated to 6 major CSR programs, namely PTP Cares for Education, PTP Cares for the Environment, PTP Cares for Health, PTP Cares for Others, PTP Bina UMKM, and Social Assistance. Details of CSR activities in full in 2022 and the link with the Sustainable Development Goals (TPB) in full is as follows: [GRI 203-1, 203-2] [OJK 23, F.25]

Tabel Realisasi Program CSR Tahun 2022
Table of 2022 CSR Program Realization

1	PTP Peduli Pendidikan [TPB ke-4, TPB ke-9] PTP Cares for Education [TPB ke-4, TPB ke-9]	
	Santunan Apresiasi Paket Alat Sekolah kepada Anak Yatim dalam rangka HUT 17 Appreciation Donation of School Equipment Packages for Orphans in the framework of the 17th Anniversary	Rp129.848.780,00
	Pemenuhan Prasarana Sarana Pendidikan Fulfillment of Educational Facilities Infrastructure	Rp10.000.000,00
	Joint CSR Kejar Paket C Joint CSR Pursue Package C	Rp26.388.750,00
	CSR PTP Peduli Pendidikan Apresiasi Alat Sekolah untuk Anak Yatim di seluruh Cabang CSR PTP Cares for Education Appreciates School Equipment for Orphans in all Branches	Rp121.000.000,00
	Program Apresiasi Pendidikan Kepada Siswa Berprestasi Educational Appreciation Program for Outstanding Students	Rp134.000.000,00
	Jumlah (1) Quantity (1)	Rp375.212.430,00

Tabel Realisasi Program CSR Tahun 2022
Table of 2022 CSR Program Realization

2	PTP Peduli Lingkungan [TPB ke-13, TPB ke-14, TPB ke-15] PTP Cares for the Environment [TPB ke-13, TPB ke-14, TPB ke-15]	
	Program CSR PTP Selokan Jernih Clear Sewer PTP CSR Program	Rp30.000.000,00
	Penghijauan Taman Teluk Bayur Greening of Teluk Bayur Park	Rp8.000.000,00
	Program Laut Bersih Clean Ocean Program	Rp10.000.000,00
	Jumlah (2) Quantity (2)	Rp48.000.000,00
3	PTP Peduli Kesehatan [TPB ke-3] PTP Cares for Health [TPB ke-3]	
	Program PTP Vaksin <i>Booster</i> PTP Vaccine <i>Booster</i> Program	Rp0,00
	Program Donor Darah Blood Donation Program	Rp37.000.000,00
	Jumlah (3) Total (3)	Rp37.000.000,00
4	PTP Peduli Sesama [TPB ke-2, TPB ke-10, TPB ke-16] PTP Cares for Others [TPB ke-2, TPB ke-10, TPB ke-16]	
	PTP Berbagi Takjil Gratis Ramadhan 1443 H` PTP Shares Free Takjil Ramadhan 1443 H`	Rp87.500.000,00
	CSR PTP Berbagi Paket Sembako Idul Fitri 1443 H` PTP CSR Distributes Eid Al-Fitr 1443 H Basic Food Packages	Rp82.500.000,00
	PTP Peduli Sesama Pembagian Hewan Kurban PTP Tahun 2022` PTP Cares for Others Distribution of PTP Sacrificial Animals in 2022`	Rp344.827.943,00
	Program Mudik Bersama BUMN 2022 Pelindo <i>Group</i> ` Homecoming Program with SOEs 2022 Pelindo <i>Group</i> `	Rp74.256.882,00
	Pembagian CSR 150 Paket Sembako HUT RI Ke 77` CSR Distribution of 150 Food Packages for the 77th Indonesian Independence Day	Rp24.000.000,00
	Bantuan Masjid AT Taqwa AT Taqwa Mosque Assistance	Rp3.500.000,00
	Bantuan Pemakaman Umum PTP Banten PTP Banten Public Funeral Assistance	Rp1.500.000,00
	Sumbangan Pembagian Sembako Grocery distribution donation	Rp10.000.000,00
	Bantuan Sosial Semeru Semeru Social Assistance	Rp10.000.000,00
	Pembagian Sembako Food distribution	Rp24.000.000,00
	Jumlah (4) Total (4)	Rp662.084.825,00
5	PTP Bina UMKM [TPB ke-1, TPB ke-2, TPB ke-5, TPB ke-8, TPB ke-10, TPB ke-12] PTP Bina UMKM [TPB ke-1, TPB ke-2, TPB ke-5, TPB ke-8, TPB ke-10, TPB ke-12]	
	Program Pemberian Pelatihan UMKM di Tanjung Pandan MSME Training Provision Program in Tanjung Pandan	Rp28.900.000,00
	Jumlah (5) Total (5)	Rp28.900.000,00

Tabel Realisasi Program CSR Tahun 2022

Table of 2022 CSR Program Realization

6	Bantuan Sosial [TPB ke-2, TPB ke-9, TPB ke-10] Social Assistance [TPB ke-2, TPB ke-9, TPB ke-10]	
	Bencana Alam di Banten dan Padang Natural Disasters in Banten and Padang	Rp15.000.000,00
	Bantuan untuk Renovasi Aula Kantor Desa Talang Duku di Jambi Assistance for the Renovation of the Talang Duku Village Office Hall in Jambi	Rp2.000.000,00
	Bansos Bencana Alam Pembagian Sembako di Bengkulu Social Assistance for Natural Disasters Distribution of Groceries in Bengkulu	Rp40.000.000,00
	Bantuan Sosial Gempa Bumi Cianjur Cianjur Earthquake Social Assistance	Rp10.000.000,00
	Jumlah (6) Total (6)	Rp67.000.000,00
	Total Penggunaan Dana Tahun 2022 (1 s.d 6) Total Use of Funds in 2022 (1 to 6)	Rp1.218.197.255,00

Adapun target dan realisasi Program CSR Tahun 2022 adalah sebagai berikut: [GRI 203-1, 203-2]

The targets and realization of the 2022 CSR Program are as follows: [GRI 203-1, 203-2]

Tabel Target dan Realisasi CSR Tahun 2022

Tabel Target dan Realisasi CSR Tahun 2022

No	Uraian Description	Realisasi Tahun 2021 Realization 2021	RKAP Tahun 2022 RKAP 2022	Realisasi Tahun 2022 Realization 2022	Capaian Achievement	
		a	b	c	c:a	c:b
1	Program CSR CSR Program					
	PTP Peduli Pendidikan PTP Cares for Education	188.504.286	96.388.750	375.212.430	1,99	3,89
	PTP Peduli Lingkungan PTP Cares for the Environment	47.000.000	50.000.000	48.000.000	1,02	0,96
	PTP Peduli Kesehatan PTP Cares for Health	117.500.000	55.000.000	37.000.000	0,31	0,67
	PTP Peduli Sesama PTP Cares for Others	863.000.000	1.468.500.000	662.084.825	0,77	0,45
	PTP Bina UMKM PTP Bina UMKM	-	22.171.254	28.900.000	-	1,30
	Total Program CSR	1.216.004.286	1.692.060.004	1.151.197.255	0,95	0,68
2	Bantuan Sosial	10.000.000	286.500.000	67.000.000	6,70	0,23
	Total Program CSR dan Bantuan Sosial Total of CSR Program and Social Activities	1.226.004.286	1.978.560.004	1.218.197.255	0,99	0,62

Selain melalui berbagai kegiatan CSR di atas, dampak ekonomi tidak langsung atas keberadaan PTP Nonpetikemas bagi masyarakat antara lain Perseroan membuka lapangan kerja sehingga penduduk setempat/warga lokal bisa bergabung menjadi pekerja setelah lolos proses rekrutmen. Selain itu, keberadaan PTP Nonpetikemas juga membuka peluang bagi pelaku usaha lokal untuk menjadi pemasok atau vendor barang dan jasa yang dibutuhkan perusahaan. Pada gilirannya, terserapnya pekerja lokal dan terjalinnnya kerja sama dengan penyedia atau vendor barang dan jasa lokal akan meningkatkan pendapatan dan mendorong pertumbuhan ekonomi setempat. [GRI 3-3, 203-2] [OJK F.23]

Apart from going through the various CSR activities above, the indirect economic impact of Non-container PTP for the community includes the Company opening jobs so that local residents/local residents can join as workers after passing the recruitment process. In addition, the existence of Non-container PTP also opens opportunities for local businesses to become suppliers or vendors of goods and services needed by the company. In turn, the absorption of local workers and the establishment of cooperation with local providers or vendors of goods and services will increase income and encourage local economic growth. [GRI 3-3, 203-2] [OJK F.23]



07

KINERJA LINGKUNGAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABLE ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

PT Pelabuhan Tanjung Priok berupaya semaksimal mungkin untuk mengurangi dampak operasional terhadap lingkungan dengan memegang prinsip 3R (*Reduce, Reuse & Recycle*). Penggunaan bahan bakar minyak tahun 2022 turun dibanding tahun sebelumnya sehingga mengurangi emisi gas rumah kaca yang dihasilkan perusahaan.

PT Pelabuhan Tanjung Priok makes every effort to reduce the operational impact on the environment by adhering to the 3R principle (Reduce, Reuse & Recycle). The use of fuel oil in 2022 decreased comparing to the previous year, thereby reducing greenhouse gas emissions produced by companies.





BUMA UNTUK INDONESIA

PELINDO



**CSR PTP PEDULI SESAMA
PROGRAM BINA UMKM**

"Pendidikan dan Pelatihan
Pegiat UMKM Masyarakat Sekitar
PTP Pelabuhan Tanjungpandan"

**PTP Branch
Tanjungpandan
22-23 Oktober 2022**

PTP Pelabuhan Tanjung Pndk PTP Kerapikemas @ptpkerapikemas

Laju pemanasan global dan perubahan iklim belum terbendung. Di antara dampak yang timbul adalah semakin sering terjadi berbagai peristiwa alam terkait iklim, dari suhu udara yang lebih panas, terganggunya siklus hidrologi, hingga maraknya bencana hidrometeorologi di berbagai belahan dunia. Untuk menahan kencangnya laju pemanasan global dan perubahan iklim, Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika menegaskan pentingnya semua pemangku kepentingan untuk bergotong royong menyikapi fenomena global tersebut. Tanpa bersinergi dan bekerja bersama, maka dampak dan risiko perubahan iklim bagi keberlangsungan makhluk hidup dan generasi mendatang akan semakin besar.

Secara spesifik, analisis Badan Penerbangan dan Antariksa Nasional Amerika Serikat (NASA) menunjukkan bahwa suhu permukaan rata-rata bumi pada 2022 sama dengan tahun 2015. Suhu ini menjadi rekor terpanas kelima dan melanjutkan tren pemanasan jangka panjang. Analisis tersebut disampaikan para ilmuwan dari Institut Goddard NASA untuk Studi Luar Angkasa (GISS). Mereka menyebutkan suhu global pada 2022 adalah 1,6 derajat Fahrenheit atau 0,89 derajat celsius di atas rata-rata untuk periode dasar NASA, yakni 1951-1980.

Menurut NASA, sembilan tahun terakhir telah menjadi tahun terhangat sejak pencatatan modern dimulai pada 1880. Dampak fenomena global tersebut semakin mudah ditemukan, seperti kebakaran hutan yang semakin intensif, angin topan semakin kuat, kekeringan, hingga naiknya permukaan laut. Jika tidak dilakukan aksi secara global, maka dampak pemanasan bagi bumi dalam jangka panjang juga akan berlanjut.

Berkaitan dengan peningkatan suhu bumi, menurut BMKG, kawasan Indonesia mengalami peningkatan suhu dalam kisaran 1 °C dan dapat bertambah mencapai 3 °C di akhir abad ini. Hal ini patut mendapat perhatian bersama karena peningkatan 1 derajat Celsius saja dapat berdampak cuaca ekstrem seperti siklon tropis, hujan ekstrem, angin kencang/puting beliung, gelombang tinggi, yang dapat memicu banjir, banjir bandang, tanah longsor dan bencana hidrometeorologi lainnya. Jika laju pemanasan di Indonesia dan global tidak ditahan, bahkan dapat mencapai 3 derajat Celsius pada akhir abad 21, maka dampak negatifnya bagi kehidupan akan semakin masif.

Lebih lanjut, BMKG menyampaikan sejumlah fakta perubahan iklim yang nyata terjadi di Indonesia. Di antaranya, terjadinya fenomena kenaikan suhu, periode ulang *anomali La Nina* dan *El Nino* semakin singkat, terjadinya peningkatan konsentrasi CO₂ yaitu 372 ppm menjadi 413 ppm. Frekuensi, intensitas durasi cuaca ekstrem makin meningkat, serta kenaikan permukaan air laut yang menyebabkan pulau-pulau kecil di Indonesia tergenang hingga tenggelam.

The rate of global warming and climate change has not been stopped. Among the impacts that arise are the increasing frequency of various climate-related natural events, from hotter air temperatures, disruption of the hydrological cycle, to the rise of hydrometeorological disasters in various parts of the world. To contain the fast pace of global warming and climate change, the Meteorology, Climatology and Geophysics Agency emphasizes the importance of all stakeholders working together to address this global phenomenon. Without synergizing and working together, the impacts and risks of climate change for the survival of living things and future generations will be even greater.

Specifically, analysis by the United States National Aeronautics and Space Administration (NASA) shows that the Earth's average surface temperature in 2022 will be the same as in 2015. This temperature is the fifth hottest on record and continues a long-term warming trend. The analysis was presented by scientists from NASA's Goddard Institute for Space Studies (GISS). They declared that the global temperature in 2022 was 1.6 degrees Fahrenheit or 0.89 degrees Celsius above the average for NASA's base period, namely 1951-1980.

According to NASA, the last nine years have been the warmest years since modern records began in 1880. The effects of these global phenomena are increasingly easy to find, such as intensifying forest fires, stronger hurricanes, droughts, and rising sea levels. If global action is not taken, then the impact of warming on the earth in the long term will also continue.

In connection with the increase in the earth's temperature, according to the BMKG, the Indonesian region is experiencing an increase in temperature in the range of 1°C and could increase to 3°C by the end of this century. This deserves common attention because an increase of just 1 degree Celsius can have an impact on extreme weather such as tropical cyclones, extreme rains, strong winds/tornadoes, high waves, which can trigger floods, flash floods, landslides and other hydrometeorological disasters. If the rate of warming in Indonesia and globally is not restrained, it can even reach 3 degrees Celsius at the end of the 21st century, then the negative impact on life will be even more massive.

Furthermore, the BMKG conveyed a number of facts about climate change that are actually happening in Indonesia. Among them, the phenomenon of temperature rise, the shorter return periods of La Nina and El Nino anomalies, the increase in CO₂ concentrations from 372 ppm to 413 ppm. The frequency, intensity and duration of extreme weather are increasing, as well as rising sea levels which are causing small islands in Indonesia to be inundated to the point of drowning.

KOMITMEN DAN KONTEKS KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY COMMITMENT AND CONTEXT

PT Pelabuhan Tanjung Priok atau PTP Nonpetikemas sebagai bagian dari korporasi di Tanah Air berkomitmen untuk turut serta menahan laju pemanasan global dan perubahan iklim. Terlebih lagi bidang usaha yang ditekuni Perseroan adalah penyediaan dan pelayanan jasa kepelabuhan, serta penyediaan dan pelayanan jasa terkait dengan kepelabuhan, yang berpotensi besar terkena dampak. Merujuk proyeksi para ahli, pelayanan jasa kepelabuhan akan terdampak signifikan akibat pemanasan global dan perubahan iklim, yaitu risiko terendamnya kawasan pantai termasuk bangunan di atasnya akibat naiknya permukaan air laut. [GRI 3-3]

Lebih dari itu, komitmen dan kepedulian terhadap penanganan pemanasan global dan perubahan iklim juga tidak terlepas dari operasional usaha Perseroan yang memiliki dampak signifikan bagi lingkungan. Dampak tersebut semakin besar seiring dengan meningkatnya permintaan jasa pelabuhan. Dampak lingkungan yang timbul antara lain, berupa pencemaran udara dan air, limbah dan sampah, perubahan bentang alam dan lain-lain. Apabila dampak tersebut tidak ditangani dan dikelola dengan baik, maka akan terjadi masalah lingkungan, baik di lingkungan pelabuhan maupun di masyarakat di sekitar pelabuhan. Misalnya, pencemaran air laut yang merusak keanekaragaman hayati, pencemaran udara yang mengganggu kesehatan, atau polusi bau akibat timbunan sampah, yang pada sebagian kasus berujung dengan terjadinya pencemaran tanah dan air akibat air lindi masuk ke bumi.

Selaras dengan prinsip keberlanjutan, PTP Nonpetikemas berupaya semaksimal mungkin untuk mengurangi dampak operasional terhadap lingkungan. Langkah nyata yang dilakukan Perseroan adalah menjalankan operasional usaha dengan menaati regulasi lingkungan serta memegang prinsip 3R (*Reduce, Reuse & Recycle*). Selanjutnya, sebagai bagian dari PT Pelabuhan Indonesia (Persero), Perseroan juga berkomitmen untuk melakukan upaya *beyond compliance* dan terintegrasi dengan bisnis secara keseluruhan sehingga pengelolaan lingkungan dapat menjadi ciri pembeda dengan perusahaan lain dan memberikan nilai tambah terhadap Perseroan.

PT Pelabuhan Tanjung Priok or PTP Nonpetikemas as part of corporations in the country is committed to participating in curbing global warming and climate change. Moreover, the business sector that is occupied by the Company is the provision and services of port services, as well as the provision and services related to ports, which have the potential to be greatly affected. Referring to the projections of experts, port services will be significantly affected due to global warming and climate change, namely the risk of submerging coastal areas including the buildings on them due to rising sea levels. [GRI 3-3]

More than that, commitment and concern for handling global warming and climate change are also inseparable from the Company's business operations which have a significant impact on the environment. This impact is getting bigger along with the increasing demand for port services. Environmental impacts that arise, among others, in the form of air and water pollution, waste and garbage, changes in the landscape and others. If these impacts are not handled and managed properly, environmental problems will occur, both in the port environment and in the communities around the port. For example, sea water pollution which destroys biodiversity, air pollution which is detrimental to health, or odor pollution due to landfills, which in some cases leads to soil and water pollution due to leachate entering the earth.

In line with the principle of sustainability, PTP Nonpetikemas makes every effort to reduce the operational impact on the environment. The concrete steps taken by the Company are to carry out business operations by complying with environmental regulations and adhering to the 3R principles (*Reduce, Reuse & Recycle*). Furthermore, as part of PT Pelabuhan Indonesia (Persero), the Company is also committed to making efforts beyond compliance and integrated with the business as a whole so that environmental management can be a distinguishing feature from other companies and provide added value to the Company.

LANDASAN KEBIJAKAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN [GRI 3-3]

POLICY BASIS OF ENVIRONMENTAL MANAGEMENT [GRI 3-3]

Komitmen PTP Nonpetikemas untuk menjaga kelestarian lingkungan, sekaligus mewujudkan lingkungan yang baik sehingga daya dukung lingkungan meningkat, berpedoman pada berbagai regulasi di bidang lingkungan di antaranya:

1. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (UU No. 32/2009), yang diubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2021 tentang Cipta Kerja;
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian;
3. Undang-Undang Republik Indonesia No. 30 Tahun 2007 tentang Energi;
4. Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 1990 tentang Pengendalian Pencemaran Air;
5. Peraturan Pemerintah No. 70 Tahun 2009 tentang Konservasi Energi;
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan;
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun;
8. Peraturan Pemerintah No. 79 Tahun 2014 tentang Kebijakan Energi Nasional;
9. Peraturan Presiden No. 61 Tahun 2011 tentang Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (RAN-GRK);
10. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 111 Tahun 2003 tentang Pedoman Mengenai Syarat dan Tata Cara Perizinan serta Pedoman Kajian Pembuangan Air Limbah ke Air atau Sumber Air;
11. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 01 Tahun 2010 tentang Tata Laksana Pengendalian Pencemaran Air;
12. Peraturan pemerintah No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Lampiran XII Peraturan Pemerintah P No. 22 Tahun 2021 Baku Mutu Karakteristik Beracun Melalui TCLP untuk Penetapan Standar Pengolahan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun Sebelum ditempatkan di Fasilitas Penimbunan Akhir;
13. ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan.

Merujuk berbagai regulasi di atas, selanjutnya Perseroan menyusun sejumlah regulasi internal terkait lingkungan yang menjadi panduan dalam mewujudkan praktik operasional perusahaan yang ramah lingkungan. Regulasi tersebut di antaranya Kebijakan Mutu, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan Lingkungan PT Pelabuhan Tanjung Priok yang disahkan oleh Direktur Utama pada tanggal 4 April 2017,

Non-container PTP's commitment to preserving the environment, as well as creating a good environment so that the carrying capacity of the environment increases, is guided by various regulations in the environmental sector, including:

1. Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management (UU No. 32/2009), which was amended by Law no. 11 of 2021 concerning Job Creation;
2. Law of the Republic of Indonesia No. 3 of 2014 concerning Industry;
3. Law of the Republic of Indonesia No. 30 of 2007 concerning Energy;
4. Government Regulation No. 20 of 1990 concerning Water Pollution Control;
5. Government Regulation No. 70 of 2009 concerning Energy Conservation;
6. Republic of Indonesia Government Regulation No. 27 of 2012 concerning Environmental Permits;
7. Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 101 of 2014 concerning Management of Hazardous and Toxic Waste;
8. Government Regulation No. 79 of 2014 concerning National Energy Policy;
9. Presidential Regulation No. 61 of 2011 concerning the National Action Plan for Reducing Greenhouse Gas Emissions (RAN-GRK);
10. 1Decree of the State Minister for the Environment No. 111 of 2003 concerning Guidelines Regarding Requirements and Procedures for Licensing and Guidelines for the Study of Disposal of Waste Water into Water or Water Sources;
11. Regulation of the State Minister for the Environment No. 01 of 2010 concerning the Management of Water Pollution;
12. Government regulation No. 22 of 2021 concerning Implementation and Management of the Environment, Appendix XII Government Regulation P No. 22 of 2021 Quality Standards for Toxic Characteristics Through TCLP for Establishing Standards for Processing Hazardous and Toxic Waste Prior to Placement in Final Landfill Facilities;
13. ISO 14001:2015 Environmental Management System.

Referring to the various regulations above, the Company then compiles a number of internal regulations related to the environment which serve as a guide in realizing environmentally friendly corporate operational practices. These regulations include the Quality, Health and Safety (K3) and Environment Policy of PT Pelabuhan Tanjung Priok which was approved by the Main Director on April 4 2017, as well

serta Nota Dinas No. UM.330/10/4/3/SP.PTP-17 10 April 2017 tentang penyelenggaraan PROKASIH (Program Kali Bersih) :

- Program Kali Bersih (Prokasih)
- Program Penghijauan
- Program Kampung Hijau
- Program Bersih Laut
- Program Pelatihan Komposting & Daur Ulang Sampah

as Official Note No. UM.330/10/4/3/SP.PTP -17 April 10, 2017 concerning the implementation of PROKASIH (Clean River Program).

- Clean River Program (Prokasih)
- Green Program
- Green Village Program
- Clean Ocean Program
- Waste Composting & Recycling Training Program

DAMPAK LINGKUNGAN KEGIATAN PELABUHAN

ENVIRONMENTAL IMPACT OF PORT ACTIVITIES

PTP Nonpetikemas telah mengidentifikasi dampak lingkungan yang timbul dari kegiatan bisnis pelayanan kapal, pelayanan barang dan pelayanan lainnya. Dampak lingkungan ditimbulkan secara langsung oleh Perseroan berasal dari pelanggan yang memanfaatkan jasa pelabuhan. Dampak lingkungan yang timbul antara lain:

1. Perubahan bentang alam dan kualitas lingkungan sebagai dampak pengembangan pelabuhan;
2. Emisi gas rumah kaca akibat penggunaan listrik untuk aktivitas operasional perkantoran, lapangan, dan peralatan operasional pelabuhan;
3. Emisi gas rumah kaca dan emisi udara akibat penggunaan bahan bakar minyak (BBM) untuk peralatan angkat dan angkut.

Untuk membangun kesadaran kolektif terkait dampak lingkungan tersebut, secara berkala, Perseroan melakukan sosialisasi di Kantor Pusat maupun di kantor-kantor cabang, yaitu:

1. PTP Multipurpose Cabang Tanjung Priok
2. PTP Multipurpose Cabang Banten
3. PTP Multipurpose Cabang Panjang
4. PTP Multipurpose Cabang Bengkulu
5. PTP Multipurpose Cabang Jambi
6. PTP Multipurpose Cabang Teluk Bayur
7. PTP Multipurpose Cabang Palembang
8. PTP Multipurpose Cabang Cirebon
9. PTP Multipurpose Cabang Pangkal Balam
10. PTP Multipurpose Cabang Pontianak
11. PTP Multipurpose Cabang Tanjung Pandan

Sosialisasi diikuti dengan informasi tentang perlunya membuat program-program kerja yang mendukung terwujudnya kebijakan tersebut. Untuk mendukung pengelolaan lingkungan, Perseroan telah menerapkan standar internasional ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan.

PTP Nonpetikemas has identified environmental impacts arising from ship service business activities, goods services and other services. The environmental impact caused directly by the Company comes from customers who use port services. The environmental impacts that arise include:

1. Changes in landscape and environmental quality as a result of port development;
2. Greenhouse gas emissions due to the use of electricity for operational activities of offices, fields and port operational equipment;
3. Greenhouse gas emissions and air emissions due to the use of fuel oil (BBM) for lifting and transport equipment.

To build collective awareness regarding environmental impacts, the Company periodically conducts socialization at the Head Office and at branch offices, namely:

1. PTP Multipurpose Tanjung Priok Branch
2. PTP Multipurpose Banten Branch
3. PTP Multipurpose Panjang Branch
4. PTP Multipurpose Bengkulu Branch
5. PTP Multipurpose Jambi Branch
6. PTP Multipurpose Teluk Bayur Branch
7. PTP Multipurpose Palembang Branch
8. PTP Multipurpose Cirebon Branch
9. PTP Multipurpose Pangkal Balam Branch
10. PTP Multipurpose Pontianak Branch
11. PTP Multipurpose Tanjung Pandan Branch

The socialization was followed by information about the need to create work programs that support the realization of this policy. To support environmental management, the Company has implemented the international standard ISO 14001:2015 concerning Environmental Management Systems.

PENGELOLAAN ENERGI

ENERGY MANAGEMENT

Operasional usaha PTP Nonpetikemas menggunakan dua jenis energi utama, yaitu listrik dan bahan bakar minyak (BBM). Kedua jenis energi dipakai dalam operasional pelabuhan, seperti pada alat bongkar muat maupun kegiatan administrasi perkantoran. Sebagian besar energi listrik Perseroan dipasok oleh PT Perusahaan Listrik Negara, dan sebagian di antaranya dipasok oleh PT Energi Pelabuhan Indonesia (EPI) Anak Perusahaan yang dibentuk Perseroan bekerja sama dengan PT Haleyora Power yang merupakan Anak Perusahaan PT PLN. Oleh karena ketersediaan listrik dan BBM yang kian terbatas karena termasuk dalam sumber energi tak terbarukan berbahan baku fosil termasuk pembangkit listrik PLN di mana lebih dari 60% menggunakan batu bara sebagai pembangkit, maka Perseroan berkomitmen untuk menggunakan listrik dan BBM secara efisien.

Kebijakan efisiensi energi listrik dan BBM yang ditetapkan Perseroan di antaranya: [\[GRI 3-3, 302-4\]](#) [\[OJK F.7, F.12\]](#)

1. Mengubah semua fasilitas penerangan menjadi LED yang lebih efisien penggunaan daya listriknya.
2. Mengubah peralatan yang mesin penggerakannya semula menggunakan bahan bakar minyak menjadi listrik.
3. Mengoptimalkan rapat dengan memanfaatkan teknologi informasi sebagai alternatif pengganti rapat tatap muka.

Per 31 Desember 2022, volume penggunaan listrik yang digunakan Perseroan adalah sebagai berikut: [\[GRI 3-3, 302-1\]](#) [\[OJK F.6\]](#)

PTP Nonpetikemas business operations use two main types of energy, namely electricity and fuel oil (BBM). Both types of energy are used in port operations, such as loading and unloading equipment and office administration activities. Most of the Company's electrical energy is supplied by PT Perusahaan Listrik Negara, and some of it is supplied by PT Energi Pelabuhan Indonesia (EPI) a subsidiary company formed by the Company in collaboration with PT Haleyora Power, which is a subsidiary of PT PLN. Due to the increasingly limited availability of electricity and fuel because they are included in non-renewable energy sources made from fossil fuels including PLN's power plants where more than 60% use coal as a generator, the Company is committed to using electricity and fuel efficiently.

The electricity and fuel efficiency policies set by the Company include: [\[GRI 3-3, 302-4\]](#) [\[OJK F.7, F.12\]](#)

1. Changing all lighting facilities to LEDs which use electricity more efficiently.
2. Changing equipment whose propulsion engines originally used fuel oil to become electricity.
3. Optimizing meetings by utilizing information technology as an alternative to face-to-face meetings.

As of 31 December 2022, the volume of electricity used by the Company is as follows: [\[GRI 3-3, 302-1\]](#) [\[OJK F.6\]](#)

Tabel Penggunaan Listrik 2020-2022
Table of Electricity Usage 2020-2022

No.	Jenis BBM Jenis BBM	Satuan Satuan	2022	2021	2020
1	Listrik Electricity	kWh	7.844.536	7.802.518	7.182.680
		Gigajoule	28.240	28.089	25.858

Konversi: <https://www.convertunits.com/from/kWh/to/gigajoule>
Convert: <https://www.convertunits.com/from/kWh/to/gigajoule>

Berdasarkan tabel di atas, terdapat kenaikan penggunaan listrik pada tahun 2022 dibanding tahun sebelumnya. Kenaikan terjadi antara lain sebagai dampak atas implementasi kebijakan elektrifikasi peralatan selama tahun pelaporan.

Sementara itu, penggunaan BBM per 31 Desember 2022 tercatat mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya. Hal itu terjadi sejalan dengan implementasi kebijakan elektrifikasi peralatan selama tahun pelaporan. Volume penggunaan BBM selengkapnya disampaikan dalam tabel berikut: [\[GRI 3-3, 302-1, 302-4\]](#) [\[OJK F.6\]](#)

Based on the table above, there is an increase in electricity use in 2022 compared to the previous year. The increase occurred, among others, as a result of the implementation of the equipment electrification policy during the reporting year.

Meanwhile, the use of BBM as of December 31 2022 was recorded to have decreased compared to the previous year. This occurred in line with the implementation of the equipment electrification policy during the reporting year. The full volume of BBM usage is presented in the following table: [\[GRI 3-3, 302-1, 302-4\]](#) [\[OJK F.6\]](#)

Tabel Penggunaan BBM 2020-2022
Table of BBM Usage 2020-2022

No.	Jenis BBM Fuel type	Satuan Unit	2022	2021	2020
1	Solar Solar	Liter	1.431.855	1.684.281	1.319.755
2	Bensin Petrol	Liter	1.623	3.458	8.904
Jumlah Total		Liter	1.433.478	1.687.739	1.304.758
		Gigajoule	49.025	57.721	44.623

Konversi liter ke Gigajoule: <https://hextobinary.com/unit/energy/from/gasoline/to/gigajoule>
Conversion of liters to Gigajoules: <https://hextobinary.com/unit/energy/from/gasoline/to/gigajoule>

PENGELOLAAN EMISI

EMISSIONS MANAGEMENT

Emisi gas rumah kaca (GRK) merupakan salah satu penyebab terjadinya pemanasan global dan perubahan iklim. Oleh karena dampak negatif pemanasan global dan perubahan iklim sedemikian nyata bagi bumi dan kehidupan di atasnya, maka Perseroan berkomitmen untuk menahan laju fenomena global tersebut dengan melakukan pengelolaan emisi dengan baik. Kebijakan nyata yang dilakukan adalah mengurangi emisi dengan melakukan efisiensi penggunaan energi.

Operasional usaha PTP Nonpetikemas menghasilkan emisi dari penggunaan listrik dan BBM. Dalam laporan ini, emisi yang dilaporkan adalah emisi GRK langsung (Cakupan 1) yang dihasilkan dari penggunaan bahan bakar minyak (BBM), emisi GRK (Cakupan 2) tidak langsung yang bersumber dari penggunaan listrik, dan emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya dari perjalanan dinas dengan pesawat terbang. Adapun emisi GRK dominan yang dihasilkan, baik cakupan 1, 2 dan 3, adalah karbon dioksida (CO₂). [GRI 3-3]

Untuk menghitung emisi GRK (Cakupan 1) langsung, metode yang dipakai di Indonesia dan negara-negara *non-Annex 1* (negara berkembang) adalah Tier-1, yaitu berdasarkan data konsumsi energi dikalikan faktor emisi *default* IPCC 2019 (*Intergovernmental Panel on Climate Change/Panel Antar pemerintah tentang Perubahan Iklim*) dengan rumus sebagai berikut:

Greenhouse gas (GHG) emissions are one of the causes of global warming and climate change. Because the negative impacts of global warming and climate change are so real for the earth and life on it, the Company is committed to curbing this global phenomenon by managing emissions properly. The real policy is to reduce emissions by making efficient use of energy.

PTP Nonpetikemas business operations generate emissions from the use of electricity and fuel. In this report, the emissions reported are direct (Scope 1) GHG emissions resulting from the use of fuel oil (BBM), indirect (Scope 2) GHG emissions from the use of electricity, and other indirect (Scope 3) GHG emissions from business trips by plane. The dominant GHG emissions produced, both scopes 1, 2 and 3, are carbon dioxide (CO₂). [GRI 3-3]

To calculate direct (Scope 1) GHG emissions, the method used in Indonesia and non-Annex 1 countries (developing countries) is Tier-1, which is based on energy consumption data multiplied by the IPCC 2019 default emission factor (Intergovernmental Panel on Climate Change/ Intergovernmental Panel on Climate Change) with the following formula:

Emisi Hasil Pembakaran Bahan Bakar Emissions from Fuel Combustion

$$\text{Emisi GRK} \left[\frac{\text{kg}}{\text{thn}} \right] = \text{Konsumsi Energi} \left(\frac{\text{TJ}}{\text{thn}} \right) \times \text{Faktor Emisi}$$

Ghg Emissions Energy Consumption Emission Factor

Dari hasil perhitungan sesuai rumus di atas, maka selama tahun pelaporan, operasional usaha Kantor Pusat PTP Nonpetikemas menghasilkan emisi GRK langsung (Cakupan 1) dari penggunaan BBM sebesar 3.823.328 kgCO₂eq, turun dibandingkan tahun 2021, yang mencapai 4.500.896 kgCO₂eq. [GRI 305-1][OJK F.11]

From the results of calculations according to the formula above, during the reporting year, the business operations of the PTP Nonpetikemas Head Office produced direct GHG emissions (Scope 1) from the use of fuel of 3,823,328 kgCO₂eq, a decrease compared to 2021, which reached 4,500,896 kgCO₂eq. [GRI 305-1][OJK F.11]

Tabel Emisi Gas Rumah Kaca Langsung (Cakupan 1) Kantor Pusat Tahun 2020-2022
Table of Direct Greenhouse Gas Emissions (Scope 1) Head Office 2020-2022

Konsumsi Bahan Bakar Fuel Consumption	Konsumsi Energi [TeraJoule] Energy Consumption [TeraJoule]			FE Default IPCC 2006 CO ₂ (Kg/TJ) FE Default IPCC 2006 CO ₂ (Kg/TJ)	Total Emisi CO ₂ yang Dihasilkan (Kg) Total CO ₂ Emissions Generated (Kg)		
	2022	2021	2020		2022	2021	2020
Solar (Diesel) Diesel	51,55	60,63	47,51	74.100	3.819.616	4.492.988	3.520.578
Bensin Petrol	0,05	0,11	0,29	69.300	3.712	7.908	20.363
Jumlah Amount	51,6	46,76	47,80		3.823.328	4.500.896	3.540.941

Sumber: Diolah dari Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional Kementerian Lingkungan Hidup 2012
Source: Processed from the 2012 Ministry of Environment National Greenhouse Gas Inventory Implementation Guidelines

Adapun emisi gas rumah kaca tidak langsung (Cakupan 2) dari penggunaan listrik dihitung dengan mengalikan konsumsi listrik (dalam Kwh per tahun) dengan *average grid emission factor* yang dikeluarkan Kementerian ESDM merujuk RUPTL PLN 2015-2024 yaitu sebesar 0,934 kgCO₂/Kwh (2017). Sesuai dengan rumus tersebut tersebut, emisi gas rumah kaca tidak langsung (Cakupan 2) dari penggunaan energi listrik yang disumbang Perseroan selama tahun 2022 adalah sebesar 7.326.797 KgCO₂eq, naik dibanding tahun 2021, yang mencapai 7.287.551 kgCO₂eq. [GRI 305-2][OJK F.11]

Meanwhile, indirect greenhouse gas emissions (Scope 2) from electricity use are calculated by multiplying electricity consumption (in Kwh per year) with the average grid emission factor issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources referring to the 2015-2024 PLN RUPTL, which is 0.934 kgCO₂/Kwh (2017). In accordance with this formula, indirect greenhouse gas emissions (Scope 2) from the use of electrical energy contributed by the Company during 2022 amounted to 7,326,797 KgCO₂eq, an increase compared to 2021, which reached 7,287,551 kgCO₂eq. [GRI 305-2][OJK F.11]

Tabel Emisi Gas Rumah Tidak Langsung (Cakupan 2) Tahun 2020-2022
Table of Indirect House Gas Emissions (Scope 2) 2020-2022

Konsumsi Energi Energy Consumption	Satuan Unit	Tahun Year			Emisi CO ₂ yang Dihasilkan (kg) Generated CO ₂ Emissions (kg)		
		2022	2021	2020	2022	2021	2020
Listrik Electricity	Kwh	7.844.536	7.802.518	7.182.680	7.326.797	7.287.551	6.708.623

Adapun emisi gas rumah kaca tidak langsung lainnya (Cakupan 3) dihitung dengan kalkulator emisi karbon yang dikeluarkan oleh Organisasi Penerbangan Sipil Internasional (*International Civil Aviation Organization/ICAO*). Emisi dihitung berdasarkan kelas kabin (ekonomi dan premium/bisnis) dan jarak perjalanan antara bandara keberangkatan dan tujuan. Dalam laporan ini, perjalanan dinas merujuk pada perjalanan yang dilakukan Dewan Komisaris dan Direksi. Berdasar rekapitulasi perjalanan dinas selama tahun 2022, maka emisi gas rumah kaca tidak langsung lainnya (Cakupan 3) tercatat sebesar 8.637 kg CO₂eq yang dihasilkan dari 114 perjalanan dinas.

The other indirect greenhouse gas emissions (Scope 3) are calculated using the carbon emission calculator issued by the International Civil Aviation Organization (ICAO). Emissions are calculated based on cabin class (economy and premium/business) and travel distance between departure and destination airports. In this report, official travel refers to trips made by the Board of Commissioners and the Board of Directors. Based on the recapitulation of business trips for 2022, other indirect greenhouse gas emissions (Scope 3) were recorded at 8,637 kg CO₂eq resulting from 114 business trips.

Selain emisi GRK langsung (Cakupan 1), emisi GRK (Cakupan 2) tidak langsung, dan emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya, Perseroan juga berkomitmen untuk mengelola emisi udara. Salah satu indikator utamanya adalah terpenuhinya baku mutu kualitas udara sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara. Parameter kunci dalam pengelolaan kualitas udara adalah debu dan CO₂. Pengukuran kualitas udara penting dilakukan karena kandungan debu atau CO₂ yang melebihi baku mutu/ambang batas akan mengganggu kesehatan, bahkan meningkatkan risiko kematian dini.

Berkaitan dengan upaya mendukung terciptanya kualitas udara bersih, Perseroan melakukan berbagai kebijakan berikut:

1. Mempertahankan Ruang Terbuka Hijau;
2. Melakukan penanaman pohon di area kegiatan usaha;
3. Menyimpan genset sebagai energi cadangan di tempat yang khusus;
4. Penyediaan tempat parkir untuk para karyawan dan tamu;
5. Menyediakan ruangan khusus untuk merokok, seperti ruang tambahan khusus untuk merokok di luar gedung dan taman di sekitar gedung;
6. Mewajibkan kendaraan yang masuk terminal telah diwajibkan lolos emisi gas buang;
7. Mewajibkan kendaraan yang masuk terminal telah diwajibkan memiliki sertifikat layak jalan/KIR;
8. Melakukan uji petik terhadap emisi yang dihasilkan kendaraan yang masuk ke terminal;
9. Pada pelabuhan dengan penumpukan muatan curah kering, Perseroan memasang pagar keliling, *sprinkler*, penyapuan area terminal dan prosedur pencucian truk barang curah yang meninggalkan kawasan pelabuhan.

Sejalan dengan komitmen untuk mengelola emisi dengan baik, Perseroan menempuh dua (2) metode, yaitu pemantauan dan pengelolaan emisi. Kegiatan pemantauan dan pengelolaan emisi dilakukan sebagai bentuk pemenuhan kewajiban dari izin lingkungan kegiatan yang telah dimiliki. Pemantauan emisi adalah pengukuran emisi secara langsung seperti pada kendaraan/peralatan (*crane & genset*) ataupun kualitas udara pada suatu area (*indoor & outdoor/ambient*). Pada pelaksanaannya, Perseroan rutin melakukan pemantauan kualitas udara ambien khusus pada parameter TSP (debu) dan Karbon Monoksida (CO).

Adapun pengelolaan emisi adalah langkah untuk menjaga nilai emisi atau kualitas udara agar tetap di bawah baku mutu yang telah ditetapkan sesuai Izin lingkungan kegiatan terkait. Emisi yang dihasilkan oleh kegiatan usaha Perseroan berasal dari kegiatan operasional kantor dan terminal. Kegiatan operasional kantor menghasilkan emisi dari mobil operasional kantor, kendaraan yang berlalu lintas di area kantor, dan genset. Pemantauan emisi mobil operasional kantor dilakukan secara rutin oleh vendor/pihak ketiga.

In addition to direct (Scope 1) GHG emissions, indirect (Scope 2) GHG emissions, and other indirect (Scope 3) GHG emissions, the Company is also committed to managing air emissions. One of the main indicators is the fulfillment of air quality standards in accordance with Government Regulation no. 41 of 1999 concerning Air Pollution Control. The key parameters in air quality management are dust and CO₂. Air quality measurement is important because dust or CO₂ content that exceeds the quality standard/threshold will harm health, and even increase the risk of premature death.

In connection with efforts to support the creation of clean air quality, the Company carries out the following policies:

1. Maintaining Green Open Spaces;
2. Planting trees in the area of business activities;
3. Storing the generator as a backup energy in a special place;
4. Provision of parking space for employees and guests;
5. Providing special rooms for smoking, such as special additional smoking rooms outside the building and in the garden around the building;
6. Requiring that vehicles entering the terminal have been required to pass exhaust emissions;
7. Requires vehicles entering the terminal to have a certificate of roadworthiness/KIR;
8. Conducting sampling tests on the emissions produced by vehicles entering the terminal;
9. At ports where dry bulk loads are piled up, the Company installs perimeter fences, sprinklers, sweeps the terminal area and procedures for washing bulk goods trucks leaving the port area.

In line with the commitment to manage emissions properly, the Company takes two (2) methods, namely monitoring and managing emissions. Emission monitoring and management activities are carried out as a form of fulfilling the obligations of the existing environmental permit for activities. Emission monitoring is a direct measurement of emissions such as on vehicles/equipment (cranes & generators) or air quality in an area (indoor & outdoor/ambient). In practice, the Company routinely monitors ambient air quality specifically for TSP (dust) and Carbon Monoxide (CO) parameters.

Meanwhile, emission management is a measure to maintain emission values or air quality so that they remain below the quality standards set according to environmental permits for related activities. Emissions generated by the Company's business activities come from office and terminal operational activities. Office operational activities generate emissions from office operational cars, vehicles that traffic in the office area, and generators. Monitoring of office operational car emissions is carried out routinely by vendors/third parties.

PENGELOLAAN AIR

WATER MANAGEMENT

PTP Nonpetikemas menggunakan air untuk berbagai keperluan domestik perkantoran, seperti air minum, pembilasan di kamar kecil, mencuci berbagai peralatan dapur, kendaraan operasional, penyiraman tanaman, dan sebagainya. Air yang digunakan Perseroan bersumber dari perusahaan daerah air minum (PDAM). Dengan memanfaatkan air PDAM, Perseroan mengurangi ketergantungan terhadap penggunaan air tanah, sekaligus turut melestarikan ketersediaan air tanah. [\[GRI 3-3\]](#)

Perseroan menyadari bahwa ketersediaan air bersih saat ini terus berkurang. Air tanah semakin terbatas karena pengambilan yang semakin masif untuk berbagai keperluan seperti industrialisasi, pemukiman dan sebagainya. Sementara itu, kualitas air permukaan sebagai air baku yang diolah oleh PDAM semakin buruk arena semakin banyak yang terkena polusi. Berdasarkan kondisi faktual seperti itu, maka Perseroan menjalankan efisiensi dalam penggunaan air. Selain menerbitkan himbauan, penghematan air juga dilakukan dengan melakukan pengecekan secara berkala instalasi air sehingga bisa dilakukan perbaikan apabila terjadi kebocoran.

Per 31 Desember 2022, volume penggunaan air Kantor Pusat Perseroan tercatat sebesar 26.940 meter kubik, naik dibandingkan tahun 2021 yang mencapai 24.354 m³. Kenaikan terjadi karena sejalan dengan meningkatnya operasional kantor dan karyawan menyusul keberhasilan penanganan pandemi COVID-19. Volume penggunaan air selengkapnya adalah sebagai berikut: [\[GRI 3-3, 303-5\]](#) [\[OJK F.8\]](#)

PTP Nonpetikemas uses water for various domestic office needs, such as drinking water, rinsing in the restroom, washing various kitchen equipment, operational vehicles, watering plants, and so on. The water used by the Company is sourced from regional drinking water companies (PDAM). By utilizing PDAM water, the Company reduces dependence on groundwater use, while conserving the availability of groundwater. [\[GRI 3-3\]](#)

The company realizes that the availability of clean water is currently decreasing. Groundwater is increasingly limited due to increasingly massive extraction for various purposes such as industrialization, settlements and so on. Meanwhile, the quality of surface water as raw water processed by PDAM is getting worse because more and more it is being polluted. Based on such factual conditions, the Company operates efficiently in the use of water. In addition to issuing an appeal, saving water is also carried out by periodically checking the water installation so that repairs can be made if a leak occurs.

As of December 31, 2022, the volume of water used at the Company's Head Office was recorded at 26,940 cubic meters, an increase compared to 2021 which reached 24,354 m³. The increase occurred because it was in line with the increase in office operations and employees following the successful handling of the COVID-19 pandemic. The full volume of water use is as follows: [\[GRI 3-3, 303-5\]](#) [\[OJK F.8\]](#)

Tabel Volume Penggunaan Air Tahun 2020-2022
Table of Water Usage Volume for 2020-2022

Uraian Description	Satuan Unit	Tahun Year		
		2022	2021	2020
Penggunaan air Water usage	Meter kubik Cubic meter	26.940	24.354	18.036

PENGELOLAAN LIMBAH

WASTE MANAGEMENT

Operasional usaha PTP Nonpetikemas di bidang jasa kepelabuhan menghasilkan berbagai jenis limbah, baik limbah padat, cair, limbah yang masuk kategori B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) maupun non-B3. Oleh karena limbah merupakan salah satu sumber pencemaran lingkungan apabila tidak dikelola dengan baik, maka Perseroan berkomitmen untuk mengelola limbah sebaik-baiknya. Perseroan memastikan bahwa pengelolaan limbah diproses sesuai dengan baku mutu masing-masing jenis limbah serta peraturan yang ditetapkan Pemerintah.

PTP Nonpetikemas business operations in the field of port services produce various types of waste, both solid and liquid waste, waste that is categorized as B3 (Hazardous and Toxic Materials) and non-B3. Because waste is a source of environmental pollution if it is not managed properly, the Company is committed to managing waste as well as possible. The Company ensures that waste management is processed in accordance with the quality standards for each type of waste and the regulations set by the Government.

- Limbah Padat/Sampah**
 Limbah padat atau sampah dihasilkan dari kegiatan operasional perusahaan, baik dari area gedung perkantoran maupun area operasi terminal. Pengelolaan limbah jenis ini dilakukan dengan menerapkan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Untuk memudahkan pengelolaan, limbah padat dibagi berdasarkan sifat dan jenis masing-masing, yaitu limbah organik, non-organik, dan limbah kertas.
- Limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun)**
 Limbah kategori Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) bersumber dari kegiatan perkantoran dan operasional. Pengelolaan dilakukan sesuai Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun. Adapun limbah B3 yang dihasilkan Perseroan antara lain *toner, cartridge*, kain majun, oli bekas genset, lampu bekas, dan sebagainya.
- Pengelolaan Limbah Kapal [OJK F.14]**
 Pengelolaan limbah kapal merujuk pada standar PT Pelabuhan Indonesia (Persero), yaitu menerapkan dan mengembangkan Fasilitas Pengolahan Limbah B3 dari kapal di *Reception Facilities* (RF) sebagaimana diamanatkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Sejak tahun 2020, inisiatif program tersebut dilakukan Perseroan melalui Program Manajemen Limbah Kapal Terpadu. Program diselenggarakan dengan tujuan mengurangi dampak pencemaran dari limbah yang berasal dari kapal sampai ke level yang aman bagi manusia dan lingkungan sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku.
- Solid Waste/Garbage**
 Solid waste or garbage is generated from the company's operational activities, both from the office building area and the terminal operating area. This type of waste management is carried out by applying the 3R principle (*Reduce, Reuse, Recycle*). To facilitate management, solid waste is divided based on the nature and type of each, namely organic, non-organic and paper waste.
- B3 Waste (Hazardous and Toxic Materials)**
 Waste in the category of Hazardous and Toxic Materials (B3) originates from office and operational activities. Management is carried out in accordance with Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 101 of 2014 concerning Hazardous and Toxic Waste Management. The B3 waste produced by the Company includes toner, cartridges, rags, used generator oil, used lamps, and so on.
- Ship Waste Management [OJK F.14]**
 Ship waste management refers to PT Pelabuhan Indonesia (Persero) standards, namely implementing and developing B3 Waste Treatment Facilities from ships at Reception Facilities (RF) as mandated by the Ministry of Environment and Forestry. Since 2020, this program initiative has been carried out by the Company through the Integrated Ship Waste Management Program. The program is implemented with the aim of reducing the impact of pollution from waste originating from ships to a level that is safe for humans and the environment in accordance with applicable rules and regulations.

Adapun ruang lingkup dari manajemen limbah kapal terpadu ini adalah pengelolaan limbah kapal untuk semua jenis limbah yang berasal dari kapal (*Ship Generated Waste*) seperti dari pengoperasian permesinan kapal, pemeliharaan kapal, kegiatan domestik kapal (dapur, cucian, dan kamar mandi), serta pembersihan muatan dan ruang muat, termasuk limbah sisa muatan (*Cargo Residues*) yang diangkut kapal yang tidak dapat dibongkar bersama muatan pada saat proses bongkar muat.

Pengembangan Program Manajemen Limbah Kapal Terpadu didukung oleh sistem teknologi informasi dengan menggabungkan sistem eksisting milik Kementerian. Perhubungan yakni Sistem Pelaporan Kapal *Inaportnet*, dengan *Port Waste Management System*. Sistem ini akan mengharuskan bahwa paling lama satu kali 24 jam atau pada saat melaporkan warta kedatangan kapal (SPM), operator kapal/agent harus sudah mengajukan permohonan rencana penurunan/bongkar limbah dari kapal yang sudah diklasifikasikan menurut jenis dan jumlah limbahnya melalui sistem *Inaportnet*.

The scope of this integrated ship waste management is the management of ship waste for all types of waste originating from ships (*Ship Generated Waste*) such as from the operation of ship machinery, ship maintenance, ship domestic activities (kitchen, laundry and bathroom), as well as cleaning. cargo and cargo space, including cargo residues transported by ships that cannot be unloaded with the cargo during the loading and unloading process.

The development of the Integrated Ship Waste Management Program is supported by an information technology system that combines the Ministry of Transportation's existing system, namely the *Inaportnet* Ship Reporting System, with the *Port Waste Management System*. This system will require that no later than once every 24 hours or when reporting the ship's arrival report (SPM), the ship operator/agent must have applied for a plan for unloading/unloading waste from ships that have been classified according to the type and amount of waste through the *Inaportnet* system.

- **Pengelolaan Limbah Cair [OJK F.14]**

Pemantauan dan pengelolaan limbah cair dilakukan untuk mencegah pelepasan air limbah yang membahayakan badan air dan ekosistem di sekitarnya. Pelepasan limbah cair yang dihasilkan berasal dari kegiatan toilet, *pantry*, dan kegiatan operasional di terminal. Untuk mendukung pengelolaan limbah cair tersebut, Perseroan memiliki Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) sehingga kualitas air limbah yang dibuang ke badan air memenuhi baku mutu yang ditetapkan pemerintah. Fasilitas ini telah memperoleh izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, yaitu Nomor 04.38.12 tahun 2014 tentang Pembuangan Air Limbah ke Laut PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Tanjung Priok.

Instalasi pengelolaan limbah cair yang dikelola Perseroan dipantau dan dievaluasi secara berkala, baik dari segi kualitas maupun volume. Pemantauan dan penilaian kualitas pelepasan air sebelum dilepas ke badan air dilakukan dengan menunjuk laboratorium dengan menggunakan metode SNI terkait pengambilan sampel air limbah dan uji analisa air limbah sesuai baku mutu. Air limbah yang dilepas ke badan air tidak digunakan kembali oleh organisasi lain. Per 31 Desember 2022, volume limbah berbahaya Kantor Pusat Perseroan adalah sebagai berikut: [OJK F.13]

- **Liquid Waste Management [OJK F.14]**

Liquid waste monitoring and management is carried out to prevent the release of waste water which endangers water bodies and the surrounding ecosystem. The resulting release of liquid waste comes from toilet, pantry and operational activities at the terminal. To support the management of the liquid waste, the Company has a Wastewater Treatment Plant (IPAL) so that the quality of the wastewater discharged into water bodies meets the quality standards set by the government. This facility has obtained a permit from the Ministry of Environment and Forestry, namely Number 04.38.12 of 2014 concerning Disposal of Waste Water into the Sea of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Tanjung Priok Branch.

The liquid waste management installation managed by the Company is regularly monitored and evaluated, both in terms of quality and volume. Monitoring and evaluating the quality of water released before it is released into water bodies is carried out by appointing a laboratory using the SNI method regarding wastewater sampling and wastewater analysis tests according to quality standards. Wastewater released into water bodies is not reused by other organizations. [OJK F.13]

Volume Limbah Berbahaya (B3) Tahun 2020-2022 Volume of Hazardous Waste (B3) Year 2020-2022

Pengungkapan Disclosure	Satuan Unit	2022	2021	2020
Total berat limbah berbahaya yang dihasilkan Total weight of hazardous waste generated	Ton	2.116	2.475	3.005
Total berat limbah berbahaya yang diangkut Total weight of transported hazardous waste	Ton	0	4.120	1.360

Catatan:

1. Angka limbah B3 yang diangkut 2021 merupakan akumulasi dari limbah yang dihasilkan dari tahun 2021 dan jumlah yang belum terangkut ke TPA
2. Angka limbah B3 yang diangkut 2022 sebanyak 0 ton, karena ada sinergi dengan cabang regional untuk pengelolaan limbah bersama

Notes:

1. The number of B3 waste transported in 2021 is the accumulation of waste generated from 2021 and the amount that has not been transported to TPA
2. The number of B3 waste transported in 2022 is 0 tons, because there is a synergy with regional branches for joint waste management

- **Hasil pengukuran limbah B3**

Baku mutu tingkat TLCP mengacu pada Peraturan pemerintah No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Lampiran XII Peraturan Pemerintah P No. 22 Tahun 2021 Baku Mutu Karakteristik Beracun Melalui TCLP Untuk Penetapan Standar Pengolahan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun Sebelum ditempatkan di Fasilitas Penimbunan Akhir. Melalui TCLP Untuk Penetapan Kategori Limbah B3. Hasil pemantauan TLCP yang ada di wilayah kerja PT Pelabuhan Tanjung Priok adalah sebagai berikut:

- **B3 waste measurement results**

The quality standard for the TLCP level refers to Government Regulation No. 22 of 2021 concerning Implementation and Management of the Environment Attachment XII Government Regulation P No. 22 of 2021 Quality Standards for Toxic Characteristics Through TCLP For Establishment of Standards for Processing Hazardous and Toxic Waste Prior to Placement in Final Landfill Facilities. Through TCLP For Determination of Hazardous Waste Category. The results of TLCP monitoring in the working area of PT Pelabuhan Tanjung Priok are as follows:

Kode Code	Keterangan Information	Koordinat Coordinate		
		2022	2021	2020
TCLP - 1	Area Nusantara - Batubara Archipelago Area - Coal	S : 06° 06' 42,01" E : 106° 52' 23,23"	S : 06° 06' 42,01" E : 106° 52' 23,23"	S : 06° 06' 42,01" E : 106° 52' 23,23"
TCLP - 2	TPS Limbah B3 Padat – Kain Majun Terkontaminasi Solid B3 Waste TPS – Contaminated Majun Cloth	S : 06° 06' 35,50" E : 106° 52' 44,7"	S : 06° 06' 35,50" E : 106° 52' 44,7"	S : 06° 06' 35,5" E : 106° 52' 44,7"
TCLP - 3	Area Inggom - Bahan Gypsum Inggom Area - Gypsum Material	S : 06° 06' 49,71" E : 106° 53' 12,08"	S : 06° 06' 49,71" E : 106° 53' 12,08"	S : 06° 06' 49,71" E : 106° 53' 12,08"
TCLP - 4	Area Pombo - Serbuk Gergaji Pombo Area - Sawdust	S : 06° 06' 35,05" E : 106° 52' 07,69"	S : 06° 06' 35,05" E : 106° 52' 07,69"	S : 06° 06' 35,5" E : 106° 52' 44,7"
TCLP - 5	Area Pombo - Pasir Jambi Pombo Area - Jambi Sands	S : 06° 06' 42,68" E : 106° 52' 07,69"	S : 06° 06' 42,68" E : 106° 52' 07,69"	S : 06° 06' 42,68" E : 106° 52' 07,69"
TCLP - 6	Area Inggom – Pasir Putih Inggom Area – White Sand	Di PTP tidak dilakukan pengukuran untuk jenis pasir putih In PTP is not done measurement for the type of white sand	Di PTP tidak dilakukan pengukuran untuk jenis pasir putih At PTP no measurements were made for the type of white sand	-

Tahun 2022

2022 Year

No.	Parameter Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Quality standards		Hasil Pengujian Test Result				
			A	B	1	2	3	4	5
1	Arsen (AS) Arsenic (USA)	mg/L	<3	<0,5	1,98	0,99	0,95	0,11	0,41
2	Barlium (Ba) Barlium (Ba)	mg/L	<210	<35	12,11	19,58	10,05	8,75	7,99
3	Kadmium (Cd) Cadmium (Cd)	mg/L	<0,9	<0,15	0,32	0,20	0,19	0,22	0,10
4	Krom Total (Cr-T) Total Chrome (Cr-T)	mg/L	<15	<2,5	0,1	0,31	0,1	0,09	0,14
5	Tembaga (Cu) Copper (Cu)	mg/L	<60	<10	8,52	4,0	1,90	1,30	4,11
6	Timbal (Pb) Lead (Pb)	mg/L	<3	<0,5	0,03	0,04	<0,005	0,02	<0,005
7	Raksa (Hg) Mercury (Hg)	mg/L	<0,3	<0,05	0,01	0,01	0,005	0,002	0,05
8	Selenium (Se) Selenium (Se)	mg/L	<3	<0,5	<0,0006	<0,0006	<0,0006	<0,0006	0,004
9	Seng (Zn) Zinc (Zn)	mg/L	<300	<50	21,50	19,52	12,62	10,51	21,22
10	Nikel (Ni) Nickel (Ni)	mg/L	<21	<3,5	0,19	0,16	<0,002	0,1	<0,002

Tahun 2021

2021 Year

No.	Parameter Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Quality standards		Hasil Pengujian Test Result				
			A	B	1	2	3	4	5
1	Arsen (AS) Arsenic (USA)	mg/L	<3	<0,5	2,1	1,65	1,20	0,1	0,65
2	Barlium (Ba) Barlium (Ba)	mg/L	<210	<35	14,0	21,0	13,42	9,15	7,50
3	Kadmium (Cd) Cadmium (Cd)	mg/L	<0,9	<0,15	0,68	0,35	0,19	0,1	0,2
4	Krom Total (Cr-T) Total Chrome (Cr-T)	mg/L	<15	<2,5	0,4	0,59	0,1	0,14	0,22
5	Tembaga (Cu) Copper (Cu)	mg/L	<60	<10	11,8	5,2	3,0	1,7	4,19
6	Timbal (Pb) Lead (Pb)	mg/L	<3	<0,5	0,09	0,1	<0,005	0,01	<0,005
7	Raksa (Hg) Mercury (Hg)	mg/L	<0,3	<0,05	0,03	0,01	0,005	0,001	0,1
8	Selenium (Se) Selenium (Se)	mg/L	<3	<0,5	<0,0006	<0,0006	<0,0006	<0,0006	0,008
9	Seng (Zn) Zinc (Zn)	mg/L	<300	<50	25,18	23,8	16,20	12,0	20,19
10	Nikel (Ni) Nickel (Ni)	mg/L	<21	<3,5	0,1	0,4	<0,002	0,1	<0,002

Tahun 2020

2020 Year

No.	Parameter Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Quality standards		Hasil Pengujian Test Result				
			A	B	1	2	3	4	5
1	Arsen (AS) Arsenic (USA)	mg/L	<3	<0,5	2,14	1,87	1,21	0,51	0,74
2	Barlium (Ba) Barlium (Ba)	mg/L	<210	<35	11,57	21,24	13,68	10,27	8,79
3	Kadmium (Cd) Cadmium (Cd)	mg/L	<0,9	<0,15	0,62	0,45	0,31	0,26	0,3
4	Krom Total (Cr-T) Total Chrome (Cr-T)	mg/L	<15	<2,5	0,1	0,48	0,1	0,18	0,23
5	Tembaga (Cu) Copper (Cu)	mg/L	<60	<10	9,3	5,3	3,02	1,9	5,12
6	Timbal (Pb) Lead (Pb)	mg/L	<3	<0,5	0,05	0,1	<0,005	0,1	<0,005
7	Raksa (Hg) Mercury (Hg)	mg/L	<0,3	<0,05	0,03	0,02	0,005	0,004	0,1
8	Selenium (Se) Selenium (Se)	mg/L	<3	<0,5	<0,0006	<0,0006	<0,0006	<0,0006	0,005
9	Seng (Zn) Zinc (Zn)	mg/L	<300	<50	28,26	23,46	16,42	13,48	23,48
10	Nikel (Ni) Nickel (Ni)	mg/L	<21	<3,5	0,2	0,2	<0,002	0,1	<0,002

- Tumpahan Signifikan [OJK F.15]**
 Operasional bisnis PTP Nonpetikemas di bidang jasa kepelabuhan, serta penyediaan dan pelayanan jasa terkait dengan kepelabuhan memiliki risiko terjadinya tumpahan bahan kimia, minyak, bahan bakar, limbah cair atau zat-zat cair berbahaya lainnya. Tumpahan yang terjadi berpotensi memengaruhi tanah, air, udara, keanekaragaman hayati, dan kesehatan manusia, terutama pekerja yang bekerja di lokasi. Untuk mencegah terjadinya tumpahan, Perseroan menjalankan tata laksana pengelolaan limbah cair, bahan bakar, dan zat-zat cair berbahaya lainnya dengan sebaik-baiknya. Upaya tersebut membawa hasil dengan tidak adanya insiden tumpahan apapun selama tahun pelaporan.
- Significant Spill [OJK F.15]**
 PTP Nonpetikemas business operations in the field of port services, as well as the provision and services related to ports have a risk of spills of chemicals, oil, fuel, liquid waste or other hazardous liquid substances. Spills that occur have the potential to affect soil, water, air, biodiversity and human health, especially workers working on site. To prevent spills from occurring, the Company carries out the best possible management of liquid waste, fuel and other hazardous liquid substances. These efforts resulted in the absence of any spill incidents during the reporting year.

PENGELOLAAN PENGGUNAAN KERTAS

MANAGEMENT OF PAPER USAGE

Kertas merupakan salah satu kebutuhan penunjang dalam operasional sehari-hari PTP Nonpetikemas. Kertas digunakan untuk berbagai keperluan seperti surat-menyurat, dokumen kerja sama/kontrak dengan pihak ketiga, dan berbagai keperluan administrasi kantor lainnya. Perseroan menyadari bahwa bahan baku utama kertas adalah *pulp* yang diperoleh jenis pohon tertentu. Dengan demikian, jumlah penggunaan kertas berbanding lurus dengan jumlah pohon yang ditebang. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk melakukan efisiensi penggunaan kertas. Efisiensi semakin penting karena dalam proses pembuatan kertas juga memerlukan energi listrik, air, dan bahan lain dalam jumlah yang besar.

Efisiensi penggunaan kertas (*reduce*) antara lain dilakukan dengan mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi untuk berbagai keperluan, seperti email, WhatsApp Group, E-Office, dan lain-lain. Apabila penggunaan kertas tidak bisa dihindari, Perseroan berupaya semaksimal mungkin untuk melakukan pengecekan dokumen agar tidak terjadi salah tulis sehingga harus mencetak ulang. Adapun kertas bekas dengan salah satu halaman yang masih kosong dimanfaatkan kembali (*reuse*) untuk menulis atau mencetak draft dokumen. Adapun limbah kertas yang sudah tidak bisa dimanfaatkan lagi, terutama yang berupa dokumen penting, Perseroan menyediakan mesin penghancur sebelum limbah kertas tersebut diserahkan kepada pihak ketiga untuk didaur ulang (*recycle*). Walau kertas bisa didaur ulang, namun Perseroan tidak menggunakan produk hasil daur ulang kertas tersebut untuk operasional sehari-hari. [OJK F.5]

Paper is one of the supporting needs in PTP Nonpetikemas day-to-day operations. Paper is used for various purposes such as correspondence, cooperation documents/contracts with third parties, and various other office administration purposes. The company realizes that the main raw material for paper is pulp, which is obtained from certain tree species. Thus, the amount of paper used is directly proportional to the number of trees cut down. Therefore, the Company is committed to making efficient use of paper. Efficiency is increasingly important because the process of making paper also requires large amounts of electricity, water and other materials.

Paper use efficiency (reducing) is achieved, among other things, by optimizing the use of information technology for various purposes, such as email, WhatsApp Groups, E-Office, and others. If the use of paper is unavoidable, the Company makes every effort to check documents so that typos do not occur so they have to reprint them. The used paper with one page that is still blank is reused to write or print document drafts. As for paper waste that can no longer be used, especially in the form of important documents, the Company provides a shredder before the waste paper is handed over to third parties for recycling. Even though paper can be recycled, the Company does not use recycled paper products for its daily operations. [OJK F.5]

Selama tahun 2022, volume penggunaan kertas Kantor Pusat dan tiga kantor cabang terbesar (Tanjung Priok, Banten dan Cirebon) tercatat 370.000 rim, naik dibandingkan tahun 2021, yang mencapai 360.000 rim. Kenaikan terjadi sejalan dengan meningkatnya operasional kantor dan karyawan menyusul keberhasilan penanganan pandemi COVID-19.

During 2022, the volume of paper used by the Head Office and the three largest branch offices (Tanjung Priok, Banten and Cirebon) is recorded at 370,000 reams, an increase compared to 2021, which reached 360,000 reams. The increase occurred in line with the increase in office operations and employees following the successful handling of the COVID-19 pandemic.

KEANEKARAGAMAN HAYATI

BIODIVERSITY

Upaya menjaga dan melindungi keanekaragaman hayati menjadi perhatian Perseroan. Sebab, kelestarian keanekaragaman hayati memberikan berbagai manfaat bagi bumi dan kehidupan di atasnya. Antara lain, menyediakan air dan udara bersih, berkontribusi terhadap keamanan pangan dan kesehatan manusia, dan sebagainya. Keanekaragaman hayati juga berkontribusi secara langsung pada penghidupan masyarakat lokal sehingga terjaganya keanekaragaman hayati turut berkontribusi dalam mengurangi kemiskinan, sekaligus mewujudkan pembangunan berkelanjutan.

Efforts to maintain and protect biodiversity are the concern of the Company. This is because the preservation of biodiversity provides various benefits for the earth and life on it. Among other things, providing clean water and air, contributing to food security and human health, and so on. Biodiversity also contributes directly to the livelihoods of local communities so that the preservation of biodiversity also contributes to reducing poverty, as well as realizing sustainable development.

Berkaitan dengan upaya menjaga keanekaragaman hayati, Perseroan memastikan bahwa lokasi usaha jasa kepelabuhanan dan perkantoran tidak berdekatan dengan kawasan lindung atau kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung. Dengan demikian, kegiatan operasional Perseroan tidak memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap keanekaragaman hayati di sekitarnya. [OJK F.9]

With regard to efforts to protect biodiversity, the Company ensures that the location of its port and office services business is not adjacent to protected areas or areas with high biodiversity value outside protected areas. Thus, the Company's operational activities do not have a significant negative impact on the surrounding biodiversity. [OJK F.9]

Selaras dengan itu, untuk menopang keanekaragaman hayati, Perseroan melakukan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) atau Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) di bidang lingkungan dengan melakukan penanaman pohon melalui Program Penghijauan Taman Teluk Bayur. [OJK F.10]

In line with that, to sustain biodiversity, the Company carried out a Social and Environmental Responsibility (TJSL) or Corporate Social Responsibility (CSR) program in the environmental sector by planting through the Teluk Bayur Park Greening Program. [OJK F.10]

BIAYA LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL COSTS

Sejalan dengan komitmen PTP Nonpetikemas untuk mewujudkan lingkungan yang lebih baik serta meningkatkan daya dukung lingkungan melalui operasional usaha yang ramah lingkungan, Perseroan juga mengalokasikan biaya lingkungan yang digunakan untuk berbagai keperluan terkait lingkungan. Pada tahun pelaporan, biaya lingkungan yang dikeluarkan tercatat sebesar Rp957.999.923, naik dibandingkan tahun 2021, yang mencapai Rp860.175.000. Total biaya lingkungan dan penggunaannya disampaikan dalam tabel berikut: [OJK F.4]

In line with PTP Nonpetikemas's commitment to creating a better environment and increasing the carrying capacity of the environment through environmentally friendly business operations, the Company also allocates environmental costs that are used for various environmental-related purposes. In the reporting year, the environmental costs incurred were recorded at IDR 957,999,923, an increase compared to 2021, which reached IDR 860,175,000. Total environmental costs and their use are presented in the following table: [OJK F.4]

Perihal Subject	2022 (Rp)	2021 (Rp)	2020 (Rp)
Pemantauan Kualitas Kerja (<i>Indoor Inspection</i>) di area PT Pelabuhan Tanjung Priok Monitoring of Work Quality (Indoor Inspection) in the area of PT Pelabuhan Tanjung Priok		299.075.000	119.680.000
Pembuatan Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) (<i>Outdoor Inspection</i>) di area PT Pelabuhan Tanjung Priok Preparation of an Environmental Management Plan (RKL) and an Environmental Monitoring Plan (RPL) (Outdoor Inspection) in the area of PT Pelabuhan Tanjung Priok	909.999.923	514.100.000	460.295.000
Penempatan Tempat Sampah B3 dan Non-B3 di area PT Pelabuhan Tanjung Priok Placement of B3 and Non-B3 Trash Cans in the PT Pelabuhan Tanjung Priok area	-	-	-
Program CSR PTP Peduli Lingkungan PTP Cares for the Environment CSR Program	48.000.000	47.000.000	-
Jumlah Total	957.999.923	860.175.000*	579.975.000

*disajikan kembali
**restated

PENGADUAN MASALAH LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL PROBLEM COMPLAINTS

Kepatuhan terhadap regulasi terkait lingkungan merupakan salah satu prinsip yang dipegang PTP Nonpetikemas dalam menjalankan usaha. Melalui kepatuhan tersebut, maka dampak negatif terhadap lingkungan bisa dicegah atau diminimalkan. Walau demikian, sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap pemangku kepentingan atas risiko lingkungan yang mungkin terjadi, Perseroan membuka diri dan menyediakan saluran pengaduan yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat dan pemangku kepentingan yang lain apabila mereka menemukan atau merasakan dampak lingkungan akibat beroperasinya Perseroan. Terhadap pengaduan yang masuk, Perseroan akan menindaklanjuti segera sesuai prosedur yang berlaku.

Bagi pihak-pihak yang hendak menyampaikan pengaduan lingkungan, Perseroan menyiapkan mekanisme dan layanan sebagai berikut:

1. Datang langsung ke *customer service*; atau
2. Menyampaikan melalui surat yang dikirimkan langsung ke Kantor Pusat PTP Nonpetikemas, U.P Divisi (HSSE).

Per 31 Desember 2022, Perseroan tidak menerima pengaduan lingkungan sehingga tidak menerima denda atau sanksi terkait ketidakpatuhan terhadap regulasi lingkungan. [\[GRI 2-27\] \[OJK F.16\]](#)

Compliance with regulations related to the environment is one of the principles held by PTP Nonpetikemas running the business. Through this compliance, negative impacts on the environment can be prevented or minimized. However, as a form of accountability to stakeholders for environmental risks that may occur, the Company opens itself up and provides complaint channels that can be used by the public and other stakeholders if they find or feel environmental impacts due to the Company's operations. Regarding incoming complaints, the Company will follow up immediately according to the applicable procedures.

For parties wishing to submit environmental complaints, the Company has prepared the following mechanisms and services:

1. Come directly to customer service; or
2. Delivering by letter sent directly to the PTP Head Office Non-container, U.P Division (HSSE).

As of December 31, 2022, the Company did not receive environmental complaints and therefore did not receive fines or sanctions related to non-compliance with environmental regulations. [\[GRI 2-27\] \[OJK F.16\]](#)

08

KINERJA SOSIAL KEBERLANJUTAN

SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

Pencapaian kinerja aspek sosial diraih PT Pelabuhan Tanjung Priok sebagai hasil timbal balik atas pemenuhan kewajiban perusahaan terhadap mereka. Pemenuhan tanggung jawab tersebut merupakan jalan terbaik guna mewujudkan hubungan yang harmonis, sekaligus menjadi fondasi terselenggaranya bisnis yang berkelanjutan.

PT Pelabuhan Tanjung Priok has achieved social performance as a result of reciprocity for fulfilling the company's obligations to them. Fulfillment of these responsibilities is the best way to create harmonious relationships, as well as being the foundation for a sustainable business.





PELINDO
MULTI TERMINAL
TERMINAL NONPETIKEMAS

PELINDO
MULTI TERMINAL
TERMINAL NONPETIKEMAS

DIPAKAYA

SAFETY FIRST

PELINDO
MULTI TERMINAL
TERMINAL NONPETIKEMAS

KINERJA SOSIAL KEBERLANJUTAN

SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

Keberhasilan pemerintah menangani pandemi COVID-19, serta mempertahankan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan pada tahun 2022, mendorong meningkatnya lalu lintas barang dan orang di Indonesia. Fenomena tersebut menjadi salah satu penopang bertumbuhnya sektor transportasi, termasuk transportasi laut.

PT Pelabuhan Tanjung Priok atau PTP Nonpetikemas sebagai perusahaan penyedia dan/atau pelayanan jasa kapal, penumpang dan barang turut terdampak atas pertumbuhan sektor transportasi tersebut. Pada tahun pelaporan, Perseroan mencatatkan kinerja positif, sekaligus meneruskan pencapaian tahun sebelumnya.

Keberhasilan Perseroan merupakan cerminan atas besarnya dukungan dan kepercayaan para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, atas operasional PTP Nonpetikemas. Pemangku kepentingan internal adalah manajemen dan karyawan lintas divisi dan beragam level jabatan; sedangkan pemangku kepentingan eksternal di antaranya konsumen/pelanggan, pemasok/vendor, regulator, kreditur, pemerintah termasuk pemerintah daerah, penerima manfaat Program Tanggung Jawab dan Lingkungan (TJSL), serta masyarakat di sekitar lokasi operasional perusahaan. [\[GRI 3-3\]](#)

Dukungan dari pemangku kepentingan yang sangat beragam tersebut diraih sebagai hasil timbal balik atas pemenuhan kewajiban Perseroan terhadap mereka. Pemenuhan kewajiban terlaksana dengan baik karena Perseroan telah melakukan pemetaan secara tepat, termasuk kepentingan dari masing-masing pemangku kepentingan. Bagi PTP Nonpetikemas, pemenuhan tanggung jawab terhadap para pemangku kepentingan merupakan jalan terbaik guna mewujudkan hubungan yang harmonis dengan mereka, sekaligus menjadi fondasi untuk terselenggaranya bisnis yang berkelanjutan.

The government's success in dealing with the COVID-19 pandemic, as well as maintaining sustainable economic growth in 2022, has driven an increase in the traffic of goods and people in Indonesia. This phenomenon is one of the pillars of the growth of the transportation sector, including sea transportation.

PT Pelabuhan Tanjung Priok or PTP Nonpetikemas as a provider and/or service company for ships, passengers and goods has also been affected by the growth in the transportation sector. In the reporting year, the Company recorded positive performance, while continuing the achievements of the previous year.

The success of the Company is a reflection of the great support and trust of stakeholders, both internal and external, for PTP Nonpetikemas operations. Internal stakeholders are management and employees across divisions and various levels of positions; while external stakeholders include consumers/customers, suppliers/vendors, regulators, creditors, government – including local governments, beneficiaries of the Responsibility and Environment Program (TJSL), and the community around the company's operational locations. [\[GRI 3-3\]](#)

The support from these very diverse stakeholders was achieved as a result of reciprocity for fulfilling the Company's obligations to them. Fulfillment of obligations is carried out well because the Company has carried out the mapping correctly, including the interests of each stakeholder. For PTP Nonpetikemas, fulfilling responsibilities towards stakeholders is the best way to create a harmonious relationship with them, as well as being the foundation for a sustainable business.

LANDASAN KEBIJAKAN

POLICY BASIS



PTP Nonpetikemas memenuhi tanggung jawab terhadap para pemangku kepentingan dengan merujuk berbagai regulasi di antaranya: **[GRI 3-3]**

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang No. 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal.
3. Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
4. Undang-Undang No. 23 tahun 1992 tentang Kesehatan.
5. Undang-Undang No. 8 tahun 1999 tentang perlindungan Konsumen.
6. Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
7. Undang-Undang No. 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN),
8. Undang-Undang No. 24 tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.
9. Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
10. Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
11. Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 05/Men/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).

PTP Nonpetikemas fulfills its responsibility towards stakeholders by referring to various regulations including: **[GRI 3-3]**

1. Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Law no. 25 of 2007 concerning Investment.
3. Law no. 1 of 1970 concerning Work Safety.
4. Law no. 23 of 1992 concerning Health.
5. Law no. 8 of 1999 concerning consumer protection.
6. Law no. 13 of 2003 concerning Manpower.
7. Law no. 19 of 2003 concerning State Owned Enterprises (BUMN),
8. Law no. 24 of 2011 concerning Social Security Administering Bodies.
9. Government Regulation no. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.
10. Government Regulation no. 50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Safety and Health Management Systems.
11. Regulation of the Minister of Manpower No. 05/ Men/1996 concerning Occupational Health and Safety Management System (SMK3).

Berdasarkan serangkaian regulasi tersebut, selanjutnya PTP Nonpetikemas menyusun berbagai kebijakan internal sebagai panduan operasional keseharian di lapangan di antaranya:

1. Surat Keputusan Direksi No.HK.55/10/3/2/PTP-16 tentang Jenis dan Jenjang Pendidikan dan Pelatihan di Lingkungan PT Pelabuhan Tanjung Priok;
2. Surat Keputusan Direksi No.HK.55/30/10/2/PTP-17 tentang Penghasilan bagi Pekerja PT Pelabuhan Tanjung Priok;
3. Peraturan Direksi Nomor: HK.55/2/1/1/PTP-18 tentang Pengembangan Pekerja di Lingkungan PT Pelabuhan Tanjung Priok.
4. Peraturan Direksi PT Pelabuhan Tanjung Priok Nomor: HK.55/2/1/3/PTP-18 tanggal 2 Januari 2018 tentang Pedoman Rekrutmen Pekerja di Lingkungan PT Pelabuhan Tanjung Priok.
5. Peraturan Direksi PT Pelabuhan Tanjung Priok Nomor HK.55/18/10/1/PTP-22 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan bagi Pekerja dan Keluarga Pekerja di Lingkungan PT Pelabuhan Tanjung Priok
6. Peraturan Direksi PT Pelabuhan Tanjung Priok Nomor HK.55/1/7/1/PTP-22 Tentang Cuti Pekerja di Lingkungan PT Pelabuhan Tanjung Priok
7. Peraturan Direksi PT Pelabuhan Tanjung Priok Nomor HK.55/30/12/2/PTP-22 Tentang Jenis dan Jenjang Pelatihan di Lingkungan PT Pelabuhan Tanjung Priok

Based on these series of regulations, PTP Nonpetikemas has subsequently developed various internal policies as guidelines for daily operations in the field, including:

1. Decree of the Board of Directors No.HK.55/10/3/2/PTP-16 concerning Types and Levels of Education and Training in the Environment of PT Pelabuhan Tanjung Priok;
2. Decree of the Board of Directors No.HK.55/30/10/2/PTP-17 concerning Income for PT Pelabuhan Tanjung Priok Workers;
3. Regulation of the Board of Directors Number: HK.55/2/1/1/PTP-18 concerning Development of Workers in the Environment of PT Pelabuhan Tanjung Priok.
4. Regulation of the Board of Directors of PT Pelabuhan Tanjung Priok Number: HK.55/2/1/3/PTP-18 dated January 2, 2018 concerning Guidelines for Recruitment of Workers within PT Pelabuhan Tanjung Priok.
5. Regulation of the Board of Directors of PT Pelabuhan Tanjung Priok Number HK.55/18/10/1/PTP-22 concerning the Implementation of Health Services for Workers and Workers' Families in the Environment of PT Pelabuhan Tanjung Priok
6. Regulation of the Board of Directors of PT Pelabuhan Tanjung Priok Number HK.55/1/7/1/PTP-22 concerning Employee Leave in the Environment of PT Pelabuhan Tanjung Priok
7. Regulation of the Board of Directors of PT Pelabuhan Tanjung Priok Number HK.55/30/12/2/PTP-22 concerning the Types and Levels of Training in the Environment of PT Pelabuhan Tanjung Priok

PENGELOLAAN KEPEGAWAIAN

EMPLOYEES MANAGEMENT

Pegawai/karyawan merupakan aset sekaligus kunci bagi kemajuan dan perkembangan PTP Nonpetikemas dalam menjalankan roda bisnis. Mereka adalah pemikir, perencana, pelaksana, sekaligus pengawas atas implementasi berbagai sumber daya perusahaan yang lain, seperti uang, teknologi dan lainnya. Sejalan dengan itu, melalui pengelolaan yang baik, karyawan akan menghasilkan ide-ide yang bernilai tambah, sekaligus menjadi keunggulan bagi Perseroan. Dengan posisi yang sangat strategis seperti itu, maka yang dibutuhkan Perseroan adalah karyawan yang memiliki kapasitas dan kompetensi di bidangnya, berdedikasi tinggi, loyal dan berkomitmen untuk mewujudkan visi dan misi perusahaan. [GRI 3-3]

Pengelolaan SDM di Perseroan dilaksanakan oleh Divisi Sumber Daya Manusia dan Umum yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Keuangan dan SDM sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi PT Pelabuhan Tanjung Priok No. HK.55/29/4/2/PTP-19 tanggal 29 April 2019 tentang Struktur Organisasi Kantor Pusat dan Penjenjangan Jabatan Tingkat Struktural & Fungsional PT Pelabuhan Tanjung Priok.

REKRUTMEN DAN *TURNOVER*

PTP Nonpetikemas melakukan rekrutmen guna mendapatkan karyawan dengan kualifikasi tertentu untuk mengisi formasi tenaga kerja yang kosong dan/atau akan kosong dalam rangka menjamin kontinuitas ketersediaan karyawan untuk mendukung operasional, peningkatan kinerja dan pencapaian visi dan misi Perseroan. Proses rekrutmen dilakukan secara adil dengan cara memberikan kesempatan yang sama kepada siapa pun agar dapat berkarier di Perseroan tanpa memandang perbedaan gender, etnik, ras, agama maupun kondisi fisik untuk mengikuti rekrutmen pekerja. Hal tersebut telah diatur dalam Peraturan Direksi PT Pelabuhan Tanjung Priok Nomor: HK.55/2/1/3/PTP-18 tanggal 2 Januari 2018 tentang Pedoman Rekrutmen Pekerja di Lingkungan PT Pelabuhan Tanjung Priok.

Saat ini, Perseroan memenuhi kebutuhan karyawan melalui sumber internal maupun sumber eksternal dengan program atau jalur sebagai berikut:

1. Penugasan pegawai PT Pelabuhan Indonesia (Persero) pada PTP Nonpetikemas;
2. Tenaga Kerja Non-Organik (TNO);
3. Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT).

Penugasan pegawai Pelindo pada Anak Perusahaan diatur berdasarkan perjanjian antara PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dengan PT Pelabuhan Tanjung Priok No. OT.01.03/15/11/11/ PSO/UT/PI.II-19 dan No. HK.566/15/11/1/PTP-19 tanggal 15 November 2019 tentang Penugasan dan Pembinaan Pekerja PT Pelabuhan

Employees/staff are an asset as well as a key to the progress and development of PTP Nonpetikemas running the business. They are thinkers, planners, implementers, as well as supervisors of the implementation of sharing other company resources, such as money, technology and others. In line with that, through good management, employees will produce ideas that have added value, as well as being an advantage for the Company. With such a strategic position, what the Company needs are employees who have the capacity and competence in their fields, are highly dedicated, loyal and committed to realizing the company's vision and mission. [GRI 3-3]

HR management in the Company is carried out by the Human Resources and General Affairs Division which reports directly to the Director of Finance and HR as stipulated in the Decree of the Board of Directors of PT Pelabuhan Tanjung Priok No. HK.55/29/4/2/PTP-19 dated 29 April 2019 concerning the Organizational Structure of the Head Office and Position Alignment at Structural & Functional Levels of PT Pelabuhan Tanjung Priok.

RECRUITMENT AND *TURNOVER*

PTP Nonpetikemas conducts recruitment to get employees with certain qualifications to fill vacant and/or empty workforce formations in order to ensure continuity of employee availability to support operations, improve performance and achieve the Company's vision and mission. The recruitment process is carried out fairly by providing equal opportunities to anyone to have a career in the Company regardless of differences in gender, ethnicity, race, religion or physical condition to participate in employee recruitment. This has been regulated in the Regulation of the Board of Directors of PT Pelabuhan Tanjung Priok Number: HK.55/2/1/3/PTP-18 dated 2 January 2018 concerning Guidelines for Recruitment of Workers in the Environment of PT Pelabuhan Tanjung Priok.

Currently, the Company fulfills the needs of employees through internal and external sources with the following programs or channels:

1. Assignment of employees of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) to PTP Nonpetikemas;
2. Non-Organic Labor (TNO);
3. Specific Time Work Agreement (PKWT).

The assignment of Pelindo employees to Subsidiaries is regulated based on an agreement between PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) and PT Pelabuhan Tanjung Priok No. OT.01.03/15/11/11/PSO/UT/PI.II-19 and No. HK.566/15/11/1/PTP-19 dated November 15, 2019 concerning the Assignment and Development of PT

Indonesia II (Persero) yang Ditugaskan pada PT Pelabuhan Tanjung Priok. Sedangkan proses rekrutmen Tenaga Kerja Non-Organik (TNO) diatur berdasarkan Peraturan Direksi PT Pelabuhan Tanjung Priok No. HK.55/14/12/1/PTP-20 tanggal 14 Desember 2020 tentang Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa PT Pelabuhan Tanjung Priok. Adapun Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) diatur berdasarkan Peraturan Direksi PT Pelabuhan Tanjung Priok Nomor HK.55/17/12/6/PTP-20 tanggal 17 Desember 2020 tentang Pedoman Rekrutmen Tenaga Kerja dengan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu di Lingkungan PT Pelabuhan Tanjung Priok.

Selama tahun 2022, Perusahaan merekrut karyawan tetap sebanyak 17 orang berdasarkan penugasan dari PT Pelabuhan Indonesia (Persero), karyawan tidak tetap melalui program Tenaga Kerja Non-Organik (TNO) sebanyak 36 orang berdasarkan pengalihan perjanjian. Jumlah tersebut mengalami penurunan sebanyak 13 orang dibandingkan rekrutmen tahun 2021 yang sebanyak 99 orang. Komposisi karyawan baru berdasarkan jenis kelamin, wilayah kerja, dan kelompok usia selengkapnya disajikan dalam tabel berikut: [GRI 401-1]

Pelabuhan Indonesia II (Persero) Employees Assigned to PT Pelabuhan Tanjung Priok. Meanwhile, the recruitment process for Non-Organic Workers (TNO) is regulated based on PT Pelabuhan Tanjung Priok Board of Directors Regulation No. HK.55/14/12/1/PTP-20 dated 14 December 2020 concerning Guidelines for the Procurement of Goods and Services for PT Pelabuhan Tanjung Priok. The Specific Time Work Agreement (PKWT) is regulated based on PT Pelabuhan Tanjung Priok Directors Regulation Number HK.55/17/12/6/PTP-20 dated 17 December 2020 concerning Guidelines for Recruitment of Workers with Specific Time Work Agreements within PT Pelabuhan Tanjung Priok.

During 2022, the Company recruited 17 permanent employees based on assignments from PT Pelabuhan Indonesia (Persero), 36 temporary employees through the Non-Organic Labor (TNO) program based on transfer agreements. This number has decreased by 13 people compared to the 2021 recruitment of 99 people. The complete composition of new employees based on gender, work area, and age group is presented in the following table: [GRI 401-1]

Komposisi Karyawan Baru (Tetap dan Tidak Tetap) Berdasarkan Usia Composition of New Employees (Permanent and Non-Permanent) by Age

Kelompok Usia Age Group	2022	2021*	2020
≤29 tahun ≤29 years old	0	19	0
30-50 tahun 30-50 years old	53	54	35
≥51 tahun ≥51 years old	0	26	0
Jumlah Total	53	99	35

*disajikan kembali
*restated

Komposisi Karyawan Baru (Tetap dan Tidak Tetap) Berdasarkan Jenis Kelamin Composition of New Employees (Permanent and Non-Permanent) by Gender

Jenis Kelamin Gender	2022	2021*	2020
Pria Male	50	89	35
Wanita Female	3	10	0
Jumlah Total	53	99	35

*disajikan kembali
*restated

Komposisi Karyawan Baru (Tetap dan Tidak Tetap) Berdasarkan Wilayah Kerja Composition of New Employees (Permanent and Non-Permanent) by Work Area

Jenis Kelamin Gender	2022	2021*	2020
Kantor Pusat Head Office	8	6	2
Kantor di Daerah/Kantor Cabang Regional Offices/Branch Offices	45	93	33
Jumlah Total	53	99	35

*disajikan kembali
*restated

Selain bertambah karena proses rekrutmen, jumlah karyawan PTP Nonpetikemas berkurang dengan adanya karyawan yang berhenti atau meninggalkan perusahaan karena berbagai alasan. Per 31 Desember 2022, karyawan yang berhenti atau meninggalkan Perseroan sebanyak 12 orang dengan alasan mencapai usia pensiun alami, meninggal dan diberhentikan karena melakukan pelanggaran. Selama tahun pelaporan tidak tercatat adanya karyawan meninggalkan Perseroan karena pensiun dini atau mengundurkan diri.

Dalam laporan ini, *turnover* diartikan sebagai kecenderungan atau intensitas individu untuk meninggalkan perusahaan dengan berbagai alasan dan di antaranya keinginan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik. Dengan demikian, karyawan yang keluar karena pensiun alami atau meninggal tidak dihitung sebagai faktor tinggi atau rendahnya tingkat *turnover*. [GRI 3-3]

Tingkat *turnover* dihitung berdasarkan rumus sebagai berikut:

Apart from increasing due to the recruitment process, the number of PTP Nonpetikemas employees has decreased due to employees quitting or leaving the company for various reasons. As of December 31, 2022, 12 employees who quit or left the Company on the grounds of reaching natural retirement age, died and were dismissed for committing violations. During the reporting year there were no employees leaving the Company due to early retirement or resignation.

In this report, turnover is defined as an individual's tendency or intensity to leave a company for various reasons, including the desire to get a better job. Thus, employees who leave due to natural retirement or die are not counted as a factor of high or low turnover rates. [GRI 3-3]

The turnover rate is calculated based on the following formula:

$$\begin{array}{c}
 \text{Tingkat Turnover Karyawan} \\
 \text{Employee Turnover Rate}
 \end{array}
 = \frac{\text{Jumlah Karyawan Keluar} \\
 \text{Numbering of Employee Exiting}}{[(\text{Jumlah Karyawan Awal Tahun} + \text{Jumlah Karyawan Akhir Tahun}) \times 1/2]} \\
 \text{[(Number of Employee at Beginning of Year + Number of Employee at End of Year) \times 1/2]}$$

Sesuai dengan rumus tersebut, tingkat *turnover* karyawan selengkapnya adalah sebagai berikut: [GRI 3-3, 401-1]

According to this formula, the complete employee turnover rate is as follows: [GRI 3-3, 401-1]

Penyebab Reason	2022	2021	2020
Pensiun Retirement	6	7	2
Pensiun dini Early Retirement	0	3	0
Meninggal Die	0	2	3
Mengundurkan diri Resign	0	0	0

Penyebab Reason	2022	2021	2020
Diberhentikan karena melakukan pelanggaran Dismissed for committing a violation	0	2	0
Jumlah Karyawan yang Keluar Number of Employees Leaving	6	14	5
Jumlah karyawan awal tahun + Jumlah karyawan akhir tahun x 1/2 Number of employees at the beginning of the year + Number of employees at the end of the year x ½	$(363+350)/2 = 356,5$	$(359+363)/2 = 361$	$(370+359)/2 = 364,5$
Tingkat <i>turnover</i> (%) Turnover rate (%)	1,68%	1,39%	0

Adapun komposisi karyawan yang berhenti atau meninggalkan Perseroan, termasuk mereka yang pensiun dan meninggal, berdasarkan kelompok usia, jenis kelamin dan wilayah kerja selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

The composition of employees who quit or left the Company, including those who retired and died, based on age group, gender and working area, is presented in full in the following table:

Komposisi Karyawan Meninggalkan Perseroan Berdasarkan Usia Composition of Employees Leaving the Company by Age

Kelompok Usia Kelompok Usia	2022	2021	2020
≤29 tahun ≤29 years old	0	0	0
30-50 tahun 30-50 years old	0	5	3
≥51 tahun ≥51 years old	6	9	2
Jumlah Total	6	14	5

Komposisi Karyawan Meninggalkan Perseroan Berdasarkan Jenis Kelamin Composition of Employees Leaving the Company by Gender

Jenis Kelamin Jenis Kelamin	2022	2021	2020
Pria Male	6	12	5
Wanita Female	0	2	0
Jumlah Total	6	14	5

Komposisi Karyawan Meninggalkan Perseroan Berdasarkan Wilayah Kerja Composition of Employees Leaving the Company by Work Area

Jenis Kelamin Gender	2022	2021	2020
Kantor Pusat Head Office	1	5	0
Kantor di Daerah/Kantor Cabang Regional Offices/Branch Offices	5	9	5
Jumlah Total	6	14	5

TUNJANGAN KARYAWAN TETAP DAN TIDAK TETAP

Berdasarkan statusnya, karyawan/pegawai PTP Nonpetikemas terbagi menjadi tiga, yaitu Pegawai IPC Organik yang ditugaskan di Perseroan, pegawai PTP Nonpetikemas Tenaga Non Organik (TNO), dan pegawai kontrak PKWT (Perjanjian Kerja Waktu Tertentu), sebagaimana disampaikan dalam Bab Profil. Perbedaan status tersebut berpengaruh terhadap tunjangan yang diterima karyawan seperti disampaikan dalam tabel berikut: [GRI 401-2]

PERMANENT AND NON-PERMANENT EMPLOYEE BENEFITS

Based on their status, PTP Nonpetikemas employees are divided into three, namely Organic IPC Employees assigned to the Company, PTP Nonpetikemas Non-Organic Workers (TNO) employees, and PKWT (Specific Time Work Agreement) contract employees, as stated in the Profile Chapter. The difference in status affects the benefits received by employees as presented in the following table: [GRI 401-2]

Jenis Tunjangan Type of Allowance	Pegawai IPC Organik yang ditugaskan di PTP Nonpetikemas Organic IPC Employee Assigned to PTP Nonpetikemas	Pegawai PTP Nonpetikemas Tenaga Non Organik (TNO) PTP Nonpetikemas Non-organic Employees (TNO)	Pegawai Kontrak PKWT (Perjanjian Kerja Waktu Tertentu) Contract Employee PKWT (Specific Time Work Agreement)
Gaji Pokok Basic salary	√	√	√
Tunjangan Perumahan Housing Allowance	√	x	x
Tunjangan Jabatan Positional allowance	√	x	x
Tunjangan Transport Transport Allowance	√	x	x
Tunjangan Operasional Operational Allowance	√	√	x
Insentif Performansi Performance Incentives	√	x	x
Lembur/Premi Overtime/Premium	x	√	x
Tunjangan Pajak Tax Benefits	√	x	√
Bonus Bonus	√	√	√
Tunjangan Cuti Leave allowance	√	√	√
Uang Kompensasi/Pesangon Compensation/Severance Money	x	√	√
Tunjangan Pendidikan Education Allowance	√	x	x
Gaji 13 Salary 13	√	x	x

KESETARAAN KESEMPATAN BEKERJA [OJK F.18]

Prinsip kesetaraan atau non-diskriminasi kepada karyawan diterapkan PTP Nonpetikemas sejak proses rekrutmen, dalam pengembangan kompetensi dan karier, pemberian

EQUAL EMPLOYMENT OPPORTUNITY [OJK F.18]

The principle of equality or non-discrimination for employees is applied by PTP Nonpetikemas since the recruitment process, in competence and career development, remuneration, and

remunerasi, dan lain-lain. Berdasarkan prinsip tersebut, Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada karyawan untuk bekerja dan mengisi posisi atau jabatan sesuai dengan kapasitas dan kompetensi karyawan.

Selain merupakan kepatuhan terhadap Undang-Undang Ketenagakerjaan dan Cipta Kerja, penghargaan terhadap kesetaraan kesempatan dalam bekerja selaras dengan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 1999 tentang Pengesahan *ILO Convention No. 111 Concerning Discrimination in Respect of Employment and Occupation* (Konvensi ILO Mengenai Diskriminasi dalam Pekerjaan dan Jabatan), serta Panduan Kesetaraan dan Non Diskriminasi di Tempat Kerja di Indonesia (Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI).

Selama tahun 2022, Perseroan mengimplementasikan prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi di lingkungan perusahaan dan membuahkan hasil dengan tidak adanya insiden diskriminasi. Sejalan dengan prinsip non-diskriminasi, Perseroan juga tidak membedakan rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki. Jika terdapat perbedaan nominal yang diperoleh, hal itu terjadi karena perbedaan kompetensi antar-karyawan.

TENAGA KERJA ANAK DAN TENAGA KERJA PAKSA [OJK F.19]

PTP Nonpetikemas mendukung penghapusan tenaga kerja anak dan kerja paksa karena praktik tersebut melanggar hak asasi manusia. Oleh karena itu, dalam mengelola karyawan, Perseroan memiliki kebijakan yang jelas tentang usia minimal pekerja maupun jam kerja karyawan. Usia minimal pegawai adalah 18 tahun sesuai dengan Undang-undang (UU) No. 35 Tahun 2014. Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak; sedangkan jam kerja yang disepakati adalah 8 (delapan) jam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu, Senin sampai Jumat, sesuai dengan pasal 77 Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Sementara itu, pada unit kerja dan level karyawan tertentu, Perusahaan melaksanakan sistem kerja giliran (*shift work*) yang pengaturannya disesuaikan dengan kondisi lapangan pekerjaan. Dengan pengaturan tersebut, apabila terdapat kelebihan waktu kerja akan diperhitungkan sebagai kerja lembur yang besaran kompensasinya sudah ditetapkan dan tidak merugikan karyawan. Tak hanya itu, Perseroan juga memberikan kesempatan untuk beristirahat pada jam-jam tertentu.

Selain merujuk pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, komitmen Perseroan untuk tidak mempekerjakan anak sejalan dengan

others. Based on this principle, the Company provides equal opportunities for employees to work and fill positions or positions in accordance with the capacity and competence of employees.

As well as compliance with the Employment and Job Creation Laws, respect for equality of opportunity at work is in line with Law Number 21 of 1999 concerning Ratification of ILO Convention No. 111 Concerning Discrimination in Respect of Employment and Occupation (ILO Convention Regarding Discrimination in Employment and Occupation), as well as Guidelines on Equality and Non-Discrimination at Work in Indonesia (Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia).

During 2022, the Company implemented the principles of equality and non-discrimination in the corporate environment and produced results with no incidents of discrimination. In line with the principle of non-discrimination, the Company also does not differentiate the ratio of basic salary and remuneration for women compared to men. If there is a difference in the nominal amount obtained, it is due to differences in competence between employees.

CHILD LABOR AND FORCED LABOR [OJK F.19]

PTP Nonpetikemas supports the elimination of child labor and forced labor because this practice violates human rights. Therefore, in managing employees, the Company has a clear policy regarding the minimum age of workers and working hours of employees. The minimum age for employees is 18 years according to Law (UU) No. 35 of 2014. Amendments to Law Number 23 of 2002 concerning Child Protection; while the agreed working hours are 8 (eight) hours 1 (one) day and 40 (forty) hours 1 (one) week for 5 (five) working days in 1 (one) week, Monday to Friday, in accordance with article 77 Law No. 13 of 2003 concerning Manpower.

Meanwhile, at certain work units and employee levels, the Company implements a shift work system, the settings of which are adjusted to the conditions of employment. With this arrangement, if there is excess work time, it will be calculated as overtime work, the amount of compensation has been determined and does not harm the employee. Not only that, the Company also provides the opportunity to rest at certain hours.

Apart from referring to the Law of the Republic of Indonesia Number 13 of 2003 concerning Manpower, the Company's commitment not to employ children is in line with ILO

Konvensi ILO No: 138/1973) tentang Batas Usia Minimum untuk Bekerja (*Minimum Age for Admission to Employment*), dan Konvensi ILO No.: 182/1999) tentang Penghapusan Bentuk-bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak (*Elimination of the Worst Forms of Child Labour*). Sedangkan komitmen untuk tidak melakukan kerja paksa selaras dengan Konvensi ILO No: 29/1930 tentang Kerja Paksa atau Kerja Wajib (*Forced or Compulsory Labour*), dan Konvensi ILO No.: 105/1957 tentang Penghapusan Kerja Paksa (*Abolition of forced labour*)

Sesuai dengan komitmen untuk taat pada regulasi tentang ketenagakerjaan, maka dalam operasional sehari-hari, PTP Nonpetikemas tidak mempekerjakan anak, dan semua karyawan bekerja sesuai jam kerja masing-masing tanpa ada paksaan. Dengan demikian, pada tahun pelaporan, tidak ada dampak negatif dan potensial terhadap praktik ketenagakerjaan di Perseroan.

UPAH MINIMUM REGIONAL [OJK F.20]

Selain tidak mempekerjakan anak dan tidak ada kerja paksa, kepatuhan PTP Nonpetikemas dalam mengelola sumber daya manusia juga ditunjukkan dalam pemberian remunerasi atau imbal jasa/upah karyawan, termasuk upah minimum bagi karyawan tetap golongan terendah. Sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, pemberian upah minimum diarahkan kepada pencapaian kebutuhan hidup layak bagi karyawan. Besaran upah minimum pada umumnya menyesuaikan dengan harga kebutuhan pokok, tingkat inflasi, standar kelayakan hidup, dan variabel lainnya.

Sesuai regulasi yang berlaku, antara lain, Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 226 Tahun 2000, pemberian upah di Perseroan tahun 2022 senantiasa memperhatikan Upah Minimum Provinsi (yang sebelumnya disebut dengan UMR Tingkat I) dan Upah Minimum Kabupaten/Kota (yang sebelumnya disebut dengan UMR Tingkat II). Selain itu, Perusahaan juga berpedoman pada Surat Edaran Menteri Ketenagakerjaan Nomor B-M/383/HI.01.00/XI/2021 tentang Penyampaian Data Perekonomian dan Ketenagakerjaan dalam Penetapan Upah Minimum Tahun 2022. Berpatokan pada ketentuan tersebut, sekaligus sejalan dengan komitmen untuk memberikan kesejahteraan kepada karyawan, maka Perseroan memberikan upah kepada karyawan tetap golongan terendah di atas upah yang berlaku di setiap provinsi di mana cabang-cabang beroperasi.

Convention No: 138/1973) concerning Minimum Age for Admission to Employment, and ILO Convention No.: 182/1999) concerning the Elimination of the Worst Forms of Child Labor. Meanwhile, the commitment not to perform forced labor is in line with ILO Convention No: 29/1930 concerning Forced or Compulsory Labor, and ILO Convention No.: 105/1957 concerning Abolition of Forced Labor.

In accordance with the commitment to comply with labor regulations, PTP Non-Petikemas does not employ children in its daily operations, and all employees work according to their individual working hours without any coercion. Thus, in the reporting year, there were no negative and potential impacts on labor practices in the Company.

REGIONAL MINIMUM WAGE [OJK F.20]

Apart from not employing children and no forced labour, PTP Nonpetikemas's compliance in managing human resources is also shown in the provision of remuneration or compensation for services/employee wages, including the minimum wage for the lowest class of permanent employees. In accordance with Law No. 13 of 2003 concerning Employment, the provision of a minimum wage is directed at achieving the necessities of a decent life for employees. The amount of the minimum wage generally adjusts to the price of basic needs, the inflation rate, the standard of living, and other variables.

In accordance with applicable regulations, among others, Decree of the Minister of Manpower and Transmigration Number 226 of 2000, wages at the Company in 2022 always pay attention to the Provincial Minimum Wage (previously referred to as Level I Minimum Wage) and District/City Minimum Wage (previously referred to as UMR Level II). In addition, the Company is also guided by the Circular Letter of the Minister of Manpower Number B-M/383/HI.01.00/XI/2021 concerning Submission of Economic and Employment Data in Determining the 2022 Minimum Wage. Based on this provision, it is also in line with the commitment to provide welfare to employees, then the Company pays wages to permanent employees of the lowest class above the prevailing wages in each province where the branches operate.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

PTP Nonpetikemas sangat berkepentingan untuk menghadirkan karyawan dengan kualitas terbaik sehingga bisa menjalankan tugas secara mumpuni. Untuk menopang kebutuhan tersebut, Perseroan secara berkesinambungan melakukan serangkaian pendidikan dan pelatihan untuk mengembangkan kompetensi. Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan, mulai dari level pelaksana hingga ke *top level* untuk dapat meningkatkan serta mengembangkan kemampuan diri melalui program pendidikan dan/atau pelatihan, dengan menganut beberapa prinsip-prinsip sesuai Peraturan Direksi PT Pelabuhan Tanjung Priok Nomor : HK.55/2/1/1/PTP-18 tanggal 2 Januari 2018 tentang Pengembangan Pekerja di Lingkungan PT Pelabuhan Tanjung Priok dan Peraturan Direksi PT Pelabuhan Tanjung Priok Nomor : HK.55/30/12/2/PTP-22 tanggal 30 Desember 2022 tentang Jenis Dan Jenjang Pelatihan Di Lingkungan PT Pelabuhan Tanjung Priok.

Prinsip-prinsip yang berlaku di Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Terfokus, berdasarkan strategi pengelolaan SDM;
2. Terencana, sesuai hasil pemetaan, arah dan prioritas pengembangan;
3. Efektif dan efisien, pemilihan/mengutamakan program pengembangan yang tepat dengan memperhatikan ketersediaan anggaran.

Jenis pendidikan dan pelatihan di Perseroan terbagi menjadi tiga, yakni teknis, *soft skill*, dan umum. Selama tahun 2022, Perseroan telah melakukan serangkaian pendidikan dan pelatihan ketiga jenis pelatihan yang diikuti oleh 506 orang dengan rincian sebagai berikut: [\[GRI 3-3, 404-2\]](#) [\[OJK F.22\]](#)

EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT

PTP Nonpetikemas is very interested in bringing in the best quality employees so they can carry out their duties in a qualified manner. To support this need, the Company continuously conducts a series of education and training to develop competence. The Company provides equal opportunities to every employee, from the executive level to the top level, to be able to improve and develop their own abilities through education and/or training programs, adhering to several principles in accordance with the Regulation of the Board of Directors of PT Pelabuhan Tanjung Priok Number: HK.55 /2/1/1/PTP-18 dated January 2, 2018 concerning Employee Development in PT Pelabuhan Tanjung Priok Environment and Regulation of the Board of Directors of PT Pelabuhan Tanjung Priok Number: HK.55/30/12/2/PTP-22 dated December 30, 2022 concerning Types and Levels of Training in the Environment of PT Pelabuhan Tanjung Priok.

The principles that apply in the Company are as follows:

1. Focused, based on HR management strategy;
2. Planned, according to the results of the mapping, direction and development priorities;
3. Effective and efficient, selecting/prioritizing the right development program by taking into account the availability of the budget.

Types of education and training in the Company are divided into three, namely technical, soft skills, and general. During 2022, the Company has conducted a series of education and training for the three types of training attended by 506 people with the following details: [\[GRI 3-3, 404-2\]](#) [\[OJK F.22\]](#)

Tabel Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Organisasi/Jabatan Tahun 2022
Table of Competency Development Based on Organizational/Occupational Levels in 2022

No	Nama Diklat Training Name	Penyelenggara Organizer	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Tempat Venue
1	Penanganan Kargo Berbahaya dan Beracun Handling of Dangerous and Toxic Cargo	PT Rhuokamp Indonesia	2-3 Februari 2022 February 2-3, 2022	Novotel Panjang Long Novotel
2	K3 Investigasi, Analisa dan Pelaporan Kecelakaan K3 Accident Investigation, Analysis and Reporting	PT Bhakti Karya Widya	21 - 23 Februari 2022 February 21-23, 2022	Jakarta (Zoom Meeting)
3	Workshop Finetuning Inisiatif Strategis Strategic Initiative Finetuning Workshop	Pelindo Multi Terminal	17-20 Januari 2022 January 17-20, 2022	Jakarta (Zoom Meeting)
4	Seminar Sumatra Outlook 2022 Sumatra Outlook Seminar 2022	PETROMINDO	25 Februari 2022 February 25, 2022	Jakarta (Zoom Meeting)

Tabel Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Organisasi/Jabatan Tahun 2022
Table of Competency Development Based on Organizational/Occupational Levels in 2022

No	Nama Diklat Training Name	Penyelenggara Organizer	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Tempat Venue
5	<i>Training Awareness ISO 9001:2015, 14001:2015 dan 45001:2018, batch 1</i> Awareness Training ISO 9001:2015, 14001:2015 and 45001:2018, batch 1	PT MSA Certification	11 & 14 Maret 2022 (<i>Batch 1</i>) March 11 & 14, 2022 (<i>Batch 1</i>)	Jakarta (<i>Zoom Meeting</i>)
6	<i>Training Awareness ISO 9001:2015, 14001:2015 dan 45001:2018, batch 2</i> Awareness Training ISO 9001:2015, 14001:2015 and 45001:2018, batch 2	PT MSA Certification	15 & 16 Maret 2022 (<i>Batch 2</i>) March 15 & 16, 2022 (<i>Batch 2</i>)	Jakarta (<i>Zoom Meeting</i>)
7	<i>Training Awareness ISO 9001:2015, 14001:2015 dan 45001:2018, batch 3</i> Awareness Training ISO 9001:2015, 14001:2015 and 45001:2018, batch 3	PT MSA Certification	17 & 18 Maret 2022 (<i>Batch 3</i>) March 17 & 18, 2022 (<i>Batch 3</i>)	Jakarta (<i>Zoom Meeting</i>)
8	<i>Training Awareness ISO 9001:2015, 14001:2015 dan 45001:2018, batch 4</i> Awareness Training ISO 9001:2015, 14001:2015 and 45001:2018, batch 4	PT MSA Certification	21 & 22 Maret 2022 (<i>Batch 3</i>) March 21 & 22, 2022 (<i>Batch 3</i>)	Jakarta (<i>Zoom Meeting</i>)
9	<i>Refreshment NPKTOS, ITOS dan Reporting</i> Refreshment NPKTOS, ITOS and Reporting	PT Pelabuhan Tanjung Priok PT Port of Tanjung Priok	22 & 24 Maret 2022 (<i>Batch 1</i>) March 22 & 24, 2022 (<i>Batch 1</i>)	Lt.6 6 floor
10	<i>Refreshment NPKTOS, ITOS dan Reporting Batch 2</i> Refreshment NPKTOS, ITOS and Reporting Batch 2	PT Pelabuhan Tanjung Priok PT Port of Tanjung Priok	30 Maret & 1 April 2022 March 30 & April, 2022	Lt.6 6 floor
11	<i>Host Bincang Bersama Pelabuhan Indonesia</i> Host Talk with Indonesian Ports	<i>Group Head</i> Pengelolaan SDM Group Head of HR Management	7 Maret 2022 March 7, 2022	PMLI
12	<i>Host Bincang Bersama Pelabuhan Indonesia</i> Host Talk with Indonesian Ports	<i>Group Head</i> Pengelolaan SDM Group Head of HR Management	25 Maret 2022 March 25, 2022	PMLI
13	<i>Training Refreshment Lifting Gear</i> Inspeksi dan Perawatan Inspection and Maintenance Lifting Gear Refreshment Training	PT Upaya Riksa Patra	19 - 21 April 2022 April 19 - 21, 2022	TO 1 PRIOK
14	<i>Training Sertifikasi IMO Level 1 Batch 1</i> IMO Certification Training Level 1 Batch 1	PMLI	19 - 22 April 2022 April 19 - 22, 2022	<i>Online</i>
15	<i>Training Pemadam Kebakaran di Teluk Bayur</i> Fire Fighting Training in Teluk Bayur	PT Cipta Progres Usaha	8 - 10 Juni 2022 8 - 10, 2022	Hotel Ibis Padang
16	<i>Dangerous Goods Curah Cair</i> Liquid Bulk Dangerous Goods	PT Upaya Riksa Patra	15-16 Juni 2022 June 15-16, 2022	Hotel Permata Cilegon
17	Seleksi Program Beasiswa Pasca Sarjana (S2) Selection of Postgraduate Scholarship Program (S2)	IPC	13 Juni - 17 Agustus 2022 June 13 - August 17, 2022	<i>Online</i>

Tabel Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Organisasi/Jabatan Tahun 2022
Table of Competency Development Based on Organizational/Occupational Levels in 2022

No	Nama Diklat Training Name	Penyelenggara Organizer	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Tempat Venue
18	Pelatihan Hiperkes dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Hyperkes Training and Occupational Safety and Health	Pusat Hiperkes dan KK Disnakertrans dan Energi DKI Jakarta Center for Hiperkes and KK Disnakertrans and Energi DKI Jakarta	20 - 22 Juni 2022 June 20 - 22, 2022	Gedung Pusat Hiperkes dan KK Lantai 4 Jl. Ahmad Yani No. 69-70 By Pass Jakarta Pusat Hiperkes Center Building and KK Floor 4 Jl. Ahmad Yani No. 69-70 Central Jakarta By Pass
19	<i>Training Corporate Innovation Managed Service</i> Corporate Innovation Managed Service Training	PT Telkom <i>Digital Solution</i>	16 Juni 2022 June 16, 2022	<i>online</i>
20	<i>Training Liquid Terminal Operation</i> Liquid Terminal Operation Training	<i>Learning Wallet</i>	20-22 Juni 2022 June 20-22, 2022	<i>zoom</i>
21	Standarisasi Pelayanan Pelanggan Standardization Of Customer Service	Sandler	12 s.d 14 Juli July 12-14	<i>el Royal Hotel</i>
22	Sertifikasi Ahli Kepelabuhan Port Expert Certification	PMLI	18 - 29 Juli 2022 July 18-19, 2022	<i>zoom</i>
23	<i>Workshop Dampak Pemberlakuan PP 23/2022</i> PP 23/2022 Implementation Impact Workshop	Koran BUMN BUMN Newspaper	15 Juli 2022 July 15, 2022	Hotel Sahid Jaya
24	<i>Training Operator Gantry Luffing Crane</i> Gantry Luffing Crane Operator Training	PMLI	25 Juli - 5 Agustus 2022 July 25 - August 5, 22	PMLI
25	Penyusunan Modul <i>Training Non Petikemas</i> Preparation of Non-container Training Modules	<i>Head Group Pelindo</i>	10 sd 03 Agustus 2022 10 to 03 August 2022	PMLI
26	<i>Liquid Terminal Operation</i>	<i>Learning Wallet</i>	22-24 Agustus 2022 August 22-24, 2022	<i>Zoom</i>
27	<i>Workshop Prototyping</i>	PT Telkom <i>Solution</i>	22-23 Agustus 2022 August 22-23, 2022	PMLI
28	Sertifikasi PFSO PFSO Certification	RSO Don & Pro	25-26 Agustus 2022 August 25-26, 2022	<i>EL Royal Bandung</i>
29	Penanganan <i>Dangerous Goods Cair</i> Handling of Liquid Bulk Dangerous Goods	PT Weel Win Nusantara	30 -31 Agustus 2022 August 30-31, 2022	Hotel Truntum Padang
30	Program Relawan Bakti BUMN SOE Service Volunteer Program	PELINDO	13-17 Agustus 2022 August 13-17, 2022	Karangasem Bali
31	<i>Qualified Risk Management Officer</i>	PT CRMS	13-15 September 2022 September 13-15, 2022	<i>EL Royale Hotel</i>
32	<i>Training Jetty & Loading Master</i>	PT BKI	13-15 September 2022 September 13-15, 2022	PT BKI
33	<i>Training Centrifugal Pumps</i>	Persatuan Insinyur Indonesia Indonesian Engineers Association	19 & 22 September 2022 September 19 & 22, 2022	Hotel Kuretakeso

Tabel Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Organisasi/Jabatan Tahun 2022
Table of Competency Development Based on Organizational/Occupational Levels in 2022

No	Nama Diklat Training Name	Penyelenggara Organizer	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Tempat Venue
34	<i>Dangerous Good</i> PTP Cab. Pontianak Dangerous Good PTP Cab. Pontianak	PT Well Win Nusantara	26-27 September 2022 September 26-27, 2022	Pontianak Kijing
35	<i>Training Interpretation & Internal Audit</i>	PT SGS	29-30 September 2022 September 29-30, 2022	Cirebon
36	<i>BUMN Next Gen: Build Up Future Leaders</i>	IPC	28 September 2022 September 28, 2022	Jakarta
37	P3K Sertifikasi Kemnaker Ministry of Manpower Certification P3K	PT GSI	4-6 Oktober 2022 October 4-6, 2022	La Lisa Hotel
38	Seminar Nasional Standar Pengamanan National Seminar on Security Standards	Pusdik Lantas Pusdik Then	4-7 Oktober 2022 October 4-7, 2022	Pusdik Lantas Pusdik Then
39	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Occupational Safety and Health Management System (SMK3)	Pusat Hiperkes dan KK Disnakertrans dan Energi Hiperkes Center and KK Disnakertrans and Energy	10-12 Oktober 2022 October 10-12, 2022	Hiperkes
40	Pelatihan & Sertifikasi Pengadaan Procurement Training & Certification	LPKN	12-21 Oktober 2022 October 12-21, 2022	Jakarta
41	Sertifikasi <i>Training for Trainer Batch 3</i> Batch 3 Training for Trainer Certification	IPC	04-07 Oktober 2022 October 04-07, 2022	PMLI
42	Pelatihan dan Sertifikasi <i>Human Capital</i> Human Capital Training and Certification	IPC	26-28 Oktober 2022 October 26-28, 2022	Zoom
43	Sertifikasi Ahli Kepelabuhan Port Expert Certification	IPC	17-28 Oktober 2022 October 17-28, 2022	Zoom
44	<i>Workshop Analisa Keuangan, Operasi, Pemasaran dan Mutu</i> Workshop on Financial Analysis, Operations, Marketing and Quality	PTP	27-28 Oktober 2022 October 27-28, 2022	PMLI
45	Sertifikasi <i>Training for Trainer Batch 4</i> Batch 4 Training for Trainer Certification	IPC	01 & 04 November 2022 November 01 & 04, 2022	PT PMLI
46	Ujian Sertifikasi <i>Human Capital</i> Human Capital Certification Exam	Pelindo	16 November 2022 November 16, 2022	Jkt
47	<i>Workshop Cultivating Community of Practice (COP)</i>	Pelindo	21-22 November 2022 November 21-22, 2022	PMLI
48	Sertifikasi PFSO PFSO Certification	Don & Profesional	24-25 November 2022 November 24-25, 2022	Bandung
49	Ahli K3 Umum General K3 Expert	CAPI	28 November-10 Desember 2022 November 28-December 10, 2022	Zoom

Adapun rata-rata jam pendidikan dan pelatihan berdasarkan level jabatan dan jenis kelamin disampaikan dalam tabel berikut: [GRI 404-1][OJK F.22]

The average hours of education and training based on position level and gender are presented in the following table: [GRI 404-1][OJK F.22]

Tabel Pelatihan dan Rerata Jam Pelatihan tahun 2020-2022
Table of Training and Average Training Hours for 2020-2022

Uraian Description	Jumlah Karyawan yang Memperoleh Pelatihan Number of Employees Receiving Training			Jam Pelatihan Training Hours			Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Karyawan Average Hours of Training Per Employee		
	2022	2021	2020	2022	2021	2020	2022	2021	2020
Keseluruhan Overall	506	241	478	7.840	4.280	8.604	15,5	20	18
Berdasarkan Jenis Kelamin Based on Gender									
Laki-laki Male	439	206	422	6.960	4.120	7.596	15,9	20	18
Perempuan Female	67	35	56	880	630	952	13,1	18	17
Berdasarkan kategori jabatan karyawan Based on employee position category									
Managemen Management	58	76	66	816	1.520	1.188	14,1	20	18
Staf Staff	448	165	412	7.024	2.970	7.004	15,7	19	17

Berdasarkan tabel di atas, pada tahun 2022, terlihat bahwa karyawan laki-laki mendapatkan rerata jam pelatihan sebanyak 15,5 jam/tahun, turun dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu 20 jam/tahun. Sedangkan karyawan perempuan rerata pendidikan dan pelatihannya sebanyak 13,1 jam/tahun, turun dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu 18 jam/tahun. Rerata jam pelatihan karyawan laki-laki lebih tinggi dibanding karyawan perempuan karena jenis pelatihan yang diambil lebih banyak berhubungan dengan operasional. Perbedaan tersebut tidak menunjukkan bahwa Perseroan membeda-bedakan jenis kelamin dalam penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan, melainkan sesuai dengan tingkat kebutuhan perusahaan.

Prinsip yang sama berlaku dalam pendidikan dan pelatihan bagi karyawan berdasarkan level jabatan. Rerata jam pelatihan level staf tercatat sebanyak 15,7 jam/tahun, sedangkan level manajemen, yang terdiri dari level BOD hingga *Supervisor* sebanyak 14,1 jam/tahun. Perbedaan rerata jam pelatihan antara manajemen dan staf terjadi karena jenis pelatihan yang diambil lebih banyak berhubungan dengan operasional atau teknis pekerjaan.

Based on the table above, in 2022, it can be seen that male employees received an average training hour of 15.5 hours/year, decreased comparing to the previous year, which was 20 hours/year. Meanwhile, the average education and training for female employees is 13.1 hours/year, decreased comparing to the previous year, which was 18 hours/year. The average hours of training for male employees is higher than for female employees because the type of training taken is more operationally related. This difference does not indicate that the Company discriminates between genders in the implementation of education and training, but rather according to the level of company needs.

The same principle applies to education and training for employees based on position level. The average training hours at the staff level were 15.7 hours/year, while at the management level, which consisted of BOD to Supervisor levels, 14.1 hours/year. The difference in average hours of training between management and staff occurs because the type of training taken is more related to operational or technical work.

Terkhusus pelatihan menjelang pensiun, pada tahun 2022, Perseroan tidak menyelenggarakan kegiatan tersebut dikarenakan seluruh karyawan organik yang berada di seluruh Pelindo Group adalah karyawan Pelindo sehingga kegiatan dan anggaran semua ada di *Head Office Pelindo*. [GRI 404-2]

Untuk membiayai berbagai program pendidikan dan pelatihan di atas, per 31 Desember 2022, tercatat sebesar Rp4.071.867.616, mengalami peningkatan 98,58% atau setara dengan Rp1.871.184.637 dibandingkan tahun 2021 yang mencapai sebesar Rp2.050.534.637. Besaran biaya pengembangan kompetensi karyawan secara total dapat dilihat pada tabel berikut: [GRI 3-3]

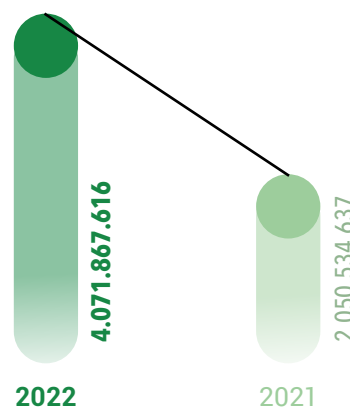
Specifically for pre-retirement training, in 2022, the Company will not organize these activities because all organic employees in the entire Pelindo Group are Pelindo employees so that all activities and budgets are in the Pelindo Head Office. [GRI 404-2]

To finance the various education and training programs above, as of December 31 2022, it was recorded at IDR4,071,867,616, an increase of 98.58% or the equivalent of IDR1,871,184,637 compared to 2021 which reached IDR2,050,534,637. The total cost for employee competency development can be seen in the following table: [GRI 3-3]

Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan Employee Competency Development Costs

Uraian Description	2022 (Rp)	2021 (Rp)	Perbandingan Realisasi 2022 dan 2021 Comparison of 2022 and 2021 Realization	
			Selisih Difference (IDR)	Persentase Percentage (%)
Pengembangan Kompetensi Competency Development	4.071.867.616	2.050.534.637	1.871.184.637	1043%

Perbandingan Biaya Pengembangan Kompetensi (Rp) Comparison of Competency Development Costs (Rp)



HUBUNGAN INDUSTRIAL

Hubungan industrial yang harmonis merupakan salah satu kunci terselenggaranya operasional usaha yang sehat dan berkelanjutan bagi PTP Nonpetikemas. Lebih dari itu, melalui pengelolaan hubungan industrial yang baik, maka akan tercipta hubungan yang aman dan harmonis antara pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan usaha maupun operasional sehingga dapat meningkatkan produktivitas bagi Perseroan. Prinsip yang dipegang teguh oleh Perseroan adalah profesional,

INDUSTRIAL RELATIONS

Harmonious industrial relations are one of the keys to implementing healthy and sustainable business operations for PTP Nonpetikemas. More than that, through good industrial relations management, a safe and harmonious relationship will be created between the parties involved in business and operational activities so as to increase productivity for the Company. The principles upheld by the Company are professional, harmonious and transparent and

harmonis dan transparan serta menjunjung tinggi hak dan kewajiban bagi semua insan Perseroan. PTP Nonpetikemas berupaya membangun hubungan ketenagakerjaan yang sehat sesuai dengan aturan yang berlaku sebagaimana diatur dalam peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di antaranya:

1. Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja/Buruh;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Serikat Pekerja Pelabuhan Indonesia Bersatu tanggal 29 September 2021;
4. Surat Keputusan Dewan Pimpinan Pusat Serikat Pekerja Pelabuhan Indonesia Bersatu Nomor : 18/XI/SKEP/SPPI-B/2021 tanggal 20 November 2021 tentang Pengukuhan Struktur Organisasi Dan Susunan Dewan Pimpinan Cabang Serikat Pekerja Pelabuhan Indonesia Bersatu PT Pelabuhan Tanjung Priok Periode 2020 – 2023.

Pegawai Perseroan berstatus sebagai pegawai Entitas Induk Perusahaan, yaitu PT Pelabuhan Indonesia (Persero), yang ditugaskan di Perseroan. Dengan demikian, maka seluruh pegawai Perseroan menyalurkan aspirasinya kepada organisasi pekerja PT Pelabuhan Indonesia (Persero) yaitu Serikat Pekerja Pelabuhan Indonesia Bersatu (SPPI Bersatu). Organisasi ini berdiri berdasarkan Surat Pencatatan SPPI Bersatu pada Suku Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi Kota Administrasi Jakarta Utara dengan Nomor : 2410/III/SP/X/2021 tanggal 06 Oktober 2021.

Sebagai perwakilan dari PT Pelabuhan Tanjung Priok, maka Dewan Pimpinan Pusat (DPP) SPPI Bersatu membentuk Dewan Perwakilan Cabang SPPI Bersatu PT Pelabuhan Tanjung Priok yang dikukuhkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Pimpinan Pusat Serikat Pekerja Pelabuhan Indonesia Bersatu Nomor : 18/XI/SKEP/SPPI-B/2021 tanggal 20 November 2021 tentang Pengukuhan Struktur Organisasi Dan Susunan Dewan Pimpinan Cabang Serikat Pekerja Pelabuhan Indonesia Bersatu PT Pelabuhan Tanjung Priok Periode 2020 – 2023. Serta memiliki visi dan misi sebagai berikut :

uphold the rights and obligations of all Company personnel. PTP Nonpetikemas seeks to build a healthy employment relationship in accordance with the applicable rules as stipulated in the applicable laws and regulations, including:

1. Law Number 21 of 2000 concerning Worker/Labor Unions;
2. Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation;
3. The Articles of Association and Bylaws of the United Indonesia Port Workers Union September 29, 2021;
4. Decree of the Central Leadership Council of the United Indonesia Port Workers Union Number: 18/XI/SKEP/SPPI-B/2021 dated 20 November 2021 concerning the Strengthening of the Organizational Structure and Composition of the Leadership Council of the United Indonesia Port Workers Union Branch at Tanjung Priok Port 2020 Period – 2023.

The Company's employees are employees of the Company's Parent Entity, namely PT Pelabuhan Indonesia (Persero), who are assigned to the Company. Thus, all employees of the Company channel their aspirations to the workers' organization of PT Pelabuhan Indonesia (Persero), namely the United Indonesia Port Workers Union (SPPI Bersatu). This organization was established based on the Registration Letter of the United SPPI at the North Jakarta Administrative City Manpower, Transmigration and Energy Office with Number: 2410/III/SP/X/2021 dated October 06, 2021.

As a representative of PT Pelabuhan Tanjung Priok, the SPPI Bersatu Central Leadership Council (DPP) formed the SPPI Bersatu Branch Representative Council of PT Pelabuhan Tanjung Priok which was confirmed based on the Decree of the Central Leadership Council of the United Indonesia Port Workers Union Number: 18/XI/SKEP/SPPI- B/2021 dated November 20, 2021 concerning the Inauguration of the Organizational Structure and Composition of the Branch Management of United Indonesia Port Workers Union PT Pelabuhan Tanjung Priok Period 2020 – 2023. It also has the following vision and mission:

VISI | VISION

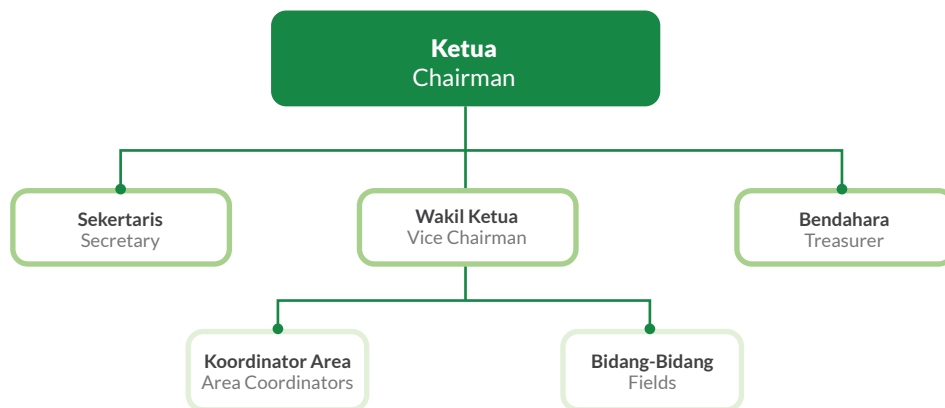
“Memperjuangkan Insan Pekerja yang Profesional, Cerdas, Mandiri dan Diperlakukan secara Adil, Sejahtera dan Bermartabat.”
 “Fighting for Professional, Intelligent, Independent Employees and Treating them Fairly, Prosperously and with Dignity.”

MISI | MISSION

1. Komitmen mendorong peningkatan kinerja perusahaan;
 2. Mendorong peningkatan kompetensi pekerja;
 3. Sebagai mitra pengusaha terhadap keberlangsungan perusahaan;
 4. Terciptanya perangkat organisasi dalam kemandirian.
1. Committed to encourage the improvement of the Company performance;
 2. Encouraging the improvement of employees' competence;
 3. As an entrepreneur partner for the sustainability of the Company;
 4. Creating independent organizational devices.

Seluruh anggota Pengurus Dewan Pimpinan Cabang Serikat Pekerja Pelabuhan Indonesia PT Pelabuhan Tanjung Priok berjumlah 38 (tiga puluh delapan) orang dengan struktur organisasi sebagai berikut:

All members of the Executive Board of the Pelabuhan Indonesia Workers Union Branch of PT Pelabuhan Tanjung Priok Executive Board, totals 38 (thirty eight) people with the following organizational structure:



Hubungan konstruktif yang saling menghormati antara Pegawai dan Perseroan dimanifestasikan dalam bentuk kesepakatan dan aturan sebagaimana tercantum pada Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang ditandatangani oleh Manajemen dan SPPI Bersatu. [GRI 2-30]

A mutually respectful constructive relationship between employees and the Company is manifested in the form of agreements and rules as stated in the Collective Labor Agreement (PKB) signed by Management and SPPI Bersatu. [GRI 2-30]

Secara berkala Manajemen mengadakan berbagai pertemuan bersama Serikat Pekerja, yang bertujuan untuk menerima aspirasi, usulan, dan saran dari pegawai. Selama ini Perseroan telah mengembangkan hubungan industrial yang baik sehingga menghasilkan suasana kerja yang kondusif yang ditandai di antaranya dengan tidak adanya pemogokan kerja pegawai atau insiden lainnya di sepanjang tahun 2022.

Management regularly holds various meetings with the Labor Union, which aims to receive aspirations, suggestions and suggestions from employees. So far the Company has developed good industrial relations resulting in a conducive working atmosphere which is marked by the absence of employee strikes or other incidents throughout 2022.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA [OJK F.21]

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY [OJK F.21]

Selaras dengan upaya menghadirkan sumber daya manusia yang berkualitas, PTP Nonpetikemas berkomitmen untuk mewujudkan lingkungan kerja yang sehat dan aman sesuai kaidah Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Perseroan meyakini lingkungan kerja serupa itu berkontribusi besar terhadap performa dan kinerja karyawan. Dengan lingkungan kerja yang sehat dan aman, maka semua karyawan bisa bekerja dengan tenang tanpa diliputi kekhawatiran bakal terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, seperti penyakit akibat kerja maupun insiden kecelakaan kerja, baik kategori ringan, sedang, berat, apalagi fatal. Tujuan akhir K3 di PTP Nonpetikemas adalah terwujudnya angka kecelakaan kerja nihil (*zero accident*) serta tidak adanya penyakit akibat kerja. [GRI 3-3]

Untuk mewujudkan tujuan tersebut, Perseroan mengadopsi sejumlah regulasi berkaitan dengan K3, baik berupa undang-undang, peraturan pemerintah, sertifikasi, dan sebagainya, kemudian menerjemahkannya ke dalam regulasi internal perusahaan. Di antara regulasi itu adalah ISO 45001: 2018 tentang Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja. [GRI 3-3]

IMPLEMENTASI ISO 45001: 2018

Perseroan menerapkan ISO 45001: 2018 sebagai implementasi dan tanggung jawab untuk mewujudkan lingkungan kerja yang sehat dan aman. Hal itu tidak terlepas dari jenis pekerjaan di Perseroan yang mempunyai tingkat potensi bahaya tinggi. Dalam hal ini, sebagai perusahaan dengan bidang usaha penyediaan dan pelayanan jasa kepelabuhan, Perseroan memiliki produk dan jasa layanan berupa pelayanan bongkar muat kargo curah cair, kargo curah kering, *general cargo* dan lain-lain. Jenis pekerjaan tersebut termasuk dalam kategori memiliki tingkat potensi bahaya tinggi terjadinya kecelakaan kerja. Terlebih lagi, layanan pekerjaan tersebut dilakukan selama 7 hari dan 24 jam non-stop.

Penerapan ISO 45001: 2018 di Perseroan bertujuan untuk:

1. meningkatkan efektivitas perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja yang terencana, terukur, terstruktur, dan terintegrasi;
2. mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dengan melibatkan unsur manajemen, pekerja/buruh, dan/atau serikat pekerja/serikat buruh; serta
3. menciptakan tempat kerja yang aman, nyaman, dan efisien untuk mendorong produktivitas.

Komitmen Perseroan terhadap implementasi ISO 45001: 2018 diwujudkan dengan menetapkan kebijakan K3, melakukan perencanaan K3, melaksanakan rencana K3, melakukan pemantauan dan evaluasi kinerja K3, serta

In line with efforts to present quality human resources, PTP Nonpetikemas is committed to creating a healthy and safe work environment according to Occupational Health and Safety (OHS) principles. The Company believes that a similar work environment contributes greatly to employee performance and performance. With a healthy and safe work environment, all employees can work in peace without worrying about unwanted things happening, such as work-related illnesses or incidents of work accidents, both mild, moderate, severe, let alone fatal. The ultimate goal of OHS at PTP Nonpetikemas is the realization of a zero accident rate and the absence of work-related diseases. [GRI 3-3]

To realize this goal, the Company adopts a number of regulations related to OHS, whether in the form of laws, government regulations, certification, and so on, then translates them into internal company regulations. Among the regulations is ISO 45001: 2018 concerning Occupational Health and Safety Management Systems. [GRI 3-3]

IMPLEMENTATION OF ISO 45001:2018

The Company implements ISO 45001: 2018 as implementation and responsibility for creating a healthy and safe work environment. This is inseparable from the type of work in the Company which has a high level of potential danger. In this case, as a company with the business sector of providing and providing port services, the Company has products and services in the form of loading and unloading services for liquid bulk cargo, dry bulk cargo, general cargo and others. This type of work is included in the category of having a high level of potential hazard of work accidents. What's more, the work services are carried out 7 days and 24 hours non-stop.

Implementation of ISO 45001: 2018 in the Company aims to:

1. improve the effectiveness of planned, measurable, structured and integrated occupational safety and health protection;
2. preventing and reducing work accidents and work-related diseases by involving elements of management, workers/labourers, and/or trade unions/labor unions; as well as
3. creating a safe, comfortable and efficient workplace to boost productivity.

The Company's commitment to implementing ISO 45001: 2018 is realized by establishing OHS policies, carrying out OHS planning, implementing OHS plans, monitoring and evaluating OHS performance, and conducting reviews and

melakukan peninjauan dan peningkatan kinerja sesuai ISO 45001: 2018. Untuk sosialisasi kebijakan terkait K3, PTP Nonpetikemas telah menyebarluaskan kebijakan K3 yang telah ditetapkan kepada seluruh karyawan, orang lain selain karyawan yang berada di perusahaan serta pihak lain yang terkait, termasuk di antaranya Kementerian Ketenagakerjaan. Adapun kebijakan K3 yang ditetapkan Perseroan pada tahun 2022 adalah sebagai berikut: [GRI 3-3]

improving performance according to ISO 45001: 2018. For socialization of OHS-related policies, PTP Nonpetikemashas disseminate K3 policies that have been set to all employees, other people besides employees who are in the company and other related parties, including the Ministry of Manpower. The OHS policies set by the Company in 2022 are as follows: [GRI 3-3]



Langkah nyata yang dilakukan Perseroan untuk menerapkan ISO 45001: 2018 antara lain menyediakan sarana dan prasarana keselamatan kerja seperti Alat Pelindung Diri (APD), papan rambu-rambu, alat pemadam kebakaran (APAR), mobil patroli, kotak P3K dan sebagainya. Sementara itu, untuk mendukung terwujudnya lingkungan kerja yang layak dan aman, Perseroan telah melengkapi lokasi operasional dan perkantoran dengan berbagai fasilitas pendukung dengan jumlah memadai, seperti ketersediaan toilet, ruang makan, ruang menyusui, tempat ibadah, tempat parkir, jaminan keamanan 24 jam, dan sebagainya.

Concrete steps taken by the Company to implement ISO 45001: 2018 include providing work safety facilities and infrastructure such as Personal Protective Equipment (PPE), signboards, fire extinguishers (APAR), patrol cars, first aid kits and so on. Meanwhile, to support the creation of a decent and safe work environment, the Company has equipped operational and office locations with adequate supporting facilities, such as the availability of toilets, dining rooms, nursing rooms, places of worship, parking lots, 24-hour security guarantees, and etc.

Selain itu, selama tahun 2022, Perseroan juga telah melaksanakan berbagai rencana program K3 di antaranya:

1. Pelaksanaan Bulan K3 Nasional
2. Pelaksanaan Vaksin *Booster* ketiga
3. Pelaksanaan *Medical Check Up* setiap karyawan
4. Pelaksanaan *Drill Emergency* K3
5. Pelaksanaan *Management walkthrough* setiap bulan
6. Pelaksanaan Inspeksi Fasilitas-fasilitas di area kerja
7. Pelaksanaan *safety briefing & safety patrol*
8. Pelaksanaan *Training* K3
9. Pelaksanaan Audit Internal
10. Pelaksanaan Pendampingan Audit eksternal oleh SGS
11. *Updating* HIRADC
12. Pemeriksaan rutin peralatan K3 (APAR, Kotak P3K, Hidran, *Smoke detector*, dan *water sprinkler*)

PEMETAAN RISIKO KERJA DAN PENYAKIT AKIBAT KERJA

Perseroan menyadari tentang adanya risiko kerja dan penyakit akibat kerja berkaitan dengan aktivitas pelayanan bongkar muat kargo curah cair, kargo curah kering, *general cargo* dan lain-lain. Untuk meminimalkan risiko tersebut, Perseroan telah melakukan pemetaan terhadap berbagai risiko yang mungkin terjadi di setiap jenis pekerjaan. Melalui pemetaan tersebut, sekaligus Perseroan telah menetapkan mitigasi risiko, sekaligus tindakan yang diambil apabila risiko kerja benar-benar terjadi, baik kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja. Hasil pemetaan risiko kerja dan penyakit akibat kerja pada tahun 2022 selengkapnya adalah sebagai berikut: [GRI 3-3, 403-2]

Pemetaan risiko kerja terhadap jenis pekerjaan di lingkungan Perseroan dilakukan dengan mengadopsi *Hazard Identification Risk Assessment and Determining Controls* (HIRADC). Selanjutnya, untuk memprediksi aktivitas sehari-hari karyawan, termasuk mengidentifikasi terjadinya peningkatan atau penurunan kemampuan beraktivitas karyawan dari waktu ke waktu, Perseroan menggunakan skala *Instrumental Activities of Daily Living* (IADL).

Kegiatan mobilisasi truk (masuk dan keluar) dengan lokasi kerja di dermaga dan lapangan misalnya, Perseroan mengidentifikasi sumber bahaya berupa operator tidak kompeten, operator mengantuk, atau personel ceroboh saat pengangkatan material/*spare part* dengan risiko berupa cedera berat atau *fatality*. Adapun jenis bahaya yang mungkin terjadi adalah operator terjatuh ke laut, menabrak atau tertimpa material. Terhadap risiko tersebut, Perseroan telah menetapkan skala penilaian risiko, pengendalian risiko kemungkinan terjadinya risiko, *existing control & action plan*, dan sebagainya. Pemetaan risiko secara lengkap dilakukan di semua lokasi kerja, baik di lapangan maupun di kantor.

In addition, during 2022, the Company has also implemented various K3 program plans including:

1. Implementation of the National OHS Month
2. Implementation of the third Booster Vaccine
3. Implementation of Medical Check Up for each employee
4. OHS Emergency Drill Implementation
5. Implementation of Management walkthrough every month
6. Implementation of Inspection of facilities in the work area
7. Implementation of safety briefings & safety patrols
8. Implementation of OHS Training
9. Implementation of Internal Audit
10. Implementation of External Audit Assistance by SGS
11. Updating HIRADC
12. Routine inspection of OHS equipment (APAR, first aid kit, hydrants, smoke detectors, and water sprinkler)

MAPPING OF OCCUPATIONAL RISK AND OCCUPATIONAL DISEASES

The Company is aware of the existence of occupational risks and occupational diseases related to loading and unloading service activities for liquid bulk cargo, dry bulk cargo, general cargo and others. To minimize these risks, the Company has mapped out the various risks that may occur in each type of work. Through this mapping, at the same time the Company has determined risk mitigation, as well as actions taken if work risks do occur, both work accidents and work-related diseases. The full results of the mapping of occupational risks and occupational diseases in 2022 are as follows: [GRI 3-3, 403-2]

The mapping of work risks to types of work within the Company's environment is carried out by adopting the Hazard Identification Risk Assessment and Determining Controls (HIRADC). Furthermore, to predict employees' daily activities, including identifying an increase or decrease in activity ability of employees from time to time, the Company uses the Instrumental Activities of Daily Living (IADL) scale.

Truck mobilization activities (in and out) with work locations at the wharf and field, for example, the Company identified a source of danger in the form of incompetent operators, sleepy operators, or careless personnel when lifting materials/spare parts with the risk of serious injury or fatality. The types of hazards that may occur are the operator falling into the sea, crashing into or being crushed by material. Against these risks, the Company has determined a risk assessment scale, risk control for possible risks, existing controls & action plans, and so on. Complete risk mapping is carried out at all work locations, both in the field and in the office. Identification, assessment and risk control documents are made by the SPV

Dokumen identifikasi, penilaian dan pengendalian risiko dibuat oleh SPV Pengendalian Kinerja & K3 dan DGM Pendukung Operasi, selanjutnya diperiksa dan disetujui oleh *General Manager* dan SM Pengendalian Kinerja PTP Nonpetikemas untuk diimplementasikan dalam operasional perusahaan sehari-hari. [GRI 403-2]

PELATIHAN K3

Untuk meminimalkan risiko kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja, Perseroan secara berkala menyelenggarakan pelatihan K3. Jenis pelatihan K3 yang dilakukan telah disesuaikan dengan kebutuhan untuk pengendalian potensi bahaya di PTP Nonpetikemas. Melalui pelatihan tersebut diharapkan peserta dapat memahami situasi di lingkungan kerja, mengurangi potensi terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja, mampu melaksanakan operasional K3 dan lain-lain. Adapun pelatihan K3 yang diadakan Perseroan selama tahun pelaporan adalah sebagai berikut: [GRI 403-5]

1. *Training Ahli K3 Umum*
2. *Training Ahli K3 Migas*
3. *Training Investigasi Kecelakaan*
4. *Training Safety Inspector*
5. *Training Safety Agent*
6. *Training Lifting rigging*
7. *Training Dangerous Goods*
8. *Training P3K*
9. *Training ISO*
10. *Training Audit ISO*
11. *Training Pemadam Kebakaran*
12. *Training HIRADC*

PENGELOLAAN KESEHATAN KERJA

Sejalan dengan upaya memberikan perlindungan kepada karyawan, sekaligus mewujudkan tanggung jawab dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, PTP Nonpetikemas. mengikutsertakan seluruh karyawan dalam program BPJS Ketenagakerjaan untuk memberikan jaminan berupa Jaminan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Kematian, dan Jaminan Pensiun. Selain itu, Perusahaan juga memfasilitasi karyawan dengan program kesehatan berupa program BPJS Kesehatan. [GRI 3-3]

KINERJA K3 TAHUN 2022

Upaya manajemen dan karyawan PTP Nonpetikemas untuk mewujudkan lingkungan kerja yang sehat dan aman selama tahun 2022 membawa hasil positif. Selama tahun pelaporan tercatat tidak ada insiden kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja. [GRI 3-3]

Performance Control & OHS and Operation Support DGM, then checked and approved by the General Manager and SM PTP Nonpetikemas Performance Control to be implemented in the company's daily operations. [GRI 403-2]

OHS TRAINING

To minimize the risk of work accidents and occupational diseases, the Company regularly organizes K3 training. The type of K3 training conducted has been adjusted to the need for controlling potential hazards in PTP Nonpetikemas. Through this training, participants are expected to be able to understand situations in the work environment, reduce the potential for accidents and work-related illnesses, be able to carry out OSH operations and others. The K3 training held by the Company during the reporting year is as follows: [GRI 403-5]

1. General OHS Expert Training
2. Oil and Gas OHS Expert Training
3. Accident Investigation Training
4. Training of Safety Inspectors
5. Training of Safety Agents
6. Training lifting rigging
7. Training Dangerous Goods
8. First aid training
9. ISO Training
10. ISO Audit Training
11. Fire Fighting Training
12. HIRADC Training

OCCUPATIONAL HEALTH MANAGEMENT

In line with efforts to provide protection to employees, as well as realizing responsibility in creating a conducive work environment, PTP Nonpetikemas. involve all employees in the Employment BPJS program to provide guarantees in the form of Old Age Security, Work Accident Insurance, Death Insurance, and Retirement Benefits. In addition, the Company also facilitates employees with health programs in the form of the BPJS Kesehatan program. [GRI 3-3]

OHS PERFORMANCE IN 2022

The efforts of PTP Nonpetikemas management and employees to create a healthy and safe work environment during 2022 brought positive results. During the reporting year, there were no incidents of work accidents or occupational diseases. [GRI 3-3]

PENANGANAN KASUS INFEKSI COVID-19

Sejalan dengan menurunnya tren penularan kasus *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) sejak akhir tahun 2021, Perseroan melakukan beberapa penyesuaian kebijakan terkait penanganan pandemi COVID-19. Adapun kebijakan lama yang masih diberlakukan pada tahun pelaporan antara lain pemberian vaksinasi COVID-19, vitamin, masker, *hand sanitizer* dan penyemprotan disinfektan ruangan.

Walau upaya pencegahan sudah dilakukan, pada tahun pelaporan tercatat 78 orang terinfeksi virus corona. Untuk itu, Perseroan telah melakukan penanganan dan perawatan terbaik agar karyawan tersebut segera pulih dan bisa beraktivitas seperti semula. Rekapitulasi penanganan karyawan yang terinfeksi virus corona dan biaya yang dikeluarkan Perseroan adalah sebagai berikut:

HANDLING OF COVID-19 INFECTION CASES

In line with the declining trend of transmission of *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) cases since the end of 2021, the Company has made several policy adjustments related to handling the COVID-19 pandemic. The old policies that were still enforced in the reporting year included the provision of COVID-19 vaccinations, vitamins, masks, hand sanitizers and spraying room disinfectants.

Even though prevention efforts have been made, in the reporting year, 78 people were recorded as being infected with the corona virus. For this reason, the Company has carried out the best handling and care so that the employee can recover soon and be able to carry out activities as before. The recapitulation of the handling of employees infected with the corona virus and the costs incurred by the Company are as follows:

Tabel Penanganan Karyawan Terinfeksi Virus Corona Tahun 2020-2022
Table of Handling of Employees Infected with Corona Virus in 2020-2022

Tahun Year	Pegawai Terinfeksi/ Terkonfirmasi Infected/Confirmed Employee	Sembuh Healed	Meninggal Died	Biaya yang dikeluarkan untuk penanganan COVID-19 Costs incurred for handling COVID-19
2022	78	78	0	Rp163.050.698
2021	158	157	1	Rp1.503.167.734
2020	98	98	0	Rp2.450.000.000

TANGGUNG JAWAB PRODUK

PRODUCT RESPONSIBILITY

Peraih Penghargaan TOP CSR Awards 2022



PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK



TOP CSR AWARDS 2022 # STAR 4

TOP LEADER ON CSR COMMITMENT 2022

Rino Wisnu Putro - Direktur Operasi



Pengguna jasa/konsumen merupakan salah satu pemangku utama bagi PTP Nonpetikemas. Keberadaan mereka sangat menentukan perkembangan dan keberlangsungan Perseroan. Semakin banyak pengguna jasa yang berhasil dimiliki dan dijaga kepercayaannya, maka keberlangsungan usaha Perseroan akan lebih terjamin. Begitu pula sebaliknya. Becermin pada pentingnya pengguna jasa, maka Perseroan terus berupaya untuk memberikan produk dan layanan terbaik dan setara kepada seluruh pengguna jasa tanpa terkecuali. [OJK F.17]

Bagi PTP Nonpetikemas, memberikan pelayanan terbaik kepada pengguna jasa tidak sebatas dengan menghadirkan layanan bermutu, tapi juga memberikan perlindungan maksimal kepada mereka terkait dengan layanan yang diterimanya. Selaras dengan itu, Perseroan membuka saluran pengaduan bagi pengguna jasa yang merasa layanan yang diterima tidak sesuai dengan harapan. Prosedur penanganan keluhan pengguna jasa tertuang dalam Prosedur Penanganan Keluhan Pengguna Jasa yang disahkan oleh Direksi PTP Nonpetikemas dengan Dokumen No. QP.4/KOM/PEL/03 tanggal 3 Agustus 2020.

Service users/consumers are one of the main stakeholders for PTP Nonpetikemas. Their presence greatly determines the development and sustainability of the Company. The more service users whose trust is successfully owned and maintained, the more sustainable the Company's business will be guaranteed. Vice versa. Reflecting on the importance of service users, the Company continues to strive to provide the best and equal products and services to all service users without exception. [OJK F.17]

For PTP Nonpetikemas, providing the best service to service users is not limited to providing quality services, but also providing maximum protection to them in relation to the services they receive. In line with that, the Company opened a complaint channel for service users who feel that the service received is not as expected. The procedure for handling service user complaints is contained in the Service User Complaint Handling Procedure which approved by PTP Nonpetikemas Board of Directors with Document No. QP.4/KOM/PEL/03 dated August 3, 2020.

Pengguna jasa yang ingin mengajukan keluhan dapat disampaikan melalui:

1. Datang langsung ke *customer service*;
2. Penyampaian melalui surat, telepon dan surat elektronik;
3. Website www.ptp.co.id.

Perseroan berupaya menyelesaikan penanganan keluhan pengguna jasa dalam waktu 30 (tiga puluh) hari kerja setelah keluhan pengguna jasa dinyatakan jelas dan benar. Komitmen Perseroan memberikan kualitas produk dan layanan, termasuk membuka saluran pengaduan, didorong oleh kesadaran bahwa pengguna jasa sebagai konsumen memiliki hak tersebut, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 22, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3821). Pada pasal 44, sekadar contoh, konsumen punya hak atas informasi yang benar, jelas, dan jujur mengenai kondisi dan jaminan barang dan/atau jasa; hak untuk didengar pendapat dan keluhannya atas barang dan/atau jasa yang digunakan; hak untuk diperlakukan atau dilayani secara benar dan jujur serta tidak diskriminatif; serta, hak untuk mendapatkan kompensasi, ganti rugi dan/atau penggantian, apabila barang dan/atau jasa yang diterima tidak sesuai dengan perjanjian atau tidak sebagaimana mestinya.

Selama tahun 2022, PTP Nonpetikemas menerima pengaduan sebanyak 73 kasus, berkurang dibanding tahun 2021 dengan 108 kasus pengaduan. Seluruh pengaduan yang masuk telah diterima dan direspons sesuai prosedur yang berlaku sehingga diperoleh solusi terbaik. Per 31 Desember 2022, dari jumlah pengaduan yang masuk, sebanyak 69 pengaduan atau 94,52% sudah diselesaikan dengan baik dan 4 pengaduan atau 5,48% masih dalam proses penyelesaian. [OJK F.24]

INOVASI PRODUK/JASA

PTP Nonpetikemas menyadari bahwa harapan konsumen/pengguna jasa terus berkembang sesuai dengan tuntutan zaman, misalnya terkait modernisasi layanan di pelabuhan, kelengkapan sarana dan prasarana di pelabuhan, dan sebagainya. Untuk menjawab harapan konsumen tersebut, Perseroan secara konsisten menghadirkan berbagai inovasi dan pengembangan layanan. Inovasi dan pengembangan yang dilakukan Perseroan tidak semata-mata terkait layanan, tetapi juga dilakukan dalam bidang pemasaran, distribusi, dan lain-lain. Inovasi dan pengembangan layanan yang dilakukan Perseroan selama tahun 2022 antara lain: [OJK F.26]

- a. Aspek Operasional (*Digital Operation*): transformasi sistem informasi yang berdampak pada peningkatan produktivitas serta mereduksi biaya dan lama waktu pekerjaan pada kegiatan pelayanan organik perusahaan (bongkar muat) secara bersamaan. Contoh transformasi teknologi informasi pada aspek operasional adalah

Service users who wish to submit complaints can be submitted via:

1. Come directly to customer service;
2. Delivery by letter, telephone and electronic mail;
3. Website www.ptp.co.id.

The Company seeks to complete the handling of service user complaints within 30 (thirty) working days after the service user complaints are declared clear and correct. The Company's commitment to providing quality products and services, including opening channels for complaints, is driven by the awareness that service users as consumers have these rights, as stipulated in Law Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection (State Gazette of the Republic of Indonesia of 1999 Number 22, Supplement to the Gazette Republic of Indonesia Number 3821). In article 44, as an example, consumers have the right to correct, clear and honest information regarding the conditions and guarantees of goods and/or services; the right to have their opinions and complaints heard about the goods and/or services used; the right to be treated or served properly and honestly and not discriminatory; as well as, the right to obtain compensation, compensation and/or reimbursement, if the goods and/or services received are not in accordance with the agreement or not as they should be.

During 2022, PTP Nonpetikemas received 73 complaints, a decrease compared to 2021 with 108 complaints. All incoming complaints have been received and responded to in accordance with applicable procedures in order to obtain the best solution. As of December 31, 2022, of the total complaints received, 69 complaints or 94.52% had been properly resolved and 4 complaints or 5.48% were still in the process of being resolved. [OJK F.24]

PRODUCT/SERVICE INNOVATION

PTP Nonpetikemas realizes that the expectations of consumers/users of services continue to grow according to the demands of the times, for example related to modernization of services at ports, completeness of facilities and infrastructure at ports, and so on. To answer these consumer expectations, the Company consistently presents various innovations and service developments. The innovation and development carried out by the Company are not solely related to services, but are also carried out in the areas of marketing, distribution and others. Innovation and service development carried out by the Company during 2022 include: [OJK F.26]

- a. Operational Aspect (*Digital Operation*): transformation of information systems that have an impact on increasing productivity and reducing costs and the length of time for work on the company's organic service activities (loading and unloading) simultaneously. An example of information

penerapan Sistem TOS Nusantara, NPKTOS dan *Auto Gate*.

- b. Aspek Keuangan (*Digital Finance*): transformasi sistem informasi yang memudahkan seluruh transaksi serta meningkatkan kualitas pencatatan data keuangan perusahaan atas pembayaran dari pengguna jasa. Contoh transformasi teknologi informasi pada aspek keuangan adalah penerapan Sistem *Oracle Finance, Payment (Autocollection, EBPP)* dan perpajakan.
- c. Aspek Perusahaan secara umum (*Digital Enterprise*): transformasi sistem informasi yang mengoptimalkan fungsi dan proses perusahaan secara umum (*back office*) yang dapat mereduksi biaya dan waktu yang dikeluarkan. Contoh transformasi teknologi informasi pada aspek perusahaan secara umum adalah penerapan Sistem *E-Office, Human Resources Information System (HRIS), eSOP, e-QA Report, Integrated Operational Dashboard*, serta *Teleconference* dan *video Call system*.
- d. Pelayanan Pelanggan (*Digital Customer*): transformasi sistem informasi yang dapat menjamin pelayanan kepada pengguna jasa agar lebih cepat, mudah, fleksibel, serta memiliki mobilitas yang tinggi. Hal ini dilakukan dalam memberikan kemudahan pelayanan bagi customer dan *stakeholder*. Hal tersebut dapat dilakukan dengan penerapan *information dashboard* dan *helpdesk* yang mudah diakses serta *real time*, menciptakan sistem yang terintegrasi dan mudah diakses para pengguna jasa, mengembangkan *tracking* sistem yang dapat diakses pelanggan, dan meniadakan pranota dan nota tagihan manual agar mempercepat pelayanan dan target perusahaan menjadi mudah terpantau. Contoh transformasi teknologi informasi pada aspek pelanggan adalah penerapan Sistem *E-Service, EBilling* dan CRM.

technology transformation in the operational aspect is the application of the Nusantara TOS System, NPKTOS and Auto Gate.

- b. Financial Aspect (*Digital Finance*): information system transformation that facilitates all transactions and improves the quality of recording company financial data for payments from service users. An example of information technology transformation in the financial aspect is the implementation of the Oracle Finance, Payment (*Autocollection, EBPP*) and taxation systems.
- c. Aspects of the Company in general (*Digital Enterprise*): information system transformation that optimizes the company's functions and processes in general (*back office*) which can reduce costs and time spent. Examples of information technology transformation in general aspects of the company are the implementation of the E-Office System, Human Resources Information System (HRIS), eSOP, e-QA Report, Integrated Operational Dashboard, as well as Teleconference and video Call systems
- d. Customer Service (*Digital Customer*): information systems transformation that can guarantee services to service users to be faster, easier, more flexible, and have high mobility. This is done in providing easy service for customers and stakeholders. This can be done by implementing an information dashboard and helpdesk that are easily accessible and real time, creating an integrated and easily accessible system for service users, developing a tracking system that can be accessed by customers, and eliminating manual billing and billing notes in order to speed up service and company targets become easy to monitor. Examples of information technology transformation in the customer aspect are the implementation of E-Service, E-Billing and CRM systems

PRODUK/JASA YANG SUDAH DIEVALUASI KEAMANANNYA BAGI PELANGGAN [OJK F.27]

Pelayanan terbaik kepada konsumen/pengguna jasa dilakukan PTP Nonpetikemas melalui berbagai kebijakan. Selain melakukan berbagai inovasi layanan, Perseroan juga memberikan perhatian terhadap faktor keamanan bagi konsumen/pelanggan. Untuk mewujudkan hal itu, selain mengadopsi SMK3 dan Sertifikasi ISO 45001 : 2018, Perseroan juga menerapkan *International Ship and Port Security (ISPS)* guna mengidentifikasi ancaman keamanan dan mengambil tindakan pencegahan terhadap peristiwa keamanan yang berakibat kepada kapal atau fasilitas pelabuhan yang digunakan untuk perdagangan internasional.

Penerapan ISPS Code sesuai Amandemen SOLAS 74 dan Keputusan Menteri Perhubungan No. KM.33 Tahun 2002, pemberlakuan amandemen SOLAS 74 di Indonesia

PRODUCTS/SERVICES EVALUATED FOR SAFETY FOR CUSTOMERS [OJK F.27]

PTP Nonpetikemas provides the best service to consumers/ service users through various policies. In addition to carrying out various service innovations, the Company also pays attention to the safety factor for consumers/customers. To realize this, in addition to adopting SMK3 and ISO 45001: 2018 Certification, the Company also implements International Ship and Port Security (ISPS) to identify security threats and take precautions against security incidents that affect ships or port facilities used for international trade.

ISPS Code implementation according to SOLAS 74 Amendment and Minister of Transportation Decree No. KM.33 of 2002, implementation of amendments to SOLAS

dimulai tanggal 1 Juli 2004. Penerapan ISPS Code dilakukan sesuai dengan standar internasional yang mengacu kepada peraturan *International Maritime Organization* (IMO) di mana Indonesia menjadi salah satu anggotanya.

DAMPAK PRODUK/JASA [OJK F.28]

Jasa kepelabuhanan merupakan salah satu layanan penting bagi Indonesia yang kewasannya terdiri dari ribuan pulau. Dengan adanya layanan jasa tersebut, mobilitas orang dan barang dapat dilakukan dengan mudah. Oleh karena jenis layanan ini memiliki banyak manfaat, maka pemerintah terus berupaya untuk menambah jumlah pelabuhan di Tanah Air. Hingga akhir tahun 2021, berdasarkan data dari Kementerian Perhubungan, pada tahun 2021, terdapat 3.227 pelabuhan di Indonesia. Sejalan dengan komitmen pemerintah mengejar ketertinggalan di bidang infrastruktur, termasuk pelabuhan, maka pembangunan pelabuhan baru atau merenovasi pelabuhan lama terus dilakukan. Becermin dari berbagai manfaat jasa kepelabuhanan seperti di atas, PTP Nonpetikemas tidak menerima pengaduan atas dampak negatif dari operasional perusahaan pada tahun pelaporan.

JUMLAH PRODUK/JASA YANG DITARIK KEMBALI [OJK F.29]

Produk/jasa yang ditawarkan, PTP Nonpetikemas dirancang secara matang agar sesuai dengan harapan dan kepentingan pemangku kepentingan, seperti pengguna jasa, regulator maupun pemegang saham. Oleh karena itu, selama tahun pelaporan, tidak terdapat jasa Perseroan yang ditarik kembali dengan alasan apapun.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN

Kepuasan maksimal pelanggan merupakan tujuan akhir pelayanan yang diberikan PTP Nonpetikemas. Untuk mengetahui respons dan kepuasan pelanggan, Perseroan secara berkala melakukan Survei Kepuasan Pelanggan. Berdasarkan hasil survei tersebut, Perseroan akan mempertahankan jika hasilnya bagus, sebaliknya akan melakukan perbaikan apabila hasilnya kurang bagus. Survei Kepuasan Pelanggan sebagai salah satu kegiatan dalam pengelolaan hubungan pelanggan diatur melalui Surat Keputusan Direksi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) No.HK.568/19/1/2/Pl. II-17 tanggal 19 Januari 2017 tentang Pedoman Pengelolaan Hubungan Pelanggan di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

Pada tahun pelaporan, Survei Kepuasan Pelanggan dilakukan oleh pihak ketiga yang independen secara bertahap di 11 (sebelas) cabang Perseroan pada rentang waktu 9 November-7 Desember 2022. Hasil survei menunjukkan skor kepuasan pelanggan tahun 2022 sebesar 4,70 dari

74 in Indonesia starting July 1, 2004. The implementation of the ISPS Code is carried out in accordance with international standards referring to the regulations of the International Maritime Organization (IMO) of which Indonesia is a member.

IMPACT OF PRODUCTS/SERVICES [OJK F.28]

Port services are one of the important services for Indonesia, whose territory consists of thousands of islands. With these services, the mobility of people and goods can be done easily. Because this type of service has many benefits, the government continues to make efforts to increase the number of ports in the country. Until the end of 2021, based on data from the Ministry of Transportation, in 2021, there will be 3,227 ports in Indonesia. In line with the government's commitment to catch up on infrastructure, including ports, the construction of new ports or renovating old ports continues. Reflecting on the various benefits of port services as above, PTP Nonpetikemas did not receive any complaints regarding the negative impact of the company's operations in the reporting year.

NUMBER OF RECALLED PRODUCTS/SERVICES [OJK F.29]

The products/services offered by PTP Nonpetikemas are carefully designed to suit the expectations and interests of stakeholders, such as service users, regulators and shareholders. Therefore, during the reporting year, there were no Company services that were recalled for any reason.

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY

Maximum customer satisfaction is the ultimate goal of the services provided by PTP Nonpetikemas. To find out customer response and satisfaction, the Company regularly conducts Customer Satisfaction Surveys. Based on the results of the survey, the Company will maintain if the results are good, otherwise it will make improvements if the results are not good. The Customer Satisfaction Survey as one of the activities in customer relationship management is regulated by Decree of the Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) No.HK.568/19/1/2/Pl. II-17 dated 19 January 2017 concerning Guidelines for Managing Customer Relationships within PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

In the reporting year, the Customer Satisfaction Survey was carried out by an independent third party in stages in 11 (eleven) Company branches from 9 November to 7 December 2022. The survey results show that the customer satisfaction score in 2022 is 4.70 from a scale of 5, or an

skala 5, atau meningkat 0,01 dari hasil survei tahun 2021 yaitu sebesar 4,69. Hasil survei selengkapnya adalah sebagai berikut: [OJK F.30]

1. Indeks Kepuasan pelanggan PT Pelabuhan Tanjung Priok secara total adalah 4,70 Dengan menggunakan skala 5, indeks tersebut dapat dikategorikan Sangat Puas. Pencapaian Indeks Kepuasan pelanggan PT Pelabuhan Tanjung Priok Tahun 2022 mengalami kenaikan 0,01 poin dibandingkan dengan pencapaian tahun 2021.
2. Indeks Loyalitas Pelanggan PT Pelabuhan Tanjung Priok secara total adalah 4,79 Dengan menggunakan skala 5, indeks tersebut dapat dikategorikan Sangat Loyal. Pencapaian Indeks Loyalitas Pelanggan PT Pelabuhan Tanjung Priok Tahun 2022 mengalami kenaikan 0,05 poin dibandingkan dengan pencapaian tahun 2021.
3. Indeks Ketidakpuasan Pelanggan PT Pelabuhan Tanjung Priok secara total adalah 0,67% Dengan menggunakan skala 0 sampai dengan 100%, indeks tersebut dapat dikategorikan Sangat Baik. Pencapaian Indeks Ketidakpuasan Pelanggan PT Pelabuhan Tanjung Priok Tahun 2022 mengalami penurunan 0,03% dibandingkan dengan pencapaian tahun 2021
4. Indeks *Engagement* Pelanggan PT Pelabuhan Tanjung Priok secara total adalah 4,77

Dengan menggunakan skala 5, indeks tersebut dapat dikategorikan Sangat Terikat. Pencapaian Indeks *Engagement* Pelanggan PT Pelabuhan Tanjung Priok Tahun 2022 mengalami kenaikan 0,02 poin dibandingkan dengan pencapaian tahun 2021

increase 0.01 from the results of the 2021 survey, namely 4.69. The complete survey results are as follows: [OJK F.30]

1. The total customer satisfaction index of PT Pelabuhan Tanjung Priok is 4.70. Using a scale of 5, the index can be categorized as Very Satisfied. The achievement of PT Pelabuhan Tanjung Priok's customer satisfaction index in 2022 has increased by 0.01 points compared to the achievement in 2021.
2. The total Customer Loyalty Index of PT Pelabuhan Tanjung Priok is 4.79. Using a scale of 5, the index can be categorized as Very Loyal. The achievement of PT Pelabuhan Tanjung Priok's Customer Loyalty Index in 2022 has increased by 0.05 points compared to the achievement in 2021.
3. The total Customer Dissatisfaction Index of PT Pelabuhan Tanjung Priok is 0.67% Using a scale of 0 to 100%, the index can be categorized as Very Good. The achievement of PT Pelabuhan Tanjung Priok's Customer Dissatisfaction Index in 2022 has decreased by 0.03% compared to the achievement in 2021
4. PT Pelabuhan Tanjung Priok's total customer engagement index is 4.77

By using a scale of 5, the index can be categorized as Very Bound. PT Pelabuhan Tanjung Priok Customer Engagement Index Achievement in 2022 experienced an increase of 0.02 points compared to the achievement in 2021.

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN [OJK G.1]

WRITTEN VERIFICATION FROM INDEPENDENT PARTIES [OJK G.1]

Laporan keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (*Assurance Services Provider*). Namun demikian, PTP Nonpetikemas menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

This sustainability report has not been verified by the Assurance Service Provider. However, PTP Nonpetikemas guarantees that all information disclosed in this report is true, accurate and factual.

IDENTITAS PENGIRIM:**SENDER IDENTITY:**

Nama
Name :

Email :

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan:
Identification by stakeholder category

- a. Pelanggan
Customer
- b. Pemegang saham dan investor
Shareholders and investors
- c. Pegawai
Employee
- d. Pemerintah
Government
- e. Mitra kerja
Work partners
- f. Media massa
Mass media
- g. Masyarakat
Public
- h. Asosiasi
Association
- i. Lain-lain, sebutkan
Others, please specify

**MOHON LEMBAR UMPAN BALIK INI
DIKIRIMKAN KEMBALI KE:**

Sekretaris Perusahaan
Gedung Pelindo Tower Lt. 16
Jl. Yos Sudarso No. 9
Jakarta Utara 14230, Indonesia
Hotline : +62 811 933 2345
Email : ptpnonpetikemas@ptp.co.id
Situs Web : <https://ptp.co.id/>

**PLEASE SEND THIS FEEDBACK SHEET
BACK TO:**

Corporate Secretary
Pelindo Tower Building floor 16
Jl. Yos Sudarso No. 9
North Jakarta 14230, Indonesia
Hotline : +62 811 933 2345
Email : ptpnonpetikemas@ptp.co.id
Website : <https://ptp.co.id/>

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA [OJK G.3]

RESPONSE TO THE PREVIOUS YEAR'S REPORT FEEDBACK [OJK G.3]

PTP Nonpetikemas tidak mendapat tanggapan dari para pemangku kepentingan setelah diterbitkannya Laporan Keberlanjutan tahun 2021. Dengan demikian, dalam laporan ini tidak terdapat informasi secara spesifik tentang tindak lanjut yang diambil Perseroan atas tanggapan dari pemangku kepentingan tahun sebelumnya. Namun demikian, Perseroan terus menyempurnakan kualitas laporan tahun 2022 sehingga memenuhi panduan GRI *Universal Standards* Tahun 2021 dan POJK No.51/POJK.03/2017.

PTP Nonpetikemas did not receive any response from stakeholders after the publication of the 2021 Sustainability Report. Thus, this report does not contain specific information about the follow-up actions taken by the Company on the responses from stakeholders in the previous year. However, the Company continues to improve the quality of the 2022 report so that it meets the 2021 GRI Universal Standards guidelines and POJK No.51/POJK.03/2017.

DAFTAR PENGUNGKAPAN POJK 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

LIST OF DISCLOSURES POJK 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

No Indeks No Index	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Explanation	16, 47
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect Performance Highlights		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	8
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	8
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	9
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Values of Sustainability	46
C.2	Alamat Perusahaan Company's Address	33
C.3	Skala Usaha Business Scale	44, 50,51,52
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Running Business Activities	34, 38
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Association Membership	58
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies	54

No Indeks No Index	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
Penjelasan Direksi Explanation of the Board of Directors		
D.1	Penjelasan Direksi Explanation of the Board of Directors	12
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible for the Implementation of Sustainable Finance	64
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	68
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation	70
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	78
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems with the Application of Sustainable Finance	79
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	49
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Revenue and Profit loss	87
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Targets and Portfolio Performance, Targets Financing, or Investment in Financial Instruments or Projects that are in Line with the Implementation of Sustainable Finance	95
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	118
Aspek Material Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	117
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	108
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use Renewable energy	108

No Indeks No Index	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water usage	112
Aspek Keanekaragaman Hayati Aspects of Biodiversity		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Nearby Operational Areas or in a Conservation Area or Owns Biodiversity	118
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	118
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Number and Intensity of Generated Emissions By Type	110
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements of Emission Reduction Conducted	108
Aspek Limbah Dan Efluen Waste And Effluent Aspects		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Total Waste and Effluent Generated by Type	114
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	113, 114
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spills That Occur (If Any)	117
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Complaint Aspects Related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Accepted and Completed	119
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen Commitment of FSI, Issuer, or Public Company to Providing Services for Products and/or Services equally To Consumers	145
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	129
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	130
F.20	Upah Minimum <i>Regional</i> Regional minimum wage	131
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak Dan Aman Decent and Safe Working Environment	140
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capability Training and Development	132, 136

No Indeks No Index	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	98, 100
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	76,146
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activities (TJSL)	98
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Product/Service Development Responsibilities Sustainable		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Innovation and Development of Financial Products/Services sustainable	146
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Products/Services Evaluated the Safety for Customers	147
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	148
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Product Recalled	148
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Products and/or Sustainable Finance Services	149
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika Ada) Written Verification from Independent Party (if any)	149
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	150
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Responses to Feedback from the Previous Year's Sustainability Report	152
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies	152

INDEKS KONTEN GRI STANDARD 2021

GRI STANDARD CONTENT INDEX 2021

Pernyataan penggunaan Usage statement	PT Pelabuhan Tanjung Priok (PTP Nonpetikemas) melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI ini untuk periode 1 Januari 2022-31 Desember 2022 dengan merujuk kepada <i>Standard</i> GRI. PT Pelabuhan Tanjung Priok (PTP Nonpetikemas) reports the information cited in this GRI content index for the period 1 January 2022-31 December 2022 with reference to the GRI Standards.
GRI 1 GRI 1	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Foundation for 2021
GRI Sektor Standards GRI Sector Standards	-

<i>Standard</i> GRI GRI standards	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
2-1	Detail Organisasi Organization Details	32, 33, 52
2-2	Entitas yang tercakup dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities covered by the organization's sustainability reporting	26
2-3	Periode pelaporan, frekuensi dan titik kontak Reporting period, frequency and contact points	26, 29
2-4	Pernyataan ulang informasi Restatement of information	29
2-5	Penjaminan eksternal External guarantee	29
2-6	Kegiatan, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chains and other business relationships	32, 33, 38, 40, 44, 50, 52, 54
2-7	Karyawan Employee	51
2-8	Pekerja yang Bukan Pekerja Langsung Workers Who Are Not Direct Workers	51
2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	64
2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	64
2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan The highest governance body's role in sustainability reporting	27
2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	68
2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	12
2-23	Komitmen kebijakan Policy commitment	46, 54, 70, 74
2-27	Kepatuhan dalam undang-undang dan peraturan Compliance with laws and regulations	119
2-28	Keanggotaan asosiasi Association membership	58
2-29	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	78
2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreement	139

GRI Pengungkapan
Umum 2021
GRI General Disclosures
2021

Standard GRI GRI standards		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
TOPIK MATERIAL MATERIAL TOPIC			
GRI 3: Topik <i>Material</i> 2021	3-1	Proses untuk menentukan topik <i>material</i> Process for determining material topics	26
GRI 3: Material Topics 2021	3-2	Daftar topik <i>material</i> List of material topics	27
PENGUNGKAPAN STANDAR KHUSUS SPECIAL STANDARD DISCLOSURES			
TOPIK EKONOMI ECONOMIC TOPIC			
KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE			
GRI 3: Topik <i>Material</i> 2021	3-3	Manajemen topik <i>material</i> Material topic management	85, 87, 91, 92, 93
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	96
GRI 201: 2016 Economic Performance			
DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG INDIRECT ECONOMIC IMPACTS			
GRI 3: Topik <i>Material</i> 2021	3-3	Manajemen topik <i>material</i> Material topic management	98, 100
GRI 3: Material Topics 2021			
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investment and service support	98, 100
GRI 203: Indirect Economic Impacts	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impact	98, 100
PRAKTIK PENGADAAN PROCUREMENT PRACTICE			
GRI 3: Topik <i>Material</i> 2021	3-3	Manajemen topik <i>material</i> Material topic management	52, 53
GRI 3: Material Topics 2021			
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of expenses for local suppliers	53
GRI 204: Procurement Practices 2016			
TOPIK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL TOPIC			
ENERGI ENERGY			
GRI 3: Topik <i>Material</i> 2021	3-3	Manajemen topik <i>material</i> Material topic management	105, 106, 108
GRI 3: Material Topics 2021			

Standard GRI GRI standards		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
GRI 302: Energi 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption in the organization	108
GRI 302: Energi 2016	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	108
AIR DAN EFLUEN WATER AND EFFLUENT			
GRI 3: Topik <i>Material</i> 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik <i>material</i> Material topic management	105, 112
GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 303: Water and Effluents 2018	303-5	Konsumsi air Water consumption	112
EMISI EMISSION			
GRI 3: Topik <i>Material</i> 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik <i>material</i> Material topic management	105, 109
GRI 305: Emisi 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Emisi GRK (Cakupan 1) langsung	110
GRI 305: 2016 Emissions	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Indirect Energy (Scope 2) GHG emissions	110
TOPIK SOSIAL SOCIAL TOPIC			
KEPEGAWAIAN EMPLOYEES			
GRI 3: Topik <i>Material</i> 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik <i>material</i> Material topic management	122, 123, 125, 127
GRI 401: Kepegawaian 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan Recruitment of new employees and employee turnover	126, 127
GRI 401: Employment 2016	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	129
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY			
GRI 3: Topik <i>Material</i> 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik <i>material</i> Material topic management	122,123, 140, 141, 142, 143
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment and incident investigation	142. 143
GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	143

Standard GRI GRI standards	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
PELATIHAN DAN PENDIDIKAN TRAINING AND EDUCATION		
GRI 3: Topik <i>Material</i> 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik <i>material</i> Material topic management	122, 123, 132, 137
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016	404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	136
GRI 404: Training and Education 2016	404-2 Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs to improve employee skills and transitional assistance programs	132, 137

Growing Towards Sustainability



PT Pelabuhan Tanjung Priok

Gedung Pelindo Tower Lt.16
Jl. Yos Sudarso No. 9 Jakarta Utara 14230

Email : ptpnonpetikemas@ptp.co.id



ptp.co.id